

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan HidayahNya, penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Sumenep Tahun Anggaran 2019 ini dapat disusun dan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tepat waktu. Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini merupakan amanat Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat dengan mekanisme sebagai berikut :

1. LKPJ Akhir Tahun Anggaran disampaikan kepada DPRD paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir (Pasal 17 ayat (1 ))
2. LKPJ disampaikan oleh Kepala Daerah dalam Rapat Paripurna DPRD untuk dibahas secara internal sesuai dengan tata tertib DPRD (Pasal 23 ayat (1 ))
3. Hasil pembahasan ditetapkan dengan Keputusan DPRD dan disampaikan kepada Kepala Daerah paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah LKPJ diterima, sebagai rekomendasi kepada Kepala Daerah untuk perbaikan penyelenggaraan pemerintahan daerah ke depan. Apabila LKPJ tidak ditanggapi dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah LKPJ diterima, maka dianggap tidak ada rekomendasi untuk penyempurnaan (Pasal 23 ayat (2)).

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini merupakan gambaran kinerja tahunan dalam implementasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mengakumulasikan ketepatan sebuah perencanaan, kecermatan dalam pelaksanaan kegiatan oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sumenep serta optimalisasi dalam pengendalian dan pengawasan seluruh kegiatan, yang ditunjang oleh seluruh stakeholders. Oleh karena itu, keberhasilan kinerja maupun permasalahan dan hambatan yang masih dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah merupakan tanggungjawab bersama seluruh OPD dibawah koordinasi Kepala Daerah.



Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya semoga seluruh upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumenep dan penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi ladang amal ibadah bagi kita semua, serta semoga seluruh upaya yang dilaksanakan senantiasa mendapat perlindungan, kekuatan, petunjuk, dan ridha Allah SWT. Aamiin

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sumenep,       Maret 2020

**BUPATI SUMENEP**

**Dr. KH. A. BUSYRO KARIM, M.Si**



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP**



**LKPJ-ATA 2019**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
A. Latar Belakang .....	I-1
B. Dasar Hukum .....	I-1
C. Gambaran Umum Daerah .....	I-5
1. Kondisi Geografis Daerah .....	I-6
a. Letak Wilayah .....	I-6
b. Luas Wilayah .....	I-6
c. Topografi .....	I-7
d. Geologi .....	I-8
e. Klimatologi .....	I-8
2. Kondisi Demografis .....	I-9
3. Potensi Pengembangan Wilayah .....	I-12
a. Kawasan Strategis Ekonomi .....	I-12
b. Kawasan Strategis Sosio Kultural .....	I-12
c. Kawasan Strategis Pendayagunaan Sumber Daya Air .....	I-13
d. Kawasan Strategis Penyelamatan Lingkungan Hidup ...	I-14
4. Kondisi Sosial .....	I-14
a. Pendidikan .....	I-14
b. Kesehatan .....	I-15
5. Kondisi Ekonomi .....	I-18
a. Potensi Unggulan Daerah .....	I-18
1) Pertanian Tanaman Pangan .....	I-18
2) Perkebunan .....	I-19



3) Peternakan .....	I-20
4) Perikanan dan Kelautan .....	I-21
5) Perindustrian dan Perdagangan .....	I-22
6) Pertambangan dan Energi .....	I-23
7) Pariwisata .....	I-24
8) Gambaran Ekonomi Daerah .....	I-29
D. Maksud Dan Tujuan .....	I-39
E. Sistematika .....	I-39
<b>BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH.....</b>	<b>II-1</b>
A. Visi Dan Misi .....	II-1
B. Strategi Dan Arah Kebijakan .....	II-4
C. Prioritas Daerah .....	II-13
<b>BAB III KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN</b>	
<b>DAERAH .....</b>	<b>III-1</b>
A. Pengelolaan Pendapatan Daerah .....	III-2
1. Kebijakan Umum Pendapatan Daerah .....	III-2
2. Target Dan Realisasi Pendapatan daerah .....	III-5
3. Permasalahan Dan Solusi .....	III-10
B. Pengelolaan Belanja Daerah.....	III-11
1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah .....	III-11
2. Target dan Realisasi Belanja .....	III-14
3. Permasalahan Dan Solusi.....	III-21
C. Pengelolaan Pembiayaan Daerah .....	III-22
1. Penerimaan Pembiayaan.....	III-22
2. Pengeluaran Pembiayaan.....	III-22
3. Kebijakan Umum Pendapatan Daerah .....	III-11
<b>BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN</b>	
<b>DAERAH .....</b>	<b>IV-1</b>
A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar .....	IV-1
1. Urusan Pendidikan.....	IV-1
2. Urusan Kesehatan .....	IV-4
a. Dinas Kesehatan .....	IV-4



b.	RSUD dr. H. Moh. Anwar .....	IV-7
3.	Urusan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang .....	IV-9
a.	PU. Bina Marga .....	IV-9
b.	PU. Sumber Daya Air .....	IV-12
c.	Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya .....	IV-14
4.	Urusan Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman ..	IV-16
5.	Urusan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat .....	IV-18
a.	Badan Penanggulangan Bencana daerah .....	IV-18
b.	Satuan Polisi Pamong Praja .....	IV-20
6.	Urusan Sosial .....	IV-22
a.	Dinas Sosial .....	IV-22
b.	Bagian Kesejahteraan Masyarakat Sekretariat Daerah .....	IV-25
B.	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar .....	IV-26
1.	Urusan Tenaga Kerja .....	IV-26
2.	Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Tahun 2019 .....	IV-29
3.	Urusan Pangan .....	IV-31
4.	Urusan Pertanahan .....	IV-33
5.	Urusan Lingkungan Hidup .....	IV-33
6.	Urusan Kependudukan Dan Catatan Sipil .....	IV-35
7.	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa .....	IV-37
8.	Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana .....	IV-40
9.	Urusan Perhubungan .....	IV-42
10.	Urusan Komunikasi Dan Informatika .....	IV-44
11.	Urusan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah .....	IV-46
12.	Urusan Penanaman Modal .....	IV-48
13.	Urusan Kepemudaan Dan Olahraga .....	IV-52
14.	Urusan Statistik .....	IV-54



15. Urusan Persandian .....	IV-55
16. Urusan Kebudayaan .....	IV-56
17. Urusan Perpustakaan .....	IV-57
18. Urusan Kearsipan .....	IV-60
C. Urusan Pilihan.....	IV-62
1. Urusan Kelautan Dan Perikanan.....	IV-62
- Dinas Perikanan .....	IV-62
2. Urusan Pariwisata.....	IV-67
3. Urusan Pertanian.....	IV-69
a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan.....	IV-69
b. Dinas Ketahanan pangan Dan Peternakan .....	IV-72
4. Urusan Energi Dan Sumber Daya Mineral .....	IV-74
5. Urusan Perdagangan.....	IV-75
6. Urusan Perindustrian .....	IV-77
7. Urusan Transmigrasi.....	IV-80
D. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang .....	IV-82
1. Urusan Administrasi Pemerintahan .....	IV-82
a. Bagian Hubungan Masyarakat Dan Protokol .....	IV-82
b. Bagian Pembangunan .....	IV-83
c. Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa .....	IV-83
d. Bagian Organisasi .....	IV-84
e. Bagian Pemerintahan Umum .....	IV-84
f. Bagian Perekonomian .....	IV-85
g. Bagian Hukum .....	IV-85
h. Bagian Umum .....	IV-86
i. Sekretariat DPRD .....	IV-88
j. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	IV-90
k. Kantor Kecamatan.....	IV-92
1. Kecamatan Giligenting .....	IV-92
2. Kecamatan Talango .....	IV-93
3. Kecamatan Kalianget .....	IV-94



4. Kecamatan Kota Sumenep.....	IV-95
5. Kecamatan Batuan .....	IV-97
6. Kecamatan Lenteng .....	IV-98
7. Kecamatan Ganding.....	IV-99
8. Kecamatan Guluk-guluk .....	IV-100
9. Kecamatan Pasongsongan.....	IV-102
10. Kecamatan Ambunten .....	IV-104
11. Kecamatan Rubaru.....	IV-105
12. Kecamatan Dasuk .....	IV-106
13. Kecamatan Manding.....	IV-108
14. Kecamatan Batuputih .....	IV-109
15. Kecamatan Gapura .....	IV-110
16. Kecamatan Batang-batang .....	IV-112
17. Kecamatan Dungkek .....	IV-113
18. Kecamatan Nonggunong .....	IV-115
19. Kecamatan Gayam.....	IV-116
20. Kecamatan Raas .....	IV-118
21. Kecamatan Sapeken .....	IV-119
22. Kecamatan Arjasa .....	IV-120
23. Kecamatan Kangayan .....	IV-121
24. Kecamatan Masalembu .....	IV-123
25. Kecamatan Bluto .....	IV-124
26. Kecamatan Saronggi .....	IV-125
27. Kecamatan Pragaan .....	IV-127
2. Urusan Pengawasan .....	IV-128
3. Urusan Perencanaan .....	IV-130
4. Urusan Keuangan .....	IV-132
5. Urusan Kepegawaian .....	IV-134
6. Urusan Pendidikan dan Pelatihan .....	IV-137
7. Urusan Penelitian dan Pengembangan .....	IV-138

**BAB V PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN ..... V-1**

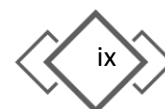
A. Tugas Pembantuan yang Diterima .....	V-3
---	-----



a.	Dasar Hukum.....	V-4
b.	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan .....	V-4
c.	Perangkat Daerah Yang Melaksanakan Tugas Pembantuan .....	V-4
d.	Program dan Kegiatan yang Diterima .....	V-4
e.	Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan .....	V-4
f.	Sumber dan Anggaran yang Digunakan .....	V-5
g.	Permasalahan dan Solusi .....	V-5
B.	Tugas Pembantuan yang Diberikan .....	V-6
a.	Dasar Hukum.....	V-6
b.	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan .....	V-6
c.	Perangkat Daerah Yang Melaksanakan Tugas Pembantuan .....	V-6
d.	Program dan Kegiatan yang Diterima .....	V-6
e.	Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan .....	V-7
f.	Sumber dan Anggaran yang Digunakan .....	V-22
g.	Permasalahan dan Solusi .....	V-22
<b>BAB VI PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PERINTAHAN.....</b>		<b>VI-1</b>
A.	Kerjasama Antar Daerah .....	VI-1
1.	Dinas Tenaga Kerja .....	VI-3
2.	BKPSDM .....	VI-6
3.	Dinas Pendidikan .....	VI-7
4.	Dinas Kesehatan .....	VI-9
5.	Dinas Pemberdayaan masyarakat Desa .....	VI-12
6.	Dinas Perhubungan .....	VI-15
7.	Bagian Adm. Pembangunan Sekretariat Daerah .....	VI-15
8.	Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah .....	VI-16
B.	Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga .....	VI-16
1.	Dinas Pendidikan .....	VI-17
2.	Dinas Komunikasi dan Informatika .....	VI-18
3.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro .....	VI-19
4.	Dinas Ketahanan pangan dan Peternakan .....	VI-19

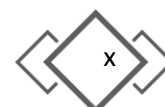


5.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa .....	VI-21
6.	Sekretariat Daerah .....	VI-22
7.	Bagian Sumber Daya Alam pada Sekretariat Daerah ...	VI-24
C.	Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah .....	VI-27
1.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa .....	VI-27
2.	Bagian Hukum Sekretariat Daerah .....	VI-28
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah .....	VI-29
4.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	VI-29
5.	Bagian Kesmas Sekretariat Daerah .....	VI-31
D.	Pembinaan Batas Wilayah .....	VI-32
1.	Kebijakan dan Kegiatan .....	VI-32
2.	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan.....	VI-32
3.	Permasalahan dan Solusi .....	VI-33
E.	Pencegahan dan Penanggulangan Bencana .....	VI-33
1.	Kejadian Bencana Alam dan Penanggulangannya .....	VI-33
2.	Status Bencana .....	VI-36
3.	Sumber dan Jumlah Anggaran .....	VI-36
4.	Antisipasi Daerah Dalam menghadapi Kemungkinan Bencana .....	VI-37
5.	Potensi bencana yang Diperkirakan terjadi .....	VI-38
F.	Pengelolaan Kawasan Khusus .....	VI-38
1.	Jenis Kawasan Khusus yang Menjadi Kewenangan Daerah .....	VI-40
2.	Sumber Anggaran .....	VI-42
3.	Permasalahandan Solusi .....	VI-42
G.	Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum .....	VI-42
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>		<b>VII-1</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sumenep .....	I-7
Tabel 1.2 Topografi Kabupaten Sumenep .....	I-8
Tabel 1.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk se Kabupaten Sumenep .....	I-10
Tabel 1.4 Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sumenep Tahun 2015-2019.....	I-11
Tabel 1.5 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Pendidikan Kabupaten Sumenep Tahun 2018-2019.....	I-15
Tabel 1.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	I-16
Tabel 1.7 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	I-16
Tabel 1.8 Perkembangan Sarana Kesehatan di Kabupaten Sumenep .....	I-17
Tabel 1.9 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sumenep Tahun 2019.....	I-18
Tabel 1.10 Jumlah Produksi dan Luas Areal Komoditi Pertanian di Kabupaten Sumenep.....	I-19
Tabel 1.11 Potensi Unggulan Komoditi Perkebunan di Kabupaten Sumenep .....	I-20
Tabel 1.12 Indikator Sektor/Bidang Kelautan dan Perikanan .....	I-21
Tabel 1.13 Populasi Ternak dan Produksi Ternak di Kabupaten Sumenep .....	I-21



Tabel 1.14 Jumlah Industri di Kabupaten Sumenep.....	I-23
Tabel 1.15 Perkembangan Urusan Perindustrian di Kabupaten Sumenep .....	I-23
Tabel 1.16 Jumlah Produksi Pertambangan di Kabupaten Sumenep Tahun 2019.....	I-24
Tabel 1.17 Jumlah Produksi Energi di Kabupaten Sumenep .....	I-25
Tabel 1.18 Pertumbuhan Ekonomi .....	I-30
Tabel 1.19 PDRB atas Dasar Harga Berlaku (DHB) Tahun 2017-2019.....	I-32
Tabel 1.20 PDRB atas Dasar Harga Konstan (DHK) Tahun 2017-2019.....	I-33
Tabel 1.21 PDRB Per Kapita KABUPATEN SUMENEP (Rp Juta) .....	I-34
Tabel 1.22 Laju Inflasi Kabupaten Sumenep.....	I-36
Tabel 1.23 Indeks GINI Kabupaten Sumenep .....	I-37
Tabel 1.24 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sumenep .....	I-37
Tabel 1.25 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sumenep .....	I-38
Tabel 1.26 Rasio Ketergantungan Kabupaten Sumenep .....	I-39
Tabel 2.1 Strategi dan Arah Kebijakan Kabupaten Sumenep .....	II-5
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 .....	III-9
Tabel 3.2 Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2019 .	III-14
Tabel 3.3 Realisasi Belanja Langsung Tahun 2019 .....	III-15



Tabel 3.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Menurut OPD Tahun 2019 .....	III-16
Tabel 3.5 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019 .....	III-23
Tabel 4.1 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pendidikan Tahun 2019.....	IV-2
Tabel 4.2 Capaian Indikator Urusan Pendidikan .....	IV-2
Tabel 4.3 Program dan Realisasi Anggaran Program Urusan Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2019.....	IV-4
Tabel 4.4 Capaian Indikator Fokus Kesejahteraan Sosial.....	IV-5
Tabel 4.5 Capaian Indikator Urusan Kesehatan.....	IV-5
Tabel 4.6 Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Urusan Kesehatan.....	IV-5
Tabel 4.7 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kesehatan RSUD dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep .....	IV-7
Tabel 4.8 Kinerja Capaian Kegiatan Tahun 2019 RSUD dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep .....	IV-7
Tabel 4.9 Kinerja Capaian Pelayanan Tahun 2019 RSUD dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep .....	IV-8
Tabel 4.10 Program dan Realisasi Anggaran Urusan PU dan Penataan Ruang PU. Bina Marga Tahun 2019 .....	IV-10
Tabel 4.11 Capaian Kinerja Urusan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang PU. Bina Marga Berdasarkan Indikator.....	IV-10



Tabel 4.12 Proporsi Panjang jaringan Jalan dan Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Sumenep.....	IV-11
Tabel 4.13 Program dan Realisasi Anggaran PU. Sumber Daya Air Tahun 2019.....	IV-12
Tabel 4.14 Perkembangan Kondisi Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep .....	IV-13
Tabel 4.15 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Tahun 2019 .....	IV-14
Tabel 4.16 Capaian Indikator Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sumenep.....	IV-15
Tabel 4.17 Target dan Realisasi Pencapaian SPM Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Sumenep .....	IV-15
Tabel 4.18 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2019.....	IV-16
Tabel 4.19 Capaian Indikator Kinerja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sumenep .....	IV-16
Tabel 4.20 Target Dan Realisasi Pencapaian SPM Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya .....	IV-17



Tabel 4.21 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Ketentraman Dan Ketertiban Serta Perlindungan Masyarakat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2019 .....	IV-18
Tabel 4.22 Capaian Indikator Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat .....	IV-19
Tabel 4.23 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Ketentraman Dan Ketertiban Serta Perlindungan Masyarakat Tahun Anggaran 2019.....	IV-20
Tabel 4.24 Capaian Indikator Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Pada SATPOL PP Kabupaten Sumenep .....	IV-21
Tabel 4.25 Capaian Indikator Kinerja Fokus Iklim Berinvestasi Kabupaten Sumenep .....	IV-21
Tabel 4.26 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Sosial Dinas Sosial Tahun Anggaran 2019.....	IV-22
Tabel 4.27 Capaian Indikator Fokus Kesejahteraan Sosial .....	IV-23
Tabel 4.28 Jumlah PMKS Kabupaten Sumenep .....	IV-23
Tabel 4.29 Program dan Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Masyarakat Tahun 2019 .....	IV-25
Tabel 4.30 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Tenaga Kerja Tahun 2019.....	IV-27
Tabel 4.31 Capaian Kinerja Urusan Tenaga Kerja Berdasarkan Indikator.....	IV-27



Tabel 4.32 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Tahun 2019 .....	IV-29
Tabel 4.33 Capaian Indikator Kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Periode Tahun 2015 – 2019 .....	IV-30
Tabel 4.34 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pangan Tahun 2019.....	IV-31
Tabel 4.35 Capaian Kinerja Urusan Pangan Berdasarkan Indikator ...	IV-32
Tabel 4.36 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Lingkungan HidupTahun 2019 .....	IV-33
Tabel 4.37 Capaian Kinerja Urusan Pangan Berdasarkan Indikator ...	IV-34
Tabel 4.38 Capaian Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Sumenep ..	IV-34
Tabel 4.39 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kependudukan Dan Capil Tahun 2019 .....	IV-35
Tabel 4.40 Capaian Indikator Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....	IV-36
Tabel 4.41 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Tahun 2019.....	IV-38
Tabel 4.42 Capaian Indikator Urusan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Tahun 2019.....	IV-38
Tabel 4.43 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Tahun 2019 .....	IV-41
Tabel 4.44 Capaian Indikator Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	IV-41



Tabel 4.45 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perhubungan Tahun 2019.....	IV-42
Tabel 4.46 Capaian Kinerja Urusan Perhubungan Berdasarkan Indikator .....	IV-43
Tabel 4.47 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2019 .....	IV-45
Tabel 4.48 Capaian Indikator Urusan Komunikasi dan Informatika .....	IV-45
Tabel 4.49 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2019 .....	IV-46
Tabel 4.50 Capaian Kinerja Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Indikator .....	IV-47
Tabel 4.51 Jumlah Koperasi di Kabupaten Sumenep .....	IV-47
Tabel 4.52 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Penanaman Modal.....	IV-49
Tabel 4.53 Capaian Indikator Kinerja Urusan Penanaman Modal .....	IV-49
Tabel 4.54 Capaian Indikator Kinerja Fokus Iklim Berinvestasi Kabupaten Sumenep .....	IV-50
Tabel 4.55 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan dan Olah Raga.....	IV-53
Tabel 4.56 Capaian Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga .....	IV-53
Tabel 4.57 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Statistik Tahun 2019.....	IV-54
Tabel 4.58 Capaian Indikator Urusan Statistik .....	IV-54



Tabel 4.59 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Persandian	
Tahun 2019.....	IV-55
Tabel 4.60 Capaian Indikator Urusan Persandian.....	IV-55
Tabel 4.61 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kebudayaan ....	IV-56
Tabel 4.62 Capaian Indikator Kinerja Urusan Kebudayaan.....	IV-56
Tabel 4.63 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan	
Tahun 2019.....	IV-57
Tabel 4.64 Capaian Indikator Urusan Perpustakaan.....	IV-58
Tabel 4.65 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kearsipan	
Tahun 2019.....	IV-60
Tabel 4.66 Capaian Indikator Urusan Kearsipan .....	IV-60
Tabel 4.67 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kelautan dan	
Perikanan Tahun 2019.....	IV-62
Tabel 4.68 Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan	
Berdasarkan Indikator.....	IV-63
Tabel 4.64 Capaian Indikator Urusan Perpustakaan.....	IV-58
Tabel 4.65 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kearsipan	
Tahun 2019.....	IV-60
Tabel 4.66 Capaian Indikator Urusan Kearsipan.....	IV-60
Tabel 4.67 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kelautan dan	
Perikanan Tahun 2019.....	IV-62
Tabel 4.68 Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan	
Berdasarkan Indikator.....	IV-63
Tabel 4.69 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pariwisata .....	IV-68



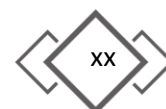
Tabel 4.70 Capaian Indikator Kinerja Urusan Pariwisata .....	IV-68
Tabel 4.71 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pertanian	
Tahun 2019.....	IV-69
Tabel 4.72 Capaian Kinerja Urusan Pertanian Berdasarkan	
Indikator .....	IV-70
Tabel 4.73 Capaian Indikator Kinerja Urusan Pariwisata .....	IV-72
Tabel 4.74 Capaian Kinerja Urusan Pertanian Berdasarkan	
Indikator .....	IV-73
Tabel 4.75 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Energi dan	
Sumberdaya Mineral Tahun 2019 .....	IV-74
Tabel 4.76 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perdagangan	
Tahun 2019.....	IV-75
Tabel 4.77 Capaian Kinerja Urusan Perdagangan Berdasarkan	
Indikator .....	IV-76
Tabel 4.78 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perindustrian	
Tahun 2019.....	IV-77
Tabel 4.79 Capaian Kinerja Urusan Perindustrian Berdasarkan	
Indikator .....	IV-78
Tabel 4.80 Jumlah Industri di Kabupaten Sumenep .....	IV-78
Tabel 4.81 Perkembangan Urusan Perindustrian di Kabupaten	
Sumenep .....	IV-79
Tabel 4.82 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Tenaga Kerja	
Tahun 2019.....	IV-80



Tabel 4.83	Capaian Kinerja Urusan Tenaga Kerja Berdasarkan Indikator .....	IV-81
Tabel 4.84	Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 .....	IV-82
Tabel 4.85	Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 .....	IV-83
Tabel 4.86	Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 .....	IV-83
Tabel 4.87	Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Organisasi Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 .....	IV-84
Tabel 4.88	Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 .....	IV-84
Tabel 4.89	Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019.....	IV-85
Tabel 4.90	Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bagian Hukum Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 .....	IV-85
Tabel 4.91	Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bagian Umum Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 .....	IV-86
Tabel 4.92	Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pada Sekretariat Daerah Berdasarkan Indikator .....	IV-86
Tabel 4.93	Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Sekretariat DRPD Tahun Anggaran 2019 .....	IV-88



Tabel 4.94 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang pada Sekretariat DPRD Berdasarkan Indikator .....	IV-89
Tabel 4.95 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2019 .....	IV-90
Tabel 4.96 Capaian Kinerja Urusan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Berdasarkan Indikator .....	IV-91
Tabel 4.97 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Giligenting Tahun 2019.....	IV-92
Tabel 4.98 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Talango Tahun 2019.....	IV-93
Tabel 4.99 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Kalianget Tahun 2019.....	IV-94
Tabel 4.100 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Kota Sumenep Tahun 2019.....	IV-95
Tabel 4.101 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Batuan Tahun 2019.....	IV-97
Tabel 4.102 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Lenteng Tahun 2019.....	IV-98
Tabel 4.103 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Ganding Tahun 2019.....	IV-99
Tabel 4.104 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Guluk-Guluk Tahun 2019.....	IV-101



Tabel 4.105 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Pasongsongan	
Tahun 2019.....	IV-102
Tabel 4.106 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Ambunten	
Tahun 2019.....	IV-104
Tabel 4.107 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Rubaru	
Tahun 2019.....	IV-106
Tabel 4.108 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Dasuk	
Tahun 2019.....	IV-107
Tabel 4.109 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Manding	
Tahun 2019.....	IV-108
Tabel 4.110 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Batuputih	
Tahun 2019.....	IV-109
Tabel 4.111 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Gapura	
Tahun 2019.....	IV-111
Tabel 4.112 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Batang-Batang	
Tahun 2019.....	IV-112
Tabel 4.113 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Dungkek	
Tahun 2019.....	IV-113
Tabel 4.114 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Nonggunong	
Tahun 2019.....	IV-115
Tabel 4.115 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Gayam	
Tahun 2019.....	IV-116
Tabel 4.116 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Raas	
Tahun 2019.....	IV-118



Tabel 4.117 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Sapeken	
Tahun 2019.....	IV-119
Tabel 4.118 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Arjasa	
Tahun 2019.....	IV-120
Tabel 4.119 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Kangayan	
Tahun 2019.....	IV-122
Tabel 4.120 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Masalembu	
Tahun 2019.....	IV-123
Tabel 4.121 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Bluto	
Tahun 2019.....	IV-124
Tabel 4.122 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Saronggi	
Tahun 2019.....	IV-126
Tabel 4.123 Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Pragaan	
Tahun 2019.....	IV-127
Tabel 4.124 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pengawasan	
Kabupaten Sumenep Tahun 2019 .....	IV-128
Tabel 4.125 Capaian Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Fungsi	
Pengawasan .....	IV-129
Tabel 4.126 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perencanaan	
Kabupaten Sumenep Tahun 2019 .....	IV-130
Tabel 4.127 Capaian Kinerja Urusan Perencanaan Fungsi Penunjang pada	
BAPPEDA Berdasarkan Indikator .....	IV-131



Tabel 4.128 Program Dan Kegiatan Beserta Anggaran Dan Realisasi Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sumenep 2019.....	IV-132
Tabel 4.129 Capaian Kinerja Urusan Keuangan Fungsi Penunjang pada BPPKAD Berdasarkan Indikator.....	IV-133
Tabel 4.130 Program dan Realisasi Anggaran BKPSDM Kabupaten Sumenep Tahun 2019 .....	IV-134
Tabel 4.131 Capaian Indikator Kinerja Urusan Kepegawaian .....	IV-135
Tabel 4.132 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pendidikan dan Pelatihan pada BKPSDM Kabupaten Sumenep Tahun 2019.....	IV-137
Tabel 4.133 Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendidikan dan Pelatihan.....	IV-137
Tabel 4.134 Program dan Realisasi Anggaran Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2019.....	IV-139
Tabel 4.135 Capaian Indikator Kinerja Urusan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sumenep .....	IV-139
Tabel 4.136 Jumlah Hasil Penelitian Kabupaten Sumenep .....	IV-139
Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Dana Tugas Pembantuan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan TA. 2019 .....	V-5
Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Dana Tugas Pembantuan pada Pemerintah Desa TA. 2019.....	V-7
Tabel 5.3 Anggaran dan Realisasi Dana Tugas Pembantuan Per Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2019.....	V-7



Tabel 6.1 Realisasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Coorporate Social Responsibility/CSR) Tahun 2019 .....	VI-25
Tabel 6.2 Rekap Jamaah Haji Berangkat kabupaten Sumenep .....	VI-31
Tabel 6.3 Anggaran dan Realisasi Belanja untuk Pencegahan dan Penanggulangan Bencana .....	VI-37



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Perkembangan IPM Kabupaten Sumenep .....	I-17
Grafik 1.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumenep .....	I-31
Grafik 1.3 PDRB Per Kapita KABUPATEN SUMENEP (Rp Juta) .....	I-35
Grafik 1.4 Laju Inflasi Kabupaten Sumenep .....	I-36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Daerah yang disampaikan kepada DPRD merupakan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 ayat 1 dan Pasal 71. Undang-undang ini mengamanatkan Kepala Daerah untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban, dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. Kewajiban penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban juga diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD).

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Tahun Anggaran merupakan ***progress report*** atas kinerja pembangunan selama satu tahun yang disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019 dan menjadi bahan evaluasi terhadap pencapaian pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021. Kegagalan dan keberhasilan pencapaian indikator kinerja akan dijadikan sebagai acuan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Sumenep di tahun mendatang dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

### B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum atau Peraturan perundangan-undangan yang mendasari penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Sumenep tahun anggaran 2019 diantaranya:

- 1) Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia;
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 09);
- 3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran



- Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  - 5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  - 6) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
  - 7) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  - 8) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  - 9) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438); Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
  - 10) Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Distribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
  - 11) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
  - 12) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;



- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 16) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 18) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 3 tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
- 19) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Negara Nomor 4737);
- 20) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 22) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 23) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta



Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD;

- 24) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
- 25) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ;
- 26) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 01 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah (lembaran Daerah Tahun 2012 Nomor 2 ) ;
- 27) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 03 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha ( Lembaran Daerah Tahun 2012 Nomor 3 ) ;
- 28) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 04 Tahun 2012 tentang Retribusi Perijinan Terpadu (Lembaran Daerah Tahun 2012 Nomor 4) ;
- 29) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sumenep Tahun 2016 - 2021;
- 30) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 19 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;
- 31) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
- 32) Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 63 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Kabupaten Sumenep Tahun 2019 ;
- 33) Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 100 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 ;
- 34) Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 32 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas PERBUP Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;



- 35) Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 42 Tahun 2019 tentang Perubahan atas PERBUP Nomor 63 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Kabupaten Sumenep Tahun 2019 ;
- 36) Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 52 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 ;

### C. GAMBARAN UMUM DAERAH

Pemerintah Kabupaten Sumenep dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sumenep terletak di ujung timur Pulau Madura sekitar 153 km kearah timur Surabaya. Sumenep terdiri dari 27 kecamatan, 340 desa dan 4 kelurahan di wilayah daratan dan Kabupaten Sumenep memiliki pulau yang cukup banyak yaitu 126 pulau, terdiri dari jumlah pulau berpenghuni : 48 pulau, dan jumlah pulau tidak berpenghuni : 78 pulau dengan Luas wilayah laut kurang lebih 50.000 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan luas perairan laut Kabupaten Sumenep mempunyai potensi sumber daya ikan yang cukup besar dengan estimasi mampu menghasilkan ikan laut pertahun sekitar 137.000 ton. Demikian juga sektor pertambangan berupa minyak dan gas yang telah di eksplorasi maupun dieksploitasi beberapa perusahaan yang di kelola oleh *Contractor Production Sharing* menjadikan daerah ini memiliki cadangan minyak dan gas yang sangat besar. Masyarakatnya yang ramah dan religius serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya sehingga banyak tercipta kreatifitas seni dan budaya yang beranekaragam. Sektor Parawisata yang mengandalkan wisata bahari dengan sentuhan panorama alam eksotis menjadikan Kabupaten Sumenep memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata yang menarik. Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan merupakan sektor yang tidak kalah menariknya untuk dijadikan suatu potensi yang bisa dikembangkan karena Kabupaten Sumenep memiliki luas daratan (wilayah daratan dan kepulauan) sebesar 2.093,458 km dengan ketinggian wilayah daratan antara 0 sampai 500 meter dari permukaan laut sehingga dapat ditanami beranekaragam tanaman pangan dan perkebunan potensial. Sektor industri yang didukung oleh tersedianya bahan baku yang



berasal dari sumber daya alam Sumenep menambah dukungan aktivitas perekonomian menjadi lebih baik.

## 1. Kondisi Geografis Daerah

### a. Letak Wilayah

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu dari 4 (empat) Kabupaten yang ada di Pulau Madura Provinsi Jawa Timur yang terletak diantara  $113^{\circ} 32' 54''$  –  $116^{\circ} 16' 48''$  Bujur Timur dan  $4^{\circ} 55'$  –  $70 24'$  Lintang Selatan dengan dengan batas wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Sumenep adalah :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Madura
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Jawa/Laut Flores
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan

### b. Luas Wilayah

Kabupaten Sumenep mempunyai luas wilayah 2.093,458 km, yang terdiri dari 27 Kecamatan, 340 Desa dan 4 Kelurahan, 1,539 Dusun, 2.039 Rukun Warga (RW), 6.099 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah pulau sebanyak 126 pulau yaitu 48 pulau berpenghuni dan 78 pulau tidak berpenghuni (Sumber data : Dinas Pemerintahan Desa Kab Sumenep, 2019).

Secara geografis wilayah Kabupaten Sumenep terbagi atas 2 (dua) wilayah yaitu Wilayah Daratan dan Kepulauan;

- Wilayah Daratan dengan luas 1.146,93 Km<sup>2</sup> (54,79%) terdiri dari 18 Kecamatan
- Wilayah kepulauan dengan luas 946,54 Km<sup>2</sup> (45,21%) terdiri dari 9 Kecamatan

Berdasarkan gugusan pulau-pulau yang ada di Kabupaten Sumenep, pulau terjauh/paling utara adalah pulau Karamian Kecamatan Masalembu, dengan jarak tempuk lebih kurang 151 mil dari Pelabuhan Kalianget yang lebih dekat dengan Pulau Kalimantan. Sedangkan pulau yang paling timur adalah pulau Sakala Kecamatan Sapeken dengan jarak tempuh lebih kurang 165 mil dari pelabuhan Kalianget yang lebih dekat dengan Pulau Sulawesi.



**Tabel 1.1**

## Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sumenep

No.	Kecamatan	Jumlah		Luas (Km2)
		Desa/Kel.	Dusun	
1.	Kota Sumenep	20	51	27,84
2.	Batuan	7	23	27,10
3.	Kalianget	7	28	30,19
4.	Manding	11	49	68,88
5.	Talango	8	66	50,27
6.	Bluto	20	60	51,25
7.	Saronggi	14	54	67,71
8.	Lenteng	20	80	71,41
9.	Giligenting	8	40	30,32
10.	Guluk-guluk	12	62	59,57
11.	Ganding	14	70	53,97
12.	Pragaan	14	71	57,84
13.	Pasongsongan	10	68	119,03
14.	Ambunten	15	53	50,54
15.	Dasuk	15	52	64,50
16.	Rubaru	11	37	84,46
17.	Batang-Batang	16	96	80,36
18.	Batu Putih	14	77	112,31
19.	Dungkek	15	65	63,35
20.	Gapura	17	57	65,78
21.	Gayam	10	58	88,40
22.	Nonggunong	8	29	40,08
23.	Ra'as	9	37	38,90
24.	Masalembu	4	11	40,85
25.	Arjasa	19	140	241,99
26.	Kangayan	9	49	204,68
27.	Sapeken	11	56	201,89
<b>JUMLAH</b>		<b>344</b>	<b>1.539</b>	<b>2.093,47</b>

Sumber : - Kabupaten Sumenep dalam Angka 2019

- Dinas PMD Kab. Sumenep, Tahun 2019

c. Topografi

Topografi Kabupaten Sumenep umumnya tergolong **dataran rendah** dengan **sedikit berbukit** di bagian tengah, mempunyai ketinggian tempat **sedang** dan kemiringan tanah *landai*, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut :



**Tabel 1.2**  
**Topografi Kabupaten Sumenep**

No	Kategori	Uraian	Luas (Ha)	%
<b>A.</b>	<b>Ketinggian Tempat</b>			
	1. Rendah	0 – 25 m dpl	65.951	33
	2. Sedang	25 – 100 m dpl	79.942	40
	3. Tinggi	> 100 m dpl	53.961	27
<b>B.</b>	<b>Ketinggian Tempat</b>			
	1. Datar	0° – 2°	51.962	26
	2. Landai	2° – 15°	125.908	63
	3. Miring	> 15°	21.984	11

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, 2019

d. Geologi

Jenis tanah di Kabupaten Sumenep di dominasi oleh kompleks Mediteran Merah, Litosol dan Grumosol, merupakan jenis tanah yang masih sangat muda atau baru berada pada tingkat permulaan dalam perkembangannya dan terjadi penimbunan liat pada horizon bawah, bersifat masam dan kejenuhan basa pada kedalaman 180 sentimeter dari permukaan tanah kurang dari 15%. Pada tanah Grumosol kandungan litany cukup tinggi (lebih dari 30%) di seluruh horizon, mempunyai sifat menembang dan mengerut (sifat *vertik*): yang dalam keadaan kering, tanah akan mengerut sehingga pecah-pecah dan keras, dalam keadaan basah akan mengembang dan lengket. Kondisi tersebut akan menjadi kendala dalam perkembangan tanaman dan pencapaian sasaran produksi tanaman pangan, jika tidak didukung oleh perlakuan teknis budidaya tanaman yang mampu menyeimbangkan keberadaan unsur-unsur yang tidak dikehendaki dalam jumlah banyak; utamanya dengan perlakuan pemupukan.

e. Klimatologi

Berdasarkan data dari BMKG, keadaan Kabupaten Sumenep umumnya beriklim panas dengan penyinaran matahari rata-rata dalam sebulan yaitu 86,76 %. Penyinaran matahari tertinggi terjadi pada bulan Agustus , September dan Oktober 2019 sebesar 100 %, dan penyinaran matahari terendah pada bulan Januari dan Desember 2019 sebesar 60,8 – 66,3 %.



Suhu udara maksimal pada tahun 2019 terjadi pada bulan November sebesar 35,0 °C, suhu udara minimum terjadi pada bulan Juli 2019 sebesar 21,1 °C. Suhu rata-rata per bulan dalam satu tahun adalah sebesar 28,3 °C, dan rata-rata penguapan sebesar 5,4 mm/bulan. Penguapan tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2019 sebesar 7,3 mm dan penguapan terendah terjadi pada bulan Februari 2019 sebesar 3,3 mm. Rata-rata kecepatan angin tertinggi pada tahun 2019 terjadi pada bulan Agustus sebesar 8,3 Knots atau 15,371 km/jam.

Keadaan cuaca dalam setahun di Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 dipengaruhi oleh temperatur, kelembaban dan tekanan udara. Rata-rata temperatur maximum di Kabupaten Sumenep dalam setahun sebesar 28,0 °C /bulan, sedangkan temperatur minimum rata-rata sebesar 19,8 °C/bulan. Kelembaban udara maximum pada tahun 2014 rata-rata 95,67 %/bulan. Sedangkan kelembaban udara minimum rata-rata sebesar 54,58 % /bulan. Tekanan udara rata-rata dalam satu tahun sebesar 1010,13 mb/bulan. Rata-rata curah hujan berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi dan Geofisika Kalianget sebesar 93,68 mm. Curah hujan terendah terjadi bulan Juni s/d Oktober 2019, bahkan 0 mm/hari. Dengan demikian pada tahun 2019 hampir semua daerah Kabupaten sumenep mengalami musim kering yang agak panjang dibandingkan tahun 2018.

## 2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Sumenep berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2019 (DKB Semester II Tahun 2019) sebanyak 1.134.129 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki-laki 551.070 jiwa (49%) dan perempuan 583.059 jiwa (51%) dengan sex ratio sebesar 94,68 %. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 94 penduduk laki-laki. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan berjumlah lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

Sedangkan berdasarkan data BPS Kabupaten Sumenep Dalam Angka Tahun 2019, jumlah penduduk Kabupaten Sumenep sebanyak 1.088.910 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki-laki 516.322 jiwa (47,58%) dan perempuan



568.905 jiwa (52,42%) dengan sex ratio sebesar 95,48 %. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 penduduk laki-laki.

Penduduk Kabupaten Sumenep terdiri dari 5 suku bangsa yaitu: Madura, Jawa, Bugis, Mandar dan Bajoe. Dari kelima suku bangsa tersebut 3 suku bangsa, yaitu : Bugis, Mandar dan Bajoe berada di daerah kepulauan, yaitu: Kangean, Masalembu dan Sapeken yang lebih dekat ke Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi. Sedangkan suku Madura merupakan suku mayoritas bertempat di wilayah daratan dan sebagian kecil di kepulauan.

**Tabel 1.3**

Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk se Kabupaten Sumenep

No	Kecamatan	Nama ibu Kota Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
1	Pragaan	Pragaan Laok	67.673	21.257	57,84	1.170
2	Bluto	Bunbungan	49.127	15.163	51,25	959
3	Saronggi	Tanamerah	38.614	12.766	67,71	570
4	Giligenting	Aenganyar	24.132	7.722	30,32	796
5	Talango	Talango	39.478	12.763	50,27	785
6	Kalianget	Kalianget Timur	44.196	15.397	30,19	1.464
7	Kota Sumenep	Pamolokan	78.493	24.691	27,84	2.819
8	Batuan	Batuan	13.599	4.355	27,10	502
9	Lenteng	Ellak Laok	64.432	19.144	71,41	902
10	Ganding	Ketawang Larangan	37.636	10.655	53,97	697
11	Guluk-guluk	Guluk-guluk	51.179	13.953	59,57	859
12	Pasongsongan	Panaongan	51.898	14.372	119,03	436
13	Ambunten	Ambunten Timur	41.547	13.672	50,54	822
14	Rubaru	Rubaru	41.010	11.032	84,46	486
15	Dasuk	Kerta Timur	31.065	9.791	64,50	482
16	Manding	Manding Laok	31.015	9.141	68,88	450
17	Batuputih	Batuputih Laok	44.732	14.538	112,31	398
18	Gapura	Gapura Barat	38.884	12.581	65,78	591
19	Batang-batang	Batang-batang	56.008	18.449	80,36	697
20	Dungkek	Dungkek	36.340	13.276	63,35	574
21	Nonggunong	Sokarame Paseser	13.729	5.341	40,08	343
22	Gayam	Pancor	32.931	12.467	88,40	373
23	Raas	Brakas	34.884	11.672	38,90	897
24	Sapeken	Sapeken	48.691	14.539	201,89	241
25	Arjasa	Kalikatak	76.225	26.275	241,99	315
26	Kangayan	Kangayan	23.147	8.298	204,68	113
27	Masalembu	Sukajeruk	23.489	7.436	40,85	575,01
	<b>TAHUN 2019</b>		<b>1.134.129</b>	<b>360.701</b>	<b>2.093,47</b>	<b>542,00</b>
	<b>TAHUN 2018</b>		<b>1.126.724</b>		<b>2.093,47</b>	<b>539,89</b>



	<b>TAHUN 2017</b>		<b>1.123.310</b>		<b>2.093,47</b>	<b>538,21</b>
	<b>TAHUN 2016</b>		<b>1.104.540</b>		<b>2.093,47</b>	<b>536,58</b>
	<b>TAHUN 2015</b>		<b>1.130.260</b>		<b>2.093,47</b>	<b>527,61</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2019

Pada tabel diatas, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar tahun 2019 adalah Kecamatan Kota Sumenep sebanyak 78.493 jiwa atau sekitar 6,98% dari total jumlah penduduk, sedangkan Kecamatan Batuan memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebanyak 13.599 jiwa atau 1,2 % dari total jumlah penduduk.

Dengan luas wilayah  $\pm$  2.093,47 km<sup>2</sup>, maka tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 adalah 542 jiwa/km<sup>2</sup>.

Perbedaan hasil perhitungan antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan BPS Kabupaten Sumenep disebabkan karena perbedaan penggunaan pendekatan atau metode perhitungan. Perhitungan jumlah penduduk oleh BPS berdasarkan jumlah orang yang secara riil pada saat sensus dan atau selama 6 (enam) bulan telah berdomisili pada suatu tempat, sedangkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan perhitungan jumlah penduduk berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen kependudukan yang diterbitkan, seperti akta kelahiran, Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).

Berikut tabel jumlah penduduk dan kepadatan penduduk Tahun 2015-2019 di Kabupaten Sumenep berdasarkan BPS dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil :

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sumenep**  
**Tahun 2015-2019**

URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
Luas Wilayah	km <sup>2</sup>	2.093,47	2.093,47	2.093,47	2.093,47	2.093,47
<b>Jumlah Penduduk :</b>						
- B P S	jiwa	1.072.113	1.076.805	1.081.204	1.085.227	1.088.910
- Dispenduk & Capil	jiwa	1.104.540	1.123.310	1.126.724	1.130.260	1.134.129
<b>Pertumbuhan penduduk:</b>						
- B P S	%	0,460	0,438	0,409	0,372	0,339



URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
- Dispenduk & Capil	%	0,16	1,69	0,30	0,31	0,31
<b>Kepadatan penduduk :</b>						
- BPS	jiwa/km <sup>2</sup>	512,12	514,36	516,47	518,39	520,15
- Dispenduk & Capil	jiwa/km <sup>2</sup>	527	537	538	540	540

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep, 2019

### 3. Potensi Pengembangan Wilayah

Berdasarkan karakteristik wilayahnya Kabupaten Sumenep memiliki potensi kawasan strategis yang dapat dikembangkan antara lain kawasan strategis ekonomi, kawasan strategis sosio kultural, kawasan strategis pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tinggi, dan kawasan strategis penyelamatan lingkungan hidup.

#### a. Kawasan Strategis Ekonomi

Kawasan strategis yang terkait dengan ekonomi, dimana beberapa potensi kecamatan yang dijelaskan di atas dapat merujuk pada pembentukan kawasan strategis, yaitu:

- 1) Kawasan Minapolitan berada di Kecamatan Arjasa, Pasongsongan, dan Bluto;
- 2) Kawasan Agropolitan berada di Kecamatan Rubaru;
- 3) Kawasan Pelabuhan berada di Kecamatan Kalianget, Arjasa, Raas, Pasongsongan dan Sapeken;
- 4) Kawasan bandar udara berada di Kota Sumenep;
- 5) Kawasan perdagangan berada di perkotaan Sumenep sebagai PKL wilayah daratan; dan
- 6) Kawasan perdagangan berada di perkotaan Kecamatan Arjasa sebagai PKLp wilayah kepulauan.

#### b. Kawasan Strategis Sosio Kultural

Kawasan strategis sosial budaya Kabupaten Sumenep, berupa wisata peninggalan sejarah dan religi antara lain:

- 1) Keraton dan Museum Keraton Sumenep terletak di Kecamatan Kota Sumenep;
- 2) Masjid Agung yang dibangun pada tahun 1779–1787 M terletak di Kecamatan Kota Sumenep;



- 3) Wisata Religi yaitu situs makam raja-raja Sumenep Asta Tinggi, Pemakaman Asta Katandur terletak di Kecamatan Kota Sumenep; Asta Belingi, Asta Nyamplong, Asta Adipoday, dan Asta Simo Wonokromo terletak di Kecamatan Gayam; Asta K. Abdullah terletak di Kecamatan Guluk-guluk; Asta Gumuk terletak di Kecamatan Kalianget; Asta K. Faqih/Nyi Sitir dan Pemakaman Pekke terletak di Kecamatan Lenteng; Asta Jokotole terletak di Kecamatan Manding; Bujuk/Asta Ponjuk terletak di Kecamatan Nonggunong; Pemakaman Anggo Suto terletak di Kecamatan Saronggi; Asta Agung Ali Akbar dan Asta/Bujuk Panaongan terletak di Kecamatan Pasongsongan; Asta Sayid Yusuf terletak di Kecamatan Talango;
- 4) Gunung Leket terletak di Kecamatan Ganding;
- 5) Tari-tarian tradisional seperti Tari Gambu dan Tari Muangsangkal;
- 6) Upacara Adat Nyaddar dan Petik Laut terletak di Kecamatan Saronggi; Upacara Petik Laut, Upacara Labuh Laut terletak di Kecamatan Bluto; Upacara Rokatan Laut terletak di Kecamatan Masalembu;
- 7) Karapan Sapi dan Musik Saronen yang merupakan musik dan tarian pengiring regu kerapan sapi sebelum maju ke medan laga;
- 8) Benteng VOC terletak di Kecamatan Kalianget;
- 9) Batik Tulis karena ciri khas warna dan motifnya. Industri batik tulis Sumenep utamanya di sentra batik tulis di Desa Pakandangan Barat – Kecamatan Bluto.

c. Kawasan Strategis Pendayagunaan Sumber Daya Air

Potensi dan aset sumber daya air yang terdapat di Kabupaten Sumenep utamanya air permukaan cukup besar yang pemanfaatannya untuk irigasi, kebutuhan air baku, perikanan, peternakan dan lain-lain yang apabila dikelola dengan baik akan dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep yang diberikan wewenang oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep sesuai Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah berupaya untuk memanfaatkan SDA yang ada di Kabupaten Sumenep



sehingga harus dikembangkan dan dikelola secara bijaksana agar dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat, baik untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

d. Kawasan Strategis Penyelamatan Lingkungan Hidup

Kawasan strategis penyelamatan lingkungan hidup di Kabupaten Sumenep meliputi:

- 1) Kawasan DAS wilayah daratan dan kepulauan
- 2) Kawasan pantai, taman laut, cagar alam, dan hutan meliputi :
  - a) Kawasan Pantai Lombang terletak di Kecamatan Batang-batang;
  - b) Kawasan Pantai Slopeng terletak di Kecamatan Dasuk;
  - c) Kawasan Taman Laut Mamburit terletak di Kecamatan Arjasa;
  - d) Kawasan Taman Laut Pulau Saebus terletak di Kecamatan Sapeken;
  - e) Kawasan Taman Laut Gili Labak terletak di Pulau Gili Labak;
  - f) Kawasan Taman Laut Pulau Kemudi terletak di Kecamatan Ra'as;
  - g) Kawasan Taman Laut Saor terletak di Pulau Saor;
  - h) Kawasan Cagar Alam terletak di Pulau Saobi; dan Kawasan Hutan terletak di Pulau Gili Lawak.

#### 4. Kondisi Sosial

a. Pendidikan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan masalah pendidikan memegang kunci utama, keunggulan dan kemajuan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alamnya tetapi oleh keunggulan sumber daya manusianya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik kualitas sumber daya manusianya.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep di bidang pendidikan telah menunjukkan hasil yang cukup bermakna, meskipun belum dapat menuntaskan seluruh permasalahan di bidang pendidikan. Pada tahun 2018 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI sebesar 124,21, tahun 2019 meningkat menjadi 130%; SMP/MTs tahun 2018 sebesar 114,32%, meningkat menjadi 120,11 % pada tahun 2019. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) pada tahun 2018 untuk SD/MI



sebesar 101,20% meningkat menjadi 107,6 % di tahun 2019, SMP/MTs pada tahun 2018 sebesar 99,09% meningkat menjadi 99,41%.

Kualitas pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui kemajuan pembangunan manusia suatu Daerah, dengan memperhatikan kualitas pendidikan maka akan dapat memperkirakan tingkat kemampuan Sumber Daya Manusia. Oleh karena Pemerintah Daerah akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Sumenep.

**Tabel 1.5**

Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Pendidikan  
Kabupaten Sumenep Tahun 2018-2019

No	TINGKAT PENDIDIKAN	2018		2019	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	124,21	101,20	130	107,6
2	SLTP/MTs	114,32	99,09	120,11	99,41

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep, 2019

Untuk angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang merupakan komponen dari IPM, menunjukkan kenaikan nilai dari tahun 2018 ke 2019, walaupun tidak terlalu signifikan (seperti yang terlihat pada Tabel 1.7).

b. Kesehatan

Usia harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Usia harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Selain AKB dan AKI, umur harapan hidup juga digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat baik kabupaten/ kota, provinsi, maupun negara. Usia harapan hidup juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur indeks pembangunan manusia. Adanya perbaikan pada pelayanan kesehatan melalui keberhasilan pembangunan



pada sektor kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan umur harapan hidup waktu lahir. Pada tahun 2019, di Kabupaten Sumenep Angka usia Harapan Hidup (AHH) sebesar 71,22. Hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan Tahun 2018 yaitu sebesar 70,94. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2018 sebesar 2,09 (32 bayi dari 15.334 bayi lahir hidup) turun menjadi 2,03 (31 bayi dari 15.253 bayi lahir hidup) per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2019; sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 sebesar 78,3 (12 orang dari 15.334 bayi lahir hidup) menurun menjadi 72,12 (11 orang dari 15.253 bayi lahir hidup) per 100.000 kelahiran hidup.

Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan secara langsung akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tercermin dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut Data BPS Sumenep, pada tahun 2018, nilai IPM Kabupaten Sumenep sebesar 65,25 meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 64,28. Untuk IPM Kabupaten Sumenep tahun 2019 senilai 66,22.

**Tabel : 1.6**  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

No.	PEMERINTAH	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	Nasional	70,81	71,39	71,92
2.	Provinsi Jawa Timur	70,27	70,77	71,50
3.	Kabupaten Sumenep	64,28	65,25	66,22

Sumber : BPS 2019

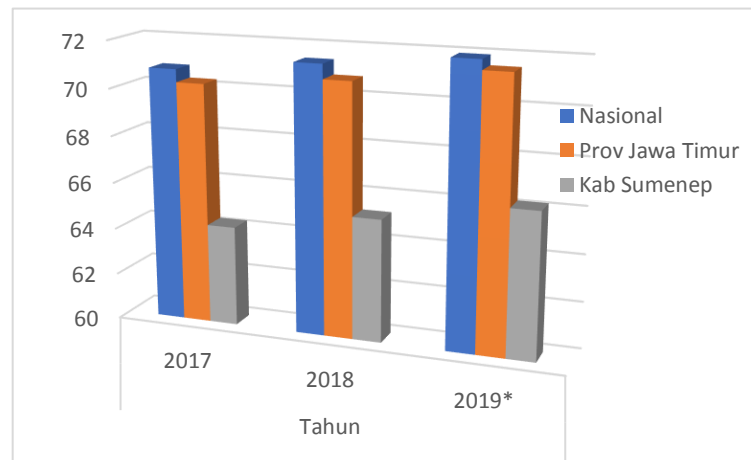
**Tabel : 1.7**  
**Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

No.	PEMERINTAH	AHH			HLS			RLS		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1.	Nasional	71,06	71,20	71,34	12,85	12,91	12,95	8,10	8,17	8,34
2.	Provinsi Jawa Timur	70,80	70,97	71,18	13,09	13,10	13,16	7,34	7,39	7,59
3.	Kabupaten Sumenep	70,71	70,94	71,22	12,74	13,07	13,19*	5,22	5,23	5,62*

Sumber : BPS 2019



**Grafik : 1.1**  
**PERKEMBANGAN IPM KABUPATEN SUMENEP**



Untuk sarana dan prasarana kesehatan, setiap tahun diupayakan untuk selalu meningkat, baik kualitas maupun kuantitasnya. Berikut gambaran tentang sarana kesehatan dan tenaga kesehatan di Kabupaten Sumenep.

**Tabel : 1.8**  
**Perkembangan Sarana Kesehatan di Kabupaten Sumenep**

No.	Jenis Fasilitas	2016	2017	2018	2019
1.	Rumah Sakit	2	2	3	4
2.	Rumah Sakit Bersalin	1	1	1	1
3.	Klinik Bersalin	1	1	1	1
4.	Puskesmas	30	30	30	30
5.	Puskesmas Pembantu	71	71	70	67
6.	Poli/BP	8	8	8	8
7.	Klinik/Praktek Dokter	58	58	108	174
8.	Poskesdes	332	332	334	334
9.	Posyandu	1476	1476	1418	1473
10.	Puskesmas Keliling	27	30	30	30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, 2019



**Tabel 1.9**  
**Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sumenep**  
**Tahun 2019**

No.	Jenis Tenaga	Jumlah	Rasio per 100.000 penduduk
1.	Dokter Umum	78	7.2
2.	Dokter Spesialis	16	1.5
3.	Dokter Gigi	28	2.6
4.	Farmasi	53	2.8
5.	Bidan	644	59.1
6.	Perawat	745	68.4
7.	Ahli Gizi	32	2.9
8.	Sanitasi	19	1.7
9.	Kesehatan Masyarakat	23	2.1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, 2019

## 5. Kondisi Ekonomi

### a. Potensi Unggulan Daerah

Produk unggulan daerah merupakan suatu produk yang dihasilkan atau potensial dikembangkan dalam suatu wilayah. Melalui produk unggulan daerah dapat menggambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumber daya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat dan memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya serta memiliki daya saing yang menjadi kekuatan ekonomi bagi daerah dan masyarakat memasuki pasar global. Beberapa potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Sumenep yang telah berkembang maupun potensial untuk dikembangkan antara lain :

#### 1) Pertanian Tanaman Pangan

Kabupaten Sumenep memiliki potensi pertanian tanaman pangan yang cukup bervariasi meliputi padi, jagung, kacang kedelai, singkong dan umbi-umbian. Pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi PDRB terbesar dan banyak menyerap tenaga kerja. Jenis komoditas pertanian yang produksinya paling banyak adalah padi, kemudian jagung, dan singkong. Jumlah produksi padi menunjukkan penurunan dari 226.985,56 ton gabah pada tahun 2018 menjadi 225.484,59 ton



gabah pada tahun 2019. Hal ini karena luas areal panen mengalami penurunan seluas 34.943 ha pada tahun 2018 menjadi seluas 33.146 Ha di tahun 2019. Peningkatan produksi beberapa komoditi pertanian seperti kacang tanah dan kacang hijau, disebabkan oleh upaya ekstensifikasi (perluasan areal tanam) atau peralihan dari komoditi kedelai menjadi kacang hijau dan kacang tanah, sehingga produksi naik.

**Tabel 1.10**

**Jumlah Produksi dan Luas Areal Komoditi Pertanian di Kabupaten Sumenep**

No.	KOMODITI	Jumlah Produksi		Luas Areal (Ha)	
		2018	2019	2018	2019
<b>A.</b>	<b>Tanaman Pangan</b>				
1	Padi (gabah) (Ton)	226.985,56	225.484,59	34.943	33.146
2	Jagung (Ton)	406.462,92	436.004,47	139.184	145.595
3	Kacang Tanah (Ton)	1.479,52	8.629,76	1.002	5.828
4	Kedelai (Ton)	22.876,89	6.244,01	17.535	4.099
5	Kacang Hijau (Ton)	3.995,38	15.671,14	2.810	10.962
6	Ubi Kayu (Ton)	25.575,53	33.785,36	1.654	1.000
7	Ubi Jalar (Ton)	20,65	72,37	4	14
<b>B.</b>	<b>Sayuran</b>				
1	Bawang Merah (kw)	74.147	75.020	1.046	1.126
2	Cabe Merah (kw)	7.914	8.952	208	220
3	Cabe Rawit (kw)	95.098	97.103	2.234	2.528
4	Ketimun (kw)	9.307	14.021	87	142
5	Tomat (kw)	3.482	3.548	36	37
6	Terong (kw)	8.118	12.417	70	106
7	Kc Panjang (kw)	2.918	2.681	94	89

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Tahun 2019.

2) Perkebunan

Tanaman perkebunan yang berkembang di Kabupaten Sumenep pada umumnya merupakan tanaman perkebunan rakyat. Komoditi yang cukup banyak dan memiliki potensi untuk dipasarkan diantaranya tembakau, cabe jamu, jambu mente, dan kelapa. Produksi tembakau pada tahun 2019 mencapai 8.494,02 ton pertahun, jambu mente



produksi mencapai 7.971,83 ton per tahun dan cabe jamu 10.333,80 ton serta kelapa sebanyak 44.376,40 ton.

**Tabel 1.11**  
Potensi Unggulan Komoditi Perkebunan  
di Kabupaten Sumenep

NO.	KOMODITI	LUAS LAHAN (Ha)	PRODUKSI (ton)	PEMASARAN	SENTRA PRODUKSI
1.	Tembakau	14.337,73	8.494,02	Pabrik-pabrik Rokok daerah Jawa dan Madura	Pasongsongan, Ganding, Guluk-guluk
2.	Jambu Mente	10.912,63	7.971,83	Lokal, Surabaya	Dasuk, Rubaru, Batuputih
3.	Cabe Jamu	2.577,39	10.333,80	Jawa	Bluto, Ganding, Lenteng
4.	Kelapa	51.074,21	44.376,40	Surabaya, Lokal	Dungkek, Raas, Sapeken, Masalembu, Ganding

Sumber Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Tahun 2019.

### 3) Peternakan

Perkembangan sektor peternakan di Kabupaten Sumenep cukup bagus sehingga perlu dikembangkan agar populasi ternak terus meningkat, disamping perlu juga adanya pengawasan terhadap lalu lintas ternak yang masuk ke Sumenep. Populasi ternak besar yang cukup dominan di Kabupaten Sumenep pada 2 (dua) tahun terakhir ini adalah sapi, yaitu sebanyak 367.382 ekor ditahun 2018 meningkat menjadi 372.623 ekor Sedangkan populasi ternak kecil meliputi kambing 153.378 ekor pada tahun 2018 sedikit meningkat menjadi 154.251, populasi domba di tahun 2019 sebanyak 39.890 ekor dan kuda 2.178 ekor. Unggas yang menjadi komoditas favorit adalah ayam buras, termasuk ras petelur dan pedaging. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi ternak besar/kecil di Kabupaten Sumenep dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 1.12****Populasi Ternak dan Produksi Ternak di Kabupaten Sumenep**

No	Jenis Ternak	Jumlah Populasi		Produksi Daging (kg)		Produksi Telur (kg)	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
<b>A.</b>	<b>Ternak Besar</b>						
1	Sapi	367.382	372.623	2.275.971	2.282.397	-	-
2	Kuda	2.167	2.178	-	-	-	-
3	Kerbau	5.071	5.077	-	-	-	-
<b>B.</b>	<b>Ternak Kecil</b>						
1	Kambing	153.378	154.251	471.982	491.547	-	-
2	Domba	39.650	39.890	4.555	5.023	-	-
3	Kelinci	3.644	3.674	-	-	-	-
<b>C.</b>	<b>Unggas</b>						
1	Ayam Buras	787.853	790.799	674.173	739.612	449.309	452.675
2	Ayam ras petelur	580.520	2.330.080	757.367	899.684	3.298.745	3.317.580
3	Ayam Ras pedaging	326.760	327.590	393.210	496.610	-	-
4	Itik	57.244	57.455	35.056	36.856	408.921	411.574
5	Itik manila (entok)	12.529	12.580	9.359	10.389	7.468	7.532

Sumber : Data Dinas Peternakan Kab Sumenep, 2019

#### 4) Perikanan dan Kelautan

Sektor perikanan di Kabupaten Sumenep mempunyai potensi perikanan yang cukup besar untuk dikembangkan baik perikanan laut maupun perikanan darat.

Luas perairan laut Kabupaten Sumenep ± 50.000 km<sup>2</sup>, dengan estimasi produksi potensi sumberdaya ikan diperairan laut Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 mampu menghasilkan produksi perikanan sebesar 52.379,47 ton (non rumput laut), jumlah ini meningkat dari tahun 2018 yang menghasilkan produksi perikanan sebesar 51.712,59 ton (non rumput laut). Demikian pula dengan Pendapatan Nelayan per-Kapita di Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 sebesar Rp. 30.252.789/Tahun dengan jumlah Cakupan Bina Kelompok Perikanan (nelayan dan masyarakat pesisir) sebesar 259 Kelompok.

Adapun jumlah indikator sektor/bidang kelautan dan Perikanan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 1.13**

Indikator Sektor/Bidang Kelautan dan Perikanan

No	URAIAN	SATUAN	2018	2019
1	Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Ton	51.712,59	722.900,65
	- Jumlah Produksi Hasil Perikanan Tangkap	Ton	47.927,52	48.576,86
	- Jumlah Produksi Hasil Perikanan Budidaya (non Rumput Laut)	Ton	3.785,07	674.323,79
2	Jumlah Pendapatan Nelayan per-Kapita	Rp	-	30.252.789
3	Jumlah Cakupan Bina Kelompok Nelayan dan Masyarakat Pesisir	Klp	237	259

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Sumenep 2019

Disamping potensi tersebut diatas Kabupaten Sumenep memiliki potensi budidaya rumput laut, budidaya Kerang Mutiara, budidaya ikan karang (kerapu), budidaya ikan air tawar, potensi budidaya tambak, potensi produksi garam rakyat serta potensi Wisata Bahari.

Wilayah Kabupaten Sumenep merupakan salah satu penghasil bibit rumput laut jenis *Eucheuma cottoni* dan *Eucheuma spinosum*. Jumlah produksi rumput laut Kabupaten Sumenep 3 (tiga) tahun terakhir mencapai 530.422,37 ton pada tahun 2017, 657.890,95 ton pada tahun 2018 dan 674.323,79 ton basah pada tahun 2019.

#### 5) Perindustrian dan Perdagangan

Potensi sumber daya alam dan kreativitas masyarakat Kabupaten Sumenep dapat menjadi modal untuk pengembangan produk unggulan daerah. Oleh karena itu, pengembangan sektor industri diarahkan pada pemanfaatan kekayaan alam dan pemberdayaan masyarakat berupa industri kecil/kerajinan rakyat melalui pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil. Dengan adanya sentra industri ini diharapkan para pelaku industri kecil/kerajinan rakyat secara bertahap dapat menanggulangi keterbatasan permodalan, teknologi produksi dan pasca produksi, maka diperlukan adanya suatu kebijakan yang



berkesinambungan yang berkaitan langsung dengan perbaikan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat dengan jalan memberdayakan industri rumah tangga menjadi produktif dan berdaya saing.

**Tabel 1.14**  
**Jumlah Industri di Kabupaten Sumenep**

No.	Uraian	Jumlah Industri						Wilayah Sentra Industri
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Industri Kecil	1.573	1.609	1.610	1.943	2.134	2.214	Dungkek, Batang-Batang, Pragaan,
2.	Industri Besar dan Sedang	51	71	77	-	-	-	Kalianget, Bluto, Saronggi

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep, 2019

**Tabel 1.15**  
**Perkembangan Urusan Perindustrian di Kabupaten Sumenep**

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Perkembangan Industri Kecil Menengah Besar (IKMB) (unit)	15.353	15.480	15.503	n/a	n/a	n/a
2.	Perkembangan Jumlah Nilai Investasi (juta Rp)	237.611,12	396.069,57	429.578,57	365.200,81	393.555,16	413.232,92
3.	Perkembangan Tenaga Kerja yang Terserap	1.545	8.720	7.469	199.198	199.882	199.962

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep, 2019

## 6) Pertambangan dan Energi

Kabupaten Sumenep memiliki kekayaan berupa bahan mineral bukan logam dan batuan, minyak bumi dan gas bumi. Bahan mineral bukan logam dan batuan terdiri dari batu gunung, pasir, batu kapur, kalsit, dolomit, dan fosfat. Eksploitasi bahan mineral bukan logam dan batuan banyak dilakukan oleh masyarakat secara tradisional. Potensi Bahan Galian Golongan C dan tambang strategis golongan A yang terletak di Pulau Pagerungan Besar Kecamatan Sapeken dan masih ada



beberapa tempat yang terindikasi mengandung gas dan minyak bumi disekitar perairan Pulau Giligenting, Pulau Karamian Kecamatan Masalembu, perairan Pulau Ra'as.

**Tabel 1.16**

Jumlah Produksi Pertambangan di Kabupaten Sumenep Tahun 2019

No.	Jenis Pertambangan	Jumlah Produksi (ton)	Luas Areal (m2)	Jumlah Produksi (ton)
1.	Batu Gunung *	2,535,467,00	1,163,039,444	Kec. Batuputih, Lenteng, Rubaru, Dasuk, Pragaan, Bluto, Saronggi, Talango, Gayam, Giligenteng, Ra'as, Arjasa, Kangayan, Sapeken, Masalembu, Ambunten, Pasongsongan, Ganding. Kec. Batuan, Kota, Guluk-guluk, Batang-batang, Gapura, Dungkek, Manding, dan Kec. Kalianget.
2.	Pasir *	18,025,00	191,455,556	Kec. Dasuk, Batang-batang, Ambunten, Pasongsongan, Kalianget
3.	Tanah Urug*	35,406,76	206,755,556	Kec. Dasuk, Pasongsongan, Manding, Gapura, Ganding
4.	Pasir Kerikil Batu*	5,702,40	151,005,556	Kec. Rubaru, Manding, Ganding, Dasuk
5.	Pasir Kwarsa	53,526,00	201.245.000	Kec. Batuputih, Ambunten, Pasongsongan, Batang-batang.
6.	Gypsum	-	-	-
7.	Tanah Liat	-	-	-
8.	Oker	-	-	-
9.	Gypsum	-	-	-



No.	Jenis Pertambangan	Jumlah Produksi (ton)	Luas Areal (m2)	Jumlah Produksi (ton)
1.	Batu Gunung *	2,535,467,00	1,163,039,444	Kec. Batuputih, Lenteng, Rubaru, Dasuk, Pragaan, Bluto, Saronggi, Talango, Gayam, Giligenteng, Ra'as, Arjasa, Kangayan, Sapeken, Masalembu, Ambunten, Pasongsongan, Ganding. Kec. Batuan, Kota, Guluk-guluk, Batang-batang, Gapura, Dungkek, Manding, dan Kec. Kalianget.
2.	Pasir *	18,025,00	191,455,556	Kec. Dasuk, Batang-batang, Ambunten, Pasongsongan, Kalianget
10.	Gamping/Dolomit*	353,513,00	270,683,889	Kec. Batuputih, Batang-batang, Pragaan, Dasuk, Talango, Lenteng, Ambunten,
11.	Phospat	119,805,00	619,311,666	Kec. Pasongsongan, Bluto, Saronggi, Talango. Kec. Lenteng, Ambunten, Arjasa, Kangayan, Dasuk, Ganding, Batuan

Sumber : Bagian Energi dan Sumber Daya Alam Setda, 2019.

**Tabel 1.17**

Jumlah Produksi Energi di Kabupaten Sumenep

No.	Jenis Energi	Jumlah Produksi (MMBTU/Barel)	Lokasi
1.	Gas Alam	2.623.,34	Pagerungan –Kangean
2.	Minyak Bumi**	-	Pagerungan -Kangean

Sumber : Bagian Energi dan Sumber Daya Alam Setda, 2019.



## 7) Pariwisata

Pengembangan pariwisata memiliki nilai strategis, mengingat membutuhkan upaya yang terarah dan terpadu dalam pengembangan pariwisata melalui kegiatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi dengan sektor-sektor pembangunan yang lain sehingga tercipta iklim pengembangan yang lebih baik, selaras, seimbang dan serasi.

Kegiatan kepariwisataan merupakan suatu jasa yang memanfaatkan sumber alam dan lingkungan yang memiliki kekhususan tertentu seperti kebudayaan, peninggalan sejarah, keindahan alam dengan menjaga dan memelihara kelestariaannya dalam usaha pengembangan wisata.

Ditinjau dari keragaman potensi budaya, permasalahan dan isu strategis pengembangan produk wisata Kabupaten Sumenep, diperlukan kebijakan Pemerintah Daerah dalam usaha meningkatkan kualitas produk wisata sebagai peluang kesehatan

agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat disekitar area wisata.

Kabupaten Sumenep memiliki beragam obyek yang potensial alam dan budaya dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata domestik maupun manca negara, yaitu :

### a) **Wisata Religi**

- a. Masjid Jamik, salah satu dari sepuluh masjid tertua di Indonesia terletak di tengah kota sumenep
- b. Pau Sian Ling Kong, tempat peribadatan komunitas etnis Tionghoa di desa Pabian.
- c. Asta Tinggi , pemakaman raja-raja Sumenep terletak di desa Kebun Agung
- d. asta Katandur, asta/pasarean Syekh Ahmad Baidawi terletak di desa Bangkal
- e. Asta Jokotole, berada di dusun Sa asa desa Lanjuk Kecamatan Manding
- f. Asta Gumok, berada di desa Kalimo'aok sebelag timur lapangan terbang Trunojoyo, Sumenep
- g. Asta Lor wetan, terletak di kelurahan Karangduak



- h. Asta Yusuf, makam dari seorang penyebar agama islam terletak di Pulau Talango
- i. Asta K. Faqih, kuburan seorang ulama besar di bidang ilmu fiqih terletak di desa kecamatan Lenteng

**b) Wisata Alam**

- a. Pantai Lombang, hamparan pasir putih dan rimbun pohon cemara udang berjagrag sekitar 30 kilometer sebelah timur kota sumenep.
- b. Pantai Slopeng, Gunung pasir , jejeran pohon kelapa dan siwalan terletak di 21 km arah utara kota Sumenep
- c. Pantai badur, terletak di desa Badur
- d. GOA Payudan, tempat semedi tokoh terkenal di madura terletak sekitar 30 km arah barat daya kota Sumenep.
- e. Pantai Sembilan , terdapat di gili genting ujung timur dari kecamatan saronggi
- f. Pulau Gili Iyang, pulau oksigen terletak kecamatan Dungkek sekitar 35 km
- g. Pulau Gili Labak, terletak 35 km ke arah timur kota Sumenep. Memiliki potensi wisata bawah laut (terumbu Karang)
- h. Pulau Gili Genting, terletak di desa Bringsang kecamatan Gili genting memiliki keunikan pasir yang membentuk angka 9
- i. Pulau Mamburit, terletak di kecamatan Arjasa kepulauan Kangean
- j. Pulau Sapeken, selain indahnya terumbu karang pulau ini memiliki keunikan berupa gunung pasir dan ada pulau – pulau kecil. Pulau ini terdapat di desa Sapeken.
- k. Pulau Kangean, memiliki sekitar 30 buah pulau yang terbesar pulau Kangean dan Pulaui Saobi
- l. Pulau Ra'as, potensi wisata alam seperti Pantai Puncak dan wisata bawah laut yang indah
- m. Pulau Sepudi, potensi wisata bahari berupa hutan tropis bawah air dan juga pantai dengan pesisir yang indah dan dilengkapi dengan komunitas mangrove yang tumbuh disekitar obyek wisata tersebut.



c) **Wisata Sejarah**

- a. Keraton Sumenep, keraton yang memiliki ciri arsitektur Eropa, Arab dan Cina terletak di desa Pajagalan
- b. Taman Sare, Pemandian para putri-putri raja Sumenep zaman dulu terletak timur Pendopo Agung Keraton Sumenep
- c. Kota Tua Kalianget, merupakan simbol kejayaan Madura sebagai salah satu penghasil garam terbesar di Indonesia.

d) **Wisata Budaya**

- a. Prosesi Hari Jadi Sumenep, acara rutin tahunan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Kab. Sumenep
- b. Upacara Petik Laut
- c. Topeng Dalang, upacara tradisi masyarakat Sumenep khusus kaum nelayan yang diselenggarakan di desa Lobuk Kecamatan Bluto
- d. Kerapan sapi, Balapan sapi yang unik dan sangat menarik untuk ditonton
- e. Kesenian Topeng Dalang, pertunjukan yang sering mengambil kisah dari beragam cerita rakyat dan pewayangan yang diiringi musik gamelan.
- f. Sapi Sonok, atau kontes kecantikan sapi betina
- g. Jaran Serek, kesenian yang mengkombinasikan antara kuda yang menari dengan sang pelatih yang bergoyang sesuai iringan musik saronen.
- h. Upacara Adat Nyadar, upacara adat tradisi masyarakat Saronggi untuk menghormati tokoh masyarakat setempat yang bernama Anggasuta.
- i. Kesenian Ojhung, seni bela diri dimana 2 orang saling berperang menggunakan tongkat rotan khas Madura yang disebut Lopalo atau kol pokol yang sangat keras.
- j. Kacong Cebhing, event untuk pembinaan generasi muda sumenep sebagai penerus tradisi dan budaya sumenep
- k. Festival tong-Tong, kereta ukir ukiran di hiasi lampu di iringi alat musik perkusi



- l. Tari Muangsangkal, taria khas sumnep yang menggambarkan harapan dan doa agar terhindar dari bencana
  - m. Tari Gambhu, tarian menggambarkan kesatriaan para parjurit keraton
  - n. Kesenian Saronen, seni musik dan tarian pengiring kerapan sapi
  - o. Kesenian Hadrah, kesenian menggunakan alat terbang
- e) **Wisata Minat Khusus**
- a. Kerajinan Batik, sentra batik tulis di desa pakandengan
  - b. Kerajinan Ukiran Topeng, kerajinan ini bisa ditemukan di desa Slopeng
  - c. Kerajinan Ukiran Kayu, sentra industri ini terdapat di desa Karduluk Kecamatan Pragaan
  - d. Kerajinan Keris, terdapat di desa Aeng Tong tong kecamatan Saronggi
  - e. Kasur Pasir, terdapat desa Legung kecamatan Batang-batang
  - f. Pembuatan Garam, kegiatan pembuatan garam terletak di Kalianget
- f) **Wisata Buatan**
- a. Water Park Sumekar (WPS), terletak di Jl. Asta Tinggi Desa Kasengan kecamatan Rubaru
  - b. Tirta Sumekar Indah, terletak di Jl.Raya Lenteng Desa Torbang kecamatan Batuan.
  - c. Mutiara Tirta, di desa Pajagalan

#### 8) Gambaran Ekonomi Daerah

Salah satu tolok ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan data PDRB akan dapat diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian daerah, dan tingkat kemakmuran penduduk. Pertumbuhan ekonomi bukan satu-satunya indikator yang mampu menangkap semua kinerja pembangunan ekonomi, namun demikian indikator ini telah dapat memberikan gambaran yang sangat bermanfaat untuk melihat geliat aktivitas perekonomian suatu daerah.



- **Pertumbuhan Ekonomi Makro**

Kualitas perkembangan pembangunan suatu wilayah salah satunya dapat dilihat dengan tingkat pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Walaupun begitu, pertumbuhan ekonomi bukanlah merupakan tujuan akhir dari pembangunan. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah kesejahteraan rakyat seluas-luasnya.

Dalam konteks sistem perekonomian terbuka dimana Indonesia termasuk negara yang menganut dan aktif dalam globalisasi, kinerja makro ekonomi nasional dan daerah cukup rentan dengan gejolak ekonomi global yang berdampak pada melambatnya laju pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi (LPE tanpa migas) di Kabupaten Sumenep sedikit melambat terutama dari Tahun 2018 ke Tahun 2019. Jika LPE Kabupaten Sumenep di tahun 2018 mencapai 5,30%, pada tahun 2019 mengalami perlambatan sebesar 3,8%. Hal ini disebabkan penurunan produksi perikanan menurun.

**Tabel : 1.18**  
**Pertumbuhan Ekonomi**

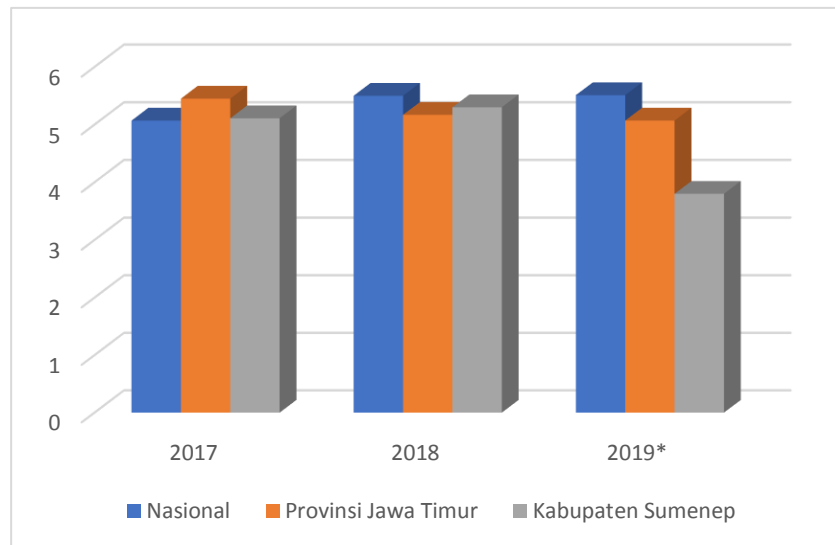
No.	PEMERINTAH	Tahun Petumbuhan Ekonomi		
		2017	2018	2019
1.	Nasional	5,07	5,50	5,51
2.	Provinsi Jawa Timur	5,45	5,17	5,07
3.	Kabupaten Sumenep	5,11	5,30	3,8

Sumber : Buku Dinamis Semester 1

\*) angka sementara hingga triwulan I



**Grafik : 1.2**  
**Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumenep**



- **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sumenep masih didominasi oleh sektor pertanian, pada tahun 2019 atas dasar harga berlaku, sektor ini menyumbang sebesar 38,54% terhadap PDRB, sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor primadona berikutnya, dimana kontribusinya menempati urutan kedua sumbangannya terhadap PDRB sebesar 17,13%. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor menyumbang sebesar 12.75 % dari total PDRB Kabupaten Sumenep.

PDRB sebagai salah satu ukuran kinerja makro kegiatan ekonomi disuatu wilayah yang menggambarkan struktur ekonomi daerah, geliat pembangunan ekonomi dan tingkat kesejahteraan dari tahun ketahun juga meningkat. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (DHB) Kabupaten Sumenep meningkat sebesar Rp. 595,09 Juta dari tahun 2018 ke tahun 2019. Gambaran progresifitas kenaikan PDRB (ADHB) Kabupaten Sumenep tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.19**  
**PDRB atas Dasar Harga Berlaku (DHB)**  
**Tahun 2017-2019**

NO	Sektor	2017		2018		2019	
		(M Rp)	%	(M Rp)	%	(M Rp)	%
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.049,69	39,45	12.761,46	39,02	12.833,21	38,54
2	Pertambangan & Penggalian	6.291,15	20,60	6.470,16	19,78	5.704,33	17,13
3	Industri Pengolahan	1.619,84	5,30	1.810,80	5,54	2.016,71	6,06
4	Pengadaan Listrik dan Gas	8,97	0,03	9,80	0,03	10,39	0,03
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah	12,69	0,04	13,36	0,04	13,69	0,04
6	Konstruksi	2.085,84	6,83	2.257,58	6,90	2.442,75	7,34
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor	3.478,02	11,39	3.887,11	11,89	4.246,07	12,75
8	Transportasi dan Pergudangan	327,14	1,07	358,08	1,09	396,02	1,19
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	205,97	0,67	229,81	0,70	252,99	0,76
10	Informasi dan Komunikasi	1.458,46	4,77	1.589,04	4,86	1.745,40	5,24
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	599,58	1,96	652,17	1,99	693,30	2,08
12	Real Estate	280,49	0,92	306,92	0,94	330,81	0,99
13	Jasa Perusahaan	58,86	0,19	65,17	0,20	70,91	0,21
14	Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib	969,53	3,17	1.084,12	3,32	1.215,22	3,65
15	Jasa Pendidikan	792,43	2,59	870,56	2,66	959,81	2,88
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	108,38	0,35	117,17	0,36	128,80	0,39
17	Jasa Lainnya	199,21	0,65	220,25	0,67	238,22	0,72
	<b>PDRB</b>	<b>30.546,24</b>	<b>100,00</b>	<b>32.703,55</b>	<b>100,00</b>	<b>33.298,64</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Sumenep 2019

Kenaikan juga dapat dilihat dari PDRB Atas Dasar Harga Konstan (DHK) yang menunjukkan trend kenaikan yang positif, dari sebesar Rp. 23.783,32 M pada tahun 2018 menjadi Rp. 23.816,44 M pada tahun 2019. Kenaikan ini rata-rata mencapai angka Rp. 33,12 M. Gambaran tentang kenaikan yang progresif PDRB (DHK) Kabupaten Sumenep tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 1.20**  
PDRB atas Dasar Harga Konstan (DHK)  
Tahun 2017-2019

NO	Sektor	2017		2018		2019	
		M (Rp)	%	M (Rp)	%	M (Rp)	%
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.681,99	33,47	7.859,05	39,00	7.758,09	32,57
2	Pertambangan & Penggalian	5.925,12	25,82	5.837,00	19,76	5.183,94	21,77
3	Industri Pengolahan	1.202,16	5,24	1.317,49	5,53	1.438,07	6,03
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7,59	0,03	7,87	0,00	8,17	0,03
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah	10,65	0,05	10,9	0,00	11,45	0,04
6	Konstruksi	1.472,90	6,42	1.581,77	6,89	1.746,48	7,33
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor	2.712,18	11,82	2.933,66	11,96	3.139,43	13,18
8	Transportasi dan Pergudangan	256,63	1,12	276,20	1,1	298,65	1,25
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	170,40	0,74	185,87	0,71	200,77	0,84
10	Informasi dan Komunikasi	1.287,84	5,61	1.402,91	4,85	1.521,08	6,39
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	441,74	1,92	471,77	1,99	498,26	2,09
12	Real Estate	232,74	1,01	247,85	0,94	263,66	1,11
13	Jasa Perusahaan	44,74	0,19	47,79	0,20	50,91	0,21
14	Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib	687,53	3,00	723,21	3,31	745,70	3,13
15	Jasa Pendidikan	571,28	2,49	618,88	2,66	671,67	2,82
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83,33	0,36	89,95	0,36	97,09	0,41
17	Jasa Lainnya	160,88	0,70	171,07	0,67	183,02	0,77
	<b>PDRB</b>	<b>22.949,70</b>	<b>100,00</b>	<b>23.783,32</b>	<b>100,00</b>	<b>23.816,44</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Sumenep 2019

Dari data tersebut diatas terlihat bahwa dari tujuh belas sektor yang mempengaruhi PDRB baik Atas Harga Konstan maupun Atas Harga Berlaku dimana sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mendominasi PDRB Kabupaten Sumenep selama 3 (tiga) tahun terakhir.



- **Pendapatan per Kapita**

PDRB per kapita sering digunakan sebagai salah satu indikator kemakmuran suatu wilayah, yang menggambarkan nilai PDRB yang diterima oleh setiap penduduk di suatu wilayah. PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Pendapatan per kapita jika dibandingkan dengan kondisi pada akhir tahun 2016, pendapatan per kapita pada akhir tahun 2018 mengalami kenaikan. Pendapatan per kapita tahun 2016 sebesar Rp.26,9 juta naik menjadi Rp.30,17 Juta di tahun 2018. Adapun perkembangan pendapatan per kapita periode tahun 2016 - 2019 seperti disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.21**  
**PDRB Per Kapita KABUPATEN SUMENEP (Rp Juta)**

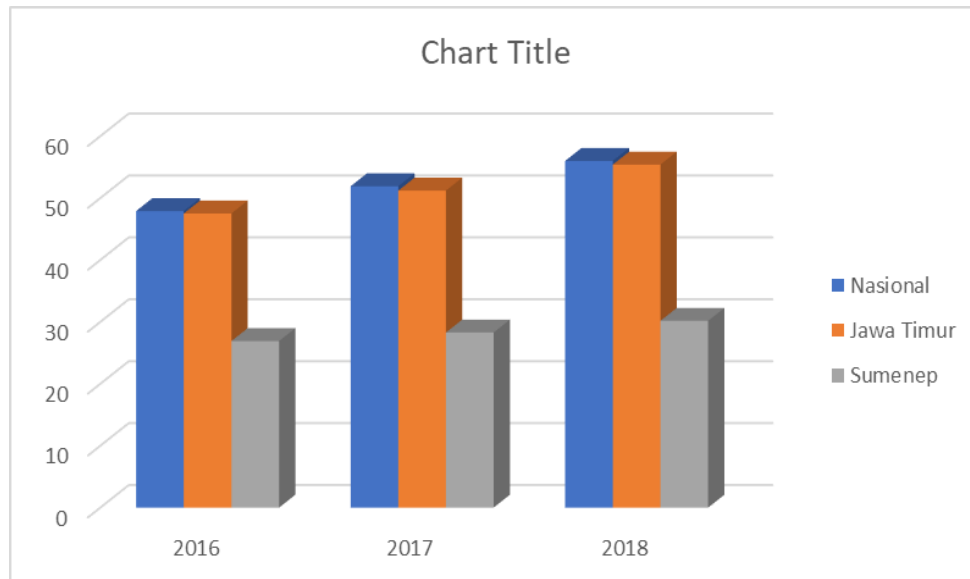
No.	PEMERINTAH	Tahun			
		2016	2017	2018	2019*
1.	Nasional	47,9	51,9	56,0	59,1
2.	Provinsi Jawa Timur	47,5	51,2	55,4	Belum ada data
3.	Kabupaten Sumenep	26,9	28,28	30,17	30,58

Sumber : Buku Dinamis 2019

\*) angka sementara



**Grafik 1.3**  
**PDRB Per Kapita KABUPATEN SUMENEP (Rp Juta)**



- **Inflasi**

Selain itu faktor penting lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah adalah laju inflasi. Inflasi itu sendiri diartikan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus dan saling mempengaruhi yang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat sampai akibat ketidaklancaran distribusi barang, dengan kata lain inflasi juga merupakan proses penurunan nilai mata uang secara terus menerus (kontinu). Inflasi secara langsung berdampak pada penurunan daya beli masyarakat yang diakibatkan oleh menurunnya nilai mata uang. Pada kejadian inflasi yang tidak terkendali akan berdampak lebih besar pada masyarakat salah satunya peningkatan angka kemiskinan terutama terhadap masyarakat miskin yang rentan atau mendekati kemiskinan yang disebabkan oleh penurunan nilai mata uang sehingga dapat menurunkan daya beli masyarakat, hal ini dikarenakan jumlah masyarakat yang mendekati kemiskinan jumlahnya cukup besar.

Inflasi Kabupaten Sumenep cukup fluktuatif dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yaitu pada tahun 2017 sebesar 3,4%, naik



menjadi 2,82% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 menurun menjadi 2,04% (BPS, 2019 data sementara hingga November 2019).

**Tabel : 1.22**  
**Laju Inflasi Kabupaten Sumenep**

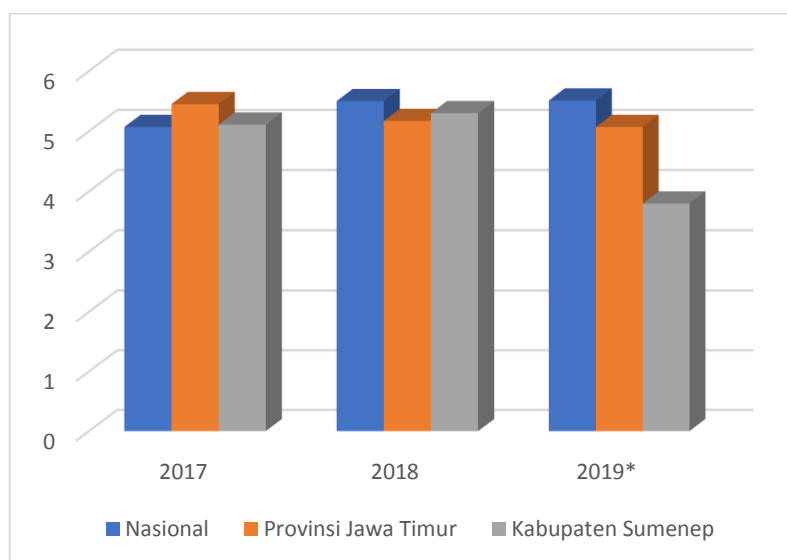
No.	PEMERINTAH	Tahun		
		2017	2018	2019*
1.	Nasional	3,61	3.13	2,37
2.	Provinsi Jawa Timur	4,04	2.86	2,12
3.	Kabupaten Sumenep	3,4	2,82	2,04

Sumber : Buku Dinamis Semester 1

\*) angka sementara hingga triwulan I

**Grafik 1.4**

**Laju Inflasi Kabupaten Sumenep**



- **Indeks Gini (GINI rasio)**

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini Ratio. Nilai Gini Ratio berkisar antara 0–1 sehingga semakin tinggi nilai ini Ratio maka semakin tinggi pula ketimpangan yang terjadi di Wilayah tersebut. Kategori ketimpangan gini ratio, terdiri dari : ketimpangan rendah apabila  $G < 0,3$ ; ketimpangan sedang jika  $0,3 \leq G \leq 0,5$ ; dan ketimpangan tinggi apabila  $G > 0,5$ .

**Tabel : 1.23**  
**Indeks GINI**

No.	PEMERINTAH	Tahun			
		2016	2017	2018	2019*
1.	Nasional	0.394	0.391	0,384	0,382
2.	Provinsi Jawa Timur	0.402	0.415	0,371	0,37
3.	Kabupaten Sumenep	0,31	0,24	0,21	-

Sumber : Buku Dinamis Semester 1

\*) angka sementara hingga Maret 2019

Kabupaten Sumenep berada pada tingkat ketimpangan rendah, yaitu pada tahun 2017 indeksinya sebesar 0,24. Namun sejak tahun 2018, BPS tidak menghitung Indeks Gini untuk kabupaten/kota. Sehingga untuk mengukur tingkat ketimpangan diasumsikan sama dengan tahun sebelumnya.

- **Tingkat Kemiskinan**

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sedangkan perkembangan tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumenep Tahun 2016 - 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel : 1.24**  
**Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sumenep**

No.	PEMERINTAH	Tahun			
		2016	2017	2018	2019*
1.	Nasional	10,70	10,12	9,66	9,41
2.	Provinsi Jawa Timur	11,85	11,21	10,85	10,37
3.	Kabupaten Sumenep	20,09	19,62	20,16	19,48

Sumber : BPS Kab Sumenep dan Buku Dinamis Semester 1

\*) angka sementara



- **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**

Tingkat pengangguran terbuka merupakan perbandingan antara Jumlah Pengangguran dibandingkan dengan jumlah Angkatan Kerja. Adapun perkembangan TPT Kabupaten Sumenep mulai tahun 2017 sampai dengan 2019 sebagai berikut :

**Tabel : 1.25**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sumenep**

No.	PEMERINTAH	Tahun		
		2017	2018	2019*
1.	Provinsi Jawa Timur	4,00	3,99	3,83
2.	Kabupaten Sumenep	1,83	1,79	2,17

Sumber : BPS Kab Sumenep dan Buku Dinamis Prov Jatim

\*) angka sementara

Berdasarkan data BPS, tingkat pengangguran di Kabupaten Sumenep mengalami peningkatan, terutama dari tahun 2018 ke 2019, yaitu mengalami kenaikan dari 1,79 menjadi 2,17. Namun angka ini masih jauh dibawa angka TPT Provinsi Jawa Timur yang mencapai angka 3-4.

- **Tingkat ketergantungan (Rasio Ketergantungan)**

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah apakah tergolong daerah maju atau yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi, dengan uraian sebagai berikut :



**Tabel : 1.26**  
**Rasio Ketergantungan Kabupaten Sumenep**

No.	PEMERINTAH	Tahun			
		2016	2017	2018	2019*
1.	Provinsi Jawa Timur	43,97	43,79	43,70	43,68
2.	Kabupaten Sumenep	39,8	39,65	39,59	39.6

Sumber : Buku Dinamis Semester 1

\*) angka sementara hingga Maret 2019

Nilai rasio ketergantungan Kabupaten Sumenep sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 sebesar 39, artinya setiap 100 rang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 39 (tiga puluh Sembilan) orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

#### **D. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud disusunnya LKPj Kepala Daerah adalah untuk memberikan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah selama Tahun Anggaran 2019 yang disampaikan oleh Bupati Sumenep kepada DPRD Kabupaten Sumenep.

Sedangkan tujuan disusunnya LKPj Kepala Daerah adalah untuk memenuhi kewajiban pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **E. SISTEMATIKA**

- BAB I. PENDAHULUAN
- BAB II. KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH
- BAB III. KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
- BAB IV. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
- BAB V. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN
- BAB VI. PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN
- BAB VII. PENUTUP



## **BAB II**

### **KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH**

Program pembangunan merupakan instrumen kebijakan yang memuat satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD. Pelaksanaan program-program pembangunan daerah bertujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah, sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sumenep sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021. Dokumen perencanaan ini digunakan sebagai alat kendali dan tolok ukur pemerintahan baik dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat serta penilaian keberhasilan pada setiap tingkat bidang kewenangan pemerintahan daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Dengan adanya visi, maka segala sumber daya dapat digunakan secara terarah, guna mewujudkan kondisi akhir yang dicita-citakan melalui serangkaian tahapan kegiatan.

#### **A. VISI DAN MISI**

Penentuan visi dan misi serta strategi kebijakan pencapaian target pembangunan sangat penting, agar setiap tahapan pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan arah dan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan dan isu strategis daerah ke depan, maka Visi pembangunan Kabupaten Sumenep yang ingin diwujudkan pada periode 2016-2021 adalah :

#### **“SUPER MANTAP”**

*Yaitu “Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan Mandiri,  
Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional”*



Untuk mewujudkan Visi Pembangunan **SUPER MANTAP** seperti dimaksud di atas, telah dirumuskan 6 (enam) Misi Pembangunan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan agar visi Bupati Sumenep dan Wakil Bupati Sumenep dapat terwujud adalah sebagai berikut:

1. **Misi Pertama**, Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan
2. **Misi Kedua**, Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan dan Daratan yang Didukung Pengelolaan SDA serta Lingkungan
3. **Misi Ketiga**, Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan dan Perkotaan dengan memperhatikan Potensi Ekonomi Lokal yang Unggul Berdaya Saing Tinggi
4. **Misi Keempat**, Meningkatkan Kultur dan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan Akuntabel
5. **Misi Kelima**, Meningkatkan Tata Kelola Kehidupan Masyarakat Aman dan Kondusif Melalui Partisipasi Masyarakat serta *Stakeholder* dalam proses pembangunan
6. **Misi Keenam**, Meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan, budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Sumenep 2016-2021 melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi agar tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan dapat terwujud. Tujuan dan sasaran pada setiap misi akan memberikan gambaran arah kebijakan pada pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusan pilihan dalam mendukung pencapaian misi dimaksud. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada masing-masing misi dijabarkan sebagai berikut :

1. Tujuan dari misi 1 adalah :
  - a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Sumenep;
2. Tujuan dari misi 2 adalah :



- a. Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur daratan dan wilayah kepulauan;
- b. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup;
3. Tujuan dari misi 3 adalah :
  - a. Meningkatkan perekonomian daerah;
4. Tujuan dari misi 4 adalah :
  - a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel;
5. Tujuan dari misi 5 adalah :
  - a. Meningkatkan kemandirian masyarakat desa;
  - b. Meningkatkan stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat;
6. Tujuan dari misi 6 adalah :
  - a. Meningkatkan kerukunan antar umat beragama yang dilandasi dengan semangat nasionalisme dan kearifan lokal;

Tujuan pembangunan diatas kemudian perlu dijelaskan ke dalam sasaran pembangunan. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Adapun dan Sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Misi 1 adalah :
  - a. Meningkatnya Akses dan Kualitas pendidikan
  - b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
  - c. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat
2. Sasaran Misi 2 adalah :
  - a. Meningkatnya kualitas infrastruktur
  - b. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pemukiman/perumahan secara memadai
  - c. Meningkatnya kelestarian lingkungan
3. Sasaran Misi 3 adalah :
  - a. Meningkatnya kesejahteraan petani dan nelayan
  - b. Meningkatnya produksi pertanian dan perikanan
  - c. Meningkatnya konsumsi pangan dan keragaman pangan
  - d. Meningkatnya daya saing sector industry dan perdagangan



- e. Meningkatnya daya saing sector Koperasi dan UMKM
  - f. Meningkatnya daya tarik wisata
  - g. Meningkatnya daya tarik Investasi
  - h. Meningkatnya kemandirian keuangan Pemerintah Daerah
4. Sasaran Misi 4 adalah :
- a. Terwujudnya akuntabilitas keuangan dan kinerja Pemda
  - b. Meningkatnya kualitas layanan Pemerintah Daerah
5. Sasaran Misi 5 adalah :
- a. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam aspek ketahanan lingkungan (ekologi), ketahanan ekonomi dan ketahanan social
  - b. Menigkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat
  - c. Meningkatnya kesetaraan gender serta perlindungan perempuan dan anak
6. Sasaran Misi 6 adalah :
- a. Meningkatnya toleransi dan komunikasi antar umat beragama
  - b. Meningkatya pelestarian nilai-nilai seni dan budaya.

## **B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana pemerintah daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi menjabarkan langkah-langkah sistematis pencapaian visi dan misi melalui program-program prioritas yang selanjutnya diperjelas dengan kebijakan umum tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat Daerah. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan program kegiatan sehingga target indicator kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD akan tercapai.

Secara rinci, strategi dan arah kebijakan masing-masing misi strategi dan tujuan RPJMD Kabupaten Sumenep 2016-2021 dijabarkan dalam tabel 2.1 dibawah ini :



**Tabel 2.1**  
**Strategi dan Arah Kebijakan Kabupaten Sumenep**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<b>Misi I: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan</b>			
1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Sumenep	1. Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	1. Peningkatan aksesibilitas pendidikan	1. Mewujudkan upaya untuk memenuhi hak seluruh penduduk mendapatkan layanan pendidikan dasar berkualitas (Wajar Dikdas 9 Tahun)
		2. Peningkatan Kualitas Pendidikan	1. Peningkatan Integritas dan kualitas hasil pendidikan 2. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
	2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat melalui peningkatan layanan kesehatan yang berkualitas	1. Meningkatkan Upaya Pengendalian Penyakit
			2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas
			3. Meningkatnya pemerataan Akses dan Mutu Fasilitas Kesehatan
			4. Meningkatkan Jumlah, Jenis, kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan
		5. Meningkatkan Layanan Kesehatan pada RSUD yang berkualitas	
	3. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	1. Peningkatan akses serta peluang kesempatan kerja dan berusaha	1. Memperluas akses informasi dan peluang kerja

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		2. Menurunkan persentase masalah sosial	1. Meningkatkan pelayanan dasar PMKS bagi masyarakat kurang mampu 2. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan dan perlindungan sosial bagi peningkatan derajat kualitas hidup dan kesejahteraan PMKS 3. Meningkatkan peran serta masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
<b>Misi II : Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan dan Daratan yang Didukung Pengelolaan Sumber Daya Alam serta Lingkungan yang Berkelanjutan</b>			
1. Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur daratan dan wilayah kepulauan	1. Meningkatnya kualitas infrastruktur	1. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan Infrastruktur pada wilayah Daratan dan Kepulauan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan pada wilayah daratan dan kepulauan 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sistem irigasi dan bangunan air lainnya
		2. Penataan Ruang yang berkeadilan	1. Meningkatnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 2. Meningkatkan Pembangunan wilayah desa dan Perkotaan
		3. Meningkatkan aksesibilitas wilayah kepulauan	1. Meningkatkan Kinerja Sistem Pelayanan Angkutan Umum 2. Meningkatkan Ketersediaan Prasarana Transportasi
	2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pemukiman/perumahan secara memadai	1. Pengembangan Perumahan	1. Pemenuhan kebutuhan perumahan yang layak dan terjangkau serta menurunnya persentase permukiman kumuh

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		2. Pengembangan Kinerja Pembangunan Air Minum dan sanitasi	1. Peningkatan ketersediaan air bersih dan sanitasi
2 Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	1. Meningkatnya kelestarian Lingkungan	1. Pelestarian Lingkungan Hidup secara Berkelanjutan	1. Peningkatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup oleh seluruh lapisan masyarakat
		2. Pengendalian pencemaran air, udara dan tanah	1 Peningkatan Pengendalian Pencemaran Lingkungan
<b>Misi III : Meningkatkan kemandirian perekonomian pedesaan dan perkotaan dengan memberdayakan potensi ekonomi lokal yang unggul berdaya saing tinggi</b>			
1. Meningkatkan Perekonomian Daerah	1. Meningkatnya kesejahteraan petani dan nelayan	1. Mengembangkan ekonomi berbasis pertanian unggulan (tanaman pangan dan perkebunan)	1. Peningkatan kualitas produksi pertanian, perkebunan dan peningkatan pendapatan masyarakat petani
		2. Mengembangkan ekonomi berbasis perikanan	1 Peningkatan kualitas produksi perikanan guna peningkatan pendapatan nelayan
	2. Meningkatnya Produksi pertanian dan perikanan	1. Meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat petani serta penyediaan sarana prasarana produksi pertanian dan perkebunan	1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan dalam rangka mendukung upaya swasembada pangan
			2. Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana serta infrastruktur pertanian/perkebunan
		2. Mengembangkan ekonomi berbasis perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Peningkatan produksi perikanan mendukung peningkatan ketersediaan pangan dan menumbuh kembangkan usaha perikanan
	3 Meningkatkan konsumsi pangan dan keragaman pangan	1. Pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat	1. Peningkatan ketersediaan pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman. Sehat,

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			Utuh dan Halal
			2. Mempromosikan gemar makan ikan
	4 Meningkatkan daya saing sektor Industri dan Perdagangan	1. Mengoptimalkan kapasitas industri dan perdagangan yang ada serta mengembangkan potensi usaha baru	1. Mengembangkan sektor Industri kecil, menengah dan kreatif
			2. Peningkatan jumlah dan kualitas pasar tradisional (pasar Tradisional sehat)
	5 Meningkatkan Daya Saing Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1. Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah berbasis kelompok	1. Penguatan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan kompetensi dan daya saing Koperasi dan Usaha mikro, kecil dan menengah
	6 Meningkatnya daya tarik pariwisata	1. Mengembangkan dan mempromosikan pariwisata unggulan	1. Mengembangkan dan mempromosikan potensi pariwisata daerah
	7 Meningkatnya daya tarik investasi	1 Mengembangkan iklim yang kondusif bagi investasi dan pelaku usaha ekonomi baru	1. Menciptakan iklim investasi yang kondusif
			2. Meningkatkan kualitas pemanfaatan sistem informasi teknologi
			3. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam perizinan
	8 Meningkatnya kemandirian keuangan pemerintah daerah	1. Peningkatan penggalian Obyek Pajak Dan Retribusi	1. Meningkatkan kontribusi pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan yang sah terhadap PAD
<b>Misi IV : Meningkatkan kultur dan tata kelola pemerintahan yang profesional dan akuntabel</b>			
1. Mewujudkan tata kelola	1. Terwujudnya akuntabilitas	1. Terwujudnya SDM Aparatur	1. Implementasi SPIP SKPD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
pemerintahan yang baik dan akuntabel	keuangan dan kinerja PEMDA	yang memiliki kompetensi dan berintegritas	2. Peningkatan kompetensi dan integritas SDM aparatur sipil negara
		2. Mewujudkan Pengelolaan keuangan SKPD yang akuntabel	1. Review LKPD dan RKA, Review dan Evaluasi SAKIP
		3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	1. Pengembangan Sistem Pelaporan
			2. Pelaksanaan kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan
			3. Mewujudkan pelaksanaan perencanaan pembangunan secara sistematis dan terpadu berbasis kepentingan rakyat
	2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Daerah	1. Melakukan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat	1. Menyelenggarakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan administrasi kepegawaian
		2. Menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang tersedianya data dan informasi kependudukan yang akurat	1. Pengadaan blanko dan formulir pelayanan
		3. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dalam rangka penerbitan Akta Catatan Sipil, KTP dan KK	1. Melaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat arti pentingnya kepemilikan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		4. Menertibkan Pelayanan berbasis SIAK	1. Melaksanakan pelayanan menggunakan SIAK berdasarkan SOP
		5. Mengembangkan Sistem Informasi dan Komunikasi secara terpadu untuk mendukung informasi layanan publik	1. Mengembangkan Sistem Informasi dan komunikasi berbasis pada pengembangan Teknologi Informasi

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		6. Menyediakan dan Mengembangkan Infrastruktur TIK	1. Menyediakan infrastruktur guna mengintegrasikan sistem pelayanan publik
		7. Tersedianya Data dan Statistik Daerah	1. Menyediakan Data dan Statistik Daerah
		8. Mengurangi resiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana	1. Mengurangi tingkat resiko bencana 2. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat dalam menanggulangi bencana
		9. Meningkatkan Minat Baca Masyarakat	1. Memperluas jaringan layanan dan kapasitas perpustakaan
		10. Meningkatkan SDM pengelola kearsipan dan sistem administrasi kearsipan yang berkualitas	1. Peningkatan Sistem Administrasi dan pengembangan SDM kearsipan SKPD 2. Membangun sistem administrasi kearsipan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan penyediaan pedoman kearsipan
		11. Pemenuhan aksesibilitas aspirasi masyarakat	1. Peningkatan dialog dan komunikasi dengan elemen masyarakat
		12. Penyiapan dokumen raperda yang disampaikan kepada DPRD	Penyiapan dokumen raperda yang disampaikan kepada DPRD
<b>Misi V : Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan</b>			
1. Meningkatkan kemandirian masyarakat Desa	1. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam aspek	1. Memandirikan desa dengan mengoptimalkan potensi dan	1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat (Basic Need Approach).

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
	ketahanan lingkungan (ekologi), ketahanan ekonomi dan ketahanan sosial	sumber daya yang ada dengan meningkatkan kapasitas pemerintahan desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa	2. Pengembangan Partisipasi, Keswadayaan & Kamandirian Masyarakat ( <i>Self Reliance Approach</i> ). 3. Pengorganisasi & Pelembagaan Masyarakat ( <i>Community Based Organizations Approach</i> ). 4. Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan ( <i>Rural Community Approach</i> ). 5. Pengelolaan Lintas Sektor dan Program Masyarakat ( <i>Cross Sectoral And Programmes Approach</i> ).. 6. Pengembangan Ekonomi Rakyat ( <i>Prosperity Approach</i> ).
2. Meningkatkan stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat	1. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat	1. Meningkatkan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban di Masyarakat	1. Peningkatan cakupan Patroli Satpol PP guna terciptanya suasana yang tertib, tentram dan aman 2. Menciptakan situasi kondusif yang dapat menciptakan politik yang sehat
		2. Meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap Perda dan Peraturan Perundangan lainnya	1. Peningkatan kesadaran hukum dan penegakannya
	2. Meningkatnya kesetaraan gender serta perlindungan perempuan dan anak	1. Peningkatan kesetaraan dan perlindungan terhadap perempuan dan anak	1. Mempercepat penyetaraan gender melalui Perencanaan Penganggaran yang ber Responsif Gender
		2. Peningkatan kesejahteraan keluarga	1. Mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<b>Misi VI : Meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat</b>			
1. Meningkatkan kerukunan antar umat beragama yang dilandasi dengan semangat nasionalisme dan kearifan lokal	1. Meningkatnya toleransi dan komunikasi antar umat beragama	1. Peningkatan toleransi kerukunan dalam kehidupan beragama masyarakat	1. Terciptanya keterpaduan dan kerukunan semua unsur dalam kehidupan beragama
	2. Meningkatnya Pelestarian Nilai-nilai seni dan budaya	1. Peningkatan potensi seni dan budaya daerah	1 Pengembangan seni dan pelestarian budaya daerah
		2. Pemberdayaan Potensi kepeloporan dan kewirausahaan Pemuda serta pengembangan olahraga	1 Pembinaan Pemuda dan Olahraga melalui organisasi kepemudaan dan keolahragaan

### C. PRIORITAS DAERAH

Prioritas pembangunan daerah disesuaikan dengan dinamika perkembangan pembangunan diberbagai bidang yang dihadapi tahun 2019 dan mengacu pada RPJMD Kabupaten Sumenep serta isu – isu strategis yang berkembang, dengan tetap juga memperhatikan relevansi antar dokumen perencanaan baik Rencana Kerja Pemerintah (RKP) maupun RKPD Provinsi sehingga diharapkan konsistensi dan sinergitas antar dokumen perencanaan tetap terjaga.

Tema pembangunan yang diusung dalam RKP 2019, yaitu **“Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas”**. Untuk mencapai tema tersebut dapat dicapai melalui agenda dan prioritas pembangunan antara lain:

1. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar.
2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri dan jasa produktif
4. Pemantapan ketahanan energi, pangan dan sumber daya air
5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu.

Sedangkan tema RKPD Provinsi Jawa Timur 2019 adalah : **“Pembangunan Sumber Daya Manusia Jawa Timur Sebagai Pengungkit Pertumbuhan Inklusi”**, dengan fokus pada 5 prioritas pembangunan diantaranya :

1. Peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, ketenaga kerjaan dan penanggulangan kemiskinan.
2. Pemerataan pembangunan antar wilayah melalui pengembangan infrastruktur ekonomi dan teknologi informasi untuk menumbuhkan pusat-pusat pertumbuhan
3. Peningkatan agro industri melalui nilai tambah pengembangan agro maritim serta ekselerasi kepariwisataan
4. Peningkatan ketahanan pangan dan energi serta tata kelola sumber daya



air, dan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

5. Peningkata ketentraman dan ketertiban serta kesuksesan pemilu.

Tema pembangunan (tema RKPD) Kabupaten Sumenep Tahun 2019, yaitu **“Pembangunan Infrastruktur yang Mendukung Pengembangan Agro Industri dan Wisata Alam, Budaya dan Religi”**. Unsur –unsur dari tema pembangunan tersebut terdiri dari :

1. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrasrtuktur dalam hal ini adalah pembangunan infrastruktur publik dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing daerah. Oleh karena itu diperlukan perhatian lebih terhadap pembangunan kualitas dan kuantitas infrastruktur terutama jalan, transportasi dan infrastruktur dasar masyarakat.

2. Agro Industri

Agro industri merupakan suatu proses industrialisasi bidang pertanian, dimana proses ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual petani terhadap hasil pertanian. Petani tidak hanya mendapat nilai jual dari hasil menanam tapi petani juga dapat melakukan proses lebih jauh dalam hal pengolahan hasil pertanian pascapanen seperti pengadaan, prosesing, penyaluran sampai pada pemasaran produk yang dihasilkan. Agro industri tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi modern didalam proses agro industri itu sendiri. Petani diharapkan mampu meningkatkan dan memanfaatkan kemampuan teknologi dalam proses pengolahan hasil pertanian.

3. Wisata

Pengembangan sektor pariwisata tidak terlepas dari kualitas infrastruktur serta sarana dan prasarana penunjang lainnya sebagaimana telah dijelaskan diatas, selain itu pengembangan sektor pariwisata juga tidak terlepas bagaimana kualitas dan efektifitas promosi dan penyelenggaraan event pariwisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Disamping itu pula yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pengelolaan sumber daya yang ada sehingga dapat dioptimalkan, ini berkenaan dengan



pemberdayaan pelaku pariwisata dalam rangka memberikan pelayanan terbaik terhadap wisatawan yang berkunjung.

Dari tema pembangunan tersebut diatas ditentukan prioritas pembangunan Kabupaten Sumenep Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang pertumbuhan perekonomian daerah.

Pembangunan infrastruktur merupakan suatu rangkaian usaha penumbuhan dan perubahan secara terencana untuk meingkatkan prasarana dan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan wilayah. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu indikator peningkatan daya saing suatu daerah dimana dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pembangunan infrastruktur pada tahun 2019 menitikberatkan pada :

- a. Pembangunan peningkatan dan pemeliharaan jalan, jembatan dan gedung yang meliputi kawasan industri, obyek wisata, daerah tertinggal dan perbatasan, kawasan strategis, Fasilitas Olah Raga.
- b. Peningkatan pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana irigasi serta Drainase
- c. Peningkatan sarana prasarana perhubungan
- d. Peningkatan sarana prasarana air bersih/air minum
- e. Peningkatan dan pengelolaan sarana prasarana persampahan
- f. Peningkatan ketersediaan rumah layak huni :
  - 1) Locus Kegiatan :
    - a) Kecamatan Kalianget Desa Kalianget Barat, Kalianget Timur, Kalimook, Karang Anyar, Kertasada, Marengan Laok dan Pinggirpapas
    - b) Kecamatan Kota Desa Kepanjin, Kebunan, Karangduak, Pandian, Kebonagung, Bangselok, Pajagalan, Bangkal, Parsanga, Paberasan, Kacongan, Marengan Daya, Pabian, Kolor, Pamolokan dan Pangarangan



2) Kegiatan di Luar

- 1) Kecamatan Pragaan Desa Pragaan Laok, Sendang, Larangan Perreng, Pakamban Daya, Pakamban Laok, Pragaan Daya, Prenduan, Aeng Panas dan Karduluk
- 2) Kecamatan Ambunten Desa Ambunten Timur, Bukabu dan Campor Barat
- 3) Kecamatan Raas Desa Jungkat
- 4) Kecamatan Bluto Desa Aengdeke
- 5) Kecamatan Dungkek Desa Dungkek
- 6) Kecamatan Pasongsongan Desa Pasongsongan
- 7) Kecamatan Sapeken Desa Sapeken

g. Peningkatan cakupan dan akses ketenagalistrikan

h. Revitalisasi pasar tradisional, pasar desa, pasar kabupaten dan pembangunan pasar komoditas produk unggulan serta penataan dan fasilitasi Pedagang Kaki Lima (PKL)

2. Pengembangan Industri dan potensi daerah dengan meningkatkan ekonomi kreatif, perdagangan, koperasi dan IKM serta pengembangan pariwisata berbasis keragaman budaya.

Prioritas pembangunan ini menekankan pada pengembangan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat desa di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang disebut dengan desa mandiri. Pemberdayaan dan pembangunan ekonomi pedesaan diharapkan mampu melahirkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan dengan mendorong sektor ekonomi dalam arti luas. Penciptaan akses finansial (*access to finance*), akses produksi (*access to distribution*), akses distribusi (*access to distribution*), dan akses pemasaran/perdagangan (*access to market*) bagi masyarakat desa dalam pengelolaan kolektif maupun individu harus berkembang dan berkelanjutan. Pengembangan sektor usaha dan produksi rakyat yang dideskripsikan sebagai kepemilikan kolektif dan telah dinaungi oleh peraturan perundangan semacam BUMDes, koperasi dan badan usaha milik masyarakat lainnya perlu menjadi prioritas. Kegiatan-



kegiatan ekonomi masyarakat desa harus berangkat dari potensi lokal yang ada dan dikembangkan sebagai usaha masyarakat yang bernilai ekonomi. Aktivitas ekonomi ini dominan terjadi pada pusat-pusat kegiatan ekonomi masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan sarana penunjang aktivitas tersebut salah satunya melalui peningkatan peran serta dunia usaha dan dunia industri dan pengembangan sektor usaha ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Koperasi dan menengah (UMKM) sehingga diharapkan pertumbuhan ekonomi masyarakat tetap tumbuh positif dan berkesinambungan.

Pengembangan sektor pariwisata tidak terlepas dari kualitas infrastruktur serta sarana dan prasarana penunjang lainnya sebagaimana telah dijelaskan diatas, selain itu pengembangan sektor pariwisata juga tidak terlepas bagaimana kualitas dan efektifitas promosi dan penyelenggaraan event pariwisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Disamping itu pula yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pengelolaan sumber daya yang ada sehingga dapat dioptimalkan, ini berkenaan dengan pemberdayaan pelaku pariwisata dalam rangka memberikan pelayanan terbaik terhadap wisatawan yang berkunjung. Usaha pariwisata juga memegang peranan penting di dalam peningkatan kualitas pariwisata daerah dimana usaha pariwisata inilah yang memenuhi semua kebutuhan wisatawan selama berkunjung ke obyek wisata.

3. Penguatan ketahanan pangan daerah melalui peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian dan perikanan

Pada sektor pertanian dilakukan untuk peningkatan hasil produksi pangan diantaranya melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian, peningkatan produksi perikanan melalui peningkatan sarana dan prasarana perikanan, melalui pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan serta peningkatan produksi peternakan melalui peningkatan populasi ternak. Selain itu diperlukan juga penanganan pasca panen dalam rangka peningkatan pendapatan petani melalui peningkatan prasarana pasca panen, stabilisasi harga dengan pemenuhan kebutuhan buffer stock untuk penyimpanan hasil panen dan optimalisasi pengembangan sarana industri



olahan hasil pasca panen. Kemudian perlu adanya pengembangan wilayah kepulauan sebagai kawasan pengembangan pangan daerah sehingga dapat mewujudkan kepulauan sebagai lumbang pangan.

Agro industri merupakan suatu proses industrialisasi bidang pertanian, dimana proses ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual petani terhadap hasil pertanian. Petani tidak hanya mendapat nilai jual dari hasil menanam tapi petani juga dapat melakukan proses lebih jauh dalam hal pengolahan hasil pertanian pascapanen seperti pengadaan, prosesing, penyaluran sampai pada pemasaran produk yang dihasilkan. Agro industri tidak terlepas dari pengembangan varietas unggul untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi pertanian serta pemanfaatan teknologi modern didalam proses agro industri itu sendiri, oleh karena itu petani diharapkan mampu meningkatkan dan memanfaatkan kemampuan teknologi dalam proses pengolahan hasil pertanian sehingga menghasilkan nilai tambah dari komoditi pertanian itu sendiri, sektor ini perlu diberikan perhatian lebih dalam rangka untuk meningkatkan Nilai Tukar Petani/Nelayan.

4. Pemberdayaan dan kesiapan masyarakat dalam persaingan ekonomi global melalui kelembagaan pendidikan, kesehatan dan keuangan desa. Pendidikan mempunyai peranan penting di dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia yang ditandai dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)* dimana salah satu indikator penentu IPM adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Buta Huruf. RLS merupakan indikator sejauh mana masyarakat suatu daerah dapat mengenyam pendidikan formal sehingga kualitas pendidikan masyarakat suatu daerah dapat diketahui, penduduk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selam 6 tahun, tamat SMP diperhitngkan lama sekolah 9 tahun dan seterusnya. Kemampuan baca tulis dianggap penting karena melibatkan pembelajaran berkelanjutan oleh seseorang, sehingga buta huruf dijadikan tolak ukur penting dalam memperhitungkan sumber daya manusia disuatu daerah. Program prioritas pembangunan Kabupaten Sumenep Tahun 2019 bidang pendidikan di prioritaskan pada peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan pengentasan buta huruf,



sehingga daya saing sektor Sumber Daya Manusia dapat meningkat. Peningkatan kualitas SDM dengan meningkatkan inovasi daerah berbasis kearifan lokal melalui peningkatan minat baca masyarakat terhadap informasi serta peningkatan kualitas referensi dan pengelolaan informasi.

Bidang kesehatan dengan fokus peningkatan kualitas pelayanan dasar dan rujukan serta sarana dan prasarana kesehatan masyarakat melalui peningkatan sarana penunjang kesehatan, pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, pengendalian penduduk melalui program Keluarga berencana serta pengendalian masalah sosial.

#### 5. Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang/keluarga dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar. Disinilah diperlukan peranan pemerintah di dalam meningkatkan kemampuan pemenuhan kebutuhan penduduk diantaranya pemenuhan pendidikan, kesehatan, infratraktur dasar dan juga peningkatan pendapatan penduduk itu sendiri. Program prioritas Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dalam pengentasan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar (pendidikan dan Kesehatan) dan infrastruktur dasar (air bersih, sanitasi, Rumah Layak Huni dan sebagainya) serta peningkatan pendapatan masyarakat miskin dengan prioritas sasaran adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

#### 6. Peningkatan stabilitas keamanan dan ketertiban daerah serta tata kelola lingkungan hidup

Prioritas pembangunan ini difokuskan pada perwujudan kesadaran masyarakat yang tanggap terhadap pengaruh perubahan politik, ekonomi, sosial, budaya dan Kamtibmas, optimalisasi penanganan Tanggap Bencana serta peningkatan pengendalian dampak lingkungan hidup.

#### 7. Penguatan Pelayanan Publik dan kebijakan daerah yang berdampak pada perluasan jaringan pemasaran hasil industri, jasa dan budaya.

Prioritas pembangunan ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan perizinan serta peningkatan kualitas tata kelola administrasi pemerintah berbasis teknologi.



### **BAB III**

## **KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pengelolaan Keuangan yang baik adalah pengelolaan yang bisa mengoptimalkan potensi-potensi pembangunan di daerah, sehingga dapat mencapai sasaran dan target – target dalam peningkatan kualitas pembangunan di daerah. Mengingat cukup pentingnya kedudukan keuangan daerah, maka pengelolaannya harus dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai regulasi telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sebagai panduan atau pedoman dalam pengelolaan keuangan, baik dalam bentuk Peraturan Daerah, Peraturan Bupati Sumenep maupun Keputusan Bupati Sumenep. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2019 merupakan Salah satu sumber pembiayaan dalam pembangunan Kabupaten Sumenep yang dilaksanakan atas dasar asas desentralisasi fiskal. Kebijakan penganggaran dan pengelolaan keuangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 didahului melalui Nota Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Sumenep dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta Perubahan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Kabupaten Sumenep. Kebijakan Pengelolaan keuangan daerah mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan merupakan unsur penting di dalam mendukung terlaksananya prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.

Kebijakan anggaran tahun 2019 untuk pendapatan daerah yang merupakan potensi daerah dan sebagai penerimaan Kabupaten Sumenep sesuai urusannya, diarahkan melalui upaya peningkatan pendapatan daerah dari sektor berbagai sektor, antara lain melalui :



1. Peningkatan Pendapatan pajak dan retribusi tanpa harus menambah beban masyarakat, tetapi dengan cara penyederhanaan pungutan, efisiensi biaya administrasi, mengantisipasi kebocoran, tunggakan dan pemberian sanksi atas penghindar pajak.
2. Peningkatan efisiensi, efektifitas dan penghematan belanja daerah sesuai dengan prioritas.
3. Prioritas anggaran diarahkan untuk membiayai program kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat.
4. Pembinaan untuk mewujudkan dapat mewujudkan iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan partisipasi swadaya masyarakat dan investasi swasta.
5. Membangun kinerja pemerintah daerah yang bersih dan berwibawa dengan menghindari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme yang dapat mengancam transparansi pengelolaan keuangan daerah.
6. Peningkatan penerimaan pajak dan bukan pajak, optimalisasi pengelolaan sumber daya alam yang dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan daerah.
7. Pemberdayaan dan optimalisasi pengelolaan aset daerah/BUMD dan Badan atau lembaga penghasil agar makin mampu menampilkan kinerja yang efisien, transparan serta mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi pendapatan keuangan daerah.

## **A. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH**

### **1. Kebijakan Umum Pendapatan Daerah**

Seperti kita ketahui bersama pengertian Pendapatan daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2016 adalah merupakan semua penerimaan uang melalui Kas Umum Daerah, yang menambah ekuitas dana lancar dan merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Sumber Pendapatan Daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah . Pengelolaan Pendapatan Daerah bertujuan untuk mengoptimalkan sumber Pendapatan Daerah dalam rangka meningkatkan kapasitas fiskal daerah dengan tujuan memaksimalkan penyelenggaraan



pemerintahan di daerah untuk dapat peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Dalam rangka peningkatan Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Sumenep terus berupaya melakukan terobosan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi, sehingga dalam kondisi terjadi penurunan pada salah satu sektor pendapatan, dapat diupayakan untuk meningkatkan sektor pendapatan lainnya yang memiliki potensi untuk ditingkatkan. Setiap pendapatan daerah harus tercatat dalam dokumen APBD dimana anggaran ini setiap tahunnya akan menjadi pokok pembahasan pertama antara lembaga legislatif dan eksekutif. Untuk itulah dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Sumenep tahun 2019 perlu ditampilkan kondisi kinerja keuangan daerah tahun anggaran 2019.

Kebijakan pengelolaan Pendapatan daerah difokuskan pada peningkatan kemampuan keuangan daerah dalam menggali sumber-sumber pendapatan daerah. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan pelayanan publik dan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan.

Kebijakan Pendapatan daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2019 diarahkan pada :

- a. Perencanaan target Pendapatan Daerah agar OPD mempertimbangkan potensi potensi yang bisa menambah PAD dengan didasarkan data – data PAD yang riil/valid dan diukur secara rasional, dan mempertimbangkan perkiraan pertumbuhan ekonomi 2019.
- b. Penetapan target pendapatan didasarkan pada potensi dan realisasi tahun sebelumnya, khususnya penetapan target pajak dan retribusi daerah.
- c. Dinas penghasil harus melakukan upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan perlu melakukan langkah langkah strategis misalnya pengawasan dan pemantauan secara intensif terhadap perolehan pendapatan sehingga tidak terjadi kebocoran serta aktif melakukan penagihan – penagihan apabila terdapat piutang yang belum ditagih.



- d. Upaya peningkatan PAD dapat ditempuh melalui penyederhanaan sistem prosedur administrasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah, meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD, peningkatan pelayanan serta rasionalisasi pajak/retribusi daerah.

Sumber-sumber pendapatan daerah berasal dari penerimaan pendapatan asli daerah, penerimaan dana perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Pendapatan asli daerah merupakan porsi pendapatan yang secara hukum dan upaya diperoleh melalui usaha yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Melalui kreatifitas dan inovasi yang konstruktif dari pemerintah daerah, pendapatan asli daerah diharapkan dapat meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada.

### **1) Kebijakan Pendapatan Asli Daerah.**

Upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dititik beratkan pada usaha agar tidak menimbulkan permasalahan dengan masyarakat khususnya para pengusaha, mengingat Kebijakan ekstensifikasi pajak dan retribusi atau penetapan tarif yang terlalu tinggi seringkali dikeluhkan. Untuk itu perlu dikembangkan terobosan baru untuk meningkatkan PAD, yaitu dengan :

- a) Melakukan review tarif sesuai perda pajak dan retribusi daerah.
- b) Merencanakan target pendapatan daerah kelompok PAD secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi penerimaan tahun lalu, potensi dan asumsi pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi terhadap masing-masing jenis penerimaan, obyek penerimaan serta rincian penerimaan.
- c) Menetapkan kebijakan yang tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat, namun melakukan penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, membangun ketaatan wajib pajak dan wajib retribusi daerah, serta peningkatan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan pendapatan asli.



- d) Mengoptimalkan potensi daerah yang belum dimanfaatkan untuk dikelola atau dikerjasamakan dengan pihak ketiga, sehingga dapat meningkatkan PAD.

## 2) Kebijakan Dana Perimbangan

Terhadap Dana Perimbangan kebijakan yang ditetapkan adalah :

- a) Pemerintah Daerah secara aktif ikut serta dalam melakukan pendataan terhadap wajib pajak seperti sumber daya alam dan kontribusi penerimaan yang disetorkan ke Pusat maupun Provinsi.
- b) Melakukan analisis perhitungan untuk menilai akurasi perhitungan terhadap formula/data indikator perhitungan dana perimbangan sehingga akan diterima alokasi sesuai dengan data potensi dan kontribusi.
- c) Melakukan koordinasi secara aktif dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi, sehingga alokasi yang diterima sesuai dengan kebutuhan yang akan direncanakan.

## 3) Kebijakan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Terhadap Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah, maka kebijakan yang ditetapkan adalah :

- a) Melakukan analisis untuk menilai tingkat akurasi perhitungan terhadap formula bagi hasil sehingga alokasi yang diterima sesuai dengan kontribusi yang diberikan.
- b) Melakukan koordinasi secara aktif dengan Pemerintah Provinsi, agar bantuan keuangan yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan Daerah.

## 2. Target dan Realisasi Pendapatan Daerah

Kondisi Umum Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019 disesuaikan dengan struktur sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah serta disesuaikan kembali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Adapun struktur Pendapatan Daerah terdiri dari :



- a. Pendapatan Asli Daerah, yang meliputi :
  - Hasil Pajak Daerah
  - Hasil Retribusi Daerah
  - Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan
  - Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.
- b. Dana perimbangan , yang meliputi :
  - Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak
  - Dana Alokasi Umum
  - Dana Alokasi Khusus
- c. Lain-lain Pendapatan yang sah, yang meliputi :
  - Pendapatan Hibah
  - Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya
  - Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus
  - Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya

**a. Target Pendapatan**

Target pendapatan daerah Kabupaten Sumenep pada APBD tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 2.531.505.057.062,00,- Kontribusi terhadap pendapatan daerah berasal dari berbagai komponen pendapatan yang terdiri atas (a) pendapatan asli daerah dan (b) dana perimbangan yaitu dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus, serta (c) lain-lain pendapatan yang sah.

Penetapan pendapatan daerah Kabupaten Sumenep pada APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 tersebut dengan rincian sebagai berikut :

**1) Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 256.795.929.652,00,- terdiri dari :**

- a) Hasil Pajak Daerah Rp. 29.2710.089.300,00,-
- b) Hasil Retribusi Daerah Rp. 20.977.156.700,00,-
- c) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Rp. 19.726.952.322,00,-



d) Lain-Lain PAD Yang Sah Rp. 186.820.731.330,00,-

**2) Dana Perimbangan Rp. 1.690.090.245.477,00,- terdiri dari :**

a) Dana Bagi Hasil Pajak / Dana Bagi Hasil Bukan Pajak  
Rp. 162.159.610.917,00,-

b) Dana Alokasi Umum Rp. 1.183.078.444.000,00,-

c) Dana Alokasi Khusus Rp. 344.852.190.560,00,-

**3) Lain-lain Pendapatan yang Sah Rp. 584.618.881.933,00,- terdiri dari :**

a) Pendapatan Hibah Rp. 61.526.000.000,00,-

b) Dana Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya  
Rp. 80.416.256.933,00,-

c) Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Rp. 352.231.106.000,00,-

d) Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah lainnya  
Rp. 90.445.519.000,00,-

**b. Realisasi Pendapatan**

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Sumenep pada APBD tahun anggaran 2019 terealisasi sebesar Rp. 2.516.954.470.703,87 atau mencapai 99,43 % dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.531.505.057.062,00,- dengan rincian sebagai berikut ini :

1) Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 246.946.164.158,87 atau mencapai 96,16 % dari target sebesar Rp. 256.795.929.652,00, yang terdiri dari :

a) Hasil Pajak Daerah terealisasi sebesar Rp. 33.549.325.944,00 atau mencapai 114,62 % dari target sebesar Rp. 29.271.089.300,00,-

b) Hasil Retribusi Daerah terealisasi sebesar Rp 20.096.479.667,00,- atau mencapai 95,80 % dari target sebesar Rp. 20.977.156.700,00,-



- c) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terealisasi sebesar Rp 16.254.103.472,81,- atau mencapai 82,4% dari target sebesar Rp. 19.726.952.322,00,-
- d) Lain-Lain PAD Yang Sah terealisasi sebesar Rp 177.046.255.075,06 atau mencapai 94,77 % dari target sebesar Rp. 186.820.731.330,00,-
- 2) Dana Perimbangan terealisasi sebesar Rp. 1.645.545.460.462,00 atau mencapai 97,36 % dari target sebesar Rp. 1.690.090.245.477,00,- yang terdiri dari :
- 3) Dana Bagi Hasil Pajak / Dana Bagi Hasil Bukan Pajak terealisasi sebesar Rp. 136.067.317.165,00,- atau mencapai 83,91 % dari target sebesar Rp. 162.159.610.917,00,-
- 4) Dana Alokasi Umum terealisasi sebesar Rp. 1.183.078.444.000,00,- atau mencapai 100,00% dari target sebesar Rp. 1.183.078.444.000,00,-
- 5) Dana Alokasi Khusus terealisasi sebesar Rp. 326.399.699.297,00,- atau mencapai 94,65 % dari target sebesar Rp. 344.852.190.560,00,-
- 6) Lain – lain Pendapatan yang Sah terealisasi sebesar Rp. 624.462.846.083,00,- atau mencapai 106,82 % dari target sebesar Rp. 584.618.881.933,00,- terdiri dari :
- 7) Pendapatan Hibah terealisasi sebesar Rp. 60.673.680.000,00,- atau mencapai 98,61 % dari target sebesar Rp. 61.526.000.000,00,-
- 8) Dana Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya terealisasi sebesar Rp. 121.312.542.083,00,- atau mencapai 150,86% dari target sebesar Rp. 80.416.256.933,00,-
- 9) Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Lainnya terealisasi sebesar Rp. 352.231.105.000,00,- atau mencapai 100,00 % dari target sebesar Rp. 352.231.106.000,-
- 10) Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya terealisasi sebesar Rp. 90.245.519.000,00,- atau mencapai 99,78% dari target sebesar Rp. 90.445.519.000,00,-



**Tabel. 3.1.**

Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Sumenep  
Tahun Anggaran 2019 yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No Urut	URAIAN	ANGGARAN Rp.	Realisasi Rp	%
1	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2.531.505.057.062,00</b>	<b>2.516.954.470.703,87</b>	<b>99,43</b>
1.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>256.795.929.652,00</b>	<b>246.946.164.158,87</b>	<b>96,16</b>
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	29.271.089.300,00	33.549.325.944,00	114,62
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	20.977.156.700,00	20.096.479.667,00	95,80
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan	19.726.952.322,00	16.254.103.472,81	82,4
1.1.4	Lain lain Pendapaan Asli Daerah Yang Sah	186.820.731.330,00	177.046.255.075,06	94,77
1.2	<b>DANA PERIMBANGAN</b>	<b>1.690.090.245.477,00</b>	<b>1.645.545.460.462,00</b>	<b>97,36</b>
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	162.159.610.917,00	136.067.317.165,00	83,91
1.2.2	Dana Alokasi Umum ( DAU)	1.183.078.444.000,00	1.183.078.444.000,00	100,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus ( DAK)	344.852.190.560,00	326.399.699.297,00	94,65
1.3	<b>LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>584.618.881.933,00</b>	<b>624.462.846.083,00</b>	<b>106,82</b>
1.3.1	Pendapatan Hibah	61.526.000.000,00	60.673.680.000,00	98,61
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	80.416.256.933,00	121.312.542.083,00	150,86
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	352.231.106.000,00	352.231.105.000,00	100,00
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	90.445.519.000,00	90.245.519.000,00	99,78

Sumber : BPKAD Kabupaten Sumenep 2019 (Unaudited, 05 Februari 2020)

Berdasarkan tabel diatas pencapaian realisasi pendapatan daerah, dilihat dari masing-masing komponen menunjukkan tingkat realisasinya yang cukup tinggi, yaitu :



- a. Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dan diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep Tahun 2019 realisasinya mencapai 96,16 %.
- b. Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) dimana merupakan penerimaan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Sumenep mencapai tingkat realisasi sebesar 97,36 %.
- c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah realisasinya mencapai 106,82 % dari target yang ditetapkan.

### **3. Permasalahan dan Solusi :**

#### **a. Permasalahan**

Dalam upaya Pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan target penerimaan PAD dan merealisasikan semua target yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2019, tentunya masih terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaannya antara lain :

- 1) Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat membayar pajak;
- 2) Masih rendahnya kinerja aparat pemungut/penagih pajak/retribusi;
- 3) Keengganan para pengusaha/obyek pajak untuk dinaikan pajaknya dengan alasan biaya operasional perusahaan sangat tinggi;
- 4) Masih adanya obyek pajak/pelaku usaha yang mengeluarkan biaya-biaya lain sehingga menimbulkan biaya tinggi;
- 5) Adanya aturan-aturan yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan utamanya mengenai tarif pengenaan pajak dan retribusi, sehingga perlu dilakukan revisi atau penyesuaian.

#### **b. Solusi**

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, maka dilakukan beberapa langkah pemecahan /solusi antara lain :

- 1) Perlu dilakukan kaji ulang potensi dan target pendapatan asli daerah, untuk mendata potensi pendapatan daerah, menyusun payung



hukumnya dan menetapkan target realistis pendapatan sesuai dengan kondisi faktual ekonomi daerah.

- 2) Perlu melakukan sosialisasi ke Kecamatan-kecamatan dengan mengundang stakeholders yang ada di wilayah kecamatan bersangkutan maupun sosialisasi yang dilaksanakan melalui media cetak, terhadap kesadaran masyarakat untuk membayar pajak;
- 3) Melakukan evaluasi dan pembinaan kepada aparat pemungut pajak/retribusi secara terus menerus dalam rangka menciptakan sumber daya pelayanan yang berkualitas;
- 4) Peningkatan Kualitas Pelayanan, dengan mendekatkan dan memudahkan serta menyederhanakan sistem dan prosedur pelayanan berupa percepatan waktu pelayanan dan kepuasan masyarakat, disamping itu membangun serta merehabilitasi sarana dan prasarana untuk kenyamanan dan keamanan pada wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya;
- 5) Peningkatan fasilitasi dan mekanisme Penerimaan Pendapatan Daerah, dengan melakukan perbaikan sistem /mekanisasi pemungutan dan variabel-variabel perhitungan pajak.

## **B. Pengelolaan Belanja Daerah**

### **1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah**

Kebijakan Umum Anggaran Belanja Pembangunan Daerah diarahkan pada prinsip-prinsip keadilan yang dapat dinikmati seluruh masyarakat khususnya dalam hal pelayanan publik yang disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan daerah. Belanja penyelenggaraan urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Pelaksanaan urusan wajib



dimaksud berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan.

Pemerintah daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Program dan kegiatan harus memberikan informasi yang jelas dan terukur serta memiliki korelasi langsung dengan capaian yang diharapkan dari program dan kegiatan dimaksud ditinjau dari aspek indikator, tolok ukur dan target kerjanya.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan diupayakan agar pelayanan menjadi lebih dekat kepada masyarakat. Kebijakan pengelolaan belanja daerah Tahun Anggaran 2019 secara makro dilandasi atas pemahaman efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran Belanja Daerah yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019, antara lain :

- a. Penggunaan anggaran tahun 2019 diprioritaskan untuk mendanai program dan kegiatan yang bersifat prioritas/unggulan yang memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Terpilih.
- b. Penggeseran, pengurangan anggaran dan perubahan kegiatan hanya diperkenankan terjadi di internal OPD dan apabila terjadi kelebihan anggaran akibat dari pengurangan plafon anggaran dari OPD tidak diperkenankan dialihkan kepada OPD lainnya dan atau dana tersebut akan ditransfer menjadi dana deposito/tidak terduga;
- c. Besarnya alokasi anggaran yang sudah ditetapkan disetiap OPD merupakan plafon tertinggi dan tidak diperkenankan adanya penambahan anggaran;
- d. Pekerjaan Fisik yang lokasi asetnya merupakan aset desa serta kewenangannya ada pada Pemerintah Desa maka penganggarannya masuk dalam jenis belanja bantuan keuangan kepada desa, namun apabila Pekerjaan Fisik tersebut merupakan aset Pemerintah Kabupaten Sumenep maka pengerjaannya dilakukan oleh OPD terkait melalui belanja



pemeliharaan atau belanja modal konstruksi disesuaikan dengan kebutuhan/pekerjaannya.

- e. Program dan kegiatan yang dibiayai dari DBH-CHT yang bersifat *earmark*, DBH-SDA Tambahan Minyak Bumi dan Gas Bumi dalam rangka Otonomi Khusus, DBH-DR, DAK dan/atau DAK Tambahan, Bantuan keuangan yang bersifat khusus dan dana transfer lainnya yang sudah jelas peruntukannya serta pelaksanaan kegiatan dalam keadaan darurat dan/atau mendesak lainnya yang belum cukup tersedia dan/atau belum dianggarkan dapat dilaksanakan mendahului penetapan peraturan daerah tentang Perubahan APBD dengan cara: (a) Menetapkan Peraturan Kepala Daerah tentang Perubahan Penjabaran APBD, dan memberitahukan kepada Pimpinan DPRD selanjutnya ditampung dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD atau disampaikan dalam LRA apabila Pemerintah Daerah tidak melakukan perubahan APBD. (b) Dalam hal program dan kegiatan yang bersumber dari dana transfer yang sudah jelas peruntukannya serta pelaksanaan kegiatan dalam keadaan darurat dan/atau mendesak lainnya sebagaimana tersebut diatas diterima oleh Pemerintah Daerah setelah penetapan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD, penganggaran program dan kegiatan dimaksud dilakukan dengan mengubah Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD selanjutnya disampaikan dalam Laporan Realisasi Anggaran.

Kebijakan pengelolaan belanja daerah terdiri atas belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung terbagi atas belanja pegawai, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan, belanja bagi hasil dan belanja tidak terduga. Sedangkan Belanja langsung merupakan belanja yang digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan daerah, yang terdiri dari urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib bukan pelayanan dasar, urusan pilihan, serta urusan pemerintahan fungsi penunjang. Belanja langsung dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan, yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan keberpihakan pemerintah daerah kepada kepentingan



publik. Besaran belanja daerah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sejalan dengan upaya pemerintah meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui program dan kegiatan prioritas.

## 2. Target dan Realisasi Belanja

Alokasi belanja daerah diarahkan untuk dapat memberikan kelancaran pelaksanaan jalannya program pembangunan dan administrasi perkantoran serta pelayanan publik. Berdasarkan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019 total Anggaran belanja daerah sebesar Rp. 2.876.067.400.672,00, terealisasi sebesar Rp. 2.320.246.029.244,51 atau 80,67%. Dari total anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.605.115.023.429,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 1.270.952.377.243,00-

### a. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja tidak langsung pada tahun anggaran 2019 terealisasi sebesar Rp. 1.440.668.877.831,00,- atau 89,75% yang terdiri dari (1) Belanja Pegawai; (2) Belanja Hibah; (3) Belanja Bantuan Sosial; (4) Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Dan Pemerintahan Desa; (5) Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi / Kabupaten / Kota dan Pemerintahan Desa; dan (6) Belanja Tidak Terduga dengan rincian anggaran dan realisasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2019**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.605.115.023.429,00</b>	<b>1.440.668.877.831,10</b>	<b>89,75</b>
1	Belanja Pegawai	985.611.041.458,00	837.267.130.805,10	84,95
2	Belanja Hibah	83.059.675.200,00	75.903.601.600,00	91,38
3	Belanja Bantuan Sosial	15.911.650.000,00	13.966.050.000,00	87,77



NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
4	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	2.319.564.504,00	0,00	0
5	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	513.213.092.267,00	510.731.909.106,00	99,52
6	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000,00	2.800.186.320,00	56,00

Sumber Data BPPKAD Kabupaten Sumenep tahun 2019 (Unaudited, 05 Februari 2020)

#### b. Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan belanja terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang tersusun atas : 1) Belanja Pegawai, 2) Belanja Barang dan jasa, 3) Belanja Modal. Belanja langsung pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp. 1.270.952.377.243,00 terealisasi sebesar Rp. 879.577.151.413,41,- atau 69,21% yang terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 66.477.144.341,20,- atau 89,52%, Belanja Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp. 446.247.328.980,64, atau 78,34%. dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 366.852.678.091,57 atau 58,50%, secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.10.

**Tabel 3.3.**  
**REALISASI BELANJA LANGSUNG TAHUN 2019**

NO.	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1.270.952.377.243,00</b>	<b>879.577.151.413,41</b>	<b>69,21</b>
1.	Belanja Pegawai	74.258.104.194,81	66.477.144.341,20	89,52
2.	Belanja Barang Dan Jasa	569.604.049.685,65	446.247.328.980,64	78,34
3.	Belanja Modal	627.090.223.362,54	366.852.678.091,57	58,50

Sumber Data BPPKAD Kabupaten Sumenep tahun 2019 (Unaudited, 05 Februari 2020)

Alokasi Anggaran Belanja berdasarkan Target dan realisasi dari masing–masing SKPD sebagaimana yang terurai dalam tabel berikut ini :



**Tabel 3.4**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Menurut OPD**  
**Tahun 2019**

No.	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	Persentase
	<b>URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR</b>	<b>1.562.353.156.907</b>	<b>1.156.254.633.158</b>	<b>74,01</b>
	<b>Pendidikan</b>	<b>721.014.041.370,15</b>	<b>576.650.640.962,88</b>	<b>79,98</b>
1	DINAS PENDIDIKAN	721.014.041.370,15	576.650.640.962,88	79,98
	<b>Kesehatan</b>	<b>429.652.922.926,00</b>	<b>341.072.771.105,85</b>	<b>79,38</b>
2	DINAS KESEHATAN	298.166.845.645,00	248.892.287.338,06	83,47
3	RSUD. H.MOH ANWAR	131.486.077.281,00	92.180.483.767,79	70,11
	<b>Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>	<b>358.047.155.519,85</b>	<b>194.153.499.334,27</b>	<b>54,23</b>
4	DINAS PU BINA MARGA	182.627.660.356,05	120.991.170.258,50	66,25
5	DINAS PU SUMBER DAYA AIR	43.428.603.833,00	39.011.769.971,48	89,83
6	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PEMUKIMAN DAN CIPTA KARYA	131.990.891.330,80	34.150.559.104,29	25,87
	<b>Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman</b>	<b>26.212.402.800,00</b>	<b>23.441.864.809,27</b>	<b>89,43</b>
7	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PEMUKIMAN DAN CIPTA KARYA	26.212.402.800,00	23.441.864.809,27	89,43
	<b>Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta</b>	<b>15.154.965.987,00</b>	<b>12.374.412.056,00</b>	<b>81,65</b>
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	8.843.779.770,00	7.348.837.585,00	83,10
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	6.311.186.217,00	5.025.574.471,00	79,63
	<b>Sosial</b>	<b>12.271.668.304,00</b>	<b>8.561.444.890,00</b>	<b>69,77</b>
10	DINAS SOSIAL	12.271.668.304,00	8.561.444.890,00	69,77
	<b>URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR</b>	<b>291.955.789.312,0</b>	<b>202.222.435.540,0</b>	<b>69,26</b>
	<b>Tenaga Kerja</b>	<b>7.627.629.062,00</b>	<b>6.565.221.336,00</b>	<b>86,07</b>
11	DINAS TENAGA KERJA	7.627.629.062,00	6.565.221.336,00	86,07



No.	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	Persentase
	<b>Pemberdayaan Perempuan dan</b>	<b>6.979.728.956,00</b>	<b>6.303.339.634,60</b>	<b>90,31</b>
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	6.979.728.956,00	6.303.339.634,60	90,31
	<b>Pangan</b>	<b>15.270.653.916,00</b>	<b>13.696.028.689,95</b>	<b>89,69</b>
13	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	15.270.653.916,00	13.696.028.689,95	89,69
	<b>Lingkungan Hidup</b>	<b>25.847.038.482,00</b>	<b>24.506.342.044,86</b>	<b>94,81</b>
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	25.847.038.482,00	24.506.342.044,86	94,81
	<b>Administrasi Kependudukan dan</b>	<b>13.661.609.942,00</b>	<b>11.797.380.181,00</b>	<b>86,35</b>
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	13.661.609.942,00	11.797.380.181,00	86,35
	<b>Pemberdayaan Masyarakat Desa</b>	<b>28.147.406.964,00</b>	<b>22.441.298.990,57</b>	<b>79,73</b>
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	28.147.406.964,00	22.441.298.990,57	79,73
	<b>Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</b>	<b>9.322.314.400,00</b>	<b>6.350.568.639,00</b>	<b>68,12</b>
17	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	9.322.314.400,00	6.350.568.639,00	68,12
	<b>Perhubungan</b>	<b>133.043.394.105,00</b>	<b>64.776.549.582,27</b>	<b>48,69</b>
18	DINAS PERHUBUNGAN	133.043.394.105,00	64.776.549.582,27	48,69
	<b>Komunikasi dan Informatika</b>	<b>14.640.301.540,00</b>	<b>13.572.527.615,00</b>	<b>92,71</b>
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	14.640.301.540,00	13.572.527.615,00	92,71
	<b>Koperasi Usaha Kecil dan Menengah</b>	<b>11.268.920.142,00</b>	<b>9.523.520.973,00</b>	<b>84,51</b>
20	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	11.268.920.142,00	9.523.520.973,00	84,51
	<b>Penanaman Modal</b>	<b>6.551.417.876,00</b>	<b>5.679.233.527,00</b>	<b>86,69</b>



No.	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	Persentase
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6.551.417.876,00	5.679.233.527,00	86,69
	<b>Kepemudaan dan Olahraga</b>	<b>2.573.413.500,00</b>	<b>2.414.678.520,00</b>	<b>93,83</b>
22	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	2.573.413.500,00	2.414.678.520,00	93,83
	<b>Statistik</b>	<b>345.230.000,00</b>	<b>335.569.600,00</b>	<b>97,20</b>
23	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	345.230.000,00	335.569.600,00	97,20
	<b>Persandian</b>	<b>43.980.000,00</b>	<b>43.920.000,00</b>	<b>99,86</b>
24	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	43.980.000,00	43.920.000,00	99,86
	<b>Kebudayaan</b>	<b>11.076.711.448,00</b>	<b>9.588.091.660,00</b>	<b>86,56</b>
25	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	11.076.711.448,00	9.588.091.660,00	86,56
	<b>Perpustakaan</b>	<b>4.956.038.979,00</b>	<b>4.130.658.455,76</b>	<b>83,35</b>
26	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	4.956.038.979,00	4.130.658.455,76	83,35
	<b>Kearsipan</b>	<b>600.000.000,00</b>	<b>497.506.091,00</b>	<b>82,92</b>
27	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	600.000.000,00	497.506.091,00	82,92
	<b>URUSAN PILIHAN</b>	<b>98.555.182.394,00</b>	<b>77.872.365.165,88</b>	<b>79,01</b>
	<b>Kelautan dan Perikanan</b>	<b>13.286.190.399,00</b>	<b>11.596.549.192,22</b>	<b>87,28</b>
28	DINAS PERIKANAN	13.286.190.399,00	11.596.549.192,22	87,28
	<b>Pariwisata</b>	<b>8.321.594.616,00</b>	<b>7.400.746.878,00</b>	<b>88,93</b>
29	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	8.321.594.616,00	7.400.746.878,00	88,93
	<b>Pertanian</b>	<b>29.321.699.360,00</b>	<b>24.920.539.941,00</b>	<b>84,99</b>



No.	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	Persentase
30	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	29.321.699.360,00	24.920.539.941,00	84,99
	<b>Perdagangan</b>	<b>34.859.578.600,00</b>	<b>23.206.936.261,66</b>	<b>66,57</b>
31	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	34.859.578.600,00	23.206.936.261,66	66,57
	<b>Perindustrian</b>	<b>12.766.119.419,00</b>	<b>10.747.592.893,00</b>	<b>84,19</b>
32	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	12.766.119.419,00	10.747.592.893,00	84,19
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG</b>	<b>923.203.272.059,0</b>	<b>330.293.614.588,3</b>	<b>35,78</b>
	<b>Administrasi Pemerintahan</b>	<b>207.368.229.711,00</b>	<b>168.785.178.990,99</b>	<b>81,39</b>
33	KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH	936.416.009,00	766.131.204,00	81,82
34	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	26.090.607.605,00	24.459.166.665,00	93,75
35	SEKRETARIAT DAERAH	56.389.413.785,00	46.915.061.691,79	83,20
36	SEKRETARIAT DPRD	42.032.661.522,00	31.547.197.705,00	75,05
37	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	5.451.243.562,00	4.755.584.872,00	87,24
38	KECAMATAN KOTA SUMENEP	5.804.023.308,00	4.455.246.924,00	76,76
39	KECAMATAN KALIANGET	2.671.018.687,00	2.219.497.499,00	83,10
40	KECAMATAN TALANGO	2.427.278.787,00	1.874.416.602,00	77,22
41	KECAMATAN MANDING	2.650.016.677,00	2.222.401.990,00	83,86
42	KECAMATAN BLUTO	2.929.231.434,00	2.320.004.686,00	79,20
43	KECAMATAN SARONGGI	2.621.848.479,00	2.148.405.729,00	81,94
44	KECAMATAN LENTENG	2.752.734.167,00	2.150.455.935,00	78,12
45	KECAMATAN GILIGENTENG	2.294.250.470,00	1.741.855.919,00	75,92
46	KECAMATAN GULUK_GULUK	2.156.747.628,00	1.600.344.274,00	74,20
47	KECAMATAN GANDING	2.569.400.248,00	2.027.721.175,00	78,92
48	KECAMATAN PRAGAAN	2.593.494.585,00	2.056.326.784,00	79,29
49	KECAMATAN RUBARU	2.522.010.787,00	2.022.304.934,00	80,19
50	KECAMATAN AMBUNTEN	2.674.486.698,00	2.164.344.287,00	80,93
51	KECAMATAN PASONGSONGAN	2.322.474.415,00	1.849.558.250,00	79,64
52	KECAMATAN DASUK	2.486.988.600,00	1.958.112.041,00	78,73
53	KECAMATAN BATANG_BATANG	3.017.201.969,00	2.460.116.425,00	81,54
54	KECAMATAN BATUPUTIH	2.581.328.176,00	2.021.294.641,00	78,30
55	KECAMATAN GAPURA	2.709.698.505,00	2.083.168.129,00	76,88
56	KECAMATAN DUNGKEK	2.250.953.185,00	1.648.552.330,00	73,24



No.	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	Persentase
57	KECAMATAN GAYAM	2.637.615.525,00	2.104.971.001,00	79,81
58	KECAMATAN NONGGUNONG	2.538.422.249,00	1.958.076.649,00	77,14
59	KECAMATAN RAAS	2.030.343.872,00	1.406.350.960,00	69,27
60	KECAMATAN MASALEMBU	2.035.181.201,00	1.367.104.967,00	67,17
61	KECAMATAN ARJASA	3.028.377.797,00	2.372.349.050,00	78,34
62	KECAMATAN SAPEKEN	2.522.032.895,00	1.898.479.779,00	75,28
63	KECAMATAN BATUAN	2.494.493.792,00	2.002.064.005,00	80,26
64	KECAMATAN KANGAYAN	2.323.275.342,00	1.724.711.788,20	74,24
65	KELURAHAN BANGSELOK	1.210.438.000,00	1.105.791.700,00	91,35
66	KELURAHAN KARANGDUAK	1.201.173.750,00	1.128.528.400,00	93,95
67	KELURAHAN KEPANJIN	1.208.503.000,00	1.114.578.500,00	92,23
68	KELURAHAN PAJAGALAN	1.202.843.000,00	1.134.901.500,00	94,35
69				
	<b>Pengawasan</b>	<b>10.425.415.244,00</b>	<b>9.040.862.990,00</b>	<b>86,72</b>
70	INSPEKTORAT	10.425.415.244,00	9.040.862.990,00	86,72
	<b>Perencanaan</b>	<b>11.016.452.525,00</b>	<b>9.268.736.018,50</b>	<b>84,14</b>
71	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	11.016.452.525,00	9.268.736.018,50	84,14
	<b>Keuangan</b>	<b>672.757.872.843,00</b>	<b>126.677.499.723,86</b>	<b>18,83</b>
72	BADAN PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	672.757.872.843,00	126.677.499.723,86	18,83
	<b>Kepegawaian</b>	<b>18.148.374.336,00</b>	<b>13.393.470.124,00</b>	<b>73,80</b>
73	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	18.148.374.336,00	13.393.470.124,00	73,80
	<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2.901.319.900,00</b>	<b>2.570.080.555,00</b>	<b>88,58</b>
74	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	2.901.319.900,00	2.570.080.555,00	88,58
	<b>Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>585.607.500,00</b>	<b>557.786.186,00</b>	<b>95,25</b>
75	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	585.607.500,00	557.786.186,00	95,25

Sumber Data BPPKAD Kabupaten Sumenep tahun 2019 (Unaudited, 05 Februari 2020)



### 3. Permasalahan dan Solusi

#### a. Permasalahan

Dalam pelaksanaan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi secara umum antara lain meliputi :

- 1) Kurangnya komitmen dari SKPD dalam mematuhi periodeisasi anggaran kas sehingga terjadi perlambatan dalam hal realisasi keuangan bahkan ada beberapa belanja yang tidak dapat terealisasi;
- 2) Regulasi dan peraturan berkenaan dengan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan khususnya pada kegiatan bersumber dana khusus yang sering terlambat dan mengalami perubahan sehingga dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan pelaksanaan kegiatan di daerah;

#### b. Solusi;

Dari beberapa permasalahan yang timbul, maka alternatif solusi atau pemecahan terhadap kondisi tersebut di tempuh melalui beberapa upaya dan langka-langkah , antara lain :

- 1) Perlu dilaksanakannya perencanaan yang lebih matang dan komprehensif khususnya dalam menetapkan kegiatan prioritas yang membutuhkan waktu pelaksanaan yang panjang, sehingga kegiatan tersebut sudah teranggarkan di APBD awal;
- 2) Pengendalian dan pengukuran untuk alokasi anggaran masing-masing kegiatan untuk menilai kewajaran pembebanan biaya dalam pelaksanaan kegiatan;
- 3) Perlu komitmen bersama dari seluruh SKPD dalam penyusunan anggaran kas agar disesuaikan dengan kebutuhan riil serta agar mematuhi periodeisasi rencana pencairan pada anggaran kas yang telah disusun;
- 4) Perlu terus dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku.



## C. Pengelolaan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Sementara, pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain dan penyertaan modal oleh pemerintah daerah.

### 1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan. Penerimaan pembiayaan mencakup : (1) Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA) dan (2) Pencairan dana cadangan, (3) Penerimaan kembali pemberian pinjaman, serta (4) Penerimaan dana dari transfer deposito.

Untuk Tahun Anggaran 2019, penerimaan pembiayaan terealisasi sebesar Rp. 543.444.146.217,94 atau 110,87% dari anggarannya sebesar Rp. 490.180.141.818,00 yang berasal dari (a) SILPA tahun sebelumnya senilai Rp. 485.695.072.050,94,-. (b) penerimaan kembali pemberian pinjaman senilai Rp. 214.074.167,00,- dan (c) penerimaan dana dari transfer deposito Rp. 57.535.000.000,00,-

### 2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu dan pembentukan dana cadangan. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran pembiayaan mencakup : (1) Pembentukan dana cadangan dan (2) Penerimaan modal (investasi) pemerintah daerah.



Struktur Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5.**  
**Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
<b>I</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	<b>490.180.141.818,00</b>	<b>543.444.146.217,94</b>	<b>110,87</b>
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya	486.058.345.618,00	485.695.072.050,94	99,93
2	Pencairan Dana Cadangan	4.121.796.200,00	0,00	0,00
3	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	0,00	214.074.167,00	-
4	Penerimaan Dana dari Transfer Deposito	0,00	57.535.000.000,00	-
<b>II</b>	<b>Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b>	<b>145.617.798.208,00</b>	<b>12.500.000.000,00</b>	<b>8,58</b>
1	Pembentukan Dana Cadangan	12.500.000.000,00	12.500.000.000,00	100,00
2	Penyertaan Modal (Invesatasi) Pemerintah Daerah	133.117.798.208,00	0,00	0,00
<b>Pembiayaan Netto</b>		<b>344.562.343.610,00</b>	<b>530.944.146.217,94</b>	<b>154,09</b>
<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN</b>		<b>(0,00)</b>	<b>727.652.587.677,30</b>	<b>91,706</b>

Sumber Data BPPKAD Kabupaten Sumenep tahun 2019 (Unaudited, 05 Februari 2020)

Pencairan Dana cadangan sebesar Rp 4.121.796.200,- akan dialihkan/dicairkan pada Tahun Anggaran 2020 untuk mendukung pembiayaan Pilkada tahun 2020, dikarenakan pada tahun 2019 pelaksanaan pilkada telah dapat terbiayai melalui belanja daerah. Sedangkan Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah daerah diselenggarakan dalam rangka manajemen kas daerah yang direalisasikan dalam bentuk deposito.



## **BAB IV**

### **PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**

Penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah dapat diklasifikasikan menjadi Urusan Wajib, Urusan Pilihan dan Urusan Pemerintahan Umum Lainnya. Dalam rangka penyelenggaraan urusan tersebut, melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RPJMD merupakan rencana pembangunan 5 tahun yang memuat visi, misi dan program kepala daerah, sedangkan RKPD merupakan rencana pembangunan tahunan sebagai penjabaran dari RPJMD.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Urusan Wajib, Urusan Pilihan dan Urusan Pemerintahan Umum Lainnya serta amanat penyusunan dokumen perencanaan, RPJMD Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021 memuat Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran beserta indikator dan target sasaran Pembangunan, yang dijabarkan dalam RKPD diterjemahkan ke dalam pembagian urusan pemerintahan yang dikelompokkan menjadi urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib bukan pelayanan dasar, urusan pilihan dan urusan pemerintahan umum lainnya sebagai berikut.

#### **A. URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**

Urusan wajib pelayanan dasar yang dilaksanakan pemerintah daerah memiliki 6 urusan yang dijabarkan sebagai berikut :

##### **1. URUSAN PENDIDIKAN**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Pendidikan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut:



**Tabel 4.1**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pendidikan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>135.996.363.699,15</b>	<b>121.115.247.960,28</b>	<b>14.881.115.738,87</b>	<b>89,06</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.917.415.160,00	2.761.602.912,00	1.155.812.248,00	70,50
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	119.877.500,00	42.600.000,00	77.277.500,00	35,54
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.326.000.090,00	1.074.700.031,00	251.300.059,00	81,05
4	Program Peningkatan Akses PAUD	1.413.033.000,00	1.250.312.330,00	162.720.670,00	88,48
5	Program Peningkatan Akses SD	36.121.823.000,00	33.082.166.090,28	3.039.656.909,72	91,58
6	Program Peningkatan Akses SMP	7.768.902.002,00	7.100.576.800,00	668.325.202,00	91,40
7	Program Peningkatan Akses PNF	309.613.000,00	251.670.424,00	57.942.576,00	81,29
8	Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	12.879.357.000,00	10.709.018.280,00	2.170.338.720,00	83,15
9	Program Peningkatan Kualitas PAUD	186.555.000,00	152.754.500,00	33.800.500,00	81,88
10	Program Peningkatan Kualitas SD	53.712.022.258,12	49.780.680.701,00	3.931.341.557,12	92,68
11	Program Peningkatan Kualitas SMP	17.520.394.689,03	14.603.764.692,00	2.916.629.997,03	83,35
12	Program Peningkatan Kualitas PNF	470.914.000,00	128.183.200,00	342.730.800,00	27,22
13	Program kualifikasi akademik PTK	250.457.000,00	177.218.000,00	73.239.000,00	70,76
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>585.882.729.671,00</b>	<b>501.644.606.794,60</b>	<b>84.238.122.876,40</b>	<b>85,62</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>721.879.093.370,15</b>	<b>622.759.854.754,88</b>	<b>99.119.238.615,27</b>	<b>86,27</b>

Sumber data : Dinas Pendidikan Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.2**  
**Capaian Indikator Urusan Pendidikan**

No	Indikator	Satuan	Capaian Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	APK & APM	%					
	APK						
	- SD/MI	%	100,03	118,11	122,94	124,21	130
	- SMP/MTs	%	99,03	115,57	118,06	114,32	120,11
	- SMA/SMK/MA						



No	Indikator	Satuan	Capaian Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
	APM						
	- SD/MI	%	100,3	108,56	99,45	101,2	107,6
	- SMP/MTs	%	110,89	97,17	99,03	99,09	99,41
	- SMA/SMK/MA						
2	Angka Melek Huruf > 15 tahun s.d 55 tahun	%	102,70	8,60	93,91	86,04	88,88
3	Angka Putus Sekolah						
	SD/MI/Paket A	%	59,26	0,28	0,25	0,17	0,16
	SMP/MTs/Paket B	%	116,98	0,31	0,37	0,22	0,21
4	Persentase Jumlah Sekolah terakreditasi						
	- SD/MI yang berakreditasi minimal B	%	-	-	43,03	83,95	86,22
	- SMP/MTs yang berakreditasi minimal B	%	-	-	33,34	79,25	80,21

Sumber data : Dinas Pendidikan Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Kurangnya Sumberdaya Manusia (SDM) yang memadai;
- 2) Masih Belum meratanya akses dan mutu Pendidikan ;
- 3) Belum optimalnya tata kelola pendidikan yang sesuai kebutuhan masyarakat;
- 4) Masih rendahnya angka melanjutkan ke Pendidikan yang lebih Tinggi

##### Solusi

- 1) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sesuai standar Pendidikan nasional;
- 2) Pembangunan dan pengembangan kebutuhan infrastruktur pendidikan untuk peningkatan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan;
- 3) Mendorong peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.



## 2. URUSAN KESEHATAN

### DINAS KESEHATAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Kesehatan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Program dan Realisasi Anggaran Program Urusan Kesehatan**  
**Dinas Kesehatan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	JML ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI (Rp)	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>214.621.482.237,00</b>	<b>169.575.347.628,06</b>	<b>45.046.134.608,94</b>	<b>78,01</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	2.361.468.000,00	1.948.246.624,00	413.221.376,00	82,50
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	84.000.000,00	64.000.000,00	20.000.000,00	76,19
3	Pendidikan dan pelatihan formal	84.000.000,00	64.000.000,00	20.000.000,00	76,19
4	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	279.518.000,00	206.325.153,00	73.192.847,00	73,81
5	Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	4.263.999.000,00	3.972.430.000,00	291.569.000,00	93,16
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.300.484.300,00	980.535.354,00	319.948.946,00	75,40
7	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	425.238.621,00	107.181.000,00	318.057.621,00	25,20
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	1.187.930.234,00	1.044.096.390,00	143.833.844,00	87,89
9	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	67.331.194.978,00	54.000.202.215,98	13.330.992.762,02	80,20
10	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	8.299.988.206,00	8.264.389.695,00	35.598.511,00	99,57
11	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	19.500.000.000,00	14.347.981.660,08	5.152.018.339,92	73,58
12	Program Upaya Kesehatan Puskesmas	70.675.798.610,00	51.147.105.834,02	19.528.692.775,98	72,37
13	Program Sumber Daya Kesehatan	14.414.729.643,00	13.674.117.317,28	740.612.325,72	94,86
14	Pembinaan Lingkungan Sosial	24.497.132.645,00	19.818.736.384,70	4.678.396.260,30	80,90



NO	PROGRAM	JML ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI (Rp)	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>83.545.363.408,00</b>	<b>79.316.939.710,00</b>	<b>4.228.423.698,00</b>	<b>94,94</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>298.166.845.645,00</b>	<b>248.892.287.338,06</b>	<b>49.274.558.306,94</b>	<b>83,47</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.4**  
**Capaian Indikator Fokus Kesejahteraan Sosial**

No	Indikator	Satuan	Capaian Kinerja					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Indeks Pembangunan Manusia	indeks	61,43	62,38	63,42	64,28	65,25	66,22
	- Angka Harapan Hidup	Tahun	70,02	70,42	70,56	70,71	70,94	71,22

Sumber data : BPS dan Dinas Kesehatan Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.5**  
**Capaian Indikator Urusan Kesehatan**

No	Indikator	Satuan	Capaian Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Indeks Kepuasan Bidang Kesehatan		2,5	2,6	3,03	3,25	3,25
2	Angka Kematian Bayi (AKB) (per 1.000 kelahiran hidup)		3,41 49 (org)	3,06 48 (org)	2,21 33 (org)	2,09 32 (org)	2,03 31 (org)
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)		43,9 7 (org)	68,21 11 (org)	53,5 8 (org)	78,3 12 (org)	72,12 11 (org)
4	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,05	0,05	0,02	0,04	0,04

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.6**  
**Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Urusan Kesehatan**

No.	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan	2,5	2,6	3,03	3,25	3,25
2.	Jumlah BTA positif yang ditangani	913	626	525	715	812
3.	Persentase Prevalensi HIV (%)	11	11	10	10	9
4.	Persentase Kunjungan bayi (%)	101	100,18	100	107,92	108,91
5.	Persentase Cakupan Balita gizi buruk mendapatkan perawatan (%)	100	100	100	100	100
6.	Persentase Penduduk yang dilindungi JKN / Asuransi Kesehatan	55	59	63	70	71
7.	Persentase Cakupan Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	65,57	85,00	93,00	83,00	84,00
8.	Persentase Jumlah Puskesmas Terakreditasi	0	17	73	100	100



No.	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
9.	Persentase Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	85,52	92,00	98,00	106,00	100
10.	Persentase Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	98,83	97,85	92	98	102,9
11.	Rasio posyandu per satuan balita	12	21	21	21	21
12.	Persentase Capaian Imunisasi dasar lengkap pada bayi	89,04	104,00	101,00	102,00	102,00
13.	Angka Kematian Bayi (AKB)	3	3,06	2,21	2,09	2,03
14.	Angka Kematian Ibu (AKI)	45	68,21	53,5	78,3	72,12
15.	Persentase Balita Gizi Buruk	0,05	0,05	0,02	0,04	0,04

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Sumenep, 2019

## a. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

- 1) Masih kurang optimalnya perencanaan kegiatan yang disusun sehingga masih kurang sistematis, belum terkoordinir dengan baik dan belum komprehensif (mencakup keseluruhan);
- 2) Kurang lengkapnya literatur tentang pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan;
- 3) Kurang diperhatikannya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan;
- 4) Belum optimalnya pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait.

### Solusi

- 1) Sangat diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang sistematis, terkoordinir dan komprehensif, dan terpadu;
- 2) Penyediaan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan secara teliti dan mencari melalui berbagai media yang memungkinkan;
- 3) Pengembangan sistem jaringan informasi dan peningkatan kualitas perpustakaan daerah guna mendukung terwujudnya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan;



- 4) Perlu membina dan menjaga hubungan yang harmonis dengan instansi lain dengan harapan pelaksanaan koordinasi dengan instansi tersebut dapat terlaksana dengan baik.

### **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) Dr. H. MOH. ANWAR**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Kesehatan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh RSUD dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kesehatan**  
**RSUD dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	109,172,220,687.00	70,180,161,344.79	38,992,059,342.21	64.28
1	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan (BLUD)	96.829.111.687,00	59.454.852.839,00	37.374.258.848,00	61,4
2	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit (DAK)	1.449.999.000,00	1.299.871.265,75	150.127.734,25	89,6
3	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	6.623.110.000,00	5.630.548.519,04	992.561.480,96	85
4	Program Upaya Kesehatan Perorangan (Pajak Rokok)	4.270.000.000,00	3.794.888.721,00	475.111.279,00	88,9
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>22.313.856.594,00</b>	<b>22.000.322.423,00</b>	<b>313.534.171,00</b>	<b>98,6</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>131.486.077.281,00</b>	<b>92.180.483.767,79</b>	<b>39.305.593.513,21</b>	<b>70,11</b>

Sumber data : RSUD Dr. H. Moh. Anwar Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.8**  
**Kinerja Capaian Kegiatan Tahun 2019**  
**RSUD dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep**

NO.	UNIT LAYANAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019	NAIK/TURUN
A	KUNJUNGAN RAWAT JALAN			
	HD ( Hemodialisa )	2.949	3.742	Naik
	Poli Anak	1.879	2.392	Naik
	Poli Bedah	6.219	8.710	Naik
	Poli Fisioterapy	4.306	5.251	Naik
	Poli Gigi dan Mulut	970	825	Turun
	Poli Gizi	1	1	Tetap
	Poli Interna	9.868	9.907	Naik
	Poli KUK	3.148	3.946	Naik



NO.	UNIT LAYANAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019	NAIK/TURUN
	Poli Mata	5.349	5.206	Turun
	Poli Obsgyn	1.843	2.015	Naik
	Poli Syaraf	6.166	6.679	Naik
	Poli THT	2.323	2.446	Naik
	Poli Paru	862	4.057	Naik
	Poli Jiwa	2.384	2.143	Turun
	Poli VCT	353	455	Naik
	Poli Kulit dan Kelamin	998	1.137	Naik
	Poli Jantung	1.311	2.149	Naik
B	KUNJUNGAN RAWAT INAP			
	GRIU	3.220	3.219	Turun
	Interna	2.602	2.089	Turun
	IGD	493	412	Turun
	PICU	93	100	Naik
	NICU	1.442	1.444	Naik
	ICU	566	519	Turun
	Bedah	1.695	1.774	Naik
	Anak	573	842	Naik
	Obsgyn	2.395	2.242	Turun
	Dahlia	129	987	Naik

Sumber data : RSUD Dr. H. Moh. Anwar Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.9**  
**Kinerja Capaian Pelayanan Tahun 2019**  
**RSUD dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep**

No.	Unit Layanan	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/Turun
1	Kualitas Layanan			
	BOR	62,92 %	60,97 %	Turun
	GDR	76 %	67,94 %	Naik
	NDR	29,20 %	26,05 %	Turun
	ALOS	4,44 Hari	4,40 Hari	Turun
	TOI	2,05 Kali	2,21 Kali	Naik

Sumber data : RSUD Dr. H. Moh. Anwar Kab. Sumenep, 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Adanya keluhan masyarakat tentang pelayanan rumah sakit, padahal yang dikeluhkan terkait dengan pelayanan BPJS beserta aturan baru yang diterapkan Pihak BPJS seperti aturan pasien yang naik kelas perawatan, pasien yang mengalami kecelakaan tunggal dll;
- 2) Masih adanya kasus pasien yang dirujuk ke rumah sakit yang lebih tinggi karena keterbatasan layanan
- 3) Adanya keluhan dari Masyarakat terkait banyaknya antrian masuk GRIU



### **Solusi**

- 1) Perlu dilakukan koordinasi dengan Pihak BPJS agar dilakukan advokasi dan sosialisasi tentang alur pelayanan pasien BPJS dan aturan baru yang diterapkan Pihak BPJS.
- 2) Penambahan menu layanan melalui penambahan dokter spesialis seperti dokter spesialis jantung, orthopedi/tulang, bedah urologi dll.
- 3) Pendidikan dan pelatihan kompetensi bagi pegawai rumah sakit seperti dokter, perawat dll.
- 4) Standarisasi pelayanan kesehatan melalui Akreditasi dan sertifikasi ISO.
- 5) Pemenuhan fasilitas peralatan kesehatan yang lengkap.
- 6) Penanganan keluhan masyarakat melalui Instalasi Peduli Pelanggan (IPP).
- 7) Perlu dilakukan upaya penambahan kapasitas ruangan / gedung baru untuk GRIU

### **3. URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh 3 (tiga) Dinas PU yaitu Dinas PU. Bina Marga, Dinas PU. Sumber Daya Air dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

#### **PU. BINA MARGA**

Indikator kinerja yang dicapai melalui beberapa Program yang dilaksanakan oleh Dinas PU Bina Marga, berdasarkan program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :



**Tabel 4.10**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan PU dan Penataan Ruang**  
**PU. Bina Marga Tahun 2019**

No	Program	Anggaran	Realisasi anggaran		
			Realisasi	Sisa	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>175.547.089.042,05</b>	<b>114.913.947.266,50</b>	<b>60.633.141.775,55</b>	<b>65,46</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	2.810.732.000,00	1.805.297.694,00	1.005.434.306,00	64,23
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	84.010.000,00	54.476.000,00	29.534.000,00	64,84
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.405.000,00	9.273.900,00	2.131.100,00	81,31
4	Program Pembangunan Jalan	120.744.713.855,00	80.778.149.450,85	39.966.564.404,15	66,90
5	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan	38.891.262.687,05	21.406.841.859,65	17.484.420.827,40	55,04
6	Program Inspeksi Kondisi Jalan	164.680.000,00	149.485.000,00	15.195.000,00	90,77
7	Program Tanggap Darurat Jalan	205.964.500,00	3.441.250,00	202.523.250,00	1,67
8	Program Pembangunan Jembatan	11.913.200.500,00	10.183.336.330,00	1.729.864.170,00	85,48
9	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jembatan	415.156.000,00	368.905.881,00	46.250.119,00	88,86
10	Program Tanggap Darurat Jembatan	305.964.500,00	154.739.901,00	151.224.599,00	50,57
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>7.080.571.314,00</b>	<b>6.077.222.992,00</b>	<b>1.003.348.322,00</b>	<b>85,83</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>182,627,660,356.05</b>	<b>120,991,170,258.50</b>	<b>61,636,490,097.55</b>	<b>66.25</b>

Sumber data : Dinas PU Bina Marga Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.11**  
**Capaian Kinerja Urusan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang**  
**PU. Bina Marga Berdasarkan Indikator**

No.	Indikator	Capaian	Satuan
1	Panjang Ruas Jalan Keseluruhan	1.542,360	M
	- Baik	799,041	M
	- Sedang	236,889	M
	- Rusak Ringan	10,704	M
	- Rusak Berat	495,726	m
2	Jumlah Jembatan	248	Buah

Sumber data : Dinas PU Bina Marga Kab. Sumenep, 2019



**Tabel 4.12**  
**Proporsi Panjang jaringan Jalan dan Jumlah Jembatan**  
**Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Sumenep**

No.	Keterangan	Proporsi (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
1	Jaringan Jalan	59,12	60,71	70,85	73,14	67,17
	~ Wilayah Daratan	68,04	69,59	77,80	80,21	72,23
	~ Wilayah Kepulauan	50,20	51,82	53,23	54,03	56,66
2	Jembatan	82,07	83,21	95,89	96,09	77,02
	~ Wilayah Daratan	84,83	85,79	96,66	97,73	76,17
	~ Wilayah Kepulauan	79,31	80,65	90,92	86,11	82,35

Sumber data : Dinas PU Bina Marga Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan Dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Adanya perubahan pada Sistem yang dibutuhkan waktu penyesuaian.
- 2) Perencanaan kegiatan yang disusun masih kurang sistematis, belum terkoordinir dengan baik dan belum komprehensif (mencakup keseluruhan) termasuk data yang belum akurat;
- 3) Kurang lengkapnya pedoman dan peraturan perundang-undangan yang bisa dijadikan acuan dan mendukung dari pelaksanaan kegiatan;
- 4) Koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait yang belum terbina dengan baik dan harmonis;
- 5) Perkembangan persyaratan / kelengkapan administrasi bagi rekanan/mitra kerja yang selalu mengalami perubahan;

##### Solusi

- 1) Sangat diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang sistematis dan terkoordinir;
- 2) Melakukan konsultasi yang intensif dengan pihak yang terkait dalam hal ini Bappeda dan BPPKAD Kabupaten Sumenep untuk menyelesaikan penyusunan perencanaan dan penganggaran ;
- 3) Sangat diperlukan adanya pemenuhan terhadap sarana dan prasarana penunjang kegiatan;



- 4) Penyediaan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan secara teliti dan lengkap;
- 5) Pengusulan anggaran/dana untuk setiap kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan pekerjaan maupun kegiatan lainnya yang didukung oleh dasar hukum serta argumentasi yang representatif;
- 6) Perlu membina dan menjaga hubungan yang harmonis dengan instansi lain dengan harapan pelaksanaan dengan instansi tersebut dapat terlaksana dengan baik;
- 7) Perlu Untuk Mengikuti informasi yg terkini (*up date*) terkait juknis tender sehingga perubahan terkait aturan tersebut dapat diantisipasi.

#### PU. SUMBER DAYA AIR

Indikator kinerja yang dicapai melalui beberapa Program yang dilaksanakan oleh Dinas PU Sumber Daya Air, berdasarkan program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Program dan Realisasi Anggaran PU. Sumber Daya Air Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>36.297.472.000,00</b>	<b>32.162.176.155,48</b>	<b>4.135.295.844,52</b>	<b>88,61</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.279.150.000,00	1.036.368.836,00	242.781.164,00	81,02
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	70.000.000,00	60.367.500,00	9.632.500,00	86,24
3	Program Infrastruktur Keirigasan	13.264.792.000,00	12.003.656.300,00	1.261.135.700,00	90,49
4	Program Pemeliharaan, Penyediaan Air Baku Dan Pengendalian Daya Rusak Air	18.644.920.000,00	16.048.206.459,48	2.596.713.540,52	86,07



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
5	Program Penyediaan dan Pengelolaan Data Serta Pemanfaatan Sumber Daya Air	3.038.610.000,00	3.013.577.060,00	25.032.940,00	99,18
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>7.131.131.833,00</b>	<b>6.839.650.711,00</b>	<b>291,481,122.00</b>	<b>95,91</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>43,428,603,833.00</b>	<b>39,001,826,866.48</b>	<b>4,426,776,966.52</b>	<b>89.81</b>

Sumber data : Dinas PU Sumber Daya Air Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.14**  
**Perkembangan Kondisi Sumber Daya Air Kabupaten Sumenep**

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	INDEKS KINERJA IRIGASI	-	-	-	-	indikator 2019	71.08
2	Rasio Kecukupan Irigasi (Luas Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik) (%)	-	-	-	-	74.82%	76.11%
3	Luas Areal Yang Dapat Dialiri Irigasi (Ha)	-	-	-	-	6,886	10,084
4	Luas Wilayah Kebanjiran	-	-	-	-	2.29	1.72
5	Persentase Perlindungan Terhadap Abrasi Pantai	-	-	-	-	2.54	2.67

Sumber data : Dinas PU Sumber Daya Air Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Sumberdaya Manusia (SDM) teknis yang kurang memadai;
- 2) Penyusunan perencanaan dan penganggaran yang belum optimal ;
- 3) Kurang Tersedianya sarana kendaraan operasional di lapangan.

##### Solusi

- 1) Perlu peningkatan kualitas sumber daya aparatur pemerintah, misalnya melalui Diklat, Seminar, Study Banding, Tugas Belajar serta pemilihan mitra kerja yang tepat (berkualitas, profesional dan bertanggung jawab); ataupun melalui penambahan tenaga tehnis di bidang pengairan.



- 2) Besarnya anggaran/dana untuk setiap kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan prioritas sehingga program perencanaan dapat memenuhi target dan akuntabilitas kinerja.
- 3) Kendaraan operasional untuk pelaksanaan kegiatan merupakan sarana vital yang harus dipenuhi dan memadai pada setiap organisasi sehingga pemberian pelayanan publik berupa pembangunan fisik irigasi akan terasa manfaatnya kepada masyarakat.

### **DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>131.990.891.330,80</b>	<b>97.840.332.226,51</b>	<b>34,150,559,104.29</b>	<b>25.87</b>
1	Program Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang	7.141.415.000,00	1,544,142,671.34	5,597,272,328.66	78.38
2	Program Perencanaan Penataan Ruang	415.253.500,00	112,215,780.00	303,037,720.00	72.98
3	Program Penataan Bangunan Gedung	124.434.222.830,80	96,183,973,775.17	28,250,249,055.63	22.70
5	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>				

Sumber data : Dinas PU Perumahan Rakyat dan Cipta Karya Kab. Sumenep, 2019



**Tabel 4.16**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**  
**Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sumenep**

No.	URAIAN	Satuan	2016	2017	2018	2019
1	Persentase luas RuangTerbuka Hijau	%	22,00	23,00	25,0	26 %

Sumber data : Dinas PU Perumahan Rakyat dan Cipta Karya Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.17**  
**Target dan Realisasi Pencapaian SPM Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Sumenep**

No	Indikator Kinerja	Tahun Dasar	Kinerja 2019		% Capaian Kinerja	Keterangan penyebab pencapaian target serta bandingkan dengan tahun sebelumnya) (dijelaskan berhasil/tidaknya target dengan tahun)
			Target	Realisasi		
1.	Persentase luas RuangTerbuka Hijau	22 % 9824,5 4	37 % 16523,09 Ha	38% 16968,71 Ha	102,68%	Ruang Terbuka Hijau mengalami penambahan seluas 0,85 Ha pada daerah perkotaan di kecamatan kota

Sumber data : Dinas PU Perumahan Rakyat dan Cipta Karya Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan Dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Belum optimalnya system perencanaan pembangunan yang dibuat sehingga masih ditemui selisih nilai penyerapan dengan pagu dana, waktu penyerapan dengan rencana pelaksanaan serta ketetapan waktu pelaporan dan lain-lain;
- 2) Kurang diperhatikannya akurasi data / bahan dan informasi yang diperlukan.

##### Solusi

- 1) Adanya perencanaan kegiatan yang sistematis dan terkoordinir dan komprehensif;
- 2) Pengembangan system jaringan informasi guna mendukung terwujudnya akurasi data / bahan dan informasi yang diperlukan



#### 4. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Program dan Realisasi Anggaran**  
**Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>19.474.498.699,00</b>	<b>17.581.955.526,27</b>	<b>1,892,543,172.73</b>	<b>90.28</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	3.147.551.139,00	2,698,508,142.00	449,042,997.00	85.73
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000,00	42,720,000.00	7,280,000.00	85.44
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100.447.750,00	100,447,600.00	150.00	100.00
4	Program Peningkatan Sarana Prasarana Perumahan dan Permukiman	16.176.499.810,00	14,740,279,784.27	1,436,220,025.73	91.12
5	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.737.904.101,00</b>	<b>5,859,909,283.00</b>	<b>877,994,818.00</b>	<b>86.97</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>158.203.294.130,80</b>	<b>57.592.423.913,56</b>	<b>100.610.870.217,24</b>	<b>36,40</b>

Sumber data : Dinas PU Perumahan Rakyat dan Cipta Karya Kab. Sumenep, 2019

Belanja tidak langsung untuk urusan perumahan rakyat dan Kawasan permukiman sudah termasuk pada urusan pekerjaan umum dan tata ruang di Dinas PU Perumahan Rakyat dan Cipta Karya.

**Tabel 4.19**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**  
**Kabupaten Sumenep**

No.	URAIAN	Satuan	2016	2017	2018	2019
1	Persentase rumah tinggal bersanitasi	%	75.00	80.87	81.28	82,75



No.	URAIAN	Satuan	2016	2017	2018	2019
2	Persentase rumah tangga yang dapat mengakses air bersih	%	44,00	72,00	81.28	82,75
3	Persentase rumah layak huni	%	21,00	22,00	23,0	24,46 %
4	Persentase Lingkungan pemukiman kumuh	%	15,00	8.57	3,00	0,42 %
5	Persentase Penurunan luas area kumuh	%	23,00	16.57	23,00	0,004 %
6	Persentase berkurangnya jumlah titik genangan air	%				60%

Sumber data : Dinas PU Perumahan Rakyat dan Cipta Karya Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.20**  
**Target Dan Realisasi Pencapaian SPM**  
**Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya**

No	Indikator Kinerja	Tahun Dasar	Kinerja 2019		% Capaian Kinerja	Keterangan (dijelaskan penyebab berhasil/tidaknya pencapaian target serta bandingkan dengan tahun sebelumnya)
			Target	Realisasi		
1.	Persentase rumah tinggal bersanitasi	75 %	100%	82,75 %	82,75%	Pelayanan terhadap rumah tangga pengguna sanitasi dilaksanakan melalui program pembuatan limbah domestik (MCK/MWK) dan MCK Komunal dan masih diperlukan sarana pendukung lainnya
2.	Persentase rumah tangga yang dapat mengakses air bersih	73 %	89,00%	82,75 %	92,98%	Pelayanan terhadap rumah tangga pengguna air bersih tidak memenuhi target dikarenakan kompleksnya kondisi di lapangan dan anggaran belum menjangkau secara keseluruhan
3.	Persentase rumah layak huni	21 % 73.637	24,00 % 84.156	24,46 % 85,797	101,95%	Rumah Layak Huni dimaksimalkan melalui kegiatan Bantuan Stimulan Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 1.641 unit dan masih belum bisa memenuhi secara keseluruhan
4.	Persentase luas pemukiman kumuh	15 %	0,00 %	0,42 %	99,01 %	Lingkungan permukiman kumuh wilayah perkotaan diminimalisasi melalui kegiatan Penanganan Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Berbasis Kawasan dan kegiatan Bantuan Stimulan Rumah Tidak Layak Huni
5.	Persentase Penurunan luas area kumuh	5 %	5,00 %	0,004 %	0,0008 %	Anggaran yang ada hanya dialokasikan di wilayah kec. Kota dan Kalianget yang berasal dari dana APBN perlu secara kontinu peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat
6.	Persentase berkurangnya jumlah titik genangan air		50%	30%	60%	

Sumber data : Dinas PU Perumahan Rakyat dan Cipta Karya Kab. Sumenep, 2019



a. **Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kurangnya koordinasi konsultan pengawas dengan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Sumenep
- 2) Terdapat beberapa kegiatan pembangunan fisik yang harus putus kontrak karena melebihi batas waktu yang telah ditetapkan

**Solusi**

- 1) Konsultan Pengawas meningkatkan intensitas pengawasannya dan melakukan koordinasi dengan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Sumenep agar dicapai hasil yang sesuai dengan Dokumen Perencanaan dan Kontrak. Untuk kegiatan pembangunan fisik yang putus kontrak hendaknya lebih diperhitungkan masalah waktu perencanaan hingga pelaksanaannya

**5. URUSAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.21**

**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Ketentraman Dan Ketertiban Serta Perlindungan Masyarakat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.827.769.403,00</b>	<b>2.234.043.789,00</b>	<b>593.725.614,00</b>	<b>79,00</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	807.366.400,00	671.699.186,00	135.667.214,00	83,20



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	7.500.000,00	2.340.000,00	5.160.000,00	31,20
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.800.000,00	9.800.000,00	0,00	100,00
4	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1.553.140.003,00	1.161.731.003,00	391.409.000,00	74,80
5	Program Kedaruratan dan Pemenuhan Kebutuhan Logistik	359.963.000,00	358.433.600,00	1.529.400,00	99,58
6	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	90.000.000,00	30.040.000,00	59.960.000,00	33,38
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>3.483.416.814,00</b>	<b>2.791.530.682,00</b>	<b>691.886.132</b>	<b>80,14</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>6.311.186.217,00</b>	<b>5.025.574.471,00</b>	<b>1.285.611.746,00</b>	<b>79,63</b>

Sumber data : BPBD Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.22**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat**

NO	URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	PERSENTASE PENANGANAN DAERAH RAWAN BENCANA (%)	65,75	70,75	80	85	87

Sumber data : BPBD Kab. Sumenep, 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kemampuan ketrampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menangani program dan perencanaan serta penanggulangan bencana masih terbatas ;
- 2) Jumlah personil masih kurang karena sudah memasuki masa pensiun, mutasi jabatan (promosi) dan meninggal dunia ;
- 3) Sarana dan prasarana yang kurang memenuhi harapan khususnya sarana komunikasi antar kecamatan utamanya kecamatan kepulauan;



### Solusi

- 1) Perlu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta peningkatan motivasi yang mendorong etos kerja bagi Aparatur Pemerintah khususnya kemampuan ketrampilan menyusun program/rencana kegiatan serta rencana penanganan penanggulangan bencana;
- 2) Diperlukan adanya penambahan personil yang mempunyai sehubungan dengan mutasi (promosi) pegawai serta pegawai yang sudah memasuki masa pensiun dan meninggal dunia;
- 3) Perlunya sarana alat komunikasi di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sumenep khususnya di wilayah kecamatan/daerah rawan bencana dan kecamatan kepulauan.

### **SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

Indikator kinerja yang dicapai melalui beberapa Program yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja, berdasarkan program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Ketentraman Dan Ketertiban Serta Perlindungan Masyarakat Tahun Anggaran 2019**

No	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	8	9	10
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.755.796.000,00</b>	<b>2.164.693.445,00</b>	<b>591.102.555,00</b>	<b>78,55</b>
1	Program Peningkatan manajemen dan Pelayanan Administrasi	856.111.000,00	792.738.983,00	63.372.017,00	92,59
2	Program Peningkata Kapasitas sumber Daya Aparatur	48.855.000,00	17.980.000,00	30.875.000,00	36,80
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.620.000,00	14.475.500,00	5.144.500,00	73,78
4	Program Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum	648.105.000,00	578.739.212,00	69.365.788,00	89,30
5	Program Pemberantasan Barang Kena Cukai Illegal	350.000.000,00	48.994.500,00	301.005.500,00	14,00



No	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	8	9	10
6	Program Penegakan Perda dan Peraturan Bupati	833.105.000,00	711.765.250,00	121.339.750,00	85,43
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.087.983.770,00</b>	<b>5.184.144.140,00</b>	<b>903.839.630,00</b>	<b>85,15</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>8,843,779,770.00</b>	<b>7,348,837,585,00</b>	<b>1,494,942,185,00</b>	<b>83.10</b>

Sumber data : Satpol PP Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.24**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Pada SATPOL PP Kabupaten Sumenep**

No	URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Angka Kriminalitas	17,49	16,49	10,41	20,57	22,73
2	Persentase pelanggaran Perda	12	10	10	10	10
3	Persentase Penurunan Pelanggaran Perda	85,35	90,00	92,25	92,41	96,63
4	Persentase Penegakan Perda	85,35	90,00	92,25	92,41	96,63
5	Rasio Petugas perlindungan masyarakat ( Linmas) di Kab. Sumenep ( orang/desa)	20:1	25:1	20:1	15:1	15:1
6	Persentase cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	0,49	0,55	0,49	0,49	0,62
7	Persentase Tingkat Penyelesaian pelanggaran K3 ( Ketertiban, Ketentraman dan Keindahan)	60,19	86,05	88,20	91,52	93,15
8	Persentase Tingkat Penyelesaian pelanggaran KAMTIBMAS ( %)	100	100	100	100	100

Sumber data : Satpol PP Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.25**  
**Capaian Indikator Kinerja Fokus Iklim Berinvestasi Kabupaten Sumenep**

No	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Angka Kriminalitas	Kasus	16	10	82	75	83
2	Jumlah Demo	Kali	30	48	32	38	19

Sumber data : Satpol PP Kab. Sumenep, 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

Masih adanya sebagian masyarakat yang kurang memahami terhadap

- 1) Peraturan dan Ketentuan Produk Hukum Daerah;
- 2) Masih adanya kejadian kriminal di Kabupaten Sumenep seperti pembunuhan , pencurian dan perampokan;



- 3) Kurangnya tenaga operasional Satuan Polisi Pamong Praja di lapangan;
- 4) Tuntutan masyarakat untuk mendapat pelayanan semakin tinggi.

### **Solusi**

- 1) Menambah jumlah personil dengan memberdayakan tenaga bantuan Satpol PP dari tenaga non PNS;
- 2) Pendidikan dan Pelatihan PPNS bagi aparat Satpol PP.

## **6. URUSAN SOSIAL**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan Sosial, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Bagian Kesejahteraan Masyarakat Sekretariat Daerah.

### **DINAS SOSIAL**

Indikator kinerja yang dicapai melalui beberapa Program yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, berdasarkan program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.26**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Sosial**  
**Dinas Sosial Tahun Anggaran 2019**

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>7.411.964.500</b>	<b>4.764.782.719</b>	<b>64,29</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	961.830.000	880.523.727	91,55
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	40.000.000	30.235.000	75,59
3	Program Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	4.165.460.500	1.872.525.461	44,95
4	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	463.147.000	363.954.594	78,58
5	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	622.118.000	568.442.007	91,37
6	Program Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat	390.659.000	334.086.190	85,52
7	Program Pemberdayaan dan Pembinaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	431.172.000	381.930.450	88,58
8	Program Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan dan Kesetiakawanan Sosial	120.878.000	119.834.690	99,14



No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
9	Program Peningkatan Pelayanan dan Rehabilitasi UPT	216.700.000	213.250.600	98,41
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>15.532.703.804,00</b>	<b>11.793.938.671,00</b>	<b>75,93</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>22.944.668.304,00</b>	<b>16.558.721.390,00</b>	<b>72,17</b>

Sumber data : Dinas Sosial Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.27**  
**Capaian Indikator Fokus Kesejahteraan Sosial**

No	Indikator	Satuan	Capaian Kinerja					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase Penanganan PMKS				23,67	24,77	26,44	60,78
2	Jumlah PMKS				44.818	177.613	243.077	211.980
3	Tingkat Kemiskinan	Persen	20,49	20,20	20,09	19,62	20,16	19,48
4	Jumlah Penduduk Miskin	Ribu (jiwa)	218.86	216.84	216.14	211.92	218.60	211.98

Sumber data : Dinas Sosial Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.28**  
**Jumlah PMKS Kabupaten Sumenep**

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	Keluarga Fakir miskin yang ditangani PKH	Keluarga	22.755	43.906	43.804	64.106	60.484
2	Balita Terlantar	Jiwa	48	6	6	0	0
3	Anak Terlantar	Jiwa	1.648	498	498	498	498
4	Lanjut Usia Terlantar	Jiwa	5.969	17.714	17.714	17.486	17.311
5	Gelandangan	Jiwa	0	20	20	20	14
6	Penyandang Cacat	Jiwa	3.148	2.053	2.053	2.053	7.210
7	Korban Bencana Alam	Jiwa	118	138	138	238	0
8	Pengemis	Jiwa	235	114	114	114	72

Catatan : data tahun 2019 berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) bulan Juli 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kurangnya pemahaman para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) untuk berusaha meningkatkan taraf hidupnya dan



- sebagian dari mereka beranggapan sudah tidak punya kemampuan untuk bisa maju/berhasil (kemiskinan kultural)
- 2) Rendahnya partisipasi masyarakat secara umum untuk terlibat dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial.
  - 3) Masih adanya paradigma/pemikiran bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial hanya sekedar memberi bantuan tanpa ada hasil yang dapat merubah nasib mereka.

### **Solusi**

- 1) Memberikan bimbingan lanjut dan motivasi kepada para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pasca memperoleh pelayanan sosial agar timbul kesadaran dari diri mereka sendiri untuk mau berusaha meningkatkan taraf hidupnya.
- 2) Mengembangkan, memantapkan peran serta masyarakat dan organisasi sosial dalam kegiatan pencegahan serta rehabilitasi sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- 3) Social Development ( Pembangunan Sosial ) perlu kita pahami sebagai pembangunan manusia yang tidak dapat kita lihat keberhasilannya dalam waktu yang singkat, tetapi butuh waktu dan proses yang panjang (investasi sosial) secara terus menerus harus kita dukung peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya ( saint and knowlodge ) masyarakat khususnya PMKS, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta anggaran yang cukup. Dengan demikian pembangunan sosial dapat kita fokuskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia ( social human resource).
- 4) Perlunya perubahan paradigma bahwa untuk membangun SDM Sosial (terutama PMKS) dibutuhkan suatu Merk/brand untuk dapat menjual program dan kegiatan kesejahteraan sosial sebagai strategi untuk meningkatkan penanganan PMKS, dengan merubah Bantuan Sosial menjadi Investasi Sosial sebagai strategi untuk bergaining dalam proses perencanaan dan penganggaran agar alokasi anggaran penanganan PMKS tidak bersifat residu dari sektor lain (social marketing).



## BAGIAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKRETARIAT DAERAH

Indikator kinerja yang dicapai melalui beberapa Program yang dilaksanakan oleh Bagian Kesejahteraan Masyarakat Setda, berdasarkan program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.29**  
**Program dan Realisasi Anggaran Bagian Kesejahteraan Masyarakat**  
**Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.295.318.800,00</b>	<b>2.778.276.450,00</b>	<b>517.042.350,00</b>	<b>84,31</b>
1	Fasilitasi pembinaan keagamaan, pendidikan, kepemudaan, kesehatan, dan kemasyarakatan	3.295.318.800,00	2.778.276.450,00	517.042.350,00	84,31
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>3.295.318.800,00</b>	<b>2.778.276.450,00</b>	<b>517.042.350,00</b>	<b>84,31</b>

Sumber data : Sekretariat Daerah Kab. Sumenep, 2019

### a. Permasalahan Dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Akibat pergantian pengurus sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terdanas seperti (biaya transportasi bagi Pembina UKS);
- 2) Belum dilakukan pembinaan Sekretariat Tetap UKS pada Kecamatan Kepulauan, karena anomali cuaca yang tidak memungkinkan;
- 3) Lemahnya koordinasi dalam penyamaan persepsi lembaga penerima bantuan;
- 4) Pada sebagian kegiatan tidak dilakukan pengalokasian dana, terutama pada survey lembaga, mengingat keterbatasan waktu;
- 5) Adanya usulan masjid dan mushalla yang kurang memenuhi ketentuan yang ada;
- 6) Guru ngaji terhadap murid yang mengaji kurang memenuhi syarat.



### **Solusi**

- 1) Perlu sistem perencanaan yang tepat yang disesuaikan dengan sasaran;
- 2) Dibutuhkan bintek peningkatan kapasitas kinerja dan kompetensi SDM yang mampu dalam mengaplikasikan program dan kegiatan dengan bekerjasama dengan instansi terkait;
- 3) Peningkatan kemampuan sumber daya pegawai dan ketelitian dalam melaksanakan program dan perencanaan, sehingga keakuratan data dapat terpenuhi;
- 4) Diperlukan adanya perencanaan program dan kegiatan yang lebih tepat dan efektif, agar ketercapaian program dan kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan;
- 5) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, serta mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam mengatasi terbatasnya jumlah personil;
- 6) Diadakan sosialisasi dan informasi dalam bentuk penyebaran buku dan brosur, serta koordinasi agar pemahaman dan pengetahuan masyarakat adanya prosedur tetap (Protap) dalam pengajuan dan pertanggungjawabannya, sesuai dengan perundang – undangan yang ada;
- 7) Senantiasa untuk melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait secara kontinyu, agar kegiatan dapat terpadu dan berjalan dengan lancar dan sukses.

## **B. URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR**

Urusan wajib bukan pelayanan dasar yang dilaksanakan pemerintah daerah memiliki 18 urusan yang dijabarkan sebagai berikut :

### **1. URUSAN TENAGA KERJA**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Tenaga Kerja, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :



**Tabel 4.30**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Tenaga Kerja Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.615.094.000,00</b>	<b>3.321.032.762,00</b>	<b>294.061.238,00</b>	<b>91,87</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	698.920.000,00	674.130.173,00	24.789.827,00	96,45
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	698.920.000,00	674.130.173,00	160.000,00	96,45
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22.548.000,00	21.128.000,00	1.420.000,00	93,70
4	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	286.360.000,00	263.065.158,00	23.294.842,00	91,87
5	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Ketenagakerjaan	532.832.000,00	482.964.250,00	49.867.750,00	90,64
6	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	220.000.000,00	213.441.000,00	6.559.000,00	97,02
7	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	1.719.434.000,00	1.541.116.181,00	178.317.819,00	89,63
8	Program Pelatihan Keterampilan Kerja	125.000.000,00	115.348.000,00	9.652.000,00	92,28
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>3.898.895.062,00</b>	<b>3.145.820.829,00</b>	<b>753.074.233,00</b>	<b>80,68</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>7.513.989.062,00</b>	<b>6.466.853.591,00</b>	<b>1.047.135.471,00</b>	<b>86,06</b>

Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.31**  
**Capaian Kinerja Urusan Tenaga Kerja Berdasarkan Indikator**

No.	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Realisasi Capaian Target				Ket
			2016	2017	2018	2019	
1.	Persentase Pencari kerja yang ditempatkan	%	38,06	38,46	38,86	65,64	
2.	Persentase Partisipasi Angkatan Kerja	%	74,03	74,01	74,11	74,25	
3.	Persentase Tingkat Kesempatan Kerja	%	96,87	96,90	96,92	96,95	
4.	Jumlah pekerja/buruh yang menjadi peserta program BPJS Ketenagakerjaan	Peserta	3.895	5.267	17.049	23.189	



No.	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Realisasi Capaian Target				Ket
			2016	2017	2018	2019	
5.	Jumlah perusahaan yang menerapkan BPJS Ketenagakerjaan	Usaha	106	109	586	425	

Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Masih kurangnya minat kerja mandiri/berwirausaha bagi masyarakat;
- 2) Kesempatan Kerja melalui Padat Karya masih belum merata diseluruh wilayah Kabupaten Sumenep
- 3) Kualitas tenaga kerja yang masih relatif rendah, yang didominasi oleh tenaga kerja dengan tingkat pendidikan SD atau tidak lulus SD;
- 4) Banyaknya TKI Ilegal di Sumenep karena masih banyak para Calo atau Tekong yang berkeliaran disekitar kita;
- 5) Tidak memiliki kewenangan Pengawasan tentang norma ketenagakerjaan karena sudah menjadi kewenangan Provinsi Jawa Timur;
- 6) Kurangnya kesadaran masyarakat (pencari kerja) untuk minta kartu kuning ;
- 7) Alat produksi yang digunakan masih menggunakan peralatan tradisional sehingga hasil produksi kurang berdaya bersaing dan kurang memperhatikan kualitas ;

##### Solusi

- 1) Perlu terus dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai peraturan terkait dengan Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peningkatan mitra usaha khususnya mitra tenaga kerja dalam ketenagakerjaan dan penyaluran tenaga kerja baik melalui kegiatan Job Fair dan sosialisasi TKI prosedural/Legal;



- 2) Penambahan volume Job Fair atau bursa Kerja dengan melakukan kerjasama perusahaan baik di Daerah, Provinsi maupun Pusat;
- 3) Peningkatan keterampilan tenaga kerja siap pakai melalui pelatihan kerja serta meningkatkan sarana prasarana UPT BLK Kepulauan baik peralatan-peralatan mesin maupun instruktur;
- 4) Peningkatan pengawasan tentang norma ketenagakerjaan; dan Tenaga Kerja Ilegal.

## 2. URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.32**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1.784.500.000</b>	<b>1.596.242.857</b>	<b>188.257.143</b>	<b>89,45</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	890.730.000	819.134.957	71.595.043	91,96
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	32.700.000	29.421.500	3.278.500	89,97
3	Program Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.770.000	13.770.000	0	100
4	Program Penguatan Kelembagaan Pengarus utamaan Gender (PUG) dan Pengarusutamaan Hak Anak (PUHA)	207.000.000	169.573.000	37.427.000	81,91
5	Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	640.300.000	564.343.400	75.956.600	88,13
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5.195.228.956</b>	<b>4.717.080.484</b>	<b>478.148.472</b>	<b>90,79</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>6.979.728.956</b>	<b>6.313.323.341</b>	<b>666.405.615</b>	<b>90,45</b>

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Sumenep, 2019



**Tabel 4.33**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Periode Tahun 2015 – 2019**

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Indeks pemberdayaan gender		85	167	-	75	-
2.	Persentase penurunan kekerasan terhadap perempuan	%	30	20	39	0,46	0,38
3.	Persentase penurunan kekerasan terhadap anak	%	30	20	20	1,15	0,78
4.	Nilai Kabupaten Layak Anak	%	-	-	758	639	909.6
5.	Persentase Korban Kekerasan terhadap Anak yang selesai tertangani	%	100	100	100	100	100
6.	Persentase Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	%	50	50	54.55	57.38	58,82

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Sumenep, 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pelaporan peristiwa tindak kekerasan dalam rumah tangga dan korban trafficking ;
- 2) Permasalahan sosial perempuan dan anak belum dapat ditangani secara optimal ;
- 3) Belum optimalnya peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga;
- 4) Belum terlaksana dengan baik koordinasi lintas bidang maupun dengan instansi terkait, dalam rangka mewujudkan sinkronisasi dan integrasi program kegiatan.

**Solusi**

- 1) Melakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pelaporan dan penanganan korban tindak kekerasan ;



- 2) Penyuluhan terkait pecegahan, penanganan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak;
- 3) Menambah anggaran dan sasaran garapan pemberdayaan dalam penanganan permasalahan korban tindak kekerasan, pekerja migran, wanita rawan sosial ekonomi.;
- 4) Meningkatkan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan lintas bidang maupun instansi lain, dengan harapan pelaksanaan komunikasi dan koordinasi dapat terlaksana dengan baik, guna mendukung kelancaran dan keberhasilan program dan kegiatan, sesuai dengan tujuan OPD.

### 3. URUSAN PANGAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan di Bidang Ketahanan Pangan Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan Urusan Pangan dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.34**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pangan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.711.958.300</b>	<b>3.511.923.477</b>	<b>200.034.823</b>	<b>94,61</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.705.298.000	1.646.441.496	58.856.504	96,55
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.000.000	2.715.000	7.285.000	27,15
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	91.702.000	83.158.000	8.544.000	90,68
4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat	940.000.000	867.235.831	72.764.169	92,26
5	Program Peningkatan Panganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	614.958.300	580.893.650	34.064.650	94,46
6	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	350.000.000	331.479.500	18.520.500	94,71
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>4.705.695.616</b>	<b>4.270.012.816</b>	<b>435.682.800</b>	<b>90,74</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>8.417.653.916</b>	<b>7.781.936.293</b>	<b>635.717.623</b>	<b>92,45</b>

Sumber data : DKPP Kab. Sumenep, 2019



**Tabel 4.35**  
**Capaian Kinerja Urusan Pangan Berdasarkan Indikator**

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
A.	Urusan Pangan						
1	<b>Ketersediaan Pangan</b>						
	Beras	ton	216.498	219.643	185.839	125.879	122.584
	Jagung	ton	405.809	418.348	443.967	406.417	434.403
2	<b>Skor Pola Pangan Harapan (PPH)</b>		79,84	73,5	75,7	97,2	96,8

Sumber data : DKPP Kab. Sumenep, 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Masih terdapat daerah rawan pangan atau adanya kecenderungan menjadi rawan pangan.
- 2) Stabilisasi pasokan dan harga pangan masih terkendala dalam penyediaan dan penyaluran pangan pokok.
- 3) Rendahnya akses pangan masyarakat karena masih kurangnya infrastruktur yang mendukung pendistribusian pangan.
- 4) Belum optimalnya pemanfaatan komoditas sumber pangan alternatif khususnya sumber pangan karbohidrat.
- 5) Semakin maraknya penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada industri olahan pangan dan pestisida pada produk pangan segar.

**Solusi**

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep.
- 2) Meningkatkan diversifikasi konsumsi pangan masyarakat melalui pemasyarakatan konsumsi pangan berbasis beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) dan pemberdayaan kelompok wanita dalam mengoptimalkan pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga.
- 3) Menggali potensi sumber pangan karbohidrat spesifik lokal dan pemasyarakatan teknologi olahan pangan.
- 4) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan baik di tingkat produsen maupun konsumen melalui sosialisasi,



kampanye serta monitoring keamanan pangan olahan dan pangan segar.

#### 4. URUSAN PERTANAHAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang pertanahan di daerah, Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan urusan wajib pertanahan yang hanya bersifat koordinatif karena di Kabupaten Sumenep ada lembaga vertikal yaitu Badan Pertanahan Nasional yang memiliki kewenangan urusan pertanahan di wilayah kabupaten.

#### 5. URUSAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan urusan Lingkungan Hidup dalam beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut:

**Tabel 4.36**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>17.625.321.539,00</b>	<b>17.050.688.384,86</b>	<b>574.633.154,14</b>	<b>96,74</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.289.424.939,00	1.260.041.081,00	29.383.858,00	97,72
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	65.000.000,00	61.934.130,00	3.065.870,00	95,28
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	61.800.000,00	55.065.282,00	6.734.718,00	89,10
4	Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	10.348.973.200,00	9.969.981.537,86	378.991.662,14	96,34
5	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Air	319.286.500,00	318.012.200,00	1.274.300,00	99,60
6	Program Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Udara	43.997.000,00	43.600.700,00	396.300,00	99,10
7	Program Penaatan Hukum	91.993.000,00	91.840.500,00	152.500,00	99,83
8	Program Peningkatan Kapasitas	668.712.500,00	667.594.862,00	1.117.638,00	99,83



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
9	Program Inventarisasi Data dan Informasi	135.922.000,00	120.259.658,00	15.662.342,00	88,48
10	Program Pemeliharaan Lingkungan	909.783.400,00	896.476.548,00	13.306.852,00	98,54
11	Program Penataan Laboratorium Lingkungan	294.901.500,00	262.912.929,00	31.988.571,00	89,15
12	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA	118.527.500,00	117.638.000,00	889.500,00	99,25
13	Program Penataan TPA	3.277.000.000,00	3.185.330.957,00	91.669.043,00	97,20
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>8.221.716.943,00</b>	<b>7.455.653.660,00</b>	<b>766.063.283,00</b>	<b>96,74</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>25.847.038.482,00</b>	<b>24.506.342.044,86</b>	<b>1.340.696.437,14</b>	<b>94,81</b>

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.37**  
**Capaian Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Berdasarkan Indikator**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	REALISASI			
			2016	2017	2018	2019
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air Sungai	70,00	63,33	63,33	63,33	67,78
	Indeks Kualitas Udara	77,62	72,96	88,84	87,27	88,52
	Indeks Tutupan Lahan	75,42	73,64	73,67	73,91	74,15

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.38**  
**Capaian Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Sumenep**

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	REALISASI			
		2016	2017	2018	2019
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	74,45	70,34	75,12	74,74	76,55

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Kebijakan pembangunan lingkungan hidup belum ditransformasikan secara komprehensif dan terintegrasi ke dalam strata pemerintahan maupun masyarakat;
- 2) Sistem informasi lingkungan hidup belum terbentuk dan basis data lingkungan hidup secara empiris dan reliable serta termukhtahir jumlahnya masih relatif kecil;



- 3) Pembangunan lingkungan hidup masih dipandang sebagai output yang kurang menguntungkan untuk kepentingan investasi;
- 4) Lingkungan hidup yang baik belum menjadi kebutuhan primer masyarakat, sehingga iklim berusaha tidak mendorong masyarakat untuk peduli kepada lingkungan.

### **Solusi**

- 1) Mensosialisasikan Peraturan dan Perundang-Undangan tentang lingkungan hidup kepada masyarakat ;
- 2) Membuat Jaringan Informasi tentang database keadaan lingkungan Kabupaten Sumenep ;
- 3) Mengikutsertakan masyarakat dalam upaya pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan Sosialisasi dan Sarasehan ;
- 4) Mengadakan dan mengikutsertakan aparat Dinas Lingkungan Hidup dalam diklat struktural maupun diklat fungsional di bidang lingkungan hidup ;
- 5) Menambah sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pelaksanaan tugas lingkungan.

## **6. URUSAN KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan kependudukan dan catatan sipil, Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.39**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kependudukan dan Cakil**  
**Tahun 2019**

No	PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
1	2	3	4	5
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>8.725.718.800,00</b>	<b>7.532.207.706,00</b>	<b>86,32</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	2.037.622.300,00	1.626.069.083,00	79,8



No	PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
1	2	3	4	5
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	120.652.000,00	98.580.075,00	81,71
3	Program Pelayanan Pendaftaran Penduduk	5.832.082.000,00	5.405.301.977,00	92,68
4	Program Pelayanan Administrasi Pencatatan Sipil	37.098.500,00	26.192.040,00	70,6
5	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	554.689.000,00	276.466.716,00	49,84
6	Program Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan	143.575.000,00	99.597.815,00	69,37
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>4.935.891.142,00</b>	<b>4.265.172.475,00</b>	<b>86,41</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>13.661.609.942,00</b>	<b>11.797.380.181,00</b>	<b>86,35</b>

Sumber data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.40**  
**Capaian Indikator Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

NO	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
<b>A.</b>	<b>Urusan Pangan</b>					
	<b>Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil</b>					
1	Nilai SKM Unit-unit Layanan KTP, KK, Akte Kelahiran / Kematian		-	80	81	85
2	Persentase penduduk yang memiliki data kelengkapan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	%	61	61	68	70
3	Persentase Penduduk Ber e-KTP	%	98	83	82	89
4	Persentase Penduduk Ber-KK	%	100	100	100	100
5	Persentase Penduduk Mempunyai Akta Kelahiran (0-18 tahun)	%	100	59	62	73
6	Persentase Penduduk Berakte Kematian	%	2,00	1,00	9,00	14,00
7	Persentase penerbitan KTP penduduk usia 17 tahun ke atas/ telah menikah memiliki E-KTP	%	83	82	89	90
8	Persentase Penerbitan Kartu Keluarga	%	100	100	100	100



NO	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
9	Presentase anak 0-18 th Ber Akte Kelahiran	%	59	62	73	75

Sumber data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Sarana perangkat perekaman KTP elektronik khususnya CPU yang mengalami *discountineu* sehingga tidak bisa diperbaiki;
- 2) Belum tersedianya Mobile Layanan Keliling sebagai salah satu indikator peningkatan layanan perekaman KTP secara maksimal;
- 3) Profesionalisme sumber daya manusia yang belum optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai standart pelayanan minimal.

##### Solusi

- 1) Dibutuhkan adanya peremajaan perangkat perekaman KTP elektronik di masing-masing
- 2) Perlu dilakukan pengadaan Mobil Layanan untuk memenuhi kebutuhan sarana Mobile Layanan Keliling sehingga dapat melakukan cetak dokumen di pusat-pusat keramaian;
- 3) Profesionalisme ASN perlu ditingkatkan etos kerjanya dan budaya kerja sesuai tugas dan fungsinya.

#### 7. URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa, Kabupaten Sumenep melaksanakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut :



**Tabel 4.41**  
**Program dan Realisasi Anggaran**  
**Urusan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Tahun 2019**

No.	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	(%)
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>23.962.492.528,00</b>	<b>18.999.392.838,57</b>	<b>4.963.099.689,43</b>	<b>79,29%</b>
1.	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.026.459.703,00	861.089.306,00	165.370.397,00	83,89%
2.	Program Peningkatan Pendaya gunaan Kelistrikan untuk Kawasan Pemukiman / Perumahan	17.074.700.000,00	13.478.067.103,57	3.596.632.896,43	78,94%
3.	Program Peningkatan Pendaya gunaan Teknologi Tepat Guna	80.000.000,00	73.023.700,00	6.976.300,00	91,28%
4.	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	687.080.000,00	592.200.025,00	94.879.975,00	86,19%
5.	Program Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat	1.775.191.500,00	1.594.648.119,00	180.543.381,00	89,83%
6.	Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa	2.804.686.325,00	2.052.406.015,00	752.280.310,00	73,18%
7.	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	514.375.000,00	347.958.570,00	166.416.430,00	67,65%
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>4.184.914.436,00</b>	<b>3.441.906.152,00</b>	<b>743.008.284,00</b>	<b>82,25%</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>28.147.406.964,00</b>	<b>22.441.298.990,57</b>	<b>5.706.107.973,43</b>	<b>79,73%</b>

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Sumenep, 2019

**Tabel 4.42**  
**Capaian Indikator Urusan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa**  
**Tahun 2019**

NO	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
<b>A.</b>	<b>Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>					
1	Jumlah BUMDes Yang sehat	%	0	2	5	5
2	Persentase jumlah BUMDes yang sehat	%	0	0,61	1,52	1,52
3	Jumlah Desa Berdasarkan Klasifikasi Kemajuan dan Kemandirian Desa					
4	Desa Mandiri (Desa Swasembada) > dari 50,08155	Desa	0	0	0	0
5	Desa Maju (Desa Pra Swasembada) ≤ 0,8155 dan > 0,7072	Desa	10	17	17	19
6	Desa Berkembang (Desa Madya) ≤ 0,7072 dan > 0,5989	Desa	186	120	120	211
7	Desa Tertinggal (Desa Pra Madya) ≤ 0,5989 dan > 0,4907	Desa	124	177	174	100
8	Desa Sangat Tertinggal (Desa Pratama) ≤ 0,4907	Desa	10	16	19	0



NO	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
<b>B.</b>	<b>Energi dan Sumber Daya Mineral</b>					
1	Rasio elektrifikasi	%	54,47	56,84	60,59	63,04
2	Persentase pemanfaatan sumber daya alam terbarukan	%	3,82	6,51	8,54	11,08
3	Persentase Terbangunnya Jaringan Listrik di daerah terpencil dan kepulauan	%	57,5	61,74	66,89	75,08

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Sumenep, 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Sebagai aparat pelaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi harus mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu sebagaimana dimaklumi bahwa peraturan perundang-undangan seringkali mengalami perubahan yang sangat cepat, yang ada masih belum sepenuhnya dikuasai aparat pelaksana bahkan belum sempat disosialisasikan telah muncul ketentuan lain yang merupakan perubahan dan revisi. Sehingga hal itu berpengaruh sangat signifikan terdapat mekanisme dan alur penyelesaian tugas.;
- 2) Masih banyaknya pemerintah desa yang mengedepankan pembangunan infrastruktur desa, kurangnya pemahaman pemerintah desa dan masyarakat mengenai pemberdayaan ekonomi desa dan kesulitan dalam dalam hal penyediaan pengelola BUMDes serta minimnya dukungan alokasi terhadap peningkatan kapasitas pengelola BUMDes dan pengelolaan unit-unit usaha terutama dalam hal peningkatan mutu/kualitas produk pemasaran;
- 3) Masih relatif banyak ditemukan pelaksanaan tupoksi perangkat desa belum sesuai jabatannya. Hal ini menyebabkan permasalahan secara signifikan dalam kecepatan Pengadministrasian dan pelaporan, khususnya pelaporan keuangan desa. Dijumpai juga mengenai fungsi ganda perangkat desa dan lemahnya penguasaan fungsi terhadap alat kerja (komputer);
- 4) Pasca pemilihan kepala desa memiliki kecenderungan terjadi pergantian perangkat desa. Pergantian perangkat desa (bagi



perangkat desa yang telah terlatih) sangat mempengaruhi kinerja kepala desa baru, sehingga kendala ini sangat berpengaruh pada pertanggungjawaban terhadap Laporan keuangan desa.;

- 5) Penggalan pendapatan asli desa dan pendapatan lain-lain belum sepenuhnya desa melaksanakan secara inovatif untuk mendukung jumlah pendapatan desa dalam rangka meningkatkan jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh desa.

### **Solusi**

- 1) Pembinaan perangkat desa terutama kepala desa dalam rangka memahami manajerial dalam memimpin desa;
- 2) Memberikan pemahaman sesuai kaidah perundangan tentang pemberhentian dan pengangkatan perangkat desa sehingga tidak muncul kecenderungan pergantian perangkat desa yang tidak normal;
- 3) Melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka penyelarasan pembinaan pemerintah kecamatan terhadap desa binaannya;
- 4) Memacu desa untuk menggali potensi dan sumber pendapatan asli desa misalnya pembentukan BUMDesa dan peningkatan kegiatan serta perannya dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan tata kelola pengelolaan desa akan dapat dilaksanakan secara baik mana kala ada dukungan dari beberapa pihak terutama desa dan pemerintah kecamatan. Pemerintah desa seharusnya dapat menyiapkan tenaga perangkat desa yang cakap dan memiliki kemampuan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa.

## **8. URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana, Kabupaten Sumenep melaksanakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana



Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.43**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Tahun 2019**

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>9.322.314.400</b>	<b>6.350.568.639</b>	<b>2.971.745.761</b>	<b>68,12</b>
1	Program Keluarga Berencana	1.333.072.000	1.225.845.000	107.227.000	91,95
2	Program Pembangunan Keluarga	366.735.400	334.486.389	32.249.011	91,20
3	Program Pengendalian Penduduk	7.622.507.000	4.790.237.250	2.832.269.750	62,84
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>9.322.314.400</b>	<b>6.350.568.639</b>	<b>2.971.745.761</b>	<b>68,12</b>

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Sumenep, 2019

Untuk Belanja tidak langsung urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana sudah melekat pada anggaran DP3AKB urusan Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

**Tabel 4.44**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Rasio akseptor KB aktif	%	62,07	63,33	67,57	68,27	70,87
2.	Jumlah Partisipasi Keluarga terhadap Pembangunan Keluarga	keluarga	7.424	10.129	12.169	12.169	11.979
3.	Rata-rata anak dalam satu keluarga	orang	1-2	1-2	1-2	1-2	1-2
4.	Jumlah tenaga lapangan KB	orang	38	28	27	27	26

Sumber data : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kab. Sumenep, 2019



## a. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

- 1) Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam keikutsertaan KB teruma kaum Laki-laki ;
- 2) Masih rendahnya kualitas sebagian besar sumberdaya manusia di Kabupaten Sumenep ;
- 3) Persebaran penduduk yang tidak merata antar wilayah di Kabupaten Sumenep ;
- 4) Masih kurang pemahaman masyarakat terutama wanita tentang kesehatan reproduksi akibat kawin muda ;

### Solusi

- 1) Menekan pertumbuhan penduduk melalui peningkatan kualitas Program KB yang diarahkan kepada pasangan usia subur ;
- 2) Meningkatkan kampanye serta intensifikasi dan ekstensifikasi Program Kesehatan Reproduksi Remaja ;
- 3) Optimalisasi program pendewasaan usia perkawinan.

## 9. URUSAN PERHUBUNGAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang Perhubungan Kabupaten Sumenep melaksanakan urusan Perhubungan dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.45**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perhubungan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>125.638.092.024</b>	<b>58.247.367.418</b>	<b>72.142.014.262</b>	<b>42,58</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	21.347.649.604	21.088.928.084	258.721.520	98,79
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	21.090.750	20.832.500	258.250	98,78
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	29.963.950	12.839.500	17.124.450	42,85



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
4	Program Pelayanan Angkutan dan Pengujian Sarana	549.104.820	547.013.630	2.091.190	99,62
5	Program Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	97.063.423.900	30.280.060.178	66.783.363.721	31,2
6	Program Pengelolaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	690.757.000	559.687.491	131.069.509	81,03
7	Program Pengembangan Sistem/Lingkungan dan Keselamatan Transportasi	5.936.102.000	5.738.006.035	198.095.965	96,66
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>7.405.302.081</b>	<b>6.529.182.164</b>	<b>876.119.917</b>	<b>88,17</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>133.043.394.105</b>	<b>64.776.549.582</b>	<b>68.266.844.523</b>	<b>48,69</b>

Sumber Dinas Perhubungan Sumenep 2019

**Tabel 4.46**  
**Capaian Kinerja Urusan Perhubungan Berdasarkan Indikator**

No.	Uraian	Satuan	Kondisi Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Aksesibilitas Wilayah Kepulauan dan Daratan:						
	a. Kapasitas Layanan Angkutan Kepulauan	Orang	-	-	297.648	191.141	304.161
	b. Headway Rata-rata Angkutan Pedesaan	Menit	-	-	40	40	35
2	Persentase Korban Kecelakaan Lalu Lintas	%	0,0794	0,0784	0,1051	0,0921	0,1040
3	Persentase Kecukupan Angkutan Umum yang Layak	%	80,15	81,35	97,39	96,06	99,69
4	Jumlah orang/barang melalui dermaga/ bandara/terminal per tahun	Orang	1.837.111	1.752.211	1.439.207	1.340.238	961.821

Sumber Dinas Perhubungan Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Adanya hambatan kelembagaan dalam mendukung perkembangan sistem transportasi antarmoda / multimoda.
- 2) Pembagian kewenangan urusan bidang transportasi kepada daerah memungkinkan timbulnya pengotakan pelayanan transportasi jika tidak disertai dengan komitmen antar pemangku kepentingan.



- 3) Terbatasnya kemampuan penggunaan kemajuan teknologi dan manajemen pengelolaan kegiatan di bidang perhubungan dalam menghadapi kendala kurangnya SDM yang berkualitas dan profesional.
- 4) Kurangnya keterpaduan antar dan intramoda mengakibatkan pelayanan dari pintu ke pintu belum optimal dan tingginya biaya transportasi.
- 5) Pengaturan di bidang transportasi belum sepenuhnya dapat menciptakan situasi yang kondusif. Adanya ketentuan yang tidak mendukung atau bertentangan dengan upaya pengembangan prasarana dan sarana transportasi nasional.

### **Solusi**

- 1) Mengoptimalkan kebijakan pemerintah dalam bidang perhubungan;
- 2) Mengfungsikan peran kelembagaan sesuai dengan perubahan peranan pemerintah dalam pembangunan bidang perhubungan;
- 3) Mengupayakan alternatif pembiayaan pembangunan sektor transportasi yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab kabupaten;
- 4) Untuk menunjang peningkatan kinerja operasional perlu adanya peningkatan sarana / prasarana, fasilitas penunjang, dan keterampilan serta pendidikan aparat dalam melaksanakan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan

## **10. URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Komunikasi dan Informatika, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :



**Tabel 4.47**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>8.816.290.000,00</b>	<b>8.539.335.085,00</b>	<b>276.954.915,00</b>	<b>96,86</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.217.340.000,00	1.191.026.079,00	26.313.921,00	97,84
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	16.000.000,00	14.130.000,00	1.870.000,00	88,31
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	153.000.000,00	149.950.000,00	3.050.000,00	98,01
4	Program pengembangan informasi, Komunikasi dengan media massa	230.000.000,00	204.151.560,00	25.848.440,00	88,76
5	Program Pengelolaan dan pemanfaatan informasi dengan Media massa	2.327.995.000,00	2.326.060.840,00	1.934.160,00	99,92
6	Program Pemanfaatan sarana dan prasarana TIK	4.871.955.000,00	4.654.016.606,00	217.938.394,00	95,53
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5.824.011.540</b>	<b>5.033.192.530</b>	<b>790.819.010</b>	<b>86.42</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>8.816.290.000</b>	<b>8.539.335.085</b>	<b>276.954.915</b>	<b>96,86</b>

Sumber Dinas Komunikasi dan Informatika Sumenep 2019

**Tabel 4.48**  
**Capaian Indikator Urusan Komunikasi dan Informatika**

No	Indikator	Satuan	Capaian Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nilai SKM unit-unit layanan bidang Kominfo		-	-	-	80	85
2	Jumlah Pengunjung Website Pemerintah Daerah	Orang	6.300	21.000	32.000	100.500	250.250
3	Jumlah OPD yang telah terintegrasi E-Govnya secara keseluruhan	Unit	15	25	35	45	66
4	Jumlah OPD yang telah menyelenggarakan E-Gov	Unit	15	25	35	45	66
5	Jumlah pengunjung Website yang mengunduh informasi daerah	Orang	3.200	1.500	5.000	6.000	10.000

Sumber Dinas Komunikasi dan Informatika Sumenep 2019



## a. Permasalahan Dan Solusi

### Permasalahan

- 1) Keterbatasan tenaga skill yang kurang memadai serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi melalui teknologi informatika yang belum sepenuhnya maksimal dikarenakan adanya transformasi dari manual ke aplikasi;
- 2) Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, baik secara kualitas maupun kuantitas.

### Solusi

- 1) Pemutakhiran sarana dan prasarana pendukung guna mempercepat pemanfaatan TIK melalui Smart City dan penambahan benwidt ;
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas melalui pelatihan/ bintek di masing-masing bidang;
- 3) Penyempurnaan sistem komunikasi dan informasi, baik secara teknis maupun non teknis;
- 4) Alokasi anggaran yang memadai.

## 11. URUSAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan di Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut:

**Tabel 4.49**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>7.548.842.225</b>	<b>6.486.703.624</b>	<b>1.062.138.601</b>	<b>85,93</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	977.800.000	887.877.745	89.922.255	90,80



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
2	Program Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam	282.434.700	230.618.729	51.815.971	81,65
3	Program Penguatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	150.000.000	146.225.500	3.774.500	97,48
4	Program Peningkatan Manajemen Usaha Koperasi	201.759.800	192.230.200	9.529.600	95,28
5	Program Peningkatan Usaha Mikro	658.090.000	557.268.800	100.821.200	84,68
6	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	5.277.757.225	4.472.482.650	805.274.575	84,74
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>3.720.077.917</b>	<b>3.036.817.349</b>	<b>683.260.568</b>	<b>81,63</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>11.268.920.142</b>	<b>9.523.520.973</b>	<b>1.745.399.169</b>	<b>84,51</b>

Sumber Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sumenep 2019

**Tabel 4.50**  
**Capaian Kinerja Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase Koperasi Sehat	%	3,09	3,11	3,15	4,5
2.	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro	%	5,01	5,3	6,21	7,11
3.	Jumlah Wirausaha Muda binaan	orang	1000	850	650	1000
4.	Persentase Koperasi Aktif	%	72	72,5	74	80
5.	Persentase meningkatnya modal koperasi	%	2,9	3	3,7	4
6.	Persentase pertumbuhan modal koperasi wanita	%	13	15	16	16,7
7.	Jumlah Unit Usaha Mikro	unit	1390	1970	2474	3519
8.	Jumlah produk yang berdaya saing	produk	58	60	60	62

Sumber Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sumenep 2019

**Tabel 4.51**  
**Jumlah Koperasi di Kabupaten Sumenep**

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Koperasi	1.358	1.548	1.577	1.588	1.609
-	Koperasi Aktif	918	1.228	1.244	1.268	1.289
-	Koperasi Tidak Aktif	440	320	320	320	320
2	Koperasi Induk	2	3	3	3	3
3	Koperasi Primer	1.356	1.545	1.574	1.582	1.606



No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
-	KUD	24	24	24	24	24
-	Non KUD	1.334	1.524	1.550	1.558	1.582

Sumber Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Tingkat pendidikan dan kompetensi pengurus Koperasi dan UKM relatif masih rendah
- 2) Rendahnya akses perbankan pada sektor Koperasi dan UKM.
- 3) Penerapan manajemen Koperasi dan UKM yang dikelola secara sederhana
- 4) Sarana dan prasarana usaha yang baik dan optimal belum menjadi kebutuhan mendasar bagi pengelola dan pengusaha
- 5) Ketergantungan Koperasi dan UKM terhadap dana dari pemerintah

##### Solusi

- 1) Meningkatkan keberdayaan pengurus dan pengelola Koperasi dan PKM melalui pendidikan dan pelatihan perkoperasian dan kewirausahaan
- 2) Memfasilitasi Koperasi dan PKM dalam rangka pemenuhan modal usaha dengan lembaga keuangan seperti Bank dan BUMN
- 3) Memberikan bantuan sarana dan prasarana usaha Koperasi dan PKM
- 4) Meningkatkan koordinasi dan keterpaduan pola pembinaan dengan instansi terkait

## 12. URUSAN PENANAMAN MODAL

Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah didasarkan pada kriteria eksternalitas, akuntabilitas, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan penanaman modal, maka untuk mewujudkan arah kebijakan pembangunan tersebut Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan beberapa program kegiatan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu



Pintu Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.52**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Penanaman Modal**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.361.521.100,00</b>	<b>2.972.478.948,00</b>	<b>389.033.152,00</b>	<b>88,43</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	692.881.100,00	641.723.954,00	51.157.146,00	92,62
2	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	10.400.000,00	5.140.000,00	.260.000,00	49,42
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.852.000,00	49.307.000,00	1.545.000,00	96,96
4	Program Promosi dan Kerjasama Investasi	537.900.000,00	511.652.357,00	26.247.643,00	95,12
5	Program Pengembangan Data/Informasi	171.407.700,00	170.345.513,00	1.062.187,00	99,38
6	Program Penataan PeraturanPerundang-undangan Perizinan	305.058.000,00	297.331.675,00	7.726.325,00	97,47
7	Program IklimInvestasi dan RealisasiInvestasi	312.651.600,00	210.797.100,00	101.854.500,00	67,42
8	Program Pelayanan Administrasi Perizinan	1.280.361.700,00	1.086.181.349,00	194.180.351,00	84,83
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>3.189.905.776</b>	<b>2.709.826.479</b>	<b>480.079.297</b>	<b>84,95</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>6.551.417.876</b>	<b>5.682.305.427</b>	<b>869.121.449</b>	<b>86,73</b>

Sumber Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Sumenep 2019

**Tabel 4.53**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Penanaman Modal**

REALISASI INVESTASI	2017	2018	2019
Jumlah investor	3.784	4.156	4.260
Jumlah nilai investasi (Juta Rp)	1.792.222.900.671	1.850.649.367.233	1.896.914.558.750
Persentase Peningkatan Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (%)	-	3,26	2,5

Sumber Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Sumenep 2019



**Tabel 4.54**  
**Capaian Indikator Kinerja Fokus Iklim Berinvestasi**  
**Kabupaten Sumenep**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase Penerbitan Izin Tepat Waktu	%	100	99,44	99,47	99,49	99,52
2.	Jumlah Perda yang mendukung Iklim Usaha	buah	11	11	15	15	16

Sumber Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kurang tersedianya prasarana fisik (daratan dan kepulauan), sarana telekomunikasi / informatika (khususnya kepulauan).
- 2) Kurangnya kuantitas publikasi data profil potensi investasi.
- 3) Legalitas lahan tanah dan pelaku usaha pariwisata belum sepenuhnya mempunyai kekuatan hukum tetap.
- 4) Belum tersusunnya road map potensi investasi.
- 5) Belum tersusunnya prospektus potensi investasi berdasarkan skala prioritas yang akan dikembangkan.
- 6) Kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dan stakeholder lainnya untuk turut aktif mensukseskan pelaksanaan investasi.
- 7) Masih rendahnya tingkat kepatuhan pengusaha untuk melaporkan secara online tentang perkembangan pelaksanaan usahanya (LKPM).
- 8) Masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap proses penerbitan perizinan.
- 9) Tidak terpenuhinya kuantitas SDM untuk kebutuhan ideal dalam memberikan pelayanan perizinan.
- 10) Potensi perizinan di kecamatan kepulauan belum tergarap secara optimal karena terkendala biaya akomodasi dan transportasi yang dikeluarkan oleh masyarakat kepulauan begitu besar dalam memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan layanan perizinan.
- 11) Kurang patuhnya para pelaku usaha dalam penggunaan izin.
- 12) Kurangnya kesadaran hukum bagi pelaku usaha untuk melegalkan usahanya.



- 13) Masyarakat kurang responsif terhadap penyediaan pelayanan perizinan secara online.
- 14) Kabupaten kurang dilibatkan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh BPKM.
- 15) Kurang lengkapnya literatur tentang pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan;
- 16) Kurang diperhatikannya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan.
- 17) Belum optimalnya pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait

### **Solusi**

- 1) Melakukan pemetaan dan penelitian terhadap potensi-potensi investasi dan potensi perizinan.
- 2) Meningkatkan kegiatan promosi dan kemudahan berinvestasi bagi para investor;
- 3) Penyederhanaan syarat administrasi permohonan perizinan.
- 4) Penyederhanaan input data pada permohonan perizinan online
- 5) Mengoperasionalkan mobil pelayanan keliling untuk menjemput bola permohonan perizinan.
- 6) Melakukan pelayanan dan penerbitan perizinan di kecamatan kepulauan.
- 7) Tersedianya tenaga teknis dari OPD teknis yang ditempatkan di front office perizinan.
- 8) Sinergitas program dan kegiatan antar OPD untuk mewujudkan peningkatan pembangunan di kepulauan.
- 9) Menciptakan strategi publikasi yang pesannya sampai ke semua lapisan masyarakat.
- 10) Adanya koordinasi dengan instansi pemerintah yang menangani pertanahan.
- 11) Menyediakan road map dan prospektus potensi investasi.
- 12) Sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat realisasi investasi.
- 13) Sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha tentang pelaksanaan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).



- 14) Sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam melegalkan usahanya.
- 15) Sosialisasi, melaksanakan penerimaan permohonan dan penerbitan perizinan secara manual di kecamatan kepulauan.
- 16) Pendampingan kepada masyarakat kepulauan dalam proses melegalkan usahanya melalui Online Single Submission (OSS).
- 17) Pemantauan dan pengawasan operasional pelaku usaha yang sudah memiliki izin.
- 18) Pembinaan kepada pelaku usaha yang beroperasi tanpa memiliki perizinan.
- 19) Sangat diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang sistematis, terkoordinir dan komprehensif, dan terpadu.
- 20) Penyediaan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan secara teliti dan mencari melalui berbagai media yang memungkinkan.
- 21) Pengusulan anggaran/dana untuk setiap kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan dan didukung oleh dasar hukum serta argumentasi yang representative.
- 22) Pengembangan sistem jaringan informasi dan peningkatan kualitas perpustakaan daerah guna mendukung terwujudnya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan.
- 23) Perlu membina dan menjaga hubungan yang harmonis dengan instansi lain dengan harapan pelaksanaan koordinasi dengan instansi tersebut dapat terlaksana dengan baik.

### **13. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang Kepemudaan dan Olah Raga Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut:



**Tabel 4.55**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan dan Olah Raga**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>				
	<b>URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA</b>	<b>2.573.413.500</b>	<b>2.414.678.520</b>	158.734.980	<b>94</b>
	Program peningkatan peran serta kepemudaan	1.193.348.000	1.124.604.865	68.743.135	94%
	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1.380.065.500	1.290.073.655	89.991.845	93%
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.573.413.500</b>	<b>2.414.678.520</b>	<b>158.734.980</b>	<b>94</b>

Sumber Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Sumenep 2019

**Tabel 4.56**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentas sejumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi (%)	10	10	4	0	10
2.	Persentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi (%)	15	20	27	29	25
3.	Jumlah organisasi pemuda	11	18	18	18	18
4.	Jumlah Atlet olahraga yang dibina (orang)	0	10	17	57	109

Sumber Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Belum adanya data yang valid terkait dengan jumlah atlet di tiap cabang olah raga karena sering terjadi perubahan data.

**Solusi**

- 1) Melakukan inventarisasi jumlah data atlet yang valid dengan menggunakan kartu anggota atau dengan menggunakan aplikasi khusus atlet olah raga.



#### 14. URUSAN STATISTIK

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Statistik, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.57**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Statistik Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>345.230.000,00</b>	<b>335.569.600,00</b>	<b>9.660.400,00</b>	<b>97,20</b>
1	Program Statistik Daerah	345.230.000,00	335.569.600,00	9.660.400,00	97,20
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>345.230.000,00</b>	<b>335.569.600,00</b>	<b>9.660.400,00</b>	<b>97,20</b>

Sumber Dinas Komunikasi dan Informatika Sumenep 2019

Belanja Tidak Langsung untuk urusan statistik sudah termasuk ke urusan komunikasi dan informatika pada Dinas Komunikasi dan Informatika.

**Tabel 4.58**  
**Capaian Indikator Urusan Statistik**

No	Indikator	Satuan	Capaian Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase Ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen (Sumenep Dalam Angka, PDRB, IPM, Profil Kecamatan)		-	100	110	120	150

Sumber Dinas Komunikasi dan Informatika Sumenep 2019

##### a. Permasalahan dan Solusi

###### Permasalahan

Kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap pentingnya data statistik daerah.



### Solusi

Melakukan penyuluhan/sosialisasi perundangan di bidang statistik dengan sasaran mulai di tingkat kecamatan sampai tingkat kabupaten.

## 15. URUSAN PERSANDIAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Persandian, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.59**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Persandian Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>43.980.000,00</b>	<b>43.920.000,00</b>	<b>60.000,00</b>	<b>99,86</b>
1	Program Persandian Daerah	43.980.000,00	43.920.000,00	60.000,00	99,86
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>43.980.000,00</b>	<b>43.920.000,00</b>	<b>60.000,00</b>	<b>99,86</b>

Sumber Dinas Komunikasi dan Informatika Sumenep 2019

**Tabel 4.60**  
**Capaian Indikator Urusan Persandian**

No	Indikator	Satuan	Capaian Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase SDM persandian yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi persandian		-	-	1	3	10
2	Persentase dokumen persandian yang dikelola dalam e-arsip persandian		-	-	1	2	10

Sumber Dinas Komunikasi dan Informatika Sumenep 2019



## 16. URUSAN KEBUDAYAAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang kebudayaan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.61**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kebudayaan**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>				
	<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>11.076.711.448</b>	<b>9.593.279.035</b>	<b>1.483.432.413</b>	<b>87%</b>
	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.793.563.000	1.734.961.647	58.601.353	97%
	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	14.950.000	7.075.000	7.875.000	47%
	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.800.000	9.800.000	0	100%
	Program pengelolaan keragaman seni dan budaya	4.702.205.000	4.349.693.352	352.511.648	93%
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>11.076.711.448</b>	<b>9.593.279.035</b>	<b>1.483.432.413</b>	<b>87%</b>

Sumber Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Sumenep 2019

**Tabel 4.62**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Kebudayaan**

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Indeks Pelestarian seni dan budaya	-	53	60	64	63	63
2.	Jumlah kesenian lokal yang dikembangkan	Bh kesenian	7	3	9	10	19
3.	Jumlah kelompok seni budaya	kelompok	-	240	274	314	354
4.	Jumlah festival dan penampilan seni budaya	Festival/ penampilan	32	34	34	39	51

Sumber Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Sumenep 2019



a. **Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Belum adanya lahan/lokasi yang khusus untuk menampung berbagai macam kesenian daerah didalam lokasi
- 2) Masih kurangnya sarana pentas seni dan budaya yang representative untuk menggelar pertunjukan berskala Nasional.

**Solusi**

- 1) Menyediakan sarana pertunjukan seni dan budaya di masing-masing desa tempat asal kesenian tersebut.
- 2) Melakukan pendataan kesenian dan budaya yang ada di Kabupaten Sumenep secara keseluruhan.
- 3) Melakukan pendataan dan penetapan Cagar Budaya.

**17. URUSAN PERPUSTAKAAN**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan di Bidang Perpustakaan, Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan Urusan Perpustakaan dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.63**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>945.903.000,00</b>	<b>834.404.462,00</b>	<b>111.498.538,00</b>	<b>88,21</b>
1	Budaya baca, pembinaan, pengolahan dan pengembangan perpustakaan	945.903.000,00	834.404.462,00	111.498.538,00	88,21
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.994.675.979,00</b>	<b>2.372.403.902,76</b>	<b>622.272.076,24</b>	<b>79,22%</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>3.940.578.979,00</b>	<b>3.206.808.364,76</b>	<b>733.770.614,24</b>	<b>81,38</b>

Sumber Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumenep 2019



**Tabel 4.64**  
**Capaian Indikator Urusan Perpustakaan**

No	Indikator	Satuan	Capaian Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nilai SKM Unit-Unit Layanan Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum daerah	Pengunjung	-	19.155	19.500	20.000	20.500
3	Jumlah Koleksi Buku/Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Daerah	Eks	-	65.886	68.160	72.640	76.271
4	Jumlah sarana dan prasarana perpustakaan berbasis internet	Lembaga	-	-	-	-	1

Sumber Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumenep 2019

**a. Permasalahan Dan Solusi**

**Permasalahan**

Dalam melaksanakan urusan perpustakaan masih dihadapkan pada beberapa permasalahan antara lain :

- 1) Terbatasnya fasilitas *hotspot area* secara gratis di lingkungan perpustakaan daerah.
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana komputer untuk mengakses internet bagi pemustaka.
- 3) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang fungsi perpustakaan yang tidak hanya sekedar tempat meminjam buku saja.
- 4) Terbatasnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan baik di tingkat desa, sekolah maupun perpustakaan kabupaten yang memiliki kompetensi sebagai pustakawan ataupun petugas pelayanan.
- 5) Terbatasnya diklat/pelatihan bagi pengelola perpustakaan baik mengenai manajemen pengelolaan perpustakaan, sistem teknologi informasi keperustakaan maupun *soft skill* tentang pelayanan pelanggan.



- 6) Kepedulian pemustaka untuk merawat dan menjaga keutuhan buku masih kurang sehingga banyak koleksi buku yang hilang ataupun rusak.
- 7) Budaya dan minat baca masyarakat yang masih harus ditingkatkan guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat.

### **Solusi**

Adapun solusi yang langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Menambah sarana dan prasarana untuk mengakses informasi maupun fasilitas *free hotspot* di area perpustakaan daerah.
- 2) Merubah pola pikir masyarakat tentang perpustakaan melalui promosi-promosi yang lebih kreatif serta berkelanjutan.
- 3) Pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan baik tingkat desa, sekolah maupun kantor perpustakaan kabupaten dalam rangka meningkatkan layanan.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan diklat bagi pengelola perpustakaan agar output yang diharapkan dapat tercapai.
- 5) Menambah koleksi buku secara rutin terutama buku – buku best seller yang disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan pemustaka.
- 6) Memperluas jenis, metode dan fungsi layanan perpustakaan utamanya dengan mengadaptasi teknologi yang semakin berkembang.
- 7) Mengembangkan dan memperluas jangkauan pelayanan melalui layanan perpustakaan keliling umum maupun perpustakaan keliling ke pelosok desa serta mendorong adanya perpustakaan desa /rumah belajar disetiap desa/kelurahan di seluruh kabupaten Sumenep. Untuk menarik minat baca masyarakat.
- 8) Mengoptimalkan Layanan perpustakaan keliling yang menjangkau seluruh wilayah kabupaten Sumenep baik di pelosok-pelosok desa termasuk kepulauan;
- 9) Penambahan Koleksi buku Perpustakaan sesuai kebutuhan masyarakat, serta peningkatan layanan melalui otomasi perpustakaan.



- 10) Menambah jam pelayanan perpustakaan umum maupun perpustakaan keliling pada hari Sabtu dan Minggu.

## 18. URUSAN KEARSIPAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan di Bidang Kearsipan, Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan Urusan Kearsipan dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.65**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kearsipan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>Penyelenggaraan Kearsipan</b>	<b>945.903.000,00</b>	<b>834.404.462,00</b>	<b>111.498.538,00</b>	<b>88,21</b>
1	Pengawasan Kearsipan	92.356.892,00	82.268.854,00	10.088.038,00	<b>89,08</b>
2	Pengembangan Program dan Layanan Kearsipan	507.643.108,00	415.237.237,00	92.405.871,00	<b>81,80</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>945.903.000,00</b>	<b>834.404.462,00</b>	<b>111.498.538,00</b>	<b>88,21</b>

Sumber Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumenep 2019

**Tabel 4.66**  
**Capaian Indikator Urusan Kearsipan**

No	Indikator	Satuan	Capaian Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	%	-	1,25	2,5	3,75	38,89

Sumber Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumenep 2019



## a. Permasalahan Dan Solusi

### Permasalahan

- 1) Masih rendahnya kesadaran terhadap pentingnya kearsipan dan dokumen daerah.
- 2) Belum optimalnya peningkatan kuantitatif arsiparis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam pengelolaan Arsip Aktif maupun Inaktif
- 4) Minimnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maupun forum ilmiah, serta Bintek dalam melaksanakan arsip secara elektronik berbasis IT.
- 5) Tertib pengelolaan arsip belum menjadi prioritas dalam merumuskan kebijakan;
- 6) Regulasi bidang kearsipan berupa Peraturan Daerah khususnya Kabupaten Sumenep yang mengatur tentang Kearsipan;
- 7) Belum tersedianya sarana penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis hasil penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sumenep yaitu Depo Arsip, sehingga Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sebagai Lembaga Kearsipan Daerah belum melakukan penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis ;
- 8) Kurangnya pengetahuan dan kemampuan teknis petugas pengelola arsip, sehingga pengelolaan arsip belum bisa dilakukan secara masif dan terpadu ;
- 9) Belum ada dukungan dari pemerintah Daerah maupun Kepala OPD Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk melakukan tertib pengelolaan arsip di lingkungan OPD masing-masing, terbukti kondisi arsip inaktifnya tidak teratur.
- 10) Kurang diperhatikannya penyelamatan dan pelestarian dokumen/ arsip daerah dan Kualitas informasi yang diperlukan.

### Solusi

- 1) Merumuskan kebijakan pemerintahan yaitu dengan menetapkan regulasi berupa Peraturan Daerah tentang Kearsipan dan peraturan lain di bidang kearsipan;



- 2) Membangun Depo Arsip sebagai tempat penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis;
- 3) Melakukan pembinaan pengelolaan kearsipan secara berkelanjutan kepada seluruh unit kerja;
- 4) Perlu penambahan wawasan pengetahuan bidang kearsipan kepada seluruh PNS.
- 5) Penambahan SDM kearsipan sehingga pengelolaan kearsipan bisa dilakukan lebih baik.
- 6) Penyelenggaraan pendidikan dan latihan serta penyusunan teknis penyelenggaraan kearsipan, maupun forum ilmiah arsiparis
- 7) Mengikut sertakan SDM yang ada untuk mengikuti Diklat / Bintek / Seminar yang bersifat Teknis;
- 8) Pengembangan sistem jaringan informasi guna mendukung terwujudnya akurasi arsip dan kualitas informasi yang diperlukan;

### C. URUSAN PILIHAN

Urusan pilihan yang dilaksanakan pemerintah daerah memiliki 8 urusan yang dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.67**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>8.855.032.200,00</b>	<b>8.054.312.747,22</b>	<b>800.719.452,78</b>	<b>90,96</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.106.448.000,00	1.039.799.973,22	66648026,78	93,98
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	59.000.000,00	57.050.000,00	1.950.000,00	96,69



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.121.000,00	14.055.400,00	1.065.600,00	92,95
4	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Pelaku Usaha Perikanan	1.227.911.200,00	1.097.072.814,00	130.838.386,00	89,34
5	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	350.000.000,00	331.698.928,00	18.301.072,00	94,77
6	Program Pengembangan Kelembagaan dan Pendataan serta Pengendalian Usaha Perikanan	438.230.000,00	413.724.080,00	24.505.920,00	94,41
7	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	4.102.322.000,00	3.749.926.636,00	352.395.364,00	91,41
8	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.556.000.000,00	1.350.984.916,00	48.441.100,00	86,82
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>4.431.158.199,00</b>	<b>3.542.434.445,00</b>	<b>888.723.754,00</b>	<b>79,94</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>13.286.190.399,00</b>	<b>11.596.747.192,22</b>	<b>1.689.443.206,78</b>	<b>87,28</b>

Sumber Dinas Perikanan Sumenep 2019

**Tabel 4.68**  
**Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan**  
**Berdasarkan Indikator**

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja				Ket
			2016	2017	2018	2019	
	<b>Kelautan dan Perikanan</b>						
1	Nilai Tukar Nelayan (NTN)		-	-	-	-	BPS
2	Jumlah produksi hasil perikanan (ton)		648.300,30	580.235,75	709.603,54	676.077,53	
	- Jumlah produksi hasil perikanan tangkap	ton	46.980,30	47.605,44	47.927,52	48.531,13	
	- Jumlah produksi hasil perikanan budidaya	ton	601.320,00	532.630,31	661.676,02	674.323,79	
	- Jumlah PDRB Sektor Perikanan	Milyar Rp	-	-	-	-	BPS
	- Jumlah Konsumsi Ikan	Kg/Kap/Th	40,00	49,20	55,49	-	Prov.
	- Prosentase Hasil Produksi Perikanan	%	100,12	89,50	122,30	95,28	
3	Jumlah Pertumbuhan Produk Sumber Daya Laut lainnya (rumpuk laut) (basah)	ton	590.645,50	530.422,37	657.890,95	623.677,28	



No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja				Ket
			2016	2017	2018	2019	
4	Jumlah Cakupan bina kelompok nelayan dan masyarakat pesisir	klp	164,00	126,00	237,00	259,00	
5	Jumlah Produksi Gram Rakyat (ton)	ton	17.109,20	232.393,29	236.887,90	332.009,58	

Sumber Dinas Perikanan Sumenep 2019

### a. Permasalahan Dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Adanya penangkapan ikan secara destruktif (bahan peledak, potassium/cyanida) pada ekosistem terumbu karang dan sumberdaya ikan;
- 2) Penggunaan obat-obatan pada kegiatan budidaya ikan yang membahayakan;
- 3) Penggunaan alat tangkap ikan yang merusak lingkungan seperti cantrang, trawl dan alat sejenisnya yang di modifikasi;
- 4) Masih maraknya pencurian terumbu karang dan penebangan mangrove;
- 5) Konflik antar nelayan akibat perbedaan penggunaan alat tangkap dan perebutan daerah penangkapan (fishing ground);
- 6) Banyaknya sampah anorganik (plastik, dsb) di perairan pesisir pantai karena kurang sadarnya masyarakat setempat maupun pendatang;
- 7) Kurangnya pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah Kabupaten;
- 8) Kendala pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) karena lahan TPI milik Pemerintah Provinsi dan bangunan milik Pemerintah Daerah;
- 9) Kurangnya pemberdayaan dan pengelolaan usaha kecil pembudidayaan ikan air tawar dan air payau;
- 10) Masih rendahnya minat Penguatan kelembagaan kelompok nelayan (KUB/Pokdakan) dalam upaya mendaftarkan kelompoknya untuk berbadan hukum;



- 11) Adanya pelanggaran jalur penangkapan ikan dan tidak lengkapnya dokumen perizinan yang dimiliki kapal nelayan;
- 12) Rendahnya pemahaman hukum masyarakat sektor Perikanan serta penegakannya;
- 13) Kurangnya penguatan kapasitas UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pasongsongan;
- 14) Perlunya penguatan kapasitas kelompok usaha bidang perikanan;
- 15) Minimnya sarana dan prasarana infrastruktur di wilayah kepulauan khususnya daerah pulau-pulau kecil;
- 16) Rendahnya penyediaan sarana dan prasarana budidaya ikan dan udang serta kegiatan garam rakyat;
- 17) Harga komoditas fluktuatif, nelayan/ pembudidaya ikan/ petambak garam cenderung berada dalam kondisi ketidakpastian usaha;
- 18) Masih tingginya harga pakan yang berimbas terhadap tingginya ongkos produksi budidaya;
- 19) Perlunya pengembangan budidaya ikan skala kecil/ rumah tangga dan penataan pemasaran;
- 20) Terbatasnya ketersediaan induk unggul dan benih bermutu terutama budidaya air tawar, laut dan payau serta rumput laut;
- 21) Masih bergantungnya pemenuhan bibit dari alam khususnya pada kegiatan budidaya laut.

### **Solusi**

- 1) Sosialisasi, arahan dan stimulan alat tangkap ramah lingkungan sebagai pengganti alat tangkap yang merusak ekosistem laut yang bersifat *destruktif*;
- 2) Mematuhi aturan yang ada dan menggunakan bahan alami sebagai alternatif penggunaan obat-obatan yang membahayakan lingkungan;
- 3) Sosialisasi dan meningkatkan peran serta POKMASWAS dalam menjaga ekosistem terumbu karang dan kawasan mangrove;
- 4) Melakukan tranplantasi terumbu karang dan rehabilitasi kawasan mangrove;



- 5) Secara umum tindakan preventif yang dilakukan guna mencegah terjadinya konflik nelayan dan pelanggaran di laut dalam kegiatan penangkapan ikan, Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep setiap tahun melakukan kegiatan sosialisasi mengenai peraturan di bidang kelautan dan perikanan ke Kecamatan berpantai yang melibatkan POKMASWAS/Forpimka setempat. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan kesadaran masyarakat meningkat yang pada akhirnya konflik nelayan maupun pelanggaran lainnya dapat diminimalkan;
- 6) Perlu dilakukan koordinasi dan pengawasan secara reguler terhadap wilayah yang rawan pelanggaran/konflik kepada Pemerintah Provinsi beserta Sat Pol Air Polres Sumenep untuk memfasilitasi dan pembinaan nelayan dengan melakukan operasi pengawasan laut baik atas dasar laporan dari masyarakat maupun operasi yang sifatnya rahasia;
- 7) Bagi penggunaan alat tangkap modifikasi yang cara operasionalnya menyerupai trawl perlu dilakukan pendekatan dan sosialisasi secara rutin agar tidak menangkap ikan di jalur I A (0 – 2 mil) dan apabila masih tidak diperhatikan akan dilakukan penyitaan alat tangkap oleh aparat yang berwenang;
- 8) Sosialisasi tentang bahaya sampah-sampah di laut yang merusak ekosistem laut;
- 9) Sosialisasi dan pencerahan dengan mengadakan kegiatan yang sifatnya sosialisasi terkait wewenang Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep contohnya Asuransi Nelayan, Kartu KUSUKA, FORIKAN yang sasarannya untuk masyarakat nelayan kecil (perahu < 5 GT);
- 10) Untuk pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), bangunan yang sebelumnya milik Pemerintah Daerah akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi dan penyelenggaraannya sesuai kesepakatan/hasil rapat di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur akan diserahkan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep;



- 11) Memperkenalkan dan memotivasi masyarakat agar membudidayakan komoditas perikanan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi;
- 12) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sumenep melalui pembinaan KUB/Pokdakan dalam rangka peningkatan kesadaran kelompok untuk mengurus badan hukum;
- 13) Penambahan kapasitas UPT Tempat Pelelangan Ikan masih dalam usulan/pengajuan ke Pemerintah Daerah;
- 14) Membina/membimbing kelompok untuk meningkatkan kapasitas kelompok usaha bidang perikanan tangkap dan budidaya secara intens;
- 15) Memberikan bantuan yang terfokuskan kepada masyarakat kepulauan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil tangkapan perikanan maupun perikanan budidaya;
- 16) Bantuan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan budidaya ikan dan udang serta kegiatan garam rakyat di wilayah kepulauan;
- 17) Mengadakan pembinaan dan bantuan peralatan pengukuran kualitas garam sertamengenalkan teknologi untuk pembuatan garam dengan kualitas garam industri;
- 18) Pemanfaatan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) & *Integrated Cool Storage* (ICS) untuk menstabilkan harga komoditas perikanan khususnya di Kabupaten Sumenep;
- 19) Sosialisasi Gudang Garam Nasional dengan sistem tata niaga resi gudang garam rakyat untuk menstabilkan harga garam rakyat;
- 20) Menciptakan teknologi pakan alternatif dan memproduksi pakan/pelet sendiri;
- 21) Memberdayakan Dinas dalam hal pembangunan Balai Benih Ikan (BBI) dan Kebun Bibit.

## 2. URUSAN PARIWISATA

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program



dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut:

**Tabel 4.69**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pariwisata**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>8.321.594.616</b>	<b>7.400.746.878</b>	<b>920.847.738</b>	<b>89%</b>
1	Program pengembangan pemasaran pariwisata	1.505.928.900	1.128.505.588	377.423.312	75%
2	Program pengembangan destinasi pariwisata, pengawasan kepariwisataan dan Pemberdayaan Sumber Daya Pariwisata	6.815.665.716	6.272.241.290	543.424.426	92%
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>4.556.193.448</b>	<b>3.491.749.036</b>	<b>939.409.163</b>	<b>77%</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>12.877.788.064</b>	<b>10.892.495.914</b>	<b>920.847.738</b>	<b>84,58</b>

Sumber Dinas Pariwisata Sumenep 2019

**Tabel 4.70**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Pariwisata**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase kunjungan wisatawan	%	29	36	67	133	102
2.	Persentase kontribusi sector pariwisata terhadap PAD	%	13	15	19	27	
3.	Jumlah lokasi wisata yang dipelihara (lokasi)	Lokasi	5	3	4	4	4
4.	Jumlah obyek tujuan wisata yang dikembangkan (objek)	Obyek	7	20	22	25	29
5.	Jumlah Pembinaan Unsur Pariwisata (kali)	Kali	7	12	7	18	17
6.	Jumlah Promosi yang dilakukan (kali)	Kali	6	6	9	12	9
7.	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata/Pengembangan kawasan Heritage (unit)	Unit	57	57	61	68	79

Sumber Dinas Pariwisata Sumenep 2019

#### a. Permasalahan Dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Masih terbatasnya infrastruktur aksesibilitas ke destinasi wisata yang ada dimasing-masing wilayah ;



- 2) Terbatasnya ragam atraksi seni dan budaya yang dapat mendorong peningkatan lama kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep ;
- 3) Masih belum optimalnya promosi pariwisata yang terintegrasi dengan paket wisata di Madura ;

### **Solusi**

- 1) Peningkatan akses infrastruktur transportasi dan perhubungan ke destinasi wisata ;
- 2) Peningkatan keragaman atraksi seni dan budaya pada setiap event penting guna menarik para wisatawan
- 3) Peningkatan promosi pariwisata dengan memperhatikan perkembangan pasar dan paket wisata.
- 4) Peningkatan koordinasi dengan Kabupaten di Madura untuk mendukung penciptaan paket wisata multi destinasi.

## **3. URUSAN PERTANIAN**

### **DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan di Bidang Pertanian Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan Urusan Pertanian dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.71**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pertanian Tahun 2019**

No	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>16.286.017.450</b>	<b>15.432.689.442</b>	<b>853,328,008.00</b>	<b>94,76</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.056.790.000	995.753.053	61,036,947.00	94,22
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	15.000.000	14.305.000	695,000.00	95,37



No	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	170.960.000	170.832.000	128,000.00	99,93
4	Program Bina Usaha Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	569.250.000	557.757.173	11,492,827.00	97,98
5	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	300.000.000	298.490.775	1,509,225.00	99,49
6	Program Produksi Pertanian	435.000.000	428.376.300	6,623,700.00	98,48
7	Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan	8.905.239.000	8.314.254.087	590,984,913.00	93,36
8	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku (DBHCHT)	4.453.778.450	4.274.406.054	179,372,396.00	95,97
9	Program Produksi Perkebunan	380.000.000	378.515.000	1,485,000.00	93,20
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>13.035.681.910</b>	<b>9.566.864.754</b>	<b>3.468.817.156</b>	<b>73,09</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>29.321.699.360</b>	<b>24.999.554.196</b>	<b>4.322.145.164</b>	<b>85,26</b>

Sumber Dinas Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan Sumenep 2019

**Tabel 4.72**  
**Capaian Kinerja Urusan Pertanian Berdasarkan Indikator**

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja			
			2016	2017	2018	2019
<b>3.03</b>	<b>Pertanian</b>					
3.1	Nilai Tukar Petani (NTP)	skor	-	-	-	101,39
3.2	Jumlah PDRB Sektor Pertanian	trilyun		7.440	7.681	8,14
<b>1.1</b>	<b>Pertanian</b>					
1.1.1	Produksi tanaman pertanian (tanaman pangan & hortikultura) dirinci : padi, jagung, kedelai dll. Bawang merah, tomat, cabe dll.					
	- padi * (GKG)	ton	261.196,10	315.207,20	226.985,56	225.484,59
	- jagung (pipilan kering)	ton	428.136,52	413.053,60	406.462,92	436.004,47
	- kedelai	ton	6.065,15	6.290,49	22.876,89	6.242,78
	- ubi kayu	ton	61.043,30	52.283,14	25.575,53	25.760,60



No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja			
			2016	2017	2018	2019
1.1.2	jumlah Produktivitas Hasil Pertanian Per Hektar					
	- padi	ton	6,47	6,494	6,507	6,935
	- jagung	ton	2,885	2,92	2,914	2,997
	- kedelai	ton	1,61	1,406	1,523	1,523
	- ubi kayu	ton	14,383	14,449	14,45	15,100
1.1.3	Produksi tanaman Perkebunan					
	- Tembakau	ton	2.380,80	8.171,10	7.707,10	8.494,02
	- jambu mete	ton	4.966,93	5.247,78	6.523,37	7.971,83
	- Cabe Jamu	ton	9.995,35	10.198,29	10.314,96	10.333,80
	- Kelapa	ton	43.075,74	43.968,38	44.360,33	44.376,40
	- siwalan	ton	739,51	749,33	753,04	753,04
1.1.4	jumlah Produktivitas Hasil Perkebunan					
	- Tembakau	Kg	417,1	593,79	600,62	600,32
	- jambu mete	Kg	607,33	608,33	609,33	610,33
	- Cabe Jamu	Kg	4693,13	4761,33	4762,85	4763,85
	- Kelapa	Kg	1232,16	1233,16	1234,16	1235,96
	- siwalan	Kg	161,32	162,32	163,32	164,32

Sumber Dinas Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan Sumenep 2019

## a. Permasalahan Dan Solusi

### Permasalahan

- 1) Masih terbatasnya penyediaan sarana dan prasarana produksi terutama benih dan pupuk yang belum memenuhi prinsip 6 (enam) tepat : jenis, mutu, waktu, jumlah, tempat, dan harga
- 2) Masih cukup tingginya kehilangan hasil (losses) saat panen dan pasca panen
- 3) Kapasitas kelembagaan /kelompok masyarakat masih lemah baik dibidang kerjasama /kekompakan/ afinitas, manajemen kelompok usaha tani, ketrampilan teknis maupun bisnis usaha tani



### Solusi

- 1) Mengupayakan peningkatan tumbuhnya kelompok penangkar benih/bibit pada wilayah sentra produksi dan penggunaan pupuk organik untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia (mendorong gerakan pertanian dan teknologi pertanian yang ramah lingkungan);
- 2) Melakukan pemasyarakatan teknologi penanganan panen dan pasca panen (Padi, Jagung dan Kedelai);
- 3) Mengoptimalkan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang lebih efektif melalui organisasi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) tingkat desa dan Kecamatan/ Penguatan Kelembagaan Petani.

### **DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN**

Selain melaksanakan urusan pangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan juga melaksanakan urusan pilihan, yaitu urusan pertanian. Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang pertanian terdapat beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.73**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pertanian Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>6.853.000.000,00</b>	<b>5.914.092.396,00</b>	<b>938.907.604,00</b>	<b>86,30</b>
1	Program Pencegahan Penanggulangan Penyakit Ternak	2.078.000.000,00	1.796.787.996,00	281.212.003,00	86,47
2	Program Peningkatan Produksi Peternakan	4.775.000.000,00	4.117.304.400,00	657.695.599,00	86,23
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>6.853.000.000,00</b>	<b>5.914.092.396,00</b>	<b>938.907.60,00</b>	<b>86,30</b>

Sumber DKPP Sumenep 2019



**Tabel 4.74**  
**Capaian Kinerja Urusan Pertanian Berdasarkan Indikator**

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
	<b>Urusan Pertanian</b>						
<b>1</b>	<b>Produksi Hasil Peternakan</b>						
	Daging	ton	4.342,67	4.399,79	4.636,21	4.629,70	4.970,43
	Telur	ton	2.680,61	2.766,54	3.287,19	3.298,75	4.218,02
<b>2</b>	<b>Jumlah Produksi Ternak</b>						
	Sapi Potong	ekor	353.124	357.422	361.127	367.382	372.623
	Kambing	ekor	148.683	150.156	151.714	153.378	154.251
	Domba	ekor	38.414	38.961	39.128	39.650	39.890
	Ayam Buras	ekor	776.742	779.546	781.000	787.853	790.799
	Ayam Petelur	ekor	319.703	322.250	324.180	326.760	327.590
	Ayam Pedaging	ekor	114.850	116.850	144.715	145.485	2.330.080

Sumber DKPP Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Sistem usaha peternakan yang masih bersifat tradisional baik dalam manajemen peternakannya maupun pengembangan usahanya.
- 2) Masih panjangnya tata niaga dibidang peternakan.
- 3) Belum adanya kepastian hukum yang mengakibatkan rendahnya keinginan investor untuk menanamkan modalnya dalam usaha peternakan.
- 4) Belum siapnya sebagian besar produk peternakan bersaing untuk memasuki pasar global karena produk yang dihasilkan belum efisien dan kualitasnya masih rendah.
- 5) Masih tingginya tingkat pencurian ternak yang mengancam penurunan animo peternak untuk memelihara ternak.

##### Solusi

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep.
- 2) Pemberdayaan peternak. Meningkatkan peran serta masyarakat peternak sebagai subyek pembangunan untuk pengembangan kewirausahaan.



- 3) Pemberdayaan ternak. Rekayasa ternak sebagai obyek pembangunan untuk memberikan hasil dan dampak yang luas bagi manusia.
- 4) Pemberdayaan lahan. Menggunakan lahan sebagai basis ekologi untuk meningkatkan mutu industri biologis.

#### 4. URUSAN ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah pada urusan Energi dan sumberdaya Mineral, Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian ESDA Setda Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.75**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Energi dan sumberdaya Mineral Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>882.240.000,00</b>	<b>714.085.162,00</b>	<b>168.154.838,00</b>	<b>80,94</b>
1	Program Pembinaan Usaha Pertambangan Umum	882.240.000,00	714.085.162,00	168.154.838,00	80,94
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>882.240.000,00</b>	<b>714.085.162,00</b>	<b>168.154.838,00</b>	<b>80,94</b>

Sumber | Sekretariat Daerah Kab. Sumenep 2019

##### a. Permasalahan Dan Solusi

###### Permasalahan

- 1) Kurangnya jumlah aparatur Bagian ESDA khususnya tenaga teknis di bidang EBTKE, Sumber Daya Air, Pertambangan dan Lingkungan Hidup;
- 2) Kurangnya Staf di beberapa sub bagian aparatur kaitannya dengan masalah EBTKE, pertambangan, dan Sumber daya air.



### Solusi

- 1) Perlu adanya penambahan aparatur Bagian ESDA khususnya tenaga teknis di bidang EBTKE, Pertambangan, Sumber daya air . Disamping itu perlu mengikutkan aparatur ESDA yang ada pada pelatihan-pelatihan teknis yang ada kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi organisasi;
- 2) Perlu peningkatan wawasan aparatur ESDA guna pelaksanaan kerja yang profesional dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 5. URUSAN PERDAGANGAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang perdagangan terdapat beberapa program yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.76**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perdagangan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>34,859,578,600.00</b>	<b>23,206,936,261.66</b>	<b>11,652,642,338.34</b>	<b>66,57</b>
1	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	33.620.664.100,00	22,071,983,234.66	11,548,680,865.34	65,65
2	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	288,987,500.00	203,404,000.00	85,583,500.00	70,39
3	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	530.433.000,00	521,902,927.00	8,530,073.00	98,39
4	Program Promosi dan Kerja Sama Perdagangan	357.494.000,00	354,335,800.00	3,158,200.00	99,12
5	Program Pemberantasan Barang Kena Cukai	62.000.000,00	55,310,300.00	6,689,700.00	89,21
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>34,859,578,600.00</b>	<b>23,206,936,261.66</b>	<b>11,652,642,338.34</b>	<b>66,57</b>

Sumber | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep 2019

Belanja tidak langsung pada urusan perdagangan ini sudah termasuk ke Belanja Tidak langsung pada urusan perindustrian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

**Tabel 4.77**  
**Capaian Kinerja Urusan Perdagangan Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	%	10,39	10,97	11,39	11,89	12,75
2.	Jumlah Revitalisasi Pasar Desa/ Tradisional	Unit	20	20	22	26	33
3.	Persentase Pasar tradisional baik	%	52,63	52,63	57,89	66,67	84,62
4.	Pasar Daerah	Pasar	38	38	38	39	39

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Masih sering terjadi kelangkaan stock dan kenaikan harga yang cukup tajam atas barang penting/strategis serta masih sulitnya menginformasikan data mengenai informasi harga dan stock pada masyarakat secara umum.
- 2) Kurangnya kemampuan dan kemauan pengusaha untuk memperkenalkan produknya melalui pameran.
- 3) Tidak ada eksportir yang berkedudukan di Sumenep sehingga sulit untuk memasarkan produk-produk unggulan Kabupaten Sumenep ke luar negeri.



### Solusi :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penstabilan stock dan harga atas barang penting/strategis.
- 2) Meningkatkan pembinaan kemampuan dan kemauan pengusaha untuk mengikutsertakan dan memperkenalkan produknya melalui pameran sehingga muncul produk-produk unggulan baru.
- 3) Meningkatkan pembinaan serta pelatihan ketrampilan dalam peningkatan kualitas produk-produk unggulan lokal agar dapat bersaing dengan produk luar.
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat agar menggunakan produk dalam negeri khususnya barang lokal, agar barang lokal bisa menjadi andalan daerah dan dapat bertahan sebagai produk lokal.

## 6. URUSAN PERINDUSTRIAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep. Adapun program, realisasi, capaian kinerja, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.78**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perindustrian Tahun 2019**

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>6,174,191,050.00</b>	<b>5,351,923,636.00</b>	<b>822,267,414.00</b>	<b>86.68</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.007.308.500,00	974.378.526,00	32.929.974,00	96,73
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	181.500.000,00	155.625.681,00	25.874.319,00	85,74
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.363.500,00	9.576.000,00	787.500,00	92,40



NO.	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
4	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	4.149.189.050,00	3.503.412.050,00	645.777.000,00	84,44
5	Program Lingkungan Sosial	401.745.000,00	362.974.850,00	38.770.150,00	90,35
6	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	276.085.000,00	207.460.517,00	68.624.483,00	75,14
7	Program Pembinaan Industri	148.000.000,00	138.496.012,00	9.503.988,00	93,58
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.591.928.369,00</b>	<b>5.395.669.257,00</b>	<b>822.267.414,00</b>	<b>81,85</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>12.766.119.419,00</b>	<b>10.747.592.893,00</b>	<b>1.196.259.112,00</b>	<b>84,19</b>

Sumber | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep 2019

**Tabel 4.79**  
**Capaian Kinerja Urusan Perindustrian Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	%	0,83	0,16	0,25	0,23	0,24
2.	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perindustrian*)	%	6,71	6,39	6,67	9,59	9,15
3.	Jumlah tenaga kerja yang terserap di bidang industri	Orang	198.390	198.702	199.198	199.882	199.962

Sumber | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep 2019

**Tabel 4.80**  
**Jumlah Industri di Kabupaten Sumenep**

No.	Uraian	Jumlah Industri						Keterangan
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Industri Kecil	1.573	1.609	1.610	1.943	2.134	2.214	Koordinasi P AMin
2.	Industri Besar dan Sedang	51	71	77	80	86	86	

Sumber | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep 2019



**Tabel 4.81**  
**Perkembangan Urusan Perindustrian di Kabupaten Sumenep**

No	Uraian	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Perkembangan Industri Kecil Menengah Besar (IKMB) (unit)	15.353	15.480	15.503	n/a	n/a	n/a
2.	Perkembangan Jumlah Nilai Investasi (juta Rp)	237.611,12	396.069,57	429.578,57	365.200,81	393.555,16	413.232,92
3.	Perkembangan Tenaga Kerja yang Terserap	1.545	8.720	7.469	199.198	199.882	199.962

Sumber | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumenep 2019

**a. Permasalahan Dan Solusi**

**Permasalahan :**

- 1) Terbatasnya data unit usaha dan sarana pendukungnya, sehingga data sebagai dasar untuk memberikan pembinaan belum menjangkau lebih luas pada pengusaha kecil yang jumlahnya sangat besar dan tersebar diberbagai pelosok desa termasuk wilayah kepulauan.
- 2) Tingkat kewirausahaan para pengrajin pada umumnya masih rendah, lemahnya permodalan, peralatan tradisional sehingga memberi hasil produksi yang kurang dapat bersaing dan faktor kualitas banyak diabaikan.
- 3) Kurangnya pengetahuan dalam pemasaran produk dan saluran pemasaran belum dapat dimanfaatkan dengan baik sementara itu koperasi atau wadah persatuan pengrajin yang lain belum berfungsi sebagaimana mestinya.

**Solusi :**

- 1) Perlu dilakukan survey data industri kecil menengah sebagai pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan tepat sasaran, fleksibel dan memberikan nilai tambah terhadap kesejahteraan masyarakat kecil.



- 2) Lebih mengintensifkan pembinaan pada pengrajin/pengusaha industri kecil melalui pendidikan dan latihan, study banding, bantuan stimulant dan penggunaan teknologi tepat guna.
- 3) Perlu diadakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pembinaan sistem pemasaran dengan melalui jalur koperasi atau wadah persatuan pengrajin lainnya sehingga jangkauan pemasaran akan lebih luas dan menghilangkan atau paling tidak dapat mengurangi persaingan yang tidak sehat antar pengrajin.

## 7. URUSAN TRANSMIGRASI

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Transmigrasi, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.82**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Tenaga Kerja Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>113.640.000,00</b>	<b>104.797.497,00</b>	<b>8.842.503,00</b>	<b>92,22</b>
1	Program Penempatan dan Pemberdayaan Transmigrasi	113.640.000,00	104.797.497,00	8.842.503,00	92,22
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>113.640.000,00</b>	<b>104.797.497,00</b>	<b>8.842.503,00</b>	<b>92,22</b>

Sumber | Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sumenep 2019

Untuk belanja tidak langsung urusan transmigrasi melekat pada urusan tenaga kerja pada Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi.



**Tabel 4.83**  
**Capaian Kinerja Urusan Tenaga Kerja Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
	<b>Tenaga Kerja</b>					
1	Persentase Pencari kerja yang ditempatkan	%	38,06	38,46	38,86	65,64
2	Persentase partisipasi angkatan kerja	%	74,03	74,01	74,11	74,25
3	Persentase Tingkat Kesempatan Kerja	%	96,87	96,9	96,92	96,95
4	Jumlah pekerja/buruh yang menjadi peserta program BPJS Ketenaga Kerjaan	Peserta	3.895	5.267	5.170	23.189
5	Jumlah perusahaan yang menerapkan BPJS Ketenaga Kerjaan	Peserta	106	109	553	425

Sumber | Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan Dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Banyak calon transmigrasi yang mau ikut atau mendaftar namun terbatasnya kuota peserta calon Transmigrasi bagi Kabupaten/kota;
- 2) Kurang tersedianya sarana dan prasarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi;
- 3) Banyak para peserta transmigrasi yang ikut dan sampai di lokasi transmigrasi belum berpengalaman mengelola lahan;

**Solusi**

- 1) Perlu bimbingan dan teknis peserta calon sebelum berangkat bertransmigrasi;
- 2) Perlu penambahan kuota transmigrasi bagi kabupaten Sumenep;
- 3) Koordinasi dan Sosialisasi program Antar Kerja Antar Daerah (AKAN) sehingga masyarakat yang ingin bekerja keluar negeri berangkat secara legal atau sesuai prosedur;
- 4) Mengadakan koordinasi dengan daerah penempatan transmigrasi agar sebelum para transmigran berangkat sudah ada kepastian penempatannya;



- 5) Memberikan pengertian kepada calon transmigran agar mau ditempatkan dimana saja.

#### D. URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG

Urusan pemerintahan fungsi penunjang yang dilaksanakan pemerintah daerah memiliki 7 urusan yang dijabarkan sebagai berikut :

##### 1. URUSAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan pada Urusan Administrasi Pemerintahan Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang diselenggarakan oleh Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol, Bagian Pembangunan, Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Bagian Organisasi, Bagian Pemerintahan Umum, Bagian Perekonomian, Bagian Hukum, Bagian Umum, Sekretariat DPRD, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dan Kantor Kecamatan.

##### BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol. Adapun pelaksanaan program dan realisasi diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.84**  
**Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Humas dan Protokol Setda**  
**Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1.972.807.950,00</b>	<b>1.962.860.000,00</b>	<b>9.947.950,00</b>	<b>99,50</b>
1	Program Peningkatan Layanan Dokumentasi, Pemberitaan Pembangunan dan Keprotokolan	1.972.807.950,00	1.962.860.000,00	9.947.950,00	99,50
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1.972.807.950,00</b>	<b>1.962.860.000,00</b>	<b>9.947.950,00</b>	<b>99,50</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019



## BAGIAN PEMBANGUNAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Pembangunan. Adapun program dan realisasi diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.85**  
**Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.526.297.000,00</b>	<b>2.425.598.652,00</b>	<b>100.698.348,00</b>	<b>96,01</b>
1	Fasiltasi Pelayanan Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah	2.526.297.000,00	2.425.598.652,00	100.698.348,00	96,01
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.526.297.000,00</b>	<b>2.425.598.652,00</b>	<b>100.698.348,00</b>	<b>96,01</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019

## BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa. Adapun program dan realisasi diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.86**  
**Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1.202.127.000,00</b>	<b>1.008.676.850,00</b>	<b>193.450.150,00</b>	<b>83,91</b>
1	Peningkatan Pelayanan Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	1.202.127.000,00	1.008.676.850,00	193.450.150,00	83,91
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1.202.127.000,00</b>	<b>1.008.676.850,00</b>	<b>193.450.150,00</b>	<b>83,91</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019



## BAGIAN ORGANISASI

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Organisasi. Adapun program dan realisasidiuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.87**  
**Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Organisasi Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1.950.161.500,00</b>	<b>1.472.962.357,00</b>	<b>477.199.143,00</b>	<b>75,53</b>
1	Penataan Kelembagaan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem Prosedur Organisasi Perangkat Daerah	569.355.900,00	510.815.200,00	58.540.700,00	89,72
2	Fasilitasi Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	726.991.000,00	378.695.342,00	348.295.658,00	52,09
3	Program Fasilitasi dan Panataan Prosedur Sistem Kebijakan Pelayanan Publik	653.814.600,00	583.451.815,00	70.362.785,00	89,24
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1.950.161.500,00</b>	<b>1.472.962.357,00</b>	<b>477.199.143,00</b>	<b>75,53</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019

## BAGIAN PEMERINTAHAN UMUM

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Pemerintahan Umum. Adapun program, kegiatan dan realisasidiuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.88**  
**Realisasi Pelaksanaan Program Bagian Pemerintahan Umum Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1.419.620.200,00</b>	<b>1.389.418.214,71</b>	<b>30.201.985,29</b>	<b>97,87</b>
1	Optimalisasi Penyelenggaraan Tugas-Tugas Umum Pemerintahan Daerah	1.419.620.200,00	1.389.418.214,71	30.201.985,29	97,87
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1.419.620.200,00</b>	<b>1.389.418.214,71</b>	<b>30.201.985,29</b>	<b>97,87</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019

### BAGIAN PEREKONOMIAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian. Adapun program, kegiatan dan realisasidiuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.89**  
**Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bagian Perekonomian**  
**Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.144.544.000,00</b>	<b>1.734.910.824,00</b>	<b>409.633.176,00</b>	<b>80,90</b>
1	Pengembangan dan pengendalian perekonomian daerah	1.744.544.000,00	1.352.340.324,00	392.203.676,00	77,52
2	Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	400.000.000,00	382.570.500,00	17.429.500,00	95,64
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.144.544.000,00</b>	<b>1.734.910.824,00</b>	<b>409.633.176,00</b>	<b>80,90</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019

### BAGIAN HUKUM

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Hukum. Adapun program dan realisasi diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.90**  
**Realiasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bagian Hukum Setda**  
**Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.190.238.700,00</b>	<b>1.790.356.700,00</b>	<b>399.882.000,00</b>	<b>81,74</b>



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
1	Penataan Produk hukum yang berkualitas	238.736.800,00	220.961.000,00	17.775.800,00	92,55
2	Optimalisasi Informasi Hukum dan pengawalan kasus hukum.	1.951.501.900,00	1.569.395.700,00	382.106.200,00	80,42
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.190.238.700,00</b>	<b>1.790.356.700,00</b>	<b>399.882.000,00</b>	<b>81,74</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019

## BAGIAN UMUM

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Bagian Umum. Adapun program dan realisasi diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.91**  
**Realiasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Bagian Umum Setda Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>17.462.998.837,00</b>	<b>15.627.079.698,00</b>	<b>1.835.919.139,00</b>	<b>89,49</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	15.918.644.537,00	14.738.613.698,00	1.180.030.839,00	92,59
2	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	71.353.800,00	64.468.000,00	6.885.800,00	90,35
3	Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	1.473.000.500,00	823.998.000,00	649.002.500,00	55,94
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>21.343.059.798,00</b>	<b>15.310.836.784,08</b>	<b>6.032.223.013,92</b>	<b>71,74</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>38.806.058.635,00</b>	<b>30.937.916.482,08</b>	<b>7.868.142.152,92</b>	<b>79,72</b>

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019

**Tabel 4.92**  
**Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pada Sekretariat Daerah Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
1.	Nilai SAKIP		CC	B	B	Belum rilis



No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
2	Peringkat LPPD		20	18	10	Belum rilis
3	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	perda	11	11	15	

Sumber Sekretariat DAERAH Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Anggaran Belanja beberapa kegiatan (rutin) sifatnya disediakan sehingga penyerapan anggaran sesuai tingkat kebutuhan yang dinamis sepanjang tahun;
- 2) Penganggaran masih belum diikuti dengan perencanaan pelaksanaan yang matang sehingga beberapa belanja tidak dapat diserap maksimal. Perencanaan ini meliputi jumlah pagu dan pilihan metode pengadaan, penjadwalan kegiatan kurang tepat dan faktor teknis lainnya (cuaca dll);
- 3) Permasalahan regulasi yang tidak memungkinkan belanja atau kegiatan dilakukan;
- 4) Kegiatan melibatkan kerja sama dengan Aparat Penegak Hukum, sehingga seringkali terjadi permasalahan penjadwalan kegiatan.

##### Solusi

- 1) Anggaran Belanja beberapa kegiatan yang sifatnya disediakan telah ditelaah ulang untuk diperbaiki dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya;
- 2) Penganggaran masih belum diikuti dengan perencanaan pelaksanaan yang matang sehingga beberapa belanja tidak dapat diserap maksimal. Berkaitan dengan hal ini, anggaran telah dilaksanakan sesuai ketentuan aturan yang berlaku, walaupun konsekuensinya anggaran tidak dapat terserap maksimal. Untuk penganggaran tahun mendatang telah dilakukan analisis untuk menghindari permasalahan serupa;
- 3) Permasalahan regulasi dan teknis lainnya yang tidak memungkinkan belanja atau kegiatan dilaksanakan, maka pada



tahun berjalan belanja tidak diserap dan pada tahun mendatang telah menjadi catatan evaluasi untuk tidak dianggarkan lagi;

- 4) Penjadwalan kegiatan akan dilakukan dengan lebih cermat berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

## SEKRETARIAT DPRD

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.93**  
**Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Sekretariat DPRD**  
**Tahun Anggaran 2019**

NO.	URAIAN	Anggaran			%
		Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>35.632.080.819,00</b>	<b>26.242.019.159,00</b>	<b>7.757.980.841,00</b>	<b>73,59</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	6.616.562.151	26.220.830.030,00	9.411.250.789,00	78,99
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	259.052.000	230.196.100,00	28.855.900,00	88,86
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	547.814.868	495.835.323,00	51.979.545,00	90,51
4	Program Fasilitasi Kegiatan Rapat dan Penyusunan Risalah Rapat DPRD	13.211.771.800	10.079.466.935,00	3.132.304.865,00	76,29
5	Program Fasilitasi Penyusunan dan Penyajian Data Produk Hukum DPRD	9.404.103.000	4.569.039.497,00	4.835.063.503,00	48,59
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.400.580.703,00</b>	<b>5.326.367.675,00</b>	<b>1.074.213.028,00</b>	<b>83,22</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>42.032.661.522,00</b>	<b>31.568.386.834,00</b>	<b>8.832.193.869,00</b>	<b>75,10</b>

Sumber Sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep 2019



**Tabel 4.94**  
**Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang pada Sekretariat DPRD Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
1.	Nilai SKM Unit-unit Layanan Sekretariat Dewan		n/a	n/a	n/a	76,96

Sumber Sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Belum adanya Peraturan Bupati yang mengatur khusus tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota DPRD serta keuangan dan Administrasinya.
- 2) Penerapan sistem baru dalam proses perencanaan dan penganggaran yang membutuhkan waktu untuk penyesuaian.
- 3) Masih kurang optimalnya perencanaan kegiatan yang disusun sehingga masih kurang sistematis, belum terkoordinir dengan baik dan belum komprehensif (mencakup keseluruhan);
- 4) Masih ada beberapa kegiatan yang kurang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai;
- 5) Kurang lengkapnya literatur tentang pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan;
- 6) Masih belum optimalnya kemampuan pelaksanaan kegiatan;
- 7) Kurang diperhatikannya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan;
- 8) Belum optimalnya pelaksanaan koordinasi dimasing-masing Bagian.

**Solusi**

- 1) Perlu diterbitkannya Peraturan Bupati yang mengatur khusus tentang hak-hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD
- 2) Diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang sistematis, terkoordinir dan komprehensif;



- 3) Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana penunjang kegiatan sangat diperlukan, untuk itu perlu juga adanya perencanaan dan klasifikasi yang baik terhadap fasilitas, sarana dan prasarana penunjang;
- 4) Penyediaan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan secara teliti dan mencari melalui berbagai media yang memungkinkan;
- 5) Perlu penyesuaian kebutuhan pegawai serta peningkatan kualitas aparatur pemerintah, misalnya melalui Diklat, Seminar, Tugas Belajar serta pemilihan mitra kerja yang tepat (berkualitas, profesional dan bertanggungjawab);
- 6) Pengusulan anggaran/dana untuk setiap kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan dan didukung oleh dasar hukum serta argumentasi yang representatif;
- 7) Perlu sosialisasi dan pemahaman bagi aparatur dimasing-masing Bagian tentang uraian tugas yang jelas sehingga terjadi interaksi atau hubungan yang harmonis dengan harapan pelaksanaan koordinasi dapat terlaksana dengan baik.

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.95**  
**Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2019**

NO	PROGRAM	ALOKASI BIAYA			CAPAIAN (%)
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI	SISA	
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.280.515.500,00</b>	<b>1.990.393.018,00</b>	<b>290.122.482,00</b>	<b>90,10</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	569.433.000,00	534.748.688,00	93,91%	



NO	PROGRAM	ALOKASI BIAYA			CAPAIAN (%)
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI	SISA	
1	2	3	4	5	6
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	8.000.000,00	2.715.000,00	5.285.000,00	33,94
3	Program ideologi, Wawasan, ketahanan bangsa dan HAM	316.237.000,00	286.808.200,00	29.428.800,00	90,69
4	Program pendidikan politik masyarakat	357.106.000,00	189.611.500,00	167.494.500,00	53,10
5	Program Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	1.029.739.500,00	1976.509.630,00	53.229.870,00	94,83
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>3.170.728.062,00</b>	<b>2.280.515.500,00</b>	<b>890.212.562,00</b>	<b>71,92</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>5.451.243.562,00</b>	<b>4.270.908.518,00</b>	<b>1.180.335.044,00</b>	<b>78,35</b>

Sumber BAKESBANGPOL Kabupaten Sumenep 2019

**Tabel 4.96**

**Capaian Kinerja Urusan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase penyelesaian konflik sosial berdasarkan hasil mediasi musyawarah mufakat	%	100	100	100	100
2.	Rasio petugas perlindungan masyarakat (Linmas) di Kab. Sumenep (orang/desa)		100	100	100	100
3.	Jumlah kegiatan bernilai kebangsaan dan nasionalisme	Keg	20	20	20	20
4.	Persentase pemahaman masyarakat yang berwawasan kebangsaan (4 pilar kebangsaan)	%	100	100	100	100
5.	Persentase intensitas pertemuan antar tokoh agama	%	100	100	100	100
6.	Persentase Tingkat Penyelesaian pelanggaran KAMTIBMAS	%	100	100	100	100

Sumber BAKESBANGPOL Kabupaten Sumenep 2019

**b. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Masih adanya ancaman konflik sosial yang dapat mengganggu ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat.
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga keamanan lingkungan didaerahnya masing-masing.



### Solusi

- 1) Optimalisasi Deteksi dini konflik sosial dalam masyarakat guna mencegah terjadinya tindakan yang melawan hukum.
- 2) Melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan lingkungan

## KANTOR KECAMATAN

### 1. KECAMATAN GILIGENTING

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Giligenting. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.97**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Giligenting Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>440.000.000,00</b>	<b>402.698.300,00</b>	<b>37.301.700,00</b>	<b>91,52</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	280.603.000,00	258.249.825,00	22.353.175,00	92,03
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	5.612.000,00	5.500.000,00	112.000,00	98,00
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	153.785.000,00	138.948.475,00	14.836.525,00	90,35
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.854.250.470,00</b>	<b>1.339.157.619,00</b>	<b>515.092.851,00</b>	<b>72,22</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.294.250.470,00</b>	<b>1.741.855.919,00</b>	<b>552.394.551,00</b>	<b>75,92</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

Anggaran yang tersedia dan yang telah ditetapkan pada Tahun 2019 masih belum mengakomodasi terhadap tugas dan fungsi semua seksi yang ada di Kecamatan Giligenting. Hal ini disebabkan



karena keterbatasan anggaran yang sebagian besar hanya mampu mencukupi kebutuhan rutin kantor.

**Solusi**

Diharapkan agar dapatnya Kecamatan Giligenting selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik yang diaktualisasikan melalui adanya program dan kegiatan pada masing-masing seksi.

**2. KECAMATAN TALANGO**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Talango. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.98**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Talango Tahun 2019**

NO	PROGRAM/	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>424.537.170,00</b>	<b>462.380,00</b>	<b>99,84</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	296.948.400,00	296.485.570,00	462.380,00	99,84
2	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	128.051.600,00	128.051.600,00	0,00	100,00
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.002.278.787,00</b>	<b>1.449.879.432,00</b>	<b>552.399.355,00</b>	<b>72,41</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.427.278.787,00</b>	<b>1.874.416.602,00</b>	<b>552.861.735,00</b>	<b>77,22</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Terdapat beberapa program kegiatan yang perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaannya



### Solusi

- 1) Adanya perencanaan yang tepat yang disesuaikan dengan sasaran, sehingga dapat terlaksana dengan tepat waktu dan memenuhi sasaran;
- 2) Kinerja dan kompetensi SDM yang mampu dalam mengaplikasikan program dan kegiatan, dan
- 3) Kemampuan dalam menterjemahkan berupa bentuk kegiatan dan tindakan agar dapat diimplimentasikan sesuai tujuan dan manfaat yang telah ada sehingga tujuan organisasi tercapai.

### 3. KECAMATAN KALIANGET

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Kalianget. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.99**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Kalianget Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>446.306.007,00</b>	<b>3.693.993,00</b>	<b>99,18</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	241.895.000,00	238.201.007,00	3.693.993,00	98,47
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	14.950.000,00	14.950.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	193.155.000,00	193.155.000,00	0,00	100
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.221.018.687,00</b>	<b>1.773.191.492,00</b>	<b>447.827.195,00</b>	<b>79,84</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.671.018.687,00</b>	<b>2.219.497.499,00</b>	<b>451.521.188,00</b>	<b>83,10</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Terbatasnya pengetahuan dan kemampuan para pengelola keuangan;
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan.

##### Solusi

- 1) Memberikan kesempatan kepada para pengelola keuangan untuk mengikuti beberapa kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan;
- 2) Memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang ada melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan yang diatur menurut ritme dan beban tugas dan mengajukan terpenuhinya sarana penunjang secara bertahap.

#### 4. KECAMATAN KOTA SUMENEP

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Kota Sumenep. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.100**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Kota Sumenep Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BEALNJA LANGSUNG</b>	<b>792.828.000,00</b>	<b>776.598.676,00</b>	<b>16.229.324,00</b>	<b>97,95</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	449.396.063,00	446.143.056,00	3.253.007,00	99,28
2	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	90.115.000,00	90.065.000,00	50.000,00	99,94
3	Program Peningkatan Kesekretariatan Kelurahan Bangselok	61.807.910,00	58.849.152,00	2.958.758,00	95,21



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
4	Program Peningkatan Kesekretariatan Kelurahan Karangduak	67.940.460,00	65.012.098,00	2.928.362,00	95,69
5	Program Peningkatan Kesekretariatan Kelurahan Kepanjin	60.846.817,00	57.463.669,00	3.383.148,00	94,44
6	Program Peningkatan Kesekretariatan Kelurahan Pajagalan	62.721.750,00	59.065.701,00	3.656.049,00	94,17
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5.011.105.308,00</b>	<b>3.678.648.248,00</b>	<b>1.332.547.060,00</b>	<b>73,41</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>5.804.023.308,00</b>	<b>4.455.246.924,00</b>	<b>1.348.776.384,00</b>	<b>76,76</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Kurangnya jumlah staf pelaksana yang memiliki kemampuan kinerja sesuai dengan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran ;
- 2) Masih kurangnya etos dan semangat kerja dari beberapa staf pelaksana sehingga menyebabkan beban kerja yang tidak merata antara staf pelaksana;
- 3) Adanya penurunan loyalitas dari beberapa Kepala Desa yang dapat menghambat pelaksanaan program dan kegiatan;
- 4) Keterbatasan anggaran operasional perkantoran yang mengakibatkan beberapa program dan kegiatan serta peningkatan sarana dan prasarana perkantoran belum optimal;
- 5) Kurangnya koordinasi dari SKPD Kabupaten sehingga dalam pelaksanaan program dan kegiatannya di Kecamatan Kota Sumenep sering tidak melibatkan Kecamatan Kota Sumenep.

#### Solusi

- 1) Penambahan staf pelaksana administrasi perkantoran yang memenuhi syarat dan kualifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan khususnya tenaga operator komputer;
- 2) Mengefektifkan lagi mekanisme *reward and punishment* dalam pembinaan karier dan *the right man on the right place* dalam promosi dan mutasi pegawai;



- 3) Mengefektifkan dan meningkatkan komunikasi secara formal dan informal dengan Kepala desa agar mendukung segala program dan kegiatan yang telah direncanakan;
- 4) Perlunya penambahan kewenangan Kecamatan yang disertai dengan penambahan anggaran operasional sehingga Kecamatan dapat merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan yang merupakan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan peningkatan pelayanan pada masyarakat sebagaimana SKPD lainnya di Kabupaten;
- 5) Perlunya peningkatan koordinasi dari SKPD di Kabupaten agar dalam melaksanakan program dan kegiatan di Kecamatan senantiasa melibatkan Kecamatan.

## 5. KECAMATAN BATUAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Batuan. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.101**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Batuan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>418.370.500,00</b>	<b>412.424.950,00</b>	<b>5.945.550,00</b>	<b>98,58</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	262.172.600,00	261.601.506,00	571.094,00	99,71
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	51.963.900,00	46.614.444,00	5.349.456,00	99,71
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	104.234.000,00	104.209.000,00	25.000,00	99,98
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.076.123.292,00</b>	<b>1.589.639.055,00</b>	<b>486.484.237,00</b>	<b>76,57</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.494.493.792,00</b>	<b>2.002.064.065,00</b>	<b>480.538.687,00</b>	<b>80,26</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



## a. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

Adanya perubahan regulasi administrasi yang kerap membutuhkan waktu penyesuaian.

### Solusi

- 1) Solusi yang dimaksud adalah terkait dengan prinsip pengelolaan keuangan negara yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan;
- 2) Perlunya percepatan proses perencanaan dan penetapan APBD sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat ;

## 6. KECAMATAN LENTENG

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Lenteng. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.102**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Lenteng Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>394.646.732,00</b>	<b>55.353.268,00</b>	<b>87,70</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	249.612.000,00	242.201.732,00	7.410.268,00	97,03
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	185.388.000,00	137.445.000,00	47.943.000,00	74,14
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.302.734.167,00</b>	<b>1.755.809.203,00</b>	<b>546.924.964,00</b>	<b>76,25</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.752.734.167,00</b>	<b>2.150.455.935,00</b>	<b>491.571.696,00</b>	<b>78,12</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



## a. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

Pendapatan Daerah khususnya retribusi mendirikan bangunan tidak dapat terealisasi sehingga pendapatan untuk tahun 2019 tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Kecamatan Lenteng Tahun Anggaran 2019. Hal ini dikarenakan pembayaran di lakukan langsung ke Mall Paten Terpadu Sumenep.

### Solusi

Realisasi pendapatan asli daerah kecamatan Lenteng untuk kegiatan Paten hanya bersumber dari izin mendirikan bangunan dari masyarakat yang sudah disatukan pembayarannya di Mall Paten Terpadu. Kecamatan hanya berfungsi sebagai pengantar atau penampung bagi masyarakat.

## 7. KECAMATAN GANDING

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Ganding. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.103**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Ganding Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>423.893.506,00</b>	<b>1.106.494,00</b>	<b>99,74</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	262.172.600,00	261.601.506,00	571.094,00	99,71
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	8.750.000,00	8.625.000,00	125.000,00	98,57



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	154.077.400,00	153.667.000,00	410.400,00	99,73
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.144.400.248,00</b>	<b>1.603.827.669,00</b>	<b>540.572.579,00</b>	<b>74,79</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.569.400.248,00</b>	<b>2.027.721.175,00</b>	<b>539.466.085,00</b>	<b>78,92</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

Pembayaran belanja kegiatan harus sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Kecamatan Ganding Tahun Anggaran 2019 agar rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu.

##### Solusi

Pengajuan permohonan pembayaran belanja kegiatan dapat diajukan sesuai dengan kebutuhan yang sifatnya mendesak dan merupakan belanja yang tidak dapat ditunda untuk kegiatan rutin dan pelayanan kepada masyarakat.

#### 8. KECAMATAN GULUK-GULUK

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Guluk-Guluk. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :



**Tabel 4.104**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Guluk-Guluk Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>410.810.103,00</b>	<b>14.189.897,00</b>	<b>96,66</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	300.934.000,00	290.327.357,00	10.606.643,00	96,48
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	15.660.000,00	15.652.237,00	7.763,00	99,95
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	108.406.000,00	104.830.509,00	3.575.491,00	96,70
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.731.747.628,00</b>	<b>1.189.534.171,00</b>	<b>542.213.457,00</b>	<b>68,69</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.156.747.628,00</b>	<b>1.600.344.274,00</b>	<b>528.023.560,00</b>	<b>74,02</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kurangnya jumlah staf pelaksana yang memiliki kemampuan kinerja sesuai dengan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran;
- 2) Masih kurangnya etos dan semangat kerja dari beberapa staf pelaksana sehingga menyebabkan beban kerja yang tidak merata antara staf pelaksana;
- 3) Keterbatasan anggaran operasional perkantoran yang mengakibatkan beberapa program dan kegiatan serta peningkatan sarana dan prasarana perkantoran belum optimal ;
- 4) Kurangnya koordinasi dari SKPD Kabupaten sehingga dalam pelaksanaan program dan kegiatannya di Kecamatan Guluk-Guluk sering tidak melibatkan Kecamatan Guluk-Guluk.



### Solusi

- 1) Penambahan staf pelaksana administrasi perkantoran yang memenuhi syarat dan kualifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan khususnya tenaga operator komputer;
- 2) Mengefektifkan lagi mekanisme *reward and punishment* dalam pembinaan karier dan *the right man on the right place* dalam promosi dan mutasi pegawai;
- 3) Mengefektifkan dan meningkatkan komunikasi secara formal dan informal dengan Kepala desa agar mendukung segala program dan kegiatan yang telah direncanakan;
- 4) Perlunya penambahan kewenangan Kecamatan yang disertai dengan penambahan anggaran operasional sehingga Kecamatan dapat merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan yang merupakan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan peningkatan pelayanan pada masyarakat sebagaimana SKPD lainnya di Kabupaten;
- 5) Perlunya peningkatan koordinasi dari SKPD di Kabupaten agar dalam melaksanakan program dan kegiatan di Kecamatan senantiasa melibatkan Kecamatan.

## 9. KECAMATAN PASONGSONGAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Pasongsongan. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.105**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Pasongsongan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	BELANJA LANGSUNG	425.000.000,00	418.978.748,00	6.021.252,00	98,58



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	251.009.000,00	245.144.228,00	5.864.772,00	97,66
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	9.800.000,00	9.800.000,00	0,00	100
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.052.000,00	12.005.520,00	46.480,00	99,61
4	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	152.139.000,00	152.029.000,00	110.000,00	99,93
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.897.474.415,00</b>	<b>1.430.579.502,00</b>	<b>466.894.913,00</b>	<b>75,39</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.322.474.415,00</b>	<b>1.849.558.250,00</b>	<b>460.873.661,00</b>	<b>79,64</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Kurangnya jumlah staf pelaksana yang memiliki kemampuan kinerja sesuai dengan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran;
- 2) Masih kurangnya etos dan semangat kerja dari beberapa staf pelaksana sehingga menyebabkan beban kerja yang tidak merata antara staf pelaksana.
- 3) Perlunya peningkatan koordinasi dari SKPD di Kabupaten agar dalam melaksanakan program dan kegiatan di Kecamatan senantiasa melibatkan Kecamatan

##### Solusi

- 1) Penambahan staf pelaksana administrasi perkantoran yang memenuhi syarat dan kualifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan khususnya tenaga operator komputer;
- 2) Mengefektifkan lagi mekanisme *reward and punishment* dalam pembinaan karier dan *the right man on the right place* dalam promosi dan mutasi pegawai.
- 3) Perlunya peningkatan koordinasi dari SKPD di Kabupaten agar dalam melaksanakan program dan kegiatan di Kecamatan senantiasa melibatkan Kecamatan.



## 10. KECAMATAN AMBUNTEN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Ambunten. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.106**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Ambunten Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>422.145.251,00</b>	<b>2.854.749,00</b>	<b>99,33</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	285.976.000,00	283.125.251,00	2.850.749,00	99,00
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	24.000.000,00	23.996.000,00	4.000,00	99,98
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	115.024.000,00	115.024.000,00	0,00	100
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.249.486.698,00</b>	<b>1.742.199.036,00</b>	<b>507.287.662,00</b>	<b>77,45</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.674.486.698,00</b>	<b>2.164.344.287,00</b>	<b>510.142.411,00</b>	<b>80,93</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Adanya perubahan kebijakan untuk tidak melaksanakan/ mengeluarkan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) guna mempermudah munculnya usaha baru yang ditunjang dengan adanya sistem OSS yang berbasis Online. Dengan demikian Kecamatan Ambunten secara praktis hanya menjalankan jenis layanan yang bersifat Non Tarif (gratis).
- 2) Penggunaan aplikasi dalam pengelolaan keuangan sudah berbasis online yaitu SIMRAL sehingga mudah diakses dan dapat dilakukan dimana saja yang cukup memungkinkan tersedianya akses internet. Namun masih adanya beberapa kekurangan atau kendala, diantaranya belum terintegrasinya



sistem pengelolaan aset termasuk integrasi pengelolaan keuangan antara sistem SIMRAL dan Internet Banking.

- 3) Pengelolaan hasil survey kepuasan masyarakat (SKM) pada Tahun 2019 oleh OPD Kecamatan Ambunten dengan nilai atau kategori BAIK, dan dari tahun 2015 s/d 2019 menunjukkan angka yang semakin baik. Namun demikian pengelolaan survey masih menggunakan alat manual sehingga masyarakat (pengguna layanan) membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengisi kuisioner.

### **Solusi**

- 1) Perlu adanya konsolidasi sehubungan dengan penentuan objek PAD baru bagi OPD Kecamatan yang dikuatkan dengan adanya Peraturan Daerah/Perbup sehingga OPD Kecamatan Ambunten mempunyai kewenangan yang sah dan hal tersebut berlaku sama bagi Kecamatan yang lain.
- 2) Perlu adanya koordinasi dan integrasi yang lebih baik antara sistem pengelolaan keuangan yang ada sehingga lebih mempermudah bagi penggunanya baik dari segi waktu, biaya dan penyediaan informasi yang lebih cepat dan lengkap.
- 3) Perlu adanya peralatan digital yang praktis dan canggih sehingga masyarakat lebih mudah dalam memberikan penilaian. Misalnya dengan penyediaan peralatan yang hanya
- 4) tinggal klik dan tekan saja.

## **11. KECAMATAN RUBARU**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Rubaru. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :



**Tabel 4.107**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Rubaru Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>442.083.004,00</b>	<b>7.916.996,00</b>	<b>98,24</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	274.016.500,00	266.099.504,00	7.916.996,00	<b>97,11</b>
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	23.800.000,00	23.800.000,00	0,00	<b>100,00</b>
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	152.183.500,00	152.183.500,00	0,00	<b>100,00</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.072.010.787,00</b>	<b>1.580.221.930,00</b>	<b>491.788.857,00</b>	<b>76,27</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.522.010.787,00</b>	<b>2.022.304.934,00</b>	<b>499.705.853,00</b>	<b>80,19</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Terdapat beberapa anggaran kegiatan yang tidak terserap sepenuhnya (100%) sesuai dengan PAGU anggaran yang tersedia;
- 2) Adanya beberapa kegiatan yang sifatnya insidental/mendesak untuk dilaksanakan namun tidak didukung dengan anggaran/dana yang memadai.

**Solusi**

Anggaran kegiatan tidak dapat terserap secara keseluruhan (100%) mengingat kegiatan dimaksud dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada dan bersifat relatif (tidak absolut) sesuai dengan perkembangan harga barang di pasaran namun demikian tidak melebihi dari 15%.

**12. KECAMATAN DASUK**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Dasuk. Adapun



program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.108**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Dasuk Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>389.540.719,00</b>	<b>35.459.281,00</b>	<b>91,66</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	262.410.000,00	237.960.719,00	24.449.281,00	90,68
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	9.200.000,00	9.200.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	153.390.000,00	142.380.000,00	11.010.000,00	92,82
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.061.988.600,00</b>	<b>1.568.571.322,00</b>	<b>493.417.278,00</b>	<b>76,07</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.486.988.600,00</b>	<b>1.958.112.041,00</b>	<b>457.957.997,00</b>	<b>78,73</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Rendahnya etos kerja dan belum meratanya skill dan profesionalisme SDM bagi aparatur;
- 2) Rendahnya pengetahuan dan pemahaman terhadap masing-masing Tupoksi;
- 3) Belum optimalnya program perencanaan di masing-masing seksi kegiatan;
- 4) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan;

##### Solusi

- 1) Meningkatkan etos kerja dan skill aparatur melalui pendidikan dan pelatihan, pembinaan, workshop dan atau Bintek;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman operator melalui pembinaan internal dan penyajian buku panduan organisasi dan budaya kerja.
- 3) Meningkatkan intensitas perencanaan program kegiatan melalui peningkatan dan kecermatan input perencanaan



- dengan schedule dari masing-masing seksi sehingga dapat menjadi *Center of Policy* Kecamatan yang dikelola sekretariat;
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang ada melalui efektifitas dan efisiensi penggunaan yang diatur menurut ritme dan beban tugas dan, atau mengajukan terpenuhinya sarana penunjang secara bertahap.

### 13. KECAMATAN MANDING

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Manding. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.109**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Manding Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>424.303.708,00</b>	<b>696.292,00</b>	<b>99,84</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	288.709.500,00	288.536.208,00	173.292,00	99,94
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28.125.000,00	27.750.000,00	375.000,00	98,67
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	108.165.500,00	108.017.500,00	148.000,00	99,86
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.225.016.677,00</b>	<b>1.798.098.282,00</b>	<b>427.614.687,00</b>	<b>80,81</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.650.016.677,00</b>	<b>2.222.401.990,00</b>	<b>427.614.687,00</b>	<b>83,86</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) OPK Raskin, data KK Miskin penerima manfaat banyak yang tidak sesuai dengan realitas yang ada;



- 2) Adanya anggapan terhadap pelaksanaan Musrenbangdes hanya bersifat formalitas;
- 3) Banyak program dan kegiatan dari Kabupaten yang tidak melibatkan Kecamatan dalam pelaksanaan dan monitoring.

### Solusi

Solusi Untuk masa yang akan datang perlu kiranya dipertimbangkan agar Kantor Kecamatan dapat mengelola anggaran yang tidak hanya bersifat anggaran rutin tetapi juga anggaran belanja modal sesuai dengan kebutuhan Kecamatan, misalnya : pengadaan kendaraan dinas, rehab gedung kantor/ rumah dinas.

## 14. KECAMATAN BATUPUTIH

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Batuputih. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.110**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Batuputih Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>420.736.950,00</b>	<b>29.263.050,00</b>	<b>93,50</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	280.276.950,00	251.028.450,00	29.248.500,00	89,56
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	12.500.000,00	12.500.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	157.223.050,00	157.208.500,00	14.550,00	99,99
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.131.328.170,00</b>	<b>1.600.557.691,00</b>	<b>530.770.485,00</b>	<b>75,10</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.581.328.176,00</b>	<b>2.021.294.641,00</b>	<b>560.033.535,00</b>	<b>78,30</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



#### a. **Permasalahan dan Solusi**

##### **Permasalahan**

- 1) Masih rendahnya etos kerja sebagai akibat dari perampingan jabatan eselon serta belum meratanya skill dan profesionalisme SDM aparatur;
- 2) Rendahnya pengetahuan dan pemahaman terhadap tupoksi;
- 3) Belum optimalnya perencanaan program kegiatan;
- 4) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan;
- 5) Terbatasnya alokasi anggaran kegiatan.

##### **Solusi**

- 1) Meningkatkan etos kerja dan skill aparatur melalui pendidikan dan pelatihan, pembinaan, workshop atau bintek;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman operator melalui pembinaan internal dan penyajian buku panduan organisasi dan budaya kerja;
- 3) Meningkatkan intensitas perencanaan program kegiatan melalui peningkatan dan kecermatan input perencanaan dengan schedule dari masing-masing seksi sehingga dapat menjadi *Center Of Policy* Kecamatan yang dikelola sekretariat;
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang ada melalui efektifitas dan efisiensi penggunaan yang diatur menurut ritme dan beban tugas dan atau mengajukan terpenuhinya sarana penunjang secara bertahap;
- 5) Mengoptimalkan alokasi anggaran kegiatan melalui penggunaan seefisien dan seefektif mungkin sesuai standar ketentuan dan keperluan, bilamana memungkinkan dapat mengajukan PAK.

#### **15. KECAMATAN GAPURA**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor



Kecamatan Gapura. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.111**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Gapura Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>321.719.893,00</b>	<b>103.280.107,00</b>	<b>75,70</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	313.650.400,00	226.983.693,00	<b>86.666.707,00</b>	72,37
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	11.600.000,00	11.600.000,00	0,00	100,00
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	99.749.600,00	83.136.200,00	16.613.400,00	83,34
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.284.698.505,00</b>	<b>1.761.448.236,00</b>	<b>523.250.269,00</b>	<b>77,10</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.709.698.505,00</b>	<b>2.083.168.129,00</b>	<b>626.530.376,00</b>	<b>76,88</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kurangnya pengetahuan dan kemampuan para pengelola keuangan;
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- 3) Belum optimalnya perencanaan program dan kegiatan.

**Solusi**

- 1) Memberikan kesempatan kepada para pengelola keuangan untuk mengikuti beberapa kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.
- 2) Memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang ada melalui efektifitas dan efisiensi penggunaan yang diatur menurut ritme dan beban tugas dan, atau mengajukan terpenuhinya sarana penunjang secara bertahap;
- 3) Meningkatkan intensitas perencanaan program kegiatan melalui peningkatan dan kecermatan input perencanaan



dengan schedule dari masing-masing seksi sehingga dapat menjadi *Center of Policy* Kecamatan yang dikelola sekretariat.

## 16. KECAMATAN BATANG BATANG

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Batang-Batang. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.112**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Batang-Batang Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BEALNJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>448.775.594,00</b>	<b>1.224.406,00</b>	<b>99,73</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	369.962.000,00	368.917.594,00	1.044.406,00	99,72
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	20.550.000,00	20.550.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	59.488.000,00	59.308.000,00	180.000,00	99,70
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.567.201.969,00</b>	<b>2.011.340.831,00</b>	<b>555.861.138,00</b>	<b>78,35</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>3.017.201.969,00</b>	<b>2.460.116.425,00</b>	<b>557.085.544,00</b>	<b>81,54</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Terbatasnya pengetahuan dan kemampuan para pengelola keuangan;
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- 3) Belum optimalnya perencanaan program dan kegiatan.



### Solusi

- 1) Memberikan kesempatan kepada para pengelola keuangan untuk mengikuti beberapa kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.
- 2) Memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang ada melalui efektifitas dan efisiensi penggunaan yang diatur menurut ritme dan beban tugas dan, atau mengajukan terpenuhinya sarana penunjang secara bertahap;
- 3) Meningkatkan intensitas perencanaan program kegiatan melalui peningkatan dan kecermatan input perencanaan dengan schedule dari masing-masing seksi sehingga dapat menjadi *Center of Policy* Kecamatan yang dikelola sekretariat.

## 17. KECAMATAN DUNGKEK

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Dungkek. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.113**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Dungkek Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BEALNJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>356.762.766,00</b>	<b>68.237.234,00</b>	<b>83,94</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	293.504.700,00	233.379.566,00	60.125.134,00	79,51
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	14.800.000,00	14.800.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	116.695.300,00	108.583.200,00	8.112.100,00	93,05
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.825.953.185,00</b>	<b>1.291.789.564,00</b>	<b>534.163.621,00</b>	<b>70,75</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.250.953.185,00</b>	<b>1.648.552.330,00</b>	<b>602.400.855,00</b>	<b>73,24</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



## a. **Permasalahan dan Solusi**

### **Permasalahan**

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan SKPD Kecamatan Dungkek mengalami beberapa permasalahan dan kendala yaitu :

- 1) Kurang optimalnya etos kerja pegawai;
- 2) Kurang optimalnya pemahaman dan penerapan terhadap Tupoksi;
- 3) Belum optimalnya perencanaan program kegiatan;
- 4) Kurang lengkapnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan/kinerja aparatur;
- 5) Terbatasnya alokasi anggaran kegiatan.

### **Solusi**

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut di atas diperlukan upaya-upaya penanggulangan antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan etos kerja dan skill aparatur melalui pendidikan dan pelatihan, pembinaan, workshop dan atau Bintek;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pegawai melalui pembinaan internal dan penyajian buku panduan organisasi dan budaya kerja;
- 3) Meningkatkan intensitas perencanaan program kegiatan melalui peningkatan dan kecermatan input perencanaan dengan schedule dari masing-masing seksi sehingga dapat menjadi Center of Policy Kecamatan yang dikelola sekretariat;
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang ada melalui efektifitas dan efisiensi penggunaan yang diatur menurut ritme dan beban tugas dan, atau mengajukan terpenuhinya sarana penunjang secara bertahap;
- 5) Mengoptimalkan alokasi anggaran kegiatan yang efisien dan efektif sesuai standart ketentuan dan keperluan, bilamana memungkinkan dapat mengajukan Penambahan Alokasi Anggaran (PAK) disamping itu perlunya penambahan kewenangan dari Camat sebagai kepala SKPD di Kecamatan



yang disertai dengan penambahan alokasi anggaran, sehingga Camat juga berwenang untuk melaksanakan program dan kegiatan sendiri yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan yang tidak terbatas pada kegiatan kantor yang sifatnya rutin tapi juga program dan kegiatan lainnya yang sesuai dan dibutuhkan oleh Kecamatan.

## 18. KECAMATAN NONGGUNONG

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Nonggunong. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.114**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Nonggunong Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>473.188.300,00</b>	<b>472.508.177,00</b>	<b>680.123,00</b>	<b>99,86</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	265.103.300,00	265.103.300,00	264.619.177,00	99,82
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	18.900.000,00	18.732.000,00	168.000,00	99,11
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	189.185.000,00	189.157.000,00	28.000,00	99,99
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.065.233.949,00</b>	<b>1.485.568.472,00</b>	<b>579.665.477,00</b>	<b>71,93</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.538.422.249,00</b>	<b>1.958.076.649,00</b>	<b>578.985.354,00</b>	<b>77,14</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Khusus untuk OPK Raskin, jumlah KK Miskin penerima manfaat lebih sedikit dari KK miskin yang ada;
- 2) Adanya anggapan terhadap pelaksanaan Musrenbangdes hanya bersifat formalitas;



- 3) Banyak program dan kegiatan dari Kabupaten yang tidak melibatkan Kecamatan dalam pelaksanaan dan monitoring.

### **Solusi**

- 1) Untuk masa yang akan datang perlu kiranya dipertimbangkan agar SKPD Kantor Kecamatan dapat mengelola anggaran yang tidak hanya bersifat anggaran rutin tetapi juga anggaran belanja modal sesuai dengan kebutuhan SKPD Kecamatan, misalnya : pengadaan kendaraan dinas, rehab gedung kantor/rumah dinas.
- 2) Untuk membiayai kegiatan rutin kantor, SKPD mengajukan anggaran UP sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati walaupun hanya untuk kegiatan yang mendesak dan jumlah terbatas.
- 3) Kantor kecamatan selain melaksanakan urusan pemerintahan umum yang sifatnya melakukan pelayanan administrasi umum juga dapat melakukan koordinasi dan fasilitasi terhadap program dan kegiatan lintas sektoral dari urusan wajib yang terprogram di wilayah Kecamatan Nonggunong.

## **19. KECAMATAN GAYAM**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Gayam. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.115  
Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Gayam Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>425.000.000,00</b>	<b>410.625.600,00</b>	<b>14.374.400,00</b>	<b>96,62</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	281.770.000,00	267.395.600,00	14.374.400,00	94,90
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28.200.000,00	28.200.000,00	0,00	100,00



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	115.030.000,00	115.030.000,00	0,00	100,00
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	2.212.615.525,00	1.694.345.401,00	518.270.124,00	76,58
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.637.615.525,00</b>	<b>2.104.971.001,00</b>	<b>532.644.524,00</b>	79,81

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

## a. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

- 1) kurang tersedianya data dari desa sering terlambat dan tidak akurat baik dari segi waktu maupun validitas data yang disampaikan.
- 2) kurangnya pemahaman dan kesadaran aparat dalam pengelolaan arsip;
- 3) Kurangnya koordinasi, baik koordinasi kesamping dari UPT / Instansi Sektoral yang ada di Kecamatan Pragaan dan koordinasi dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten.

### Solusi

- 1) Aparat Kecamatan harus jemput bola dan turun sendiri ke desa untuk mngambil data riil yang dibutuhkan;
- 2) Koordinasi dengan UPT dan Instansi Sektoral dapat diefektifkan dengan mengoptimalkan peran Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan dan kegiatan Rapat Koordinasi baik rutin maupun insidental di Kecamatan;
- 3) Perlunya penambahan kewenangan dari Camat sebagai Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kecamatan yang disertai dengan penambahan alokasi anggaran;
- 4) Agar program dan kegiatan yang diusulkan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) dapat tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada tahun yang akan datang, perlu disertai



dengan proposal maupun pendekatan dan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari Kabupaten.

## 20. KECAMATAN RAAS

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Nonggunong. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.116**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Raas Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BEALNJA LANGSUNG</b>	<b>473.188.300,00</b>	<b>472.508.177,00</b>	<b>680.123,00</b>	<b>99,86</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	265.103.300,00	265.103.300,00	264.619.177,00	99,82
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	18.900.000,00	18.732.000,00	168.000,00	99,11
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	189.185.000,00	189.157.000,00	28.000,00	99,99
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.565.343.872,00</b>	<b>1.003.959.560,00</b>	<b>561.384.312,00</b>	<b>64,14</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.030.343.872,00</b>	<b>1.406.350.960,00</b>	<b>623.992.912,00</b>	<b>69,27</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) OPK Raskin, jumlah KK Miskin penerima manfaat lebih sedikit dari KK miskin yang ada;
- 2) Adanya anggapan terhadap pelaksanaan Musrenbangdes hanya bersifat formalitas;
- 3) Banyak program dan kegiatan dari Kabupaten yang tidak melibatkan Kecamatan dalam pelaksanaan dan monitoring.

#### Solusi

- 1) Untuk masa yang akan datang perlu kiranya dipertimbangkan agar SKPD Kantor Kecamatan dapat mengelola anggaran yang



tidak hanya bersifat anggaran rutin tetapi juga anggaran belanja modal sesuai dengan kebutuhan SKPD Kecamatan, misalnya : pengadaan kendaraan dinas, rehab gedung kantor/rumah dinas.

- 2) Untuk membiayai kegiatan rutin kantor, SKPD mengajukan anggaran UP sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati walaupun hanya untuk kegiatan yang mendesak dan jumlah terbatas.
- 3) Kantor kecamatan selain melaksanakan urusan pemerintahan umum yang sifatnya melakukan pelayanan administrasi umum juga dapat melakukan koordinasi dan fasilitasi terhadap program dan kegiatan lintas sektoral dari urusan wajib yang terprogram di wilayah Kecamatan Nonggunong.

## 21. KECAMATAN SAPEKEN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Sapeken. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.117**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Sapeken Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>445.237.800,00</b>	<b>437.618.570,00</b>	<b>462.380,00</b>	<b>99,84</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	296.948.400,00	296.485.570,00	462.380,00	99,84
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	28.750.000,00	28.750.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	77.284.000,00	77.103.000,00	0,00	100
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.076.795.095,00</b>	<b>1.460.861.209,00</b>	<b>615.933.886,00</b>	<b>70,34</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.522.032.895,00</b>	<b>1.898.479.779,00</b>	<b>616.396.266,00</b>	<b>75,28</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



## a. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

Bahwa anggaran yang tersedia masih belum mengakomodasi terhadap tugas dan fungsi semua seksi yang ada di Kecamatan Sapeken. Hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran yang sebagian besar hanya mampu mencukupi kebutuhan rutin kantor.

### Solusi

Diharapkan agar dapatnya Kecamatan Sapeken selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik yang diaktualisasikan melalui adanya program dan kegiatan pada masing-masing seksi.

## 22. KECAMATAN ARJASA

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Arjasa. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.118**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Arjasa Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>440.000.000,00</b>	<b>424.345.920,00</b>	<b>15.654.080,00</b>	<b>96,44</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	313.205.000,00	297.550.920,00	15.654.080,00	95,00
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	28.900.000,00	28.900.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	97.895.000,00	97.895.000,00	0,00	100
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.588.377.797,00</b>	<b>1.948.003.130,00</b>	<b>630.374.667,00</b>	<b>75,26</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>3.028.377.797,00</b>	<b>2.372.349.050,00</b>	<b>646.028.747,00</b>	<b>78,34</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



#### a. **Permasalahan dan Solusi**

##### **Permasalahan**

- 1) Masih rendahnya etos kerja dan belum meratanya skill dan profesionalisme SDM aparatur;
- 2) Rendahnya pengetahuan dan pemahaman terhadap Tupoksi;
- 3) Belum optimalnya perencanaan program kegiatan;
- 4) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan;
- 5) Terbatasnya alokasi anggaran kegiatan.

##### **Solusi**

- 1) Meningkatkan etos kerja dan skill aparatur melalui pendidikan dan pelatihan, pembinaan, workshop dan atau Bintek;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman operator melalui pembinaan internal dan penyajian buku panduan organisasi dan budaya kerja;
- 3) Meningkatkan intensitas perencanaan program kegiatan melalui peningkatan dan kecermatan input perencanaan dengan schedule dari masing-masing seksi sehingga dapat menjadi Center of Policy Kecamatan yang dikelola sekretariat;
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang ada melalui efektifitas dan efisiensi penggunaan yang diatur menurut ritme dan beban tugas dan, atau mengajukan terpenuhinya sarana penunjang secara bertahap;
- 5) Mengoptimalkan alokasi anggaran kegiatan melalui penggunaan seefisien dan seefektif mungkin sesuai standart ketentuan dan keperluan, bilamana memungkinkan dapat mengajukan Perubahan Alokasi Anggaran (PAK).

### **23. KECAMATAN KANGAYAN**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Kangayan. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :



**Tabel 4.119**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Kangayan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>406.042.450,00</b>	<b>392.134.350,00</b>	<b>13.908.100,00</b>	<b>96,57</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	269.467.450,00	255.876.350,00	13.591.100,00	94,96
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	20.000.000,00	20.000.000,00	0	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	116.575.000,00	116.258.000,00	317.000,00	100
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.917.232.892,00</b>	<b>1.332.577.438,20</b>	<b>584.655.453,80</b>	<b>69,51</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.323.275.342,00</b>	<b>1.724.711.788,20</b>	<b>598.563.553,80</b>	<b>74,24</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kurangnya jumlah staf pelaksana yang memiliki kemampuan kinerja sesuai dengan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran;
- 2) Masih rendahnya etos kerja dan belum meratanya skill dan profesionalisme SDM aparatur;
- 3) Adanya penurunan loyalitas dari beberapa Kepala Desa yang dapat menghambat pelaksanaan program dan kegiatan;
- 4) Terbatasnya alokasi anggaran kegiatan.

**Solusi**

- 1) Penambahan staf pelaksana administrasi perkantoran;
- 2) Mengefektifkan lagi mekanisme *reward and punishment* dalam pembinaan karir;
- 3) Mengefektifkan dan meningkatkan komunikasi secara formal dan informal
- 4) Perlunya penambahan kewenangan



## 24. KECAMATAN MASALEMBU

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Masalembu. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.120**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Masalembu Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>440.000.000,00</b>	<b>438.102.409,00</b>	<b>1.897.591,00</b>	<b>99,57</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	322.471.000,00	320.573.409,00	1.897.591,00	99,41
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	18.975.000,00	18.975.000,00	0	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	98.554.000,00	98.554.000,00	0	100
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.595.181.201,00</b>	<b>929.002.558,00</b>	<b>666.178.643,00</b>	<b>58,24</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.035.181.201,00</b>	<b>1.367.104.967,00</b>	<b>668.076.234,00</b>	<b>67,17</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) kurang tersedianya data dari desa sering terlambat dan tidak akurat baik dari segi waktu maupun validitas data yang disampaikan.
- 2) Kurangnya koordinasi, baik koordinasi kesamping dari UPT / Instansi Sektorial yang ada di Kecamatan Pragaan dan koordinasi dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten.

#### Solusi

- 1) Aparat Kecamatan harus jemput bola dan turun sendiri ke desa untuk mngambil data riil yang dibutuhkan;



- 2) Koordinasi kesamping dengan UPT dan Instansi Sektoral dapat diefektifkan dengan mengoptimalkan peran Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan dan kegiatan Rapat Koordinasi baik rutin maupun insidental di Kecamatan;
- 3) Perlunya penambahan kewenangan dari Camat sebagai Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kecamatan yang disertai dengan penambahan alokasi anggaran;
- 4) Agar program dan kegiatan yang diusulkan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) dapat tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada tahun yang akan datang, perlu disertai dengan proposal maupun pendekatan dan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari Kabupaten.

## 25. KECAMATAN BLUTO

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Urusan Administrasi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Bluto. Adapun program, realisasi, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.121**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Bluto Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>444.463.967,00</b>	<b>5.536.033,00</b>	<b>98,77</b>
1	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	215.965.500,00	210.529.467,00	5.436.033,00	97,48
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	39.150.000,00	39.150.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	194.884.500,00	194.784.500,00	100.000,00	99,95
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.479.231.434,00</b>	<b>1.875.540.719,00</b>	<b>603.690.715,00</b>	<b>75,65</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.929.231.434,00</b>	<b>2.320.004.686,00</b>	<b>609.226.748,00</b>	<b>79,20</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



## a. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

- 1) Khusus untuk OPK Raskin, jumlah KK Miskin penerima manfaat lebih sedikit dari KK miskin yang ada ;
- 2) Adanya anggapan terhadap pelaksanaan Musrenbangdes hanya bersifat formalitas;
- 3) Banyak program dan kegiatan dari Kabupaten yang tidak melibatkan Kecamatan baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi/Monitoring.

### Solusi

- 1) Untuk masa yang akan datang perlu kiranya dipertimbangkan agar SKPD Kantor Kecamatan dapat mengelola anggaran yang tidak hanya bersifat anggaran rutin tetapi juga anggaran belanja modal sesuai dengan kebutuhan SKPD Kecamatan, misalnya : pengadaan kendaraan dinas, rehab gedung kantor/rumah dinas.
- 2) Untuk membiayai kegiatan rutin kantor, SKPD mengajukan anggaran UP sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati walaupun hanya untuk kegiatan yang mendesak dan jumlah terbatas. Satuan kerja penyelenggara urusan wajib untuk wilayah Kecamatan selain satuan kerja dinas terkait yang termasuk urusan wajib pemerintahan umum juga dinas-dinas lainnya pelaksana urusan wajib, sedang kantor kecamatan selain melaksanakan urusan wajib pemerintahan umum yang sifatnya hanya bidang administrasi umum karena memfasilitasi program dan kegiatan lintas sektoral dari urusan wajib yang terprogram di wilayah Kecamatan Bluto.

## 26. KECAMATAN SARONGGI

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Saronggi. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :



**Tabel 4.122**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Saronggi Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>415.354.669,00</b>	<b>34.645.331,00</b>	<b>92,30</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	332.570.000,00	301.949.669,00	30.620.331,00	90,79
2	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	117.430.000,00	113.405.000,00	4.025.000,00	96,57
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.171.848.479,00</b>	<b>1.733.051.060,00</b>	<b>438.797.419,00</b>	<b>79,80</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.621.848.479,00</b>	<b>2.148.405.729,00</b>	<b>473.442.750,00</b>	<b>81,94</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kurang Tersedianya Data Yang Akurat
- 2) Kurangnya Koordinasi
- 3) Terbatasnya Kewenangan

**Solusi**

1. Aparat Kecamatan harus jemput bola dan turun sendiri ke desa untuk mngambil data riil yang dibutuhkan, hal ini harus dibarengi dengan pemberian fasilitas kendaraan dinas operasional bagi staf kecamatan dalam pelaksanaan tugas tersebut.
2. Koordinasi kesamping dengan UPT dan Instansi Sektoral dapat diefektifkan dengan mengoptimalkan peran Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan dan kegiatan Rapat Koordinasi baik rutin maupun insidental di Kecamatan.
3. Perlunya penambahan kewenangan dari Camat sebagai Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan yang disertai dengan penambahan alokasi anggaran.



## 27. KECAMATAN PRAGAAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kecamatan Pragaan. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.123**  
**Program dan Realisasi Anggaran Kecamatan Pragaan Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>447.657.888,00</b>	<b>2.342.112,00</b>	<b>99,48</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	325.116.000,00	322.773.888,00	2.342.112,00	99,28
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	32.300.000,00	32.300.000,00	0,00	100
3	Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	92.584.000,00	92.584.000,00	0,00	100
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.143.494.585,00</b>	<b>1.608.668.896,00</b>	<b>534.825.689,00</b>	<b>75,05</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.593.494.585,00</b>	<b>2.056.326.784,00</b>	<b>537.167.801,00</b>	<b>79,29</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Sarana dan Prasarana Kurang Memadai
- 2) Terbatasnya Kewenangan

#### Solusi

- 1) Aparat Kecamatan harus jemput bola dan turun sendiri ke desa untuk mngambil data riil yang dibutuhkan, hal ini harus dibarengi dengan pemberian fasilitas kendaraan dinas operasional bagi staf kecamatan dalam pelaksanaan tugas tersebut.
- 2) Koordinasi kesamping dengan UPT dan Instansi Sektoral dapat diefektifkan dengan mengoptimalkan peran Forum Komunikasi



Pimpinan Kecamatan dan kegiatan Rapat Koordinasi baik rutin maupun insidental di Kecamatan.

- 3) Perlunya penambahan kewenangan dari Camat sebagai Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan yang disertai dengan penambahan alokasi anggaran.
- 4) Agar program dan kegiatan yang diusulkan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) dapat tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada tahun yang akan datang, perlu disertai dengan proposal maupun pendekatan dan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dari Kabupaten. Sehingga usulan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) tersebut dapat tertuang dalam Usulan Program dan Kegiatan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten.

## 2. URUSAN PENGAWASAN

### INSPEKTORAT

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan urusan pengawasan, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan program yang dilaksanakan oleh Inspektorat. Adapun Program, capaian realisasi program dan kegiatan, serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.124**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pengawasan**  
**Kabupaten Sumenep Tahun 2019**

NO	PROGRAM	Target Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu Anggaran	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>4.655.430.450,00</b>	<b>4.186.402.348,00</b>	<b>469.028.102,00</b>	<b>89,93%</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	2.335.669.700,00	2.124.106.959,00	211.562.741,00	90,94%
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	443.156.000,00	397.217.855,00	45.938.145,00	89,63%
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.579.000,00	16.812.000,00	767.000,00	95,64%
4	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan	1.859.025.750,00	1.648.265.534,00	210.760.216,00	88,66%



NO	PROGRAM	Target Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu Anggaran	%
1	2	3	4	5	6
	Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH				
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5.769.984.794</b>	<b>4.855.113.202</b>	<b>914.871.592</b>	<b>84,14</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>10.425.415.244</b>	<b>9.041.515.550</b>	<b>1.383.899.694</b>	<b>86,73</b>

Sumber INSPEKTORAT Kabupaten Sumenep 2019

**Tabel 4.125**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Fungsi Pengawasan**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	%	68	80	70	78,5	95
2.	Level APIP Kabupaten Sumenep menjadi Level 3	Level	level 1	level 1	level 1	level 2	level 3
3.	Persentase Tindak Lanjut terhadap Temuan APIP	%	79	82	71	89	90

Sumber INSPEKTORAT Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Tingkat ketepatan waktu penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan oleh OPD selaku Objek Pemeriksaan masih rendah;
- 2) Terbatasnya tenaga Auditor dalam melakukan pengawasan;
- 3) Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Pengawasan;
- 4) Sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan operasional pengawasan masih kurang memadai.

##### Solusi

- 1) Mengadakan rapat pemutakhiran data intern sebagai upaya menuntaskan pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja / Objek Pemeriksaan;
- 2) Mengajukan usulan pengangkatan/rekrutmen tenaga auditor baru sesuai kebutuhan;
- 3) Mengirimkan aparatur pengawasan pada Diklat, Workshop, maupun In House Training sehingga dapat meningkatkan



profesionalisme dan kompetensi dalam mengemban tugas-tugas pengawasan yang semakin kompleks;

- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan operasional pengawasan.

### 3. URUSAN PERENCANAAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang Perencanaan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep melaksanakan urusan Perencanaan Pembangunan dalam beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Adapun Program, capaian realisasi program dan kegiatan, serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.126**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perencanaan**  
**Kabupaten Sumenep Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>5.167.144.276,00</b>	<b>4.352.869.112,50</b>	<b>814.275.163,50</b>	<b>84,24</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.424.699.000,00	1.302.655.837,50	122.043.162,50	91,43
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	65.500.000,00	57.960.905,00	7.539.095,00	88,49
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	150.606.500,00	38.417.500,00	112.189.000,00	25,51
4	Perencanaan Pembangunan Daerah	965.171.276,00	774.699.883,00	190.471.393,00	80,27
5	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	306.535.000,00	295.734.558,00	10.800.442,00	96,48
6	Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya	392.750.000,00	301.838.400,00	90.911.600,00	76,85
7	Perencanaan Sarana Prasarana dan Wilayah	1.149.173.500,00	1.005.377.965,00	143.795.535,00	87,49
8	Perencanaan Pembangunan Wilayah Kepulauan	404.487.000,00	338.815.700,00	65.671.300,00	83,76
9	Pengembangan data/informasi dan Pelaporan	308.222.000,00	237.368.364,00	70.853.636,00	77,01
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5.849.308.249,00</b>	<b>4.915.866.906,00</b>	<b>933.441.343,00</b>	<b>84,04</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>11.016.452.525,00</b>	<b>9.268.736.018,50</b>	<b>1.747.716.506,50</b>	<b>84,14</b>

Sumber BAPPEDA Kabupaten Sumenep 2019



**Tabel 4.127**  
**Capaian Kinerja Urusan Perencanaan Fungsi Penunjang pada BAPPEDA**  
**Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
4.03	Perencanaan					
1.	% usulan masyarakat yang terakomodir dalam RKPD	%	55	60	60	60,00
2	% OPD dengan dokumen perencanaan baik	%	60	75	75	75,00
3	% OPD dengan capaian program minimal 85	%	-	-	52,6	66.05

Sumber BAPPEDA Kabupaten Sumenep 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Belum optimalnya pelibatan stakeholder non pemerintah dalam mendukung pembangunan ;
- 2) Kurangnya keterpaduan program kegiatan antar SKPD dalam mendukung percepatan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sumenep ;
- 3) Belum ada standar baku terhadap tahapan penyusunan data mulai dari proses pengumpulan sampai dengan pengolahan dan publikasi data.

**Solusi**

- 1) Peningkatan proses perencanaan pembangunan mulai dari tingkat desa, kecamatan sampai Kabupaten dengan melibatkan stakeholder ;
- 2) Meningkatkan pemahaman masing-masing SKPD terhadap pentingnya sinergitas program kegiatan dalam mendukung percepatan pembangunan;
- 3) Perlu disusun SOP berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku terkait tahapan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data sehingga dapat memudahkan SKPD dalam menyusun data hasil-hasil pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sumenep.



#### 4. URUSAN KEUANGAN

##### BADAN PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan Pusat dan Daerah Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.128**  
**Program Dan Kegiatan Beserta Anggaran Dan Realisasi**  
**Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah**  
**Kabupaten Sumenep 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BADAN PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH</b>	<b>12.007.410.895,00</b>	<b>10.930.961.799,00</b>	<b>1.076.449.096,00</b>	<b>91,04</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasii	5.587.566.704,00	5.032.759.745,00	554.806.959,00	90,07
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	174.500.000,00	164.951.000,00	9.549.000,00	94,53
3	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	762.498.986,00	416.608.917,00	345.890.069,00	54,64
4	Program Pengembangan Potensi PAD	1.230.217.500,00	1.133.706.083,00	96.511.417,00	92,15
5	Program Peningkatan, Pengelolaan Pelayanann Penagihan serta Pembinaan Pajak dan Retribusi Daerah (PRD)	1.045.479.000,00	787.478.835,00	258.000.165,00	75,32
6	Program Administrasi Perbendaharaan Daerah	768.318.000,00	641.729.377,00	126.588.623,00	83,52
7	Program Pengelolaan & Pertanggungjawaban Keuangan Daerah	767.713.601,00	701.452.849,00	66.260.752,00	91,37
8	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Anggaran	1.117.695.000,00	934.183.279,00	183.511.721,00	83,58
9	Program Penatausahaan dan Tata Kelola Administrasi Aset	2.168.758.000,00	736.732.405,00	1.432.025.595,00	33,97
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>659.135.126.052</b>	<b>629.659.992.659,86</b>	<b>29.475.133.392,14</b>	<b>95,53</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>671.142.536.947</b>	<b>640.590.954.459</b>	<b>30.551.582.488</b>	<b>95,45</b>

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019



**Tabel 4.129**  
**Capaian Kinerja Urusan Keuangan Fungsi Penunjang pada BPPKAD**  
**Berdasarkan Indikator**

No.	URAIAN	SATUAN	2016	2017	2018	2019
4.04	<b>Keuangan</b>					
1	Nilai Opini BPK	-	WDP	WTP	WTP	Belum rilis
2	Persentase pertumbuhan PAD (%)	%	21.2	9,2	8.75	14,75
3	Persentase Tindak lanjut terhadap temuan BPK (%)	%	70	75	75	70

Sumber BPPKAD Kabupaten Sumenep 2019

#### a. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan

- 1) Mekanisme perencanaan program kegiatan pada masing- masing OPD belum berjalan dengan optimal, khususnya berkenaan pengadaan barang dan jasa sehingga banyak kegiatan yang belum selesai sampai dengan akhir tahun anggaran.;
- 2) Kemampuan daya serap dalam pelaksanaan pada beberapa program dan kegiatan tertentu relatif mengalami kelambatan;
- 3) Tingginya tingkat kebutuhan daerah yang tidak seimbang dengan kapasitas kemampuan keuangan yang dimiliki daerah sehingga menimbulkan kesenjangan ;
- 4) Regulasi dan peraturan berkenaan dengan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan yang terkadang terlambat dan mengalami perubahan sehingga dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan pelaksanaan kegiatan di daerah.

##### Solusi

- 1) Perlu Peningkatan kualitas SDM terhadap pengelola program dan keuangan terhadap pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan
- 2) Perlu dilaksanakannya perencanaan yang lebih matang dan komprehensif untuk menetapkan program dan kegiatan prioritas;
- 3) Perlu koordinasi yang lebih mantap antar instansi terkait;



- 4) Perlu terus diupayakan optimalisasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah yang tidak bertentangan dengan undang-undang agar dapat meningkatkan pendapatan;
- 5) Pengendalian dan pengukuran untuk alokasi anggaran masing-masing kegiatan untuk menilai kewajaran pembebanan biaya dalam pelaksanaan kegiatan;
- 6) Perlu terus dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku

## 5. URUSAN KEPEGAWAIAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan urusan kepegawaian, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun program dan kegiatan, realisasi, serta permasalahan dan solusinya diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.130**  
**Program dan Realisasi Anggaran BKPSDM Kabupaten Sumenep Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>11.217.363.290</b>	<b>8.136.429.584</b>	<b>3.080.933.706</b>	<b>75,85</b>
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.518.650.690	1.485.574.355	33.076.335	97,82
2	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.332.000	19.136.300	1.195.700	94,12
3	Program Pelayanan Informasi Data Kepegawaian	1.011.929.900	955.216.005	56.713.895	94,40
4	Program Pengelolaan Administrasi Mutasi ASN	1.750.886.500	1.364.939.457	385.947.043	77,96
5	Program Penyusunan Formasi dan Pengadaan ASN	3.524.785.500	1.163.731.717	2.361.053.783	33,02
6	Program Peningkatan Disiplin ASN	3.390.778.700	3.147.831.750	242.946.950	92,84
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.931.011.046</b>	<b>5.257.040.540</b>	<b>1.673.970.506</b>	<b>75,85</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>18.148.374.336</b>	<b>13.393.470.124</b>	<b>4.754.904.212</b>	<b>73,80</b>

Sumber BKPSDM Kabupaten Sumenep 2019



**Tabel 4.131**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Kepegawaian**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Nilai SKM Unit-Unit Layanan BKPSDM		n/a	76,3	78,27	81,53	85,25%
2.	Persentase penempatan ASN yang sesuai dengan kompetensi	%	n/a	85	95,5	91	93,81%
3.	Persentase jumlah aparatur sesuai dengan kebutuhan dalam Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Kabupaten Sumenep	%	86	87	96,2	97	97,94%
4.	Jumlah ASN yang melanggar disiplin pegawai	Kasus	50	50	25	33	23

Sumber: BKPSDM Kabupaten Sumenep, 2019

**a. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan**

- 1) Kualitas, kuantitas dan komitmen penerapan Standar Operasional Prosedur dilingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia masih kurang.
- 2) Tingkat Kesalahan produk-produk tata naskah dan/atau keputusan mutasi kepegawaian oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia masih relatif cukup banyak.
- 3) Keperdulian Satuan Kerja dan/atau PNS terhadap data dan informasi kepegawaian cenderung kurang responsif.
- 4) Adanya keterlambatan petunjuk teknis dalam pelaksanaan rekrutment CPNS sehingga disaat pelaksanaan baru dikeluarkan petunjuk teknis/peraturan
- 5) Kurangnya pemahaman tenaga pendidik dalam penyusunan penilaian angka kredit sehingga banyak tenaga pendidik tidak mengusulkan DUPAK yang mengakibatkan hanya sedikit tenaga pendidik yang diterbitkan PAK (Penetapan Angka Kredit) sebagai salah satu syarat kelengkapan administrasi kenaikan pangkat.
- 6) Kurang dioptimalkan data kepegawaian dalam proses perencanaan program kegiatan;



- 7) Tidak tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan;
- 8) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan dari Instansi Pembina yang terbit

### **Solusi**

- 1) Melakukan koordinasi dengan dan antar Bidang di lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 2) Melakukan filter dan koreksi terhadap produk-produk tata naskah dan/atau keputusan mutasi kepegawaian oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumenep
- 3) Melakukan komunikasi dan memberikan informasi kepada satuan/unit kerja maupun pihak umum dalam rangka membangkitkan kepedulian data dan informasi kepegawaian dengan cara memberikan pelayanan dan informasi yang baik, baik secara langsung maupun informasi melalui media website.
- 4) Melakukan koordinasi lebih awal dengan BKN Jakarta, Kanreg II Surabaya dan BKD Propinsi.
- 5) Melaksanakan Bimbingan Teknis atau Workshop “Tata Cara Penilaian Angka Kredit tenaga pendidik “.
- 6) Menyediakan anggaran APBD yang cukup, sehingga sasaran program/kegiatan dapat terealisasi secara optimal sesuai visi dan misi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 7) Optimalisasi penggunaan data kepegawaian melalui koordinasi dengan Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi dalam setiap proses perencanaan program/kegiatan, sehingga pelaksanaan program kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran.
- 8) Membuat jadwal setiap kegiatan yang telah disepakati bersama antara pelaksana kegiatan dan Pengguna Anggaran, sehingga penyerapan anggaran bisa lebih maksimal dan tepat waktu.



## 6. URUSAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan urusan Pendidikan dan Pelatihan, Kabupaten Sumenep menyelenggarakan beberapa program yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun program, realisasi, serta permasalahan dan solusinya sebagai berikut :

**Tabel 4.132**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pendidikan dan Pelatihan pada BKPSDM Kabupaten Sumenep Tahun 2019**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2.901.319.900</b>	<b>2.570.080.555</b>	<b>331.239.345</b>	<b>88,58</b>
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	2.018.602.900	1.767.903.686	250.699.214	87,58
2	Program Pengembangan Kompetensi SDM	882.717.000	802.176.869	80.540.131	90,88
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.901.319.900</b>	<b>2.570.080.555</b>	<b>331.239.345</b>	<b>88,58</b>

Sumber BKPSDM Kabupaten Sumenep 2019

**Tabel 4.133**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendidikan dan Pelatihan**

No.	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Nilai SKM Unit-Unit Layanan Diklat	%	n/a	76,3	78,27	81,53	85,25%
2.	Peningkatan Kualitas SDM Aparatur melalui Pelaksanaan Diklat	%	88	90	97	97	93,05%

Sumber BKPSDM Kabupaten Sumenep 2019

### a. Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan

- 1) Kurangnya data pendukung atau berkas kelengkapan yang harus disetor untuk memenuhi persyaratan baik itu kegiatan Diklat maupun Pemrosesan Ijin belajar ;
- 2) Mendesaknya waktu dalam proses penerbitan Surat Perintah.



- 3) Belum adanya Analisa Kebutuhan Pengembangan Kompetensi dan Evaluasi Dampak Diklat yang terencana dan terprogram yang tertuang dalam Anggaran Kegiatan

### **Solusi**

- 1) Meningkatkan komunikasi yang efektif kepada seluruh OPD untuk membangun kerjasama yang baik agar kegiatan pengembangan Aparatur di Kabupaten Sumenep dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga
- 2) Dengan adanya tuntutan kompetensi aparatur yang semakin tinggi dan semakin luas maka pendekatan - pendekatan dalam pengembangan SDM aparatur tidak cukup hanya dengan berbasis kompetensi (*competency based human resource development*) tapi lebih mengarah kepada pengembangan *talent pool* atau *talent based human resource development* yang akan mampu menghasilkan tidak hanya ASN yang profesional tapi juga ASN yang memiliki integritas, dedikasi dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai perkembangan jaman;
- 3) Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan aparatur sipil negara sebagaimana tuntutan masyarakat dan amanat peraturan perundangan, maka dibutuhkan berbagai upaya koordinasi, komunikasi dan sinkronisasi yang efektif antar pengambil kebijakan dan antar pelaksana diklat aparatur, sehingga program-program diklat lebih terintegrasi dan dijamin mutu pelaksanaan maupun hasil-hasilnya yang lebih berdaya guna dan berhasil guna. Dengan demikian Aparatur Sipil Negara akan menjadi sumber daya utama pembangunan di daerah serta dapat memberikan daya dukung yang optimal bagi pencapaian visi dan misi pembangunan daerah dan pembangunan nasional.

## **7. URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Dalam rangka memenuhi arah kebijakan pembangunan bidang Perencanaan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Sumenep



melaksanakan urusan Penelitian dan Pengembangan dalam beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Adapun Program, capaian realisasi program dan kegiatan, serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.134**  
**Program dan Realisasi Anggaran Urusan Penelitian dan Pengembangan**  
**Tahun 2019**

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		
			REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>585.607.500,00</b>	<b>557.786.186,00</b>	<b>27.821.314,00</b>	<b>95,25</b>
	Penelitian dan Pengembangan Daerah	585.607.500,00	557.786.186,00	27.821.314,00	95,25
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	-	-	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>585.607.500,00</b>	<b>557.786.186,00</b>	<b>27.821.314,00</b>	<b>95,25</b>

Sumber BAPPEDA Kabupaten Sumenep 2019

**Tabel 4.135**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Penelitian dan Pengembangan**  
**Kabupaten Sumenep**

No	URAIAN	Sat	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Nilai SKM Unit - unit Layanan Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	-	-	-	-
2	Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti	%	50	50	60	75	75	78
3	Jumlah Hasil Penelitian	Paket	4	3	3	4	8	9

Sumber BAPPEDA Kabupaten Sumenep 2019

**Tabel 4.136**  
**Jumlah Hasil Penelitian Kabupaten Sumenep**

No	URAIAN	Sat	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Penelitian	%	4	3	3	4	8	9
2	Jumlah Penelitian yang ditindak lanjuti	%	2	2	2	2	6	7

Sumber BAPPEDA Kabupaten Sumenep 2019



## a. **Permasalahan dan Solusi**

### **Permasalahan**

- 1) Belum banyak hasil-hasil penelitian yang ditindaklanjuti/dimanfaatkan oleh stakeholder maupun sebagai perencanaan dan kebijakan;
- 2) Belum optimalnya mekanisme intermediasi iptek yang menjembatani interaksi antara lembaga riset dengan kebutuhan pengguna;
- 3) Kurang adanya rasa percaya masyarakat maupun stakeholder terhadap hasil litbang.

### **Solusi**

- 1) Meningkatkan diseminasi & sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan serta kajian kepada stakeholder dalam rangka mempublikasikan kepada masyarakat luas baik melalui website, jurnal dan buletin;
- 2) Mempertajam/meningkatkan kualitas hasil penelitian melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian perguruan tinggi atau dengan para pakar;
- 3) Menciptakan inovasi-inovasi IPTEK secara profesional dan menjaga citra hubungan yang konsisten dengan kebutuhan pengguna;
- 4) Meningkatkan sinergi antar lembaga litbang dan instansi terkait melalui Rapat Koordinasi litbang, kerjasama litbang, Forum Komunikasi kelitbangan, Seminar, Diskusi, Lokakarya atau Work shop ;
- 5) Membangun image kepada masyarakat bahwa pengembangan Hasil Litbang/IPTEK adalah suatu kebutuhan.



## **BAB V**

### **PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan disebutkan bahwa Tugas Pembantuan merupakan penugasan Pemerintah kepada pemerintah provinsi atau dari pemerintah provinsi kepada kota/kabupaten atau dari pemerintah kota/kabupaten kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan. Sedangkan Penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan.

Desentralisasi adalah penyerahan Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi. Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat, kepada instansi vertikal di wilayah tertentu, dan/atau kepada Gubernur dan Bupati/Wali kota sebagai penanggung jawab urusan pemerintahan umum sedangkan Tugas pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi.

Sebagai konsekuensi penyelenggaraan tugas pembantuan ini, pemerintah pusat sebagai pemberi tugas mengalokasikan anggaran serta pedoman pelaksanaannya dari masing-masing Kementerian/Lembaga melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Bendahara Umum Negara) berupa Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kepada Satuan Kerja (Satker) Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di daerah, demikian pula pemerintah daerah berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaannya kepada pemberi tugas pembantuan.

Dasar hukum penyelenggaraan tugas pembantuan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);



2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4406);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LKPJ, AMJ dan ILPPD;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Petunjuk Teknis Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,



## A. TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA

Pemerintah Kabupaten Sumenep pada tahun anggaran 2019 menerima hanya menerima 1 (satu) program tugas pembantuan dari Pemerintah Pusat yaitu melalui Kementerian Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep dengan alokasi anggaran sebesar Rp.4.000.000.000,00 (*empat milyar rupiah*).

Alokasi anggaran Tugas Pembantuan yang bersumber dari Kementerian Perdagangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengembangan kapasitas Logistik dan sarana perdagangan. Di samping itu, pemberian Tugas Pembantuan tersebut bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

### a. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 Tahun 2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;



**b. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan**

Instansi pemberi Tugas Pembantuan pada urusan perdagangan adalah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

**c. Perangkat Daerah Yang Melaksanakan Tugas Pembantuan**

Perangkat Daerah yang melaksanakan Tugas Pembantuan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep.

**d. Program dan Kegiatan yang Diterima**

Program dan kegiatan Tugas Pembantuan yang diterima dan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep adalah **Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri** dengan kegiatan yaitu **Kegiatan Pengembangan Sarana Distribusi Perdagangan dan Kapasitas Logistik Perdagangan** yang rencananya diperuntukkan pembangunan/revitalisasi Pasar Batuan.

**e. Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan**

Alokasi anggaran tugas pembantuan yang diterima Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep sesuai DIPA nomor : 090.02.050758/2019 tidak dapat direalisasikan karena DIPA dari kementerian turun di bulan Oktober 2019 dan sisa bulan di tahun anggaran 2019 tersisa sekitar 3 (tiga) bulan, sedangkan tahapan pekerjaan membutuhkan waktu lebih dari 3 bulan. Disamping itu, Kementerian Perdagangan tidak melaksanakan entry lelang ke SIRUP sehingga pelaksanaan tender tidak dapat dilaksanakan.



**Tabel 5.1**  
**Anggaran dan Realisasi Dana Tugas Pembantuan pada**  
**Dinas Perindustrian dan Perdagangan TA. 2019**

NO.	NAMA PROGRAM / KEGIATAN	BOBOT	PENYERAPAN ANGGARAN			Ket
		Nilai DIPA (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp.)	Realisasi Fisik (%)	Sisa Anggaran (Rp.)	
1	2	3	4	5	6 ( 4-3 )	7
1.	<b>Program Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri</b>					
	- Kegiatan Pengembangan Darana Distribusi Perdagaganan dan Kapasitas Logistik Perdagangan	4.000.000.000	0,00	0.00	4.000.000.000	

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Sumenep, 2019

**f. Sumber dan Anggaran yang Digunakan**

Alokasi anggaran tugas pembantuan yang diterima oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar **Rp. 4.000.000.000,-** (Empat Milyar Rupiah).

**g. Permasalahan dan Solusi**

**Permasalahan:**

- Terbatasnya waktu antara keluarnya DIPA dengan masa berakhirnya tahun anggaran;
- SIRUP tidak dilaksanakan oleh Kementerian Perdagangan sehingga proses tender tidak dapat dilaksanakan.

**Solusi:**

- Mengupayakan kordinasi dan sinkronisasi dengan Pemerintah Pusat;
- Perlunya perencanaan kegiatan lebih matang, sehinga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal dan target yang telah ditentukan.



## **B. TUGAS PEMBANTUAN YANG DIBERIKAN**

Pemerintah Kabupaten Sumenep pada tahun anggaran 2019 memberikan tugas pembantuan kepada Pemerintah Desa melalui program Dana Desa Tahun 2019 sebagai upaya memberikan motivasi kepada desa untuk menggalang partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa.

### **a. Dasar Hukum**

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 6) Keputusan Bupati Sumenep Nomor : 188/774/KEP/435.012/2018 tentang Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2019.

### **b. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan**

Instansi pemberi Tugas Pembantuan adalah Pemerintah Kabupaten Sumenep.

### **c. Perangkat Daerah Yang Melaksanakan Tugas Pembantuan**

Perangkat Daerah yang melaksanakan Tugas Pembantuan dari adalah Pemerintah Desa di Kabupaten Sumenep.

### **d. Program dan Kegiatan yang Diterima**

Program dan kegiatan Tugas Pembantuan yang diterima dan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa di Kabupaten Sumenep adalah



**Program Dana Desa** dengan kegiatan yaitu **Kegiatan Dana Desa Tahun 2019** yang dimaksudkan untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

**e. Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan**

Realisasi Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.2.  
Anggaran dan Realisasi Dana Tugas Pembantuan pada  
Pemerintah Desa TA. 2019**

NO.	NAMA PROGRAM / KEGIATAN	BOBOT	PENYERAPAN ANGGARAN			Ket
		Nilai DIPA (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp.)	Realisasi Fisik (%)	Sisa Anggaran (Rp.)	
1	2	3	4	5	6 ( 4-3 )	7
1.	Program Dana Desa					
	- Kegiatan Dana Desa Tahun 2019	338.395.871.000	337.723.828.200	0.00	672.042.800	

Realisasi lebih rinci pelaksanaan program dan kegiatan tugas pembantuan kepada pemerintah desa tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.3. Anggaran dan Realisasi Dana Tugas Pembantuan  
Per Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2019**

No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	<b>KOTA SUMENEP</b>	<b>10.314.709.000</b>	<b>10.314.709.000</b>	-
	1 Kolor	924.888.000	924.888.000	-
	2 Pabian	888.033.000	888.033.000	-
	3 Marengan daya	795.440.000	795.440.000	-
	4 Kacongan	791.890.000	791.890.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
	5 Paberasan	872.149.000	872.149.000	-
	6 Parsanga	893.432.000	893.432.000	-
	7 Bangkal	819.518.000	819.518.000	-
	8 Kebunan	844.573.000	844.573.000	-
	9 Pamolokan	978.537.000	978.537.000	-
	10 Pangarangan	850.776.000	850.776.000	-
	11 Pandian	846.414.000	846.414.000	-
	12 Kebunagung	809.059.000	809.059.000	-
<b>2</b>	<b>KALIANGET</b>	<b>7.200.473.000</b>	<b>7.200.473.000</b>	-
	1 Pinggir papas	1.009.768.000	1.009.768.000	-
	2 Karanganyar	912.492.000	912.492.000	-
	3 Marengan laok	1.173.908.000	1.173.908.000	-
	4 Kertasada	924.416.000	924.416.000	-
	5 Kalimo'ok	943.659.000	943.659.000	-
	6 Kalianget barat	1.059.232.000	1.059.232.000	-
	7 Kalianget timur	1.176.998.000	1.176.998.000	-
<b>3</b>	<b>MANDING</b>	<b>10.391.044.000</b>	<b>10.391.044.000</b>	-
	1 Kasengan	880.640.000	880.640.000	-
	2 Lalangon	812.586.000	812.586.000	-
	3 Tenonan	1.147.598.000	1.147.598.000	-
	4 Lanjuk	1.086.082.000	1.086.082.000	-
	5 Gadding	1.227.367.000	1.227.367.000	-
	6 Giring	937.151.000	937.151.000	-
	7 Gunung kembar	889.051.000	889.051.000	-
	8 Jaba'an	845.366.000	845.366.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
				-
	9 Manding laok	866.576.000	866.576.000	-
	10 Manding timur	870.057.000	870.057.000	-
	11 Manding daya	828.570.000	828.570.000	-
<b>4</b>	<b>TALANGO</b>	<b>9.675.240.000</b>	<b>9.675.240.000</b>	-
	1 Talango	969.659.000	969.659.000	-
	2 Padike	1.183.830.000	1.183.830.000	-
	3 Cabbiya	1.191.084.000	1.191.084.000	-
	4 Essang	1.253.661.000	1.253.661.000	-
	5 Kombang	1.014.537.000	1.014.537.000	-
	6 Poteran	1.311.398.000	1.311.398.000	-
	7 Palasa	1.286.784.000	1.286.784.000	-
	8 Gapurana	1.464.287.000	1.464.287.000	-
<b>5</b>	<b>BLUTO</b>	<b>18.127.641.000</b>	<b>18.127.641.000</b>	-
	1 Guluk manjung	848.441.000	848.441.000	-
	2 Kapedi	1.073.965.000	1.073.965.000	-
	3 Pakandangan barat	942.668.000	942.668.000	-
	4 Pakandangan tengah	1.027.092.000	1.027.092.000	-
	5 Pakandangan sangra	1.088.227.000	1.088.227.000	-
	6 Aeng dake	1.112.049.000	1.112.049.000	-
	7 Aeng baja kenek	1.102.238.000	1.102.238.000	-
	8 Bluto	842.766.000	842.766.000	-
	9 Lobuk	957.089.000	957.089.000	-
	10 Bumbungan	810.768.000	810.768.000	-
	11 Masaran	817.922.000	817.922.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
	12 Palongan	1.075.856.000	1.075.856.000	-
	13 Aeng baja raja	806.070.000	806.070.000	-
	14 Karang campaka	790.996.000	790.996.000	-
	15 Sera barat	833.504.000	833.504.000	-
	16 Sera tengah	781.894.000	781.894.000	-
	17 Sera timur	811.895.000	811.895.000	-
	18 Gingging	825.051.000	825.051.000	-
	19 Errabu	804.083.000	804.083.000	-
	20 Gilang	775.067.000	775.067.000	-
<b>6</b>	<b>SARONGGI</b>	<b>13.822.311.000</b>	<b>13.822.311.000</b>	-
	1 Pagar batu	1.034.526.000	1.034.526.000	-
	2 Tanjung	1.001.318.000	1.001.318.000	-
	3 Kebundadap timur	946.621.000	946.621.000	-
	4 Langsar	1.022.961.000	1.022.961.000	-
	5 Kebundadap barat	862.708.000	862.708.000	-
	6 Saroka	890.075.000	890.075.000	-
	7 Tanahmerah	956.730.000	956.730.000	-
	8 Nambakor	1.147.840.000	1.147.840.000	-
	9 Saronggi	887.328.000	887.328.000	-
	10 Muangan	841.502.000	841.502.000	-
	11 Juluk	1.196.103.000	1.196.103.000	-
	12 Aengtongtong	1.070.188.000	1.070.188.000	-
	13 Talang	1.161.904.000	1.161.904.000	-
	14 Kambingan timur	802.507.000	802.507.000	-
<b>7</b>	<b>LENTENG</b>	<b>20.011.077.000</b>	<b>19.339.034.200</b>	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
				<b>672.042.800</b>
1	Moncek barat	1.260.274.000	1.260.274.000	-
2	Moncek tengah	833.712.000	833.712.000	-
3	Moncek timur	865.401.000	865.401.000	-
4	Banaresep timur	1.213.162.000	1.213.162.000	-
5	Tarogan	813.586.000	813.586.000	-
6	Kambingan barat	1.057.519.000	1.057.519.000	-
7	Poreh	1.131.688.000	1.131.688.000	-
8	Lenteng timur	978.177.000	978.177.000	-
9	Lembung timur	1.190.975.000	1.190.975.000	-
10	Lenteng barat	1.212.894.000	1.212.894.000	-
11	Banaresep barat	1.043.618.000	1.043.618.000	-
12	Billapora rebba	1.176.697.000	1.176.697.000	-
13	Lembung barat	840.604.000	840.604.000	-
14	Ellak laok	919.553.000	919.553.000	-
15	Ellak daya	973.802.000	973.802.000	-
16	Daramista	876.770.000	876.770.000	-
17	Jambu	797.674.000	478.604.400	319.069.600
18	Cangkrenng	882.433.000	529.459.800	352.973.200
19	Meddelan	1.103.277.000	1.103.277.000	-
20	Sendir	839.261.000	839.261.000	-
<b>8</b>	<b>GILIGENTING</b>	<b>7.823.366.000</b>	<b>7.823.366.000</b>	-
1	Galis	989.080.000	989.080.000	-
2	Gedugan	971.265.000	971.265.000	-
3	Bringsang	901.508.000	901.508.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
	4 Aenganyar	917.640.000	917.640.000	-
	5 Lombang	1.285.263.000	1.285.263.000	-
	6 Jate	907.695.000	907.695.000	-
	7 Banbaru	913.731.000	913.731.000	-
	8 Banmaleng	937.184.000	937.184.000	-
<b>9</b>	<b>GULUK-GULUK</b>	<b>13.506.233.000</b>	<b>13.506.233.000</b>	-
	1 Bakeong	1.217.122.000	1.217.122.000	-
	2 Payudan dundang	1.119.590.000	1.119.590.000	-
	3 Pordapor	904.172.000	904.172.000	-
	4 Guluk-guluk	1.327.456.000	1.327.456.000	-
	5 Ketawang laok	1.048.677.000	1.048.677.000	-
	6 Pananggungan	791.107.000	791.107.000	-
	7 Bragung	1.268.763.000	1.268.763.000	-
	8 Tambuko	1.066.854.000	1.066.854.000	-
	9 Payudan nangger	1.084.064.000	1.084.064.000	-
	10 Payudan daleman	1.148.369.000	1.148.369.000	-
	11 Payudan karangsokon	1.283.657.000	1.283.657.000	-
	12 Batuampar	1.246.402.000	1.246.402.000	-
<b>10</b>	<b>GANDING</b>	<b>13.551.282.000</b>	<b>13.551.282.000</b>	-
	1 Bataal barat	851.950.000	851.950.000	-
	2 Bataal timur	900.157.000	900.157.000	-
	3 Rombiya barat	886.555.000	886.555.000	-
	4 Rombiya timur	1.087.549.000	1.087.549.000	-
	5 Talaga	904.854.000	904.854.000	-
	6 Billapora barat	844.152.000	844.152.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
				-
	7 Billapora timur	1.056.329.000	1.056.329.000	-
	8 Ganding	992.528.000	992.528.000	-
	9 Gadu timur	997.241.000	997.241.000	-
	10 Gadu barat	977.295.000	977.295.000	-
	11 Ketawang larangan	881.230.000	881.230.000	-
	12 Ketawang parebaan	890.313.000	890.313.000	-
	13 Ketawang daleman	1.097.089.000	1.097.089.000	-
	14 Ketawang karay	1.184.040.000	1.184.040.000	-
<b>11</b>	<b>PRAGAAN</b>	<b>15.213.130.000</b>	<b>15.213.130.000</b>	-
	1 Kaduara timur	1.110.295.000	1.110.295.000	-
	2 Sendang	791.776.000	791.776.000	-
	3 Rombasan	799.401.000	799.401.000	-
	4 Sentol laok	812.814.000	812.814.000	-
	5 Larangan perreng	1.220.050.000	1.220.050.000	-
	6 Sentol daya	1.191.211.000	1.191.211.000	-
	7 Pakamban daya	988.917.000	988.917.000	-
	8 Pakamban laok	850.957.000	850.957.000	-
	9 Jaddung	1.241.285.000	1.241.285.000	-
	10 Pragaan laok	940.256.000	940.256.000	-
	11 Pragaan daya	1.416.156.000	1.416.156.000	-
	12 Prenduan	1.508.186.000	1.508.186.000	-
	13 Aeng panas	1.155.694.000	1.155.694.000	-
	14 Karduluk	1.186.132.000	1.186.132.000	-
<b>12</b>	<b>AMBUNTEN</b>	<b>14.873.650.000</b>	<b>14.873.650.000</b>	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	Ambunten barat	1.136.374.000	1.136.374.000	-
2	Ambunten tengah	1.244.153.000	1.244.153.000	-
3	Ambunten timur	897.612.000	897.612.000	-
4	Tambaagung barat	1.076.378.000	1.076.378.000	-
5	Tambaagung tengah	930.996.000	930.996.000	-
6	Tambaagung ares	871.951.000	871.951.000	-
7	Sogian	1.093.072.000	1.093.072.000	-
8	Tambaagung timur	1.084.193.000	1.084.193.000	-
9	Bukabu	816.744.000	816.744.000	-
10	Campor barat	846.264.000	846.264.000	-
11	Keles	1.058.643.000	1.058.643.000	-
12	Campor timur	810.827.000	810.827.000	-
13	Belluk ares	1.006.988.000	1.006.988.000	-
14	Belluk kenek	1.060.747.000	1.060.747.000	-
15	Belluk raja	938.708.000	938.708.000	-
<b>13</b>	<b>PASONGSONGAN</b>	<b>11.555.000.000</b>	<b>11.555.000.000</b>	-
1	Montorna	1.097.160.000	1.097.160.000	-
2	Prancak	1.339.030.000	1.339.030.000	-
3	Campaka	1.278.002.000	1.278.002.000	-
4	Rajun	1.161.798.000	1.161.798.000	-
5	Lebeng timur	1.182.966.000	1.182.966.000	-
6	Lebeng barat	1.267.212.000	1.267.212.000	-
7	Soddara	1.295.859.000	1.295.859.000	-
8	Pasongsongan	1.040.645.000	1.040.645.000	-
9	Padangdangan	932.735.000	932.735.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
				-
	10 Panaongan	959.593.000	959.593.000	-
<b>14</b>	<b>DASUK</b>	<b>14.189.566.000</b>	<b>14.189.566.000</b>	-
	1 Slopeng	892.096.000	892.096.000	-
	2 Semaan	859.898.000	859.898.000	-
	3 Batubellah barat	1.071.688.000	1.071.688.000	-
	4 Batubellah timur	852.807.000	852.807.000	-
	5 Kecer	1.130.990.000	1.130.990.000	-
	6 Bates	876.853.000	876.853.000	-
	7 Bringin	1.193.572.000	1.193.572.000	-
	8 Jelbudan	1.143.437.000	1.143.437.000	-
	9 Kerta barat	832.889.000	832.889.000	-
	10 Kerta timur	811.461.000	811.461.000	-
	11 Nyapar	884.587.000	884.587.000	-
	12 Dasuk barat	854.549.000	854.549.000	-
	13 Dasuk timur	827.836.000	827.836.000	-
	14 Dasuk laok	954.502.000	954.502.000	-
	15 Mantajun	1.002.401.000	1.002.401.000	-
<b>15</b>	<b>RUBARU</b>	<b>11.592.695.000</b>	<b>11.592.695.000</b>	-
	1 Mandala	1.303.543.000	1.303.543.000	-
	2 Pakondang	1.271.039.000	1.271.039.000	-
	3 Matanair	1.023.277.000	1.023.277.000	-
	4 Tambaksari	1.065.676.000	1.065.676.000	-
	5 Banasare	893.591.000	893.591.000	-
	6 Bunbarat	858.681.000	858.681.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
	7 Karang nangka	983.854.000	983.854.000	-
	8 Basoka	1.240.037.000	1.240.037.000	-
	9 Duko	899.807.000	899.807.000	-
	10 Rubaru	913.748.000	913.748.000	-
	11 Kalebengan	1.139.442.000	1.139.442.000	-
<b>16</b>	<b>BATANG-BATANG</b>	<b>16.712.214.000</b>	<b>16.712.214.000</b>	-
	1 Kolpo	1.031.053.000	1.031.053.000	-
	2 Tamidung	1.080.306.000	1.080.306.000	-
	3 Batang-Batang Laok	972.219.000	972.219.000	-
	4 Batang-Batang Daya	1.031.993.000	1.031.993.000	-
	5 Totosan	926.762.000	926.762.000	-
	6 Banuaju barat	1.128.096.000	1.128.096.000	-
	7 Banuaju timur	894.458.000	894.458.000	-
	8 Jenangger	1.162.659.000	1.162.659.000	-
	9 Nyabakan timur	1.267.243.000	1.267.243.000	-
	10 Nyabakan barat	1.269.014.000	1.269.014.000	-
	11 Jangkong	1.077.407.000	1.077.407.000	-
	12 Legung barat	1.069.671.000	1.069.671.000	-
	13 Legung timur	970.211.000	970.211.000	-
	14 Dapenda	1.134.656.000	1.134.656.000	-
	15 Bilangan	833.496.000	833.496.000	-
	16 Lombang	862.970.000	862.970.000	-
<b>17</b>	<b>BATUPUTIH</b>	<b>14.050.517.000</b>	<b>14.050.517.000</b>	-
	1 Aengmerah	1.036.996.000	1.036.996.000	-
	2 Tenedan	880.460.000	880.460.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
				-
3	Juruan laok	1.017.420.000	1.017.420.000	-
4	Juruan daya	982.359.000	982.359.000	-
5	Badur	889.427.000	889.427.000	-
6	Gedang-gedang	982.843.000	982.843.000	-
7	Batuputih kenek	967.166.000	967.166.000	-
8	Batuputih laok	989.903.000	989.903.000	-
9	Batuputih daya	1.032.159.000	1.032.159.000	-
10	Bantelan	909.401.000	909.401.000	-
11	Larangan barma	1.168.487.000	1.168.487.000	-
12	Larangan kerta	1.126.393.000	1.126.393.000	-
13	Bulla'an	978.562.000	978.562.000	-
14	Sergang	1.088.941.000	1.088.941.000	-
<b>18</b>	<b>DUNGKEK</b>	<b>13.557.793.000</b>	<b>13.557.793.000</b>	-
1	Candi	875.780.000	875.780.000	-
2	Jadung	949.560.000	949.560.000	-
3	Romben barat	847.035.000	847.035.000	-
4	Romben rana	820.062.000	820.062.000	-
5	Romben guna	1.154.278.000	1.154.278.000	-
6	Taman sare	878.430.000	878.430.000	-
7	Bicabbi	880.710.000	880.710.000	-
8	Dungkek	882.592.000	882.592.000	-
9	Bunpenang	842.964.000	842.964.000	-
10	Bungin-bungin	791.226.000	791.226.000	-
11	Lapa taman	914.414.000	914.414.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
	12 Lapa laok	897.242.000	897.242.000	-
	13 Lapa daya	811.364.000	811.364.000	-
	14 Bancamara	1.020.885.000	1.020.885.000	-
	15 Banra'as	991.251.000	991.251.000	-
<b>19</b>	<b>GAPURA</b>	<b>15.016.270.000</b>	<b>15.016.270.000</b>	-
	1 Grujugan	942.142.000	942.142.000	-
	2 Longos	1.224.593.000	1.224.593.000	-
	3 Andulang	910.377.000	910.377.000	-
	4 Gapura timur	896.776.000	896.776.000	-
	5 Mandala	769.078.000	769.078.000	-
	6 Gersik putih	837.079.000	837.079.000	-
	7 Gapura tengah	844.520.000	844.520.000	-
	8 Gapura barat	878.359.000	878.359.000	-
	9 Panagan	810.558.000	810.558.000	-
	10 Palo'lo'an	857.291.000	857.291.000	-
	11 Banjar timur	819.656.000	819.656.000	-
	12 Banjar barat	881.666.000	881.666.000	-
	13 Batudinding	814.201.000	814.201.000	-
	14 Baban	833.746.000	833.746.000	-
	15 Karangbudi	1.082.142.000	1.082.142.000	-
	16 Braji	788.932.000	788.932.000	-
	17 Poja	825.154.000	825.154.000	-
<b>20</b>	<b>GAYAM</b>	<b>11.115.572.000</b>	<b>11.115.572.000</b>	-
	1 Pancor	1.210.702.000	1.210.702.000	-
	2 Prambanan	1.418.255.000	1.418.255.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
				-
	3 Gendang timur	1.190.149.000	1.190.149.000	-
	4 Karang tengah	951.950.000	951.950.000	-
	5 Jambuir	934.448.000	934.448.000	-
	6 Gayam	1.030.221.000	1.030.221.000	-
	7 Kalowang	1.103.083.000	1.103.083.000	-
	8 Nyamplong	892.694.000	892.694.000	-
	9 Gendang barat	1.326.764.000	1.326.764.000	-
	10 Tarebung	1.057.306.000	1.057.306.000	-
<b>21</b>	<b>NONGGUNONG</b>	<b>7.773.939.000</b>	<b>7.773.939.000</b>	-
	1 Nonggunong	885.182.000	885.182.000	-
	2 Somber	840.624.000	840.624.000	-
	3 Tanah merah	864.981.000	864.981.000	-
	4 Sokaramme timur	1.143.540.000	1.143.540.000	-
	5 Sokaramme paseser	1.195.246.000	1.195.246.000	-
	6 Talaga	940.078.000	940.078.000	-
	7 Rosong	875.694.000	875.694.000	-
	8 Sonok	1.028.594.000	1.028.594.000	-
<b>22</b>	<b>RA'AS</b>	<b>10.359.078.000</b>	<b>10.359.078.000</b>	-
	1 Ketupat	1.077.144.000	1.077.144.000	-
	2 Jungkat	943.235.000	943.235.000	-
	3 Kropoh	1.345.903.000	1.345.903.000	-
	4 Karangnangka	1.315.747.000	1.315.747.000	-
	5 Alas malang	1.180.637.000	1.180.637.000	-
	6 Poteran	959.333.000	959.333.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
	7 Brakas	1.301.714.000	1.301.714.000	-
	8 Tonduk	1.255.435.000	1.255.435.000	-
	9 Guwa-guwa	979.930.000	979.930.000	-
<b>23</b>	<b>MASALEMBU</b>	<b>4.059.193.000</b>	<b>4.059.193.000</b>	-
	1 Sukajeruk	1.114.457.000	1.114.457.000	-
	2 Masalima	1.138.067.000	1.138.067.000	-
	3 Masakambing	892.051.000	892.051.000	-
	4 Kramian	914.618.000	914.618.000	-
<b>24</b>	<b>ARJASA</b>	<b>21.642.576.000</b>	<b>21.642.576.000</b>	-
	1 Pajanangger	1.568.833.000	1.568.833.000	-
	2 Sawah sumur	1.228.997.000	1.228.997.000	-
	3 Paseraman	1.262.026.000	1.262.026.000	-
	4 Gelaman	1.572.433.000	1.572.433.000	-
	5 Buddi	1.428.682.000	1.428.682.000	-
	6 Kolo-kolo	1.680.848.000	1.680.848.000	-
	7 Angkatan	1.455.736.000	1.455.736.000	-
	8 Kalisangka	902.611.000	902.611.000	-
	9 Bilis-bilis	1.000.248.000	1.000.248.000	-
	10 Laok jang-jang	866.577.000	866.577.000	-
	11 Sumbernangka	828.213.000	828.213.000	-
	12 Duko	1.009.394.000	1.009.394.000	-
	13 Kalikatak	945.432.000	945.432.000	-
	14 Arjasa	951.073.000	951.073.000	-
	15 Kalinganyar	936.263.000	936.263.000	-
	16 Angon-angon	1.228.440.000	1.228.440.000	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
				-
	17 Sambakati	978.689.000	978.689.000	-
	18 Pandeman	906.235.000	906.235.000	-
	19 Pabean	891.846.000	891.846.000	-
<b>25</b>	<b>SAPEKEN</b>	<b>16.077.145.000</b>	<b>16.077.145.000</b>	-
	1 Sepanjang	1.945.631.000	1.945.631.000	-
	2 Tanjung kiaok	1.484.888.000	1.484.888.000	-
	3 Sakala	1.172.058.000	1.172.058.000	-
	4 Pagerungan besar	1.086.897.000	1.086.897.000	-
	5 Pagerungan kecil	1.294.696.000	1.294.696.000	-
	6 Saseel	1.476.424.000	1.476.424.000	-
	7 Sepeken	1.831.814.000	1.831.814.000	-
	8 Sabunten	1.518.325.000	1.518.325.000	-
	9 Paliat	1.645.349.000	1.645.349.000	-
	10 Sadulang	1.412.605.000	1.412.605.000	-
	11 Saur saebus	1.208.458.000	1.208.458.000	-
<b>26</b>	<b>BATUAN</b>	<b>5.666.780.000</b>	<b>5.666.780.000</b>	-
	1 Patean	776.047.000	776.047.000	-
	2 Babbalan	800.855.000	800.855.000	-
	3 Gedungan	757.225.000	757.225.000	-
	4 Gunggung	816.909.000	816.909.000	-
	5 Batuan	908.993.000	908.993.000	-
	6 Torbang	814.461.000	814.461.000	-
	7 Galugur	792.290.000	792.290.000	-
<b>27</b>	<b>KANGAYAN</b>	<b>10.517.377.000</b>	<b>10.517.377.000</b>	-



No.	Kecamatan / Desa	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	Saobi	1.411.588.000	1.411.588.000	-
2	Kangayan	1.255.491.000	1.255.491.000	-
3	Torjek	1.684.444.000	1.684.444.000	-
4	Cangkramaan	937.491.000	937.491.000	-
5	Tembayangan	909.763.000	909.763.000	-
6	Batuputih	981.515.000	981.515.000	-
7	Daandung	1.079.602.000	1.079.602.000	-
8	Timur jang-jang	1.266.470.000	1.266.470.000	-
9	Jukong-jukong	991.013.000	991.013.000	-
Jumlah		338.395.871.000	337.723.828.200	672.042.800

#### f. Sumber dan Anggaran yang Digunakan

Alokasi anggaran tugas pembantuan yang diterima oleh Pemerintah Desa bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar **Rp. 338.395.871.000,-** (tiga ratus tiga puluh delapan milyar tiga ratus Sembilan puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

#### g. Permasalahan dan Solusi

##### Permasalahan:

- SDM di desa masih belum memahami peraturan terkait pencairan dana desa sehingga terdapat desa dikarenakan tidak memenuhi syarat pengajuan pencairan Dana Desa (DD) untuk Tahap ke III Tahun 2019.

##### Solusi:

- Perlunya Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) pengelola dana desa agar memperoleh pengetahuan dan



keterampilan sehingga memahami persyaratan pengajuan anggaran dana desa.



## **BAB VI**

### **PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN**

Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007, penyelenggaraan tugas umum Pemerintahan meliputi kerjasama antar daerah, kerjasama daerah dengan pihak ketiga, koordinasi dengan instansi vertikal di Daerah, pembinaan batas wilayah, pencegahan dan penanggulangan bencana, pengelolaan kawasan khusus yang menjadi kewenangan daerah, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan tugas-tugas umum Pemerintahan lainnya yang dilaksanakan oleh Daerah.

Adapun penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di Kabupaten Sumenep Tahun 2019 sebagai berikut :

#### **A. KERJASAMA ANTAR DAERAH**

Sehubungan dengan berbagai keterbatasan yang ada di setiap daerah, maka hubungan kerjasama antar daerah menjadi sangat penting. Kerjasama antar daerah yang baik merupakan prasyarat untuk terbentuknya sinergitas dan sinkronisasi program-program pembangunan secara menyeluruh dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan pembangunan nasional.

Program kerjasama antara daerah diarahkan pada peningkatan hubungan dan keterikatan daerah yang satu dengan daerah yang lain, keserasian pembangunan daerah dan sinergitas pengelolaan potensi antar daerah. Kerjasama antar daerah yang dapat dilaksanakan dengan baik dapat mengeliminir kesenjangan antar daerah, khususnya dalam penyelenggaraan dan peningkatan kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 363 ayat (1) disebutkan bahwa : “Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, Daerah dapat mengadakan kerja sama yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan”. Dan ayat (2) “Kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh Daerah dengan: a.daerah lain; b. pihak ketiga; dan/atau c.lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri sesuai dengan



ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kualitas penyelenggaraan pelayanan publik serta meningkatkan kemandirian daerah dalam melaksanakan pembangunan, daerah tidak hanya terfokus pada usaha menata dan mempercepat pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Daerah juga perlu mengoptimalkan potensi dan kerjasama antar daerah sebagai salah satu alternatif inovasi/konsep yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas, sinergis dan saling menguntungkan terutama dalam bidang-bidang yang menyangkut kepentingan lintas wilayah. Maksud dan tujuan perlu diadakan kerjasama antar daerah yakni:

- Menunjang upaya mewujudkan proses pembangunan yang berkelanjutan di daerah.
- Memenuhi kewajiban Pemerintah daerah dalam membangun dan menyelenggarakan fasilitas pelayanan umum.
- Menanggulangi masalah yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan membawa dampak terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Mengoptimalkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masing-masing pihak baik potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan teknologi untuk dimanfaatkan bersama secara timbal balik.

### 1. Kebijakan

Pemerintah Kabupaten Sumenep memiliki tugas umum penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah. Pelaksanaan tugas-tugas umum tersebut didasarkan pada azas desentralisasi dan kewenangan otonom yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya. Namun demikian, dalam tatanan operasional masih terjadi perbedaan menginterpretasikan konsep otonomi daerah yang disikapi agak berlebihan oleh masing-masing Pemerintah Daerah, sehingga berdampak pada munculnya permasalahan baru yang mengarah pada egoisme kedaerahan.



Adanya beberapa fenomena tersebut, mendorong Pemerintah Pusat mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerja Sama Antar Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerja Sama Daerah yang merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah melalui pengembangan Kerja Sama Antar Daerah, Pihak Ketiga dan dengan Instansi Vertikal di Daerah.

Sebagai wujud realisasi peningkatan pelayanan publik serta lebih memantapkan desentralisasi dan otonomi daerah, kebijakan Pemerintah Sumenep untuk mensejahterakan masyarakat yang didukung dengan penguatan ekonomi lokal.

## 2. *Kegiatan*

Kerjasama antar daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep adalah kerja sama di bidang Tenaga Kerja, Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan, Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah, Bidang Pendidikan, Bidang Kebudayaan Pariwisata Pemuda Olahraga, Perhubungan, Sumber Daya Air, serta Komunikasi dan Informatika.

Beberapa pelaksanaan Program Kerja sama Antar Daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota lainnya, yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 yaitu :

### 1. **Dinas Tenaga Kerja**

#### ***a. Kebijakan dan Kegiatan***

Keterbatasan sumber daya yang dimiliki Kabupaten Sumenep yang pada akhirnya dapat menghambat penyelenggaraan pemerintahan di daerah, oleh karena itu daerah dituntut lebih proaktif dan melakukan inovasi untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut dalam rangka mengembangkan serta mengoptimalkan semua



potensi yang ada di daerahnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kerja sama antar daerah sebagaimana dalam pasal 195 ayat 1 dan pasal 196 ayat 1 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 yaitu Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat bahwa daerah dapat mengadakan kerjasama dengan daerah lain yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas.

Maksud dan tujuan perlu diadakan kerjasama antar daerah yakni :

- Menunjang upaya mewujudkan proses pembangunan yang berkelanjutan didaerah.
- Membentuk tenaga kerja muda menjadi Wirausaha Muda Yang Berasal dari Kelompok Rentan (masyarakat penganggur, setengah penganggur, korban PHK, calon TKI/purna TKI, dan istri nelayan/petani).
- Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam penguatan ekonomi melalui peningkatan keterampilan berusaha;
- Memberdayakan masyarakat penganggur, setengah penganggur, korban PHK, calon TKI/purna TKI, dan istri nelayan/petani menjadi Wirausahawan baru yang mampu berusaha secara nyata dan secara ekonomis menguntungkan;
- Meningkatkan pemanfaatan potensi wilayah Desa agar lebih produktif.
- Memenuhi kewajiban Pemerintah daerah dalam membangun dan menyelenggarakan fasilitas pelayanan umum.
- Menanggulangi masalah yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan membawa dampak terhadap kesejahteraan masyarakat.
- menekan angka pengangguran, setengah pengangguran dan masyarakat miskin. Memupuk rasa kebersamaan, gotong royong dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di desa, serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat pelayanan sosial dasar seperti pendidikan, kesehatan, pasar, destinasi tempat



wisata termasuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih baik.

- Mengoptimalkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masing-masing pihak baik potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan teknologi untuk dimanfaatkan bersama secara timbal balik. Diharapkan untuk lebih memberikan pengertian, pemahaman dan kemudahan dalam menyelenggarakan kerjasama antar daerah, maka diperlukan pedoman yang dapat dijadikan acuan dan rujukan yang komprehensif sesuai dengan tata cara dan prosedur yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga dilakukan agar tidak hanya melahirkan keuntungan dan manfaat ekonomi saja tetapi masing-masing pihak juga harus memenuhi syarat-syarat keabsahan secara yuridis.

#### ***b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan***

Pada tahun 2019 Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Kabupaten Sumenep memberangkatkan calon transmigran sebanyak 1 (satu) keluarga atau 3 (tiga) jiwa. Transmigran tersebut telah diberangkatkan pada tanggal 14 Desember 2019, yaitu ke ***Desa Raimuna Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.***

#### ***c. Permasalahan dan Solusi***

- Masih adanya sebagian calon transmigran yang tidak mempunyai, KK dan KTP, maka sebelum berangkat ke lokasi masih mengurus persyaratan tersebut.
- Kurangnya / terbatasnya target pemberangkatan calon transmigran.
- Para calon transmigran memilih sendiri daerah penempatan

Dari permasalahan tersebut Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sumenep selalu berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Propinsi Jawa Timur dalam berbagai hal seperti Nota Kesepakatan Bersama, Surat Perintah Pemberangkatan, dan target pemberangkatan. Berkoordinasi dengan Instansi Vertikal agar dalam



urusan administrasi para calon transmigran dapat dipermudah. Memberikan pengertian agar para calon transmigran mau ditempatkan dimana saja.

## 2. BKPSDM

### a. *Kebijakan dan Kegiatan*

Dalam mendukung kegiatan yang terprogram, dalam hal ini Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan kerjasama antar daerah dengan pihak yang terkait, yaitu dengan **Kabupaten Banyuwangi**. Adapun kegiatan kerjasama yang dilaksanakan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia selama 3 (tiga) tahun, yaitu sejak tahun anggaran 2018 sampai tahun 2020 adalah *Kegiatan Penilaian Kinerja Aparatur dengan sub kegiatan Optimalisasi Sistem e-Kinerja ASN Tahun 2019*.

Dengan Kegiatan tersebut, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bekerjasama dengan Kabupaten Banyuwangi dalam hal Pekerjaan Pemanfaatan Sistem Aplikasi E-Kinerja di Kabupaten Sumenep.

Hasil capaian (output) dari kerja sama adalah sebagai berikut :

- Pelatihan, Pendampingan Pelaksanaan Teknis Sistem Aplikasi E-Kinerja;
- Implementasi Sistem Aplikasi E-Kinerja;
- Pengembangan Implementasi Sistem Aplikasi E-Kinerja;
- Pengembangan Aplikasi Smart City dan E-government;

### b. *Realisasi Pelaksanaan Kegiatan*

Masukan (input) Kerjasama dengan pihak terkait tertuang pada kegiatan di dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Tahun Anggaran 2018, namun masih berlangsung di tahun 2019, yaitu berupa dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)



Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan jumlah anggaran Rp. 281.256.000,- (Dua Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah). Dengan Realisasi sebesar Rp. 276.002.600,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Dua Ribu Enam Ratus Rupiah) atau sebesar 98,31%.

### **c. Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan :

- Anjab masih belum sempurna.
- Masing-masing PNS masih belum terbiasa Melakukan persiapan inventarisasi dan dokumentasi kinerja harian.

Solusi :

- Perlu dilakukan proses penyempurnaan ANJAB;
- Melakukan persiapan dini terkait inventarisasi dan dokumentasi kinerja harian yang dilakukan oleh masing-masing PNS agar nantinya sudah terbiasa melakukan pencatatan pekerjaan sebagai bahan input perhitungan kinerja dalam perolehan TPP.

## **3. Dinas Pendidikan**

### **a. Kebijakan dan Kegiatan**

Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep pada Tahun Anggaran 2019 melaksanakan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Bantuan Keuangan Provinsi (BK Provinsi), berdasarkan pada Surat Gubernur Jawa Timur Nomor : 903/17.543/201/2018 tanggal 31 Desember 2018 Perihal Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota Pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2019.

Anggaran BK Provinsi yang diterima oleh Dinas Pendidikan diuraikan sebagai berikut :



- Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) sebesar Rp. 6.492.000.000,- (Enam Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Rupiah);
- BOP MADIN sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah);
- Pemenuhan Honorarium Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS selama 12 bulan sebanyak 115 orang sebesar Rp. 468.000.000,- (Empat Ratus Enam Puluh Delapan Juta Rupiah);
- Pemenuhan Honorarium Kinerja Guru Non PNS selama 12 bulan : (a) Jenjang Pendidikan TK sebanyak 4 orang sebesar Rp. 48.000.000,- (Empat Puluh Delapan Juta Rupiah); (b) Jenjang Pendidikan SD sebanyak 4 orang sebesar Rp. 48.000.000,- (Empat Puluh Delapan Juta Rupiah); Jenjang Pendidikan SMP sebanyak 9 orang sebesar Rp. 108.000.000,- (Seratus Delapan Juta Rupiah);
- Pelaksanaan Peringatan Hari Aksara Internasional Tingkat Provinsi sebesar Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah).

**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) terealisasi sebesar Rp. 6.202.110.000,- (95,53%)
- BOP MADIN terealisasi sebesar Rp. 30.262.400,- (30,26%)
- Pemenuhan Honorarium Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS, terealisasi sebesar Rp 324.000.000,- (48,21%)
- Pemenuhan Honorarium Kinerja Guru Non PNS terealisasi sebesar Rp 648.000.000,- (96,43%);
- Pelaksanaan Peringatan Hari Aksara Internasional Tingkat Provinsi, tidak dapat terealisasi karena Kabupaten Sumenep bukan merupakan tuan rumah peringatan Hari Aksara tahun 2019, melainkan di tahun 2018.



### **c. Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan yang sering ditemui antara lain dalam hal teknis pelaporan; Perlu untuk menegaskan wilayah Belanja Pegawai, klasifikasi Untuk Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal; serta Posisi Saldo : misal saldo dari Belanja Pegawai dan Belanja Modal, apakah menjadi SALDO TOTAL SEKOLAH dan dijadikan 100% untuk kemudian di bagi ke 15%, 75% dan 10%? Dan pemakaiannya apakah langsung bisa pertanggal Januari tanpa menunggu dana Triwulan I masuk.

Solusi terkait permasalahan tersebut, telah dilakukan rapat dengan Inspektorat, Badan Pengelola Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah, Bagian Hukum serta Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep dengan kesimpulan rapat adalah sebagai berikut : Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep melalui BPPKAD wajib membuat rekening untuk mengklasifikasi belanja Pegawai, belanja Barang & Jasa serta belanja Modal.

## **4. Dinas Kesehatan**

### **a. Kebijakan dan Kegiatan**

Kerjasama antar Daerah (Propinsi/Kabupaten/Kota) yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep Tahun 2019 yaitu :

- 1) Kerjasama dengan Kabupaten Pamekasan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Pamekasan) tentang “Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional”;
- 2) Kerjasama dengan Kabupaten Pamekasan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Pamekasan) tentang “Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional Bagi Penduduk Kabupaten Sumenep Dalam Rangka *Universal Health Coverage*”;
- 3) Kerjasama dengan Rumah Sakit Haji Surabaya tentang “Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan Bagi



Masyarakat Miskin Kabupaten Sumenep dengan Identitas Pernyataan Miskin (SPM)”;

- 4) Kerjasama dengan Kabupaten Pamekasan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Pamekasan) tentang “Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Bagi Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep”;
- 5) Kerjasama dengan Kabupaten Pamekasan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Pamekasan) tentang “Perluasan Cakupan Kepesertaan dan Penegakan Hukum dalam Rangka Universal Health Coverage (UHC) Program Jaminan Adendum”.
- 6) Kerjasama dengan Provinsi Jawa Timur melalui Bantuan Keuangan Provinsi (BK Provinsi), berdasarkan pada Surat Gubernur Jawa Timur Nomor : 903/17.543/201/2018 tanggal 31 Desember 2018 Perihal Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota Pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2019.

Anggaran BK Provinsi yang diterima oleh Dinas Kesehatan melalui Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan, diuraikan sebagai berikut :

- Pemenuhan Honor 231 orang Perawat Ponkesdes selama 12 bulan sebesar Rp 4.019.400.000,00 (Empat miliar sembilan belas juta empat ratus ribu rupiah) dengan kewajiban daerah menyediakan sharing sekurang-kurangnya 30%;
- Pemenuhan iuran Jaminan Kesehatan Nasional yang ditanggung oleh pemerintah untuk Perawat Ponkesdes sebesar Rp 200.970.000,00 (Dua ratus juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah);
- Pemenuhan Honor 7 orang Dokter Puskesmas Rawat Inap Standar selama 12 bulan sebesar Rp 210.000.000,00 (Dua ratus sepuluh juta rupiah). d.



- Pemenuhan iuran Jaminan Kesehatan Nasional yang ditanggung oleh pemerintah untuk Dokter Puskesmas Rawat Inap Standar sebesar Rp 10.500.000,00 (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah).
- Pengembangan Taman Posyandu sebesar Rp 125.000.000,00 (Seratus dua puluh lima juta rupiah).
- Pendampingan Pencegahan Stunting bagi ibu hamil sebesar Rp 245.000.000,00 (Dua ratus empat puluh lima juta rupiah).
- Kunjungan konseling kesehatan oleh tim yang terdiri dari bidan dan perawat ponkesdes dibantu oleh mitra dari unsur masyarakat/organisasi kemasyarakatan sebesar Rp 1.621.620.000,00 (Satu miliar enam ratus dua puluh satu juta enam ratus dua puluh ribu rupiah).
- Pendampingan Poskestren selama 10 bulan sebesar Rp 121.029.000,00 (Seratus dua puluh satu juta dua puluh sembilan ribu rupiah);
- Pemberian honorarium penempatan 9 orang dokter umum pada puskesmas di Kepulauan Raas, Masalembo, Sapeken, dan Kangean selama 12 bulan sebesar Rp 1.188.000.000,00 (Satu miliar seratus delapan puluh delapan juta rupiah), dengan sharing pembiayaan penyediaan tempat tinggal oleh Kabupaten Sumenep.
- Pembangunan RSUD Arjasa Kangean Kabupaten Sumenep sebagai Rumah Sakit Tipe D sebesar Rp 15.000.000.000,00 (Lima belas miliar rupiah).

#### ***b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan***

Realisasi dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- Pendampingan Pencegahan Stunting bagi ibu hamil terealisasi sebesar Rp. 153.525.000,- (62,66%)
- Pendampingan Poskestren selama 10 bulan terealisasi sebesar Rp. 116.016.000,- (95,85%)



- Pembangunan RSUD Arjasa Kangean Kabupaten Sumenep sebagai Rumah Sakit Tipe D terealisasi sebesar Rp 12.448.615.525,00 (82,99%)
- Pengembangan Taman Posyandu terealisasi sebesar Rp 105.441.000,00 (84,35%)
- Kunjungan konseling kesehatan terealisasi sebesar Rp 419.790.000,- (25,89%)
- Peningkatan Pelayanan Pada Sarana Kesehatan Dasar, yang terdiri dari Pemenuhan Honor, dan Pemenuhan iuran Jaminan Kesehatan Nasional, terealisasi sebesar Rp 5.111.650.000,- (90,81%)

#### **a. Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan : Penyediaan pengadaan barang dan jasa terkait musim dan pendeknya waktu pengerjaan;

Solusi : Alternatif pemecahan masalah terhadap kendala dan hambatan tersebut adalah :

Penyediaan pengadaan barang dan jasa terkait musim dan pendeknya waktu pengerjaan. Dilaksanakan dengan koordinasi antara panitia pemeriksa dan penyedia jasa yang diwujudkan dengan komitmen untuk menepati jadwal. Dilakukan pengawasan secara intensif dan berkelanjutan dalam melihat perkembangan pekerjaan yang dilaksanakan oleh penyedia jasa kontruksi dengan tetap memperhatikan kesesuaian spesifikasi teknis dan penyelesaian pekerjaan.

### **5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa**

#### **a. Kebijakan dan Kegiatan**

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep memiliki kerja sama dengan Pemerintah Pusat maupun dengan dengan Provinsi Jawa Timur.

- 1) Kerjasama dengan Pemerintah Pusat, yaitu berkenaan dengan Dana Desa yang peruntukannya untuk 330 Desa di Kabupaten Sumenep,



dimana pada Tahun 2019 Kabupaten Sumenep mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 338.395.871.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah) sebagaimana surat Keputusan Bupati Sumenep Nomor 188/774/KEP/435.012/2018 tentang Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2019.

2) Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, berupa Bantuan Keuangan Khusus kepada Pemerintah Desa **Program Jalin Matra Provinsi Jawa Timur** Tahun 2019, sebesar Rp. 1.137.125.000 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Tujuh Juta seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) yang terbagi 3 kegiatan, yaitu :

- Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK)  
Sasaran Bantuan kepada 10 Desa / 5 Kecamatan, dan 171 KRTP ( Kepala Rumah Tangga Perempuan ), yaitu sebesar Rp. 2.500.000 per KRTP.
- Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin ( BRTSM )  
Sasaran bantuan keuangan Bantuan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin pada 3 Desa / 3 Kecamatan, dengan Jumlah 106 BRTSM
- Penanggulangan Kerentanan Kemisknan (PK2)  
Sasaran bantuan keuangan kepada 3 BUMDes atau 3 Desa pada 3 Kecamatan, Jumlah 8 Pokmas dengan jumlah 64 anggota Pokmas, masing-masing BUMDes sebesar Rp. 90.000.000,-

3) Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, berupa Program Inovasi Desa (PID) :

- Dana Operasional Kegiatan Tim Inovasi Kabupaten (DOK-TIK), yang didasarkan pada Surat dari Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor : 06/PMD.04.01/II/2019 perihal Penggunaan Kegiatan Loan IBRD 8217 ID dan Perjanjian Kerjasama antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep Nomor : 092/2871/112.2/2019 tentang Pemberian Bantuan Pemerintah



Program Inovasi Desa (PID) Tahun Anggaran 2019, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 311.200.000.

- Dana Operasional Kegiatan Tim Pelaksana Inovasi Desa (DOK-TPID), yang didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat Desa, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pemerintah Program Inovasi Desa Tahun Anggaran 2019. Diperuntukkan bagi 27 Kecamatan ( 27 TPID ) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.921.530.000,-

### ***b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan***

Realisasi dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- Dana Desa terealisasi sebesar Rp. 337.719.000.000,- (99.80%)
- Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) terealisasi sebesar Rp. 427.500.000,- (100%);
- Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin terealisasi sebesar Rp. 265.000.000,- (100%);
- Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) terealisasi sebesar Rp. 270.000.000,- (100%);
- Dana Operasional Kegiatan Tim Inovasi Kabupaten (DOK-TIK) terealisasi sebesar Rp. 311.200.000 (100%).
- Dana Operasional Kegiatan Tim Pelaksana Inovasi Desa (DOK-TPID) terealisasi sebesar Rp. 1.921.530.000,- (100%).

### ***c. Permasalahan dan Solusi***

Permasalahan :

- Terdapat Sisa Anggaran Dana Desa Tahap III Tahun 2019 di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) untuk 2 Desa

Solusi :

- Desa-desanya harus mentaati terhadap kelengkapan persyaratan pengajuan anggaran Dana Desa



## 6. Dinas Perhubungan

### a. Kebijakan dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Perhubungan melakukan Kerjasama dengan Provinsi Jawa Timur melalui Bantuan Keuangan Provinsi (BK Provinsi), berdasarkan pada Surat Gubernur Jawa Timur Nomor : 903/17.543/201/2018 tanggal 31 Desember 2018 Perihal Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota Pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2019. Anggaran BK Provinsi yang diterima oleh Dinas Perhubungan Penyusunan Detail Engineering Design (DED) dan revitalisasi pembangunan Pelabuhan Dungkek dan Pelabuhan Gili Iyang sebesar Rp 60.000.000.000,00 (Enam puluh miliar rupiah).

### b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Realisasi dari kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 3.277.191.436,- atau sebesar 5,46%.

### c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan terdapat pada keterlambatan pencairan dana, dan pelaksanaan kegiatan untuk sisi Kecamatan Dungkek depending untuk dilaksanakan pada tahun 2020.

Solusi : akan dilakukan Perubahan Anggaran terhadap kegiatan ini.

## 7. Bagian Adm. Pembangunan Sekretariat Daerah

### a. Kebijakan dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2019 Bagian Pembangunan Kerjasama dengan Provinsi Jawa Timur melalui Bantuan Keuangan Provinsi (BK Provinsi), berdasarkan pada Surat Gubernur Jawa Timur Nomor : 903/17.543/201/2018 tanggal 31 Desember 2018 Perihal Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota Pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2019. Anggaran BK Provinsi yang diterima oleh Sekretariat Daerah



melalui Bagian Pembangunan berupa Program terpadu TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-104 Tahun 2019 di Kabupaten Sumenep sebesar Rp 150.000.000,00 (Seratus lima puluh juta rupiah).

**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan Penunjang Operasional TMMD yaitu sebesar Rp. 149.141.000,- atau sebesar 99,43%.

**8. Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah**

**a. Kebijakan dan Kegiatan**

Pada Tahun Anggaran 2019 Bagian Tata Pemerintahan melakukan Kerjasama dengan Provinsi Jawa Timur melalui Bantuan Keuangan Provinsi (BK Provinsi), berdasarkan pada Surat Gubernur Jawa Timur Nomor : 903/17.543/201/2018 tanggal 31 Desember 2018 Perihal Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota Pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2019. Anggaran BK Provinsi yang diterima oleh Sekretariat Daerah melalui Bagian Tata Pemerintahan berupa Pelaksanaan Peringatan Hari Jadi Pemerintah Provinsi Jawa Timur ke-74 Tahun 2019 sebesar Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah).

**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan Pelaksanaan Peringatan Hari Jadi Pemerintah Provinsi Jawa Timur ke-74 yaitu sebesar Rp. 50.000.000,- atau sebesar 100%.

**B. KERJASAMA DAERAH DENGAN PIHAK KETIGA**

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 363 ayat (2) yang menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, daerah dapat mengadakan kerja sama yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan. Kerjasama dapat dilakukan oleh daerah dengan pihak ketiga.



Pelaksanaan otonomi daerah untuk mempertegas prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta potensi keanekaragaman daerah dan supremasi hukum. Dengan kewenangan dan tanggungjawab yang dimiliki, pemerintah daerah perlu menggali, mengelola dan memberdayakan potensi sumberdaya alam dan manusia di daerah melalui kerjasama daerah dengan pihak ketiga.

Beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep dengan pihak ketiga diantaranya :

## 1. Dinas Pendidikan

### a. Kebijakan dan Kegiatan

Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep pada Tahun Anggaran 2019 melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka penyelesaian beberapa pekerjaan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep, yaitu :

- Kerjasama dengan STIT AL-Karimiyah Sumenep dalam pemenuhan Jasa Transportasi dan Akomodasi Narasumber Wajib Diniyah SD dengan anggaran berasal dari APBD TA 2019 sebesar Rp. 134.250.000,-
- Kerjasama dengan STIT AL-Karimiyah Sumenep dalam pemenuhan Jasa Konsultansi Kegiatan Wajib Diniyah SD dengan anggaran berasal dari APBD TA 2019 sebesar Rp. 114.680.000,00,-
- Kerjasama dengan PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. dalam pemenuhan Jasa Konsultansi Kegiatan Fasilitas Penyelenggaraan PPDB SMP dengan anggaran berasal dari APBD TA 2019 sebesar Rp. 88.000.000,00,-
- Kerjasama dengan Universitas Brawijaya dalam pemenuhan Jasa Konsultansi Jasa Konsultansi Kegiatan Wajib Diniyah SMP dengan anggaran berasal dari APBD TA 2019 sebesar Rp. 50.000.000,00,-
- Kerjasama dengan STIT AL-Karimiyah Sumenep dalam pemenuhan Jasa Konsultansi Kegiatan Wajib Diniyah SD (20%) dengan anggaran berasal dari APBD TA 2019 sebesar Rp. 28.670.000,00,-



## **b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan tersebut diatas seperti berikut :

- Jasa Transportasi dan Akomodasi Narasumber Wajib Diniyah SD dengan anggaran sebesar Rp. 134.250.000,- terealisasi sejumlah Rp. 134.250.000,- ( 100 %)
- Jasa Konsultansi Kegiatan Wajib Diniyah SD dengan anggaran sebesar Rp. 114.680.000,00,- terealisasi sejumlah Rp. 114.680.000,00,- ( 100%)
- Jasa Konsultansi Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan PPDB SMP dengan anggaran sebesar Rp. 88.000.000,00,- terealisasi sejumlah Rp. 88.000.000,00,- ( 100 %)
- Jasa Konsultansi Kegiatan Wajib Diniyah SMP dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,00,- terealisasi sejumlah Rp. 50.000.000,00 ( 100 %)
- Jasa Konsultansi Kegiatan Wajib Diniyah SD (20%) dengan anggaran sebesar Rp. 28.670.000,00,- terealisasi sejumlah Rp. 28.670.000,00,- (100%).

## **2. Dinas Komunikasi dan Informatika**

### **a. Kebijakan dan Kegiatan**

Kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka penyelesaian beberapa pekerjaan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep, yaitu : kerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada Kegiatan Pengumpulan data dan penggandaan statistik daerah dengan anggaran berasal dari APBD TA 2019 sebesar Rp. 125.230.000,-.

Kegiatan ini bertujuan agar Terlaksananya pengelolaan informasi buku satatistik dalam angka dan makro ekonomi kab. Sumenep, dengan didasarkan pada MOU Nomor.188/29/435.107.5/2019 dan Nomor. 0161.1.00/ITS.VIII/KS.00.00/2019.



**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan tersebut diatas seperti berikut : dari anggaran sebesar Rp. 125.230.000,- terealisasi sejumlah Rp 125.230.000,- (100%).

**3. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro**

**a. Kebijakan dan Kegiatan**

Pada tahun 2019 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sumenep melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga Entrepreneurship Training and Development Center (ETDC) PPLP PT PGRI Sumenep dalam melaksanakan Program Pembinaan Lingkungan Sosial, Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenagakerja dan masyarakat (mencetak wira usahamuda).

**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat dari anggaran sebesar Rp. 4.767.757.225,- terealisasi sejumlah Rp 4.194.451.400,- (87,98%).

**4. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan**

**a. Kebijakan dan Kegiatan**

Dalam konteks tugas dan kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep, pada tahun 2019 telah melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga **Universitas Brawijaya – Malang**, yaitu berkaitan dengan penyusunan Naskah Akedemik untuk rancangan peraturan daerah tentang Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD).

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) memiliki peran strategis dalam penyediaan pangan untuk penanganan bencana, kerawanan pangan, kondisi darurat serta menjaga stabilitas harga pangan di daerah. Salah satu kelebihan CPPD adalah apabila terjadi bencana alam atau sosialisasi dalam skala kecil dan bersifat lokal,



pemerintah daerah dapat langsung menyalurkan bantuan kepada korban bencana.

Meskipun pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam memanfaatkan Cadangan Beras Pemerintah (CPB) yang ada di Bulog (sebesar 100 ton untuk level kabupaten/kota) untuk penanganan tanggap darurat, namun dalam proses pengeluarannya diperlukan persetujuan pemerintah pusat yang disertai dengan penetapan status tanggap darurat. CPPD dapat menjadi bantuan pangan tanggap darurat pertama sebelum turunnya bantuan beras dari CPB.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 pasal 5 dan 13, bahwa Cadangan Pangan Pemerintah dan Pemerintah Daerah berupa pangan pokok tertentu ditetapkan berdasarkan jenis dan jumlahnya oleh Kepala Lembaga Pemerintahan, Gubernur, Bupati/Walikota dan Kepala Desa. Kabupaten Sumenep menjadi salah satu kabupaten yang belum mengalokasikan CPPD dalam penyusunan APBD. Untuk itu direncanakan untuk menyusun Perda yang mengatur masalah CPPD di Kabupaten Sumenep.

Kegiatan CPPD yang merupakan Program Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat, kegiatan Ketersediaan Pangan Daerah; ini memiliki anggaran berasal dari APBD TA 2019 sebesar Rp 144.767.000,- dengan realisasi Rp. 119.417.000,- atau sebesar 82,49%.

***b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan***

Realisasi dari kegiatan tersebut diatas seperti berikut : dari anggaran sebesar Rp. 144.767.000,- terealisasi sejumlah Rp. 119.417.000,- atau sebesar 82,49%.



## 5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

### a. Kebijakan dan Kegiatan

Kerjasama Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan Pihak ketiga yaitu berkaitan dengan Ujian Kepemimpinan Bakal Calon Kades. Kerjasama tersebut didasarkan pada Nota Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Sumenep dengan **Universitas Merdeka Malang** Nomor : 415.4/02-KSB/435.011.1/ I/2019 dan Nomor : KS.02.UM/V/2019 tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat; serta Surat Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep kepada Rektor Universitas Merdeka Malang, Nomor : 141/1606/435.118.5/2019 perihal Ujian Kepemimpinan Bakal Calon Kepala Desa. Kerjasama ini bertujuan agar terlaksananya Ujian Kepemimpinan bagi 253 orang Bakal Calon Kades dari 22 Kecamatan / 35 Desa, Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Sumenep Tahun 2019 ( Desa yang memiliki Bakal Calon lebih dari 5 orang ).

Pemerintah Kabupaten Sumenep tidak bisa menganggarkan Pelaksanaan Ujian Kepemimpinan Bakal Calon Kepala Desa melalui Perubahan APBD dikarenakan sudah ditetapkan. Terhadap hal tersebut diatas, maka Pemerintah Kabupaten Sumenep mengambil langkah bahwa Biaya Ujian Kepemimpinan Bakal Calon Kades, Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Sumenep Tahun 2019 di bebankan kepada **APBDes** masing-masing desa yang memiliki Bakal Calon Kepala Desa lebih dari 5, yaitu senilai Rp 500.000,- per orang.

### b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Realisasi dari kegiatan tersebut diatas seperti berikut : dari total anggaran APBDes di setiap desa, sebesar Rp. 126.500.000,- terealisasi sejumlah Rp 126.500.000,- (100%).



## 6. Sekretariat Daerah

### a. Kebijakan dan Kegiatan

Pada tahun anggaran 2019 Sekretariat Daerah telah melakukan beberapa kerja sama dengan pihak ketiga terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Sumenep. Kerja sama tersebut di antaranya:

- *Program Fasilitasi dan Panataan Prosedur Sistem Kebijakan Pelayanan Publik.* Program ini dilaksanakan oleh **Bagian Organisasi**. Kerja sama dilakukan dengan Universitas Brawijaya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan masyarakat, Identifikasi SOP dan ketatalaksanaan dengan SPK No. 067/122/PPKo/435.032.2/2019 dengan output berupa Hasil Survei Kepuasan Masyarakat. Anggaran yang dianggarkan sebesar Rp 50.000.000,-
- *Program Pengembangan dan Pengendalian Perekonomian Daerah.* Program ini dilaksanakan oleh **Bagian Perekonomian** bekerja sama dengan Universitas Brawijaya dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusunan Kebijakan Sarana Prasarana Perekonomian Daerah. Kerjasama pelaksanaan kegiatan swakelola tipe III sesuai dengan Rencana Kerja (Renja) dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sumenep untuk tahun anggaran 2019. Output berupa Penyusunan Profil Pembangunan Ekonomi Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan nomor Kontrak Swakelola 027/03c/435.021.3/VIII/2019. Kontrak ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 29 November 2019. Pembayaran dilakukan berdasarkan dengan kesepakatan, sebesar Rp. 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) termasuk pajak dan Kegiatan Penyusunan Kebijakan Sarana Prasarana Perekonomian Daerah.
- *Program Penanganan Permasalahan Hukum.* Program ini dilaksanakan oleh **Bagian Hukum** bekerja sama dengan Advokat



Mohammad Saleh, SH dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah. Kerjasama ini dilaksanakan dalam kurun waktu Pendaftaran Surat Kuasa Khusus (SKK) sampai dengan Peradilan Tingkat Pertama. Kerja sama ini tertuang dalam:

1. SPK Nomor: 183.1/SPK.ADV.1/435.012/2019;
  2. SPK Nomor 183.1/SPK.ADV.2/435.012/2019;
  3. SPK Nomor 183.1/SPK.ADV.3/435.012/2019;
  4. SPK Nomor 183.1/SPK.ADV.4/435.012/2019;
  5. SPK Nomor 183.1/SPK.ADV.5/435.012/2019;
  6. SPK Nomor 183.1/SPK.ADV.6/435.012/2019;
- *Fasilitasi Pelayanan Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah.* Pada tahun 2019, **Bagian Pembangunan** Sekretariat Daerah telah melakukan nota kesepakatan dengan Universitas Airlangga Surabaya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang ditindaklanjuti dengan perjanjian kersama di tahun 2020.

#### **b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan-kegiatan tersebut diatas seperti berikut :

- *Program Fasilitasi dan Panataan Prosedur Sistem Kebijakan Pelayanan Publik* Kegiatan Survei Kepuasan masyarakat, Identifikasi SOP dan ketatalaksanaan terealisasi sebesar Rp. 583.451.815 atau sebesar 89,24%.
- *Program Pengembangan dan Pengendalian Perekonomian Daerah* terealisasi sebesar Rp. 1.352.340.324,- atau sebesar 77,52%%.
- *Program Penanganan Permasalahan Hukum* kegiatan Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah terealisasi sebesar Rp. 929.437.700,- atau sebesar 77,27%.
- *Program Fasilitasi Pelayanan Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah* tidak ada realisasi karena pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020.



## 7. Bagian Sumber Daya Alam pada Sekretariat Daerah

### a. Kebijakan dan Kegiatan

Disamping itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep melalui Bagian SDA Setda, di tahun 2019 juga melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan swasta, yaitu

- PT. KEI (Kangean Energy Indonesia), dalam bentuk dana *Corporate Social Responsibility/* Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (CSR/PPM), senilai Rp. 3.210.520.000,-. Anggaran tersebut dialokasikan untuk bidang pendidikan (meliputi beasiswa, insentif guru, pembinaan pemuda dan budaya), lingkungan (meliputi konservasi mangrove dan pengolahan sampah), kesehatan (meliputi bantuan pelayanan kesehatan, pembinaan UKS SLTA, peningkatan kesehatan ibu dan anak, Sunatan masal, serta pengadaan ambulan mini), infrastruktur (meliputi renovasi tempat ibadah, pembangunan fasilitas social dan umum dan kelistrikan di kepulauan), dan ekonomi (meliputi pengembangan usaha RT, peningkatan pendapatan nelayan, keterampilan perbengkelan dan pertukangan, pengembangan pertanian dan peternakan), yang mencakup wilayah kepulauan Ra;as dan Sapeken.
- PT. OPHIR – SANTOS, dalam bentuk Program Tanggungjawab Sosial Kegiatan Jaring Aspirasi Masyarakat (JASMAS), senilai Rp. 1.360.000.000,- Dana tersebut dialokasikan pada beberapa jenis kegiatan diantaranya pengaspalan jalan, pengadaan handtraktor, pengadaan selip jagung, pembangunan lapangan voli, pembangunan MCK, handtraktor, mesin jahit, dan lain-lain. Lokasi kegiatan meliputi Kecamatan Giligenting Desa Galis, Gedungan, Bringsang, Aenganyar, Lombang, Jate, Banbaru, Banmaleng.

### b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Semua dana diatas teralisasi 100 %, artinya telah tersalurkan sesuai dengan penerimanya.



**c. CSR Non Migas**

**Tabel 6.1**  
**Realisasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan**  
**(Coorporate Social Responsibility/CSR)**  
**Tahun 2019**

<b>NO</b>	<b>Uraian Program/Kegiatan CSR</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
<b>I</b>	<b>PT. TIRTA SUKSES PERKASA</b>		
1	Kegiatan Koramil Kota (AMDK 15 karton)	Batuan	225.000
2	Kegiatan POS UKK Puskesmas Batuan (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
3	Ru'ya Syariyyah massal – LMI Sumenep (AMDK 5 karton)	Pangarangan	75.000
4	Kegiatan Koramil Kota (AMDK 15 karton)	Batuan	225.000
5	Kegiatan POS UKK Puskesmas Batuan (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
6	Bantuan duka keluarga karyawan meninggal (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
7	Kegiatan Polsek Batuan (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
8	Donasi Rehab masjid Al-Barokah (AMDK 5 karton)	Batuan	75.000
9	Lomba Tartil Qur'an (AMDK 10 karton)	Lenteng	150.000
10	Bantuan duka keluarga karyawan meninggal (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
11	Bantuan duka keluarga karyawan meninggal (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
12	Kegiatan POS UKK Puskesmas Batuan (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
13	Kegiatan Agustusan Kecamatan Batuan (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
14	Kegiatan Kqurban – LMI Sumenep (AMDK 5 karton)	Sumenep	75.000
15	Kegiatan Agustusan Perumahan Batuan (AMDK 10 karton)	Batuan	150.000
16	Kegiatan santunan anak yatim – portal madura (AMDK 10 karton)	Sumenep	150.000
			<b>2.325.000</b>
<b>II</b>	<b>PT. TANJUNG ODI</b>		
1	Penyuluhan Resiko Penularan HIV AIDS	Kantor Desa Gedung	3.300.000
2	Alat Kebersihan dan Al-Qur'an	Masjid Gung-Gung	1.070.000
			<b>4.370.000</b>
<b>III</b>	<b>PT. SARIGUNA PRIMATIRTA</b>		



1	Sumbangan untuk Masjid Baitirrahman (10 box cleo 330 cars)		360.000
2	Sumbangan untuk Desa Saronggi ( 8 box cleo 250)	Saronggi	172.000
3	Sumbangan untuk DLH (10 pcs cleo galon)	Sumenep	175.000
4	Sumbangan untuk Musholla Darus Sa'adah ( 5 box cleo 250)		107.500
5	Sumbangan untuk Kecamatan Saronggi (5 box cleo 250 40 pcs)	Saronggi	95.000
			<b>909.500</b>
<b>IV</b>	<b>CV. GREEN PARADISE</b>		
1	Untuk Kegiatan Kemasyarakatan	Muspika Kecamatan Saronggi	4.300.000
2	Untuk Kegiatan Kemasyarakatan	Muspika Kecamatan Saronggi	9.600.000
			<b>13.900.000</b>
<b>V</b>	<b>PT. KELOLA MINA LAUT</b>		
1	Perbaikan Jalan Desa Tambal Sulam	Lobuk	4.000.000
2	Petik Laut Budaya Daerah	Lobuk dan Dungkek	2.000.000
3	Sumbangan untuk Perbaikan Tempat Ibadah	Bluto	1.500.000
4	Rukun Kematian	Lobuk-Bluto	6.000.000
5	HUT Kemerdekaan	Lobuk dan Dungkek	3.600.000
6	Panti Asuhan		1.100.000
7	Kegiatan Olahraga	Lobuk-Bluto	500.000
8	Hari Keagamaan Maulid Nabi	Lobuk dan Dungkek	1.000.000
			<b>19.700.000</b>
<b>VI</b>	<b>PT. BANK JATIM Cabang Sumenep</b>		
1	Mobil Pelayanan PBB-P2	Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Aset Daerah (BPPKAD) Kab. Sumenep	262.000.000
			<b>262.000.000</b>
<b>VII</b>	<b>PT. BANK JATIM Cabang Kangean</b>		
1	Pembangunan Pagar Lapangan Sepak Bola Desa Kayuaru	Lapangan Desa Kayuaru Kec. Kangean	155.233.880
			<b>155.233.880</b>
<b>VIII</b>	<b>BPRS</b>	<b>SUMENEP, AMBUNTEN, DLL</b>	<b>271.675.920</b>

Sumber : Bidang Ekonomi BAPPEDA Kab. Sumenep



## C. KOORDINASI DENGAN INSTANSI VERTIKAL DI DAERAH

Untuk mendorong penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif dan efisien, dibutuhkan keterpaduan yang kuat antar instansi di daerah maupun antar daerah atau wilayah melalui koordinasi, antar instansi di daerah guna mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan yang lebih terintegrasi secara regional. Berdasarkan hal tersebut, sekaligus sebagai implementasi pelaksanaan dan otonomi daerah yang berdayaguna dan berhasil guna, Pemerintah Kabupaten Sumenep menyelenggarakan koordinasi, baik yang bersifat vertikal maupun horizontal yaitu koordinasi struktural, fungsional dan teknis, serta pembinaan daerah.

Selama ini dalam menyelenggarakan pemerintahan di daerah, Pemerintah Kabupaten Sumenep senantiasa melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat melalui instansi vertikal antara lain dalam bentuk FORKOPIMDA (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah), koordinasi, kerjasama pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pemberian pedoman oleh instansi vertikal, pemberian bimbingan, supervisi dan konsultasi oleh instansi vertikal, pemberian pendidikan dan pelatihan, serta pemantauan, evaluasi dan pengawasan oleh instansi vertikal.

Adapun bentuk koordinasi dengan instansi vertikal diantaranya sebagai berikut :

### 1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

#### a. Kebijakan dan Kegiatan

Koordinasi yang dilakukan Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan instansi vertikal yaitu berkaitan dengan Pengamanan Pilkades Serentak 2019 dalam rangka Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Sumenep Tahun 2019, yaitu sebagai berikut :

- Pengamanan Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan Kodim 0827 Sumenep, sebagaimana Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dalam bentuk uang Nomor : 900/1659/435.118.5/2019 dan Nomor : B/985/X/2019. Anggaran berasal dari APBD Kabupaten Sumenep TA 2019 sebesar Rp. 655.719.000,-



- Pengamanan Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan Kepolisian Resort Sumenep, sebagaimana Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dalam bentuk uang Nomor : 900/1659/435.118.5/2019 dan Nomor : B/1103/X/OPS.1.3./2019/POLRES. Anggaran berasal dari APBD Kabupaten Sumenep TA 2019 sebesar Rp. 3.110.660.000,-

**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Realisasi dari kegiatan tersebut diatas seperti berikut :

- Kegiatan Pengamanan Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan Kodim 0827 Sumenep terealisasi sebesar Rp. 655.719.000,- atau sebesar 100%;
- Kegiatan Pengamanan Pemilihan Kepala Desa Serentak Kabupaten Sumenep Tahun 2019 dengan Kepolisian Resort Sumenep terealisasi sebesar Rp. 3.085.526.400,- atau sebesar 99,20% dengan sisa anggaran senilai Rp. 25.133.600,-

**2. Bagian Hukum Sekretariat Daerah**

**a. Kebijakan dan Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan koordinasi dengan instansi vertikal adalah: Program Optimalisasi Informasi Hukum dan Pengawasan Kasus Hukum melalui kegiatan Permasalahan Hukum terkait dengan Peningkatan Koordinasi dalam rangka Penegakan Hukum Terpadu dan Satuan Tugas Pemberantasan Pungutan Liar (Satgas Pungli).

Kegiatan ini dilakukan oleh bagian Hukum bekerja sama dengan Lembaga penegak hukum (instansi vertikal). Output kegiatan berupa : 1) koordinasi dan komunikasi dalam rangka peningkatan sinergitas dan integritas antara Pemkab Sumenep dengan Instansi Vertikal; 2) operasional Satuan Tugas Pemberantasan Pungutan Liar (Satgas Pungli) guna menciptakan pemerintahan yang akuntabel di Kabupaten Sumenep.



**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Anggaran dari pelaksanaan program tersebut sebesar Rp. 1.951.501.900,- dan terealisasi senilai Rp 1.569.395.700 (80,42%).

**3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

**a. Kebijakan dan Kegiatan**

Untuk Tahun Anggaran 2019 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep telah melaksanakan koordinasi dengan OPD terkait dan vertikal dalam rangka penanganan penanggulangan bencana melalui koordinasi Tim yang dibentuk oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep, melalui sosialisasi dan rapat koordinasi dengan instansi vertikal.

Selain itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep juga membentuk :

1. Tim Reaksi Cepat (TRC) yang terdiri dari instansi terkait OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep serta instansi vertikal seperti Kodim dan Polres;
2. Tim Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB) yang dibentuk dan beranggotakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) beserta anggota Relawan Independen Penanggulangan Bencana.

**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini didanai oleh APBD Kabupaten Sumenep, yaitu pada Kegiatan Koordinasi Penanggulangan dan Penyelesaian Bencana Alam / Sosial, senilai Rp 90.000.000,- dengan realisasi Rp. 87.500.00,- (97,22%).

**4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**a. Kebijakan dan Kegiatan**

Berdasarkan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sumenep sebagai penyelenggara koordinasi dalam pelaksanaan



tugas bidang kesatuan bangsa dan politik , maka OPD mengadakan forum koordinasi dengan beberapa instansi vertikal dalam bentuk Forum Koordinasi Informasi Daerah (FORKOPIMDA). Koordinasi ini penting dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan setiap ancaman, hambatan, gangguan dan tantangan terkait dengan perkembangan ipoleksosbudhankam di Kabupaten Sumenep yang nantinya untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Koordinasi dilakukan berkaitan dengan kegiatan : Peningkatan Forum Komunikasi Eksekutif Legislatif Dalam Format Otonomi Daerah serta Kajian Strategis Ipoleksosbudkam Dalam Kominda.

**b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Sumber dan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan koordinasi dengan instansi vertikal dan instansi terkait lainnya bersumber dari APBD Kabupaten Sumenep. Alokasi anggaran sebesar Rp 5.451.243.562,00 dan terealisasi sebesar Rp 4.755.584.872,00 atau 87,00%.

**c. Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan :

- Kondisi masyarakat yang masih rentan terhadap dampak negative perkembangan situasi politik di luar dan sensitive terhadap upaya-upaya provokasi;
- Belum efektifnya pola operasional pembinaan dan pengendalian Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan dana dibandingkan dengan berat dan luasnya medan tugas yang harus ditangani.

Solusi :

- Memfasilitasi komunikasi antar organisasi politik/ormas/LSM, pemeluk agama, pemuda, pelajar/mahasiswa dalam Forum Lintas Agama (FLA);



- Meningkatkan kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban Etika Politik Masyarakat

## 5. Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesmas) Sekretariat Daerah

### a. Kebijakan dan Kegiatan

Pemerintah kabupaten Sumenep melalui bagian Kesejahteraan masyarakat melakukan koordinasi dengan kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sumenep dalam hal pemberangkatan Calon jamaah Haji, Pemulangan Jamaah Haji Tahun 2019 serta Pelaksanaan Manasik Akbar tahun 2019.

Pelaksanaan Koordinasi ini didasarkan pada Surat Keputusan Bupati Sumenep Nomor : 188/430/KERP/435.013/2015 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Sumenep Nomor : 188/427/KEP/435.013/2013 tentang Panitia Pemberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji Kabupaten Sumenep. Dana untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut berasal dari APBD Kabupaten Sumenep tahun Anggaran 2019. Untuk pengamanan pemberangkatan Calon Jamaah Haji dan Pemulangannya Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesmas) juga bekerja sama dengan Kepolisian Resort Sumenep.

Tabel 6.2

Rekap Jamaah Haji Berangkat Kabupaten Sumenep

TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
2015	288	319	607
2016	242	213	455
2017	262	259	521
2018	316	365	681
2019	366	386	752

Sumber : Kemenag Kab. Sumenep

### b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Sumber dan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan diatas berasal dari APBD Kabupaten Sumenep TA. 2019 yang Kegiatan Penyelenggaraan Hari Besar Keagamaan, dengan



anggaran Rp. 480.742.500,-00 dengan Realisasi Rp. 434.486.250,-00 (90%).

**c. Permasalahandan Solusi**

Permasalahan yang dihadapi hanya ditemui pada saat Pemberangkatan Calon Jamaah haji terjadi kepadatan para pengantar, sehingga menghambat kelancaran keberangkatan CJH. Solusinya yaitu melakukan koordinasi dengan Kepolisian Resort Sumenep dan Dinas Perhubungan untuk menugaskan Petugasnya dalam hal pengamanan dan pengaturan lalu lintas.

**D. PEMBINAAN BATAS WILAYAH**

Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah dan penertiban administrasi pemerintahan, penentuan dan penegasan batas wilayah merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan kepastian batas wilayah administrasi pemerintahan daerah yang lebih kongkrit dan jelas, baik secara fisik maupun administratif. Apabila ditinjau dari aspek hukum memiliki legalitas formal yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Sehingga di kemudian hari tidak menimbulkan dampak negatif yang lebih luas seperti sengketa batas dan lain sebagainya.

**a. Kebijakan dan kegiatan**

Upaya pembinaan batas wilayah tersebut yang telah dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep melalui Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah, diarahkan pada kegiatan Pengadaan Patok Batas Kecamatan, Patok Batas Desa, Tugu Batas Kecamatan dan Pemasangan Papan Nama Jalan serta Penentuan Titik Koordinat Unsur-Unsur Rupabumi.

**b. Realisasi pelaksanaan kegiatan**

Pembinaan Batas Wilayah dan kewenangan batas wilayah administrasi pemerintahan dilakukan dalam bentuk Program Optimalisasi Penyelenggaraan Tugas-Tugas Umum Pemerintahan Daerah Kegiatan Validasi dan Penamaan Batas-Batas Wilayah Pemerintahan, dengan rincian sebagai berikut :



1. Penetapan penegasan batas wilayah desa/kelurahan;
2. Penetapan dan penegasan batas wilayah kecamatan
3. Deliniasi batas wilayah desa/kelurahan

Kegiatan tersebut dilakukan bekerjasama dengan Topografi kodam V Brawijaya Malang dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengadaan Patok Batas Desa nomor SPK 027/342/435.011/2019 tanggal 2 April 2019 dengan lokasi 80 titik tersebar di Kecamatan Batuputih.
2. Pendataan dan Pembakuan Nama Rupabumi Nomor SPK 027/638/435.011/2019 tanggal 10 Juni 2019 lokasi di Kecamatan Talango dan Kecamatan Kalianget.

Secara umum Program Optimalisasi Penyelenggaraan Tugas-Tugas Umum Pemerintahan Daerah Rp 1.419.620.200,- terealisasi sebesar Rp 1.389.418.214,71 atau sebesar 97,87%.

### **c. Permasalahan dan solusi**

Terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dijumpai masih kurangnya kepedulian masyarakat dalam ikut serta memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu kedepan diharapkan perlu diupayakan peningkatan partisipasi masyarakat agar memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk ikut menjaga dan melestarikan hasil-hasil pembangunan, dalam hal ini patok batas desa.

## **E. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA**

### **1. Kejadian Bencana Alam dan Penanggulangannya**

Frekuensi Bencana yang sering terjadi di Kabupaten Sumenep yang berpotensi cukup berbahaya terhadap keselamatan masyarakat adalah, sebagai berikut :



- a. Cuaca Ekstrim berupa Angin Puting Beliung dan hujan lebat yang disertai angin kencang serta Banjir ROB yang setiap tahun selalu melanda Kabupaten Sumenep di saat memasuki Musim Penghujan. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Kabupaten Sumenep yang dikelilingi oleh lautan serta kurangnya penghijauan di beberapa tempat, seperti di daerah Pinggir Papas dan Karang Anyar Kecamatan Kalianget serta wilayah Kecamatan Kota dan daerah lainnya yang tandus;
- b. Kekeringan yang setiap tahun terjadi di beberapa daerah di Kabupaten Sumenep di saat memasuki Musim Kemarau. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Kabupaten Sumenep sebagian daratan pegunungan dan daerahnya yang tandus serta merupakan daerah tadah hujan;
- c. Gelombang Ekstrim dan Abrasi yang setiap tahun sering terjadi kecelakaan laut. Hal ini disebabkan Kabupaten Sumenep merupakan daerah kepulauan.

Adapun kejadian Bencana yang terjadi di Kabupaten Sumenep selama Tahun 2019, adalah sebagai berikut :

➤ Angin Puting Beliung	: 10	Kali
➤ Angin Kencang	: 29	Kali
➤ Angin Kencang disertai hujan	: 52	Kali
➤ Hujan Deras	: 5	Kali
➤ Banjir	: 3	Kali
➤ Tanah Longsor	: 2	Kali
➤ Gempa Bumi	: 2	Kali
➤ Gelombang Tinggi/Tsunami	: 5	Kali
➤ Kebakaran	: 34	Kali
➤ Kecelakaan Laut	: 5	Kali
➤ Sambaran Petir	: 6	Kali
➤ Kesetrum Listrik/Arus Pendek	: 2	Kali
➤ Tenggelam	: 6	Kali
➤ Lain-lain	: -	Kali



Jumlah korban jiwa, kerusakan rumah pemukiman dan fasilitas umum serta lain-lain akibat dari kejadian bencana tersebut :

- Meninggal : 28 Jiwa
- Luka Parah : 6 Jiwa
- Luka Sedang : 19 Jiwa
- Luka Ringan : 1 Jiwa
- Rumah
  - Rusak Total : 33 Buah
  - Rusak Berat : 102 Buah
  - Rusak Sedang : 127 Buah
  - Rusak Ringan : 410 Buah
- Fasilitas Umum :
  - Sarana Ibadah (Masjid/Mushollah) : 14 buah
  - Sarana Pendidikan (Sekolah) : 12 buah
  - Sarana Tempat Usaha : 23 buah
  - Sarana Transportasi Laut (Perahu) : 8 buah
  - Sarana Transportasi Darat (Mobil) : - buah
- Lain-lain :
  - Perabot Rumah Tangga : - KK

Upaya dalam rangka penanggulangan bencana meliputi kegiatan :

- Melakukan gotong royong bersama masyarakat;
- Memberikan bantuan uang stimulan dan paket sembako kepada masyarakat korban bencana;
- Melakukan pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA);
- Melakukan evakuasi terhadap korban bencana;
- Melakukan mitigasi struktural/penguatan tebing dengan melakukan pembangunan bronjong;
- Melakukan pendistribusian air bersih/air minum melalui pengiriman tangki air;
- Membangun Pipanisasi untuk mengurangi dampak kekeringan;



- Pencegahan bencana antara lain sosialisasi kepada warga di sekitar daerah rawan bencana untuk ikut menjaga lingkungan sehingga dapat mengurangi ancaman bencana;
- Memberikan bimbingan teknis fasilitator edukasi bagi guru dalam penanggulangan bencana;
- Sosialisasi tentang kebijakan Pemerintah dalam menghadapi bencana kepada kelompok masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat/agama/profesi untuk meminimalkan korban akibat bencana;
- Mempersiapkan sarana dan prasarana apabila terjadi bencana, misalnya : tenda, dapur umum, perahu karet, tempat evakuasi dan lain-lain;
- Tanggap darurat antara lain penyelamatan dan evakuasi korban, pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan medis dan obat-obatan, bantuan sandang pangan dan pemulihan sarana dan prasarana;
- Rehabilitasi antara lain perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai.

## 2. Status Bencana

Status bencana alam yang pernah diterbitkan oleh Keputusan Bupati Sumenep selama Tahun 2019, sebagai berikut :

- a. Penetapan Status Darurat Bencana Kekeringan dengan Keputusan Bupati Sumenep Tanggal 28 Juni 2019 Nomor : 188/248/KEP/435.012/2019 Tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Kekeringan Di Kabupaten Sumenep Tahun 2019.

## 3. Sumber dan Jumlah Anggaran

Sumber dana untuk penanggulangan bencana selama Tahun 2019 di Kabupaten Sumenep selain program/kegiatan berupa Belanja Langsung pada BPBD Kabupaten Sumenep, adalah sebagai berikut :



**Tabel 6.3**  
**Anggaran dan Realisasi Belanja untuk Pencegahan dan Penanggulangan Bencana**

No	Kegiatan	Sumber Dana	Rencana Anggaran (SP2D) (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)
1	Koordinasi Penanggulangan dan Penyelesaian Bencana Alam / Sosial	APBD Kab. Sumenep	90.000.000	87.500.000	2.500.000
2	Dropping / Pendistribusian Air Bersih Tahap 1	BTT-APBD Kab. Sumenep	83.145.000	83.145.000	-
3	Dropping / Pendistribusian Air Bersih Tahap 2	BTT-APBD Kab. Sumenep	49.908.000	49.908.000	-
4	Aktivasi Pos Komando (POSKO) Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Sepudi	BTT-APBD Provinsi Jawa Timur	31.500.000	31.500.000	-

Sumber : BPBD Kab Sumenep, 2019

Untuk Tahun Anggaran 2019 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep telah melaksanakan pencegahan dan penanggulangan bencana melalui sosialisasi dan rapat koordinasi dengan instansi terkait baik horisontal maupun vertikal. Disamping itu telah melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan melakukan penanganan sementara dengan pemberian bantuan berupa glansing serta pembuatan bronjong yang terkena bencana longsor/abrasi laut/ombak.

#### **4. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana**

Langkah – langkah Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam mengantisipasi bencana adalah sebagai berikut :

- Perkuatan regulasi dan kapasitas kelembagaan;
- Perencanaan penanggulangan bencana terpadu;
- Melakukan penelitian, pendidikan dan pelatihan masalah kebencanaan;
- Peningkatan kapasitas dan partisipasi masyarakat;
- Perlindungan masyarakat dari bencana;



- Peningkatan efektivitas penanggulangan darurat bencana;
- Optimalisasi pemulihan dampak bencana;
- Pemberian bantuan stimulan keuangan dan sembako bagi korban bencana alam;
- Pendistribusian air bersih bagi masyarakat yang kekurangan air untuk daerah rawan bencana kekeringan;
- Pembuatan pipanisasi untuk mengurangi zona kekeringan;
- Pembangunan bronjong untuk daerah rawan bencana tanah longsor;
- Mengadakan penyuluhan, pemantauan dan kerjasama dengan Dinas Sosial Kabupaten Sumenep serta Badan Meteorologi dan Geofisika Kalianget;
- Menyiapkan dana melalui APBD Kabupaten Sumenep;
- Memaksimalkan peran Anggota Relawan Independen, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dan Karang Taruna untuk selalu siap siaga dalam menanggulangi terjadinya bencana;
- Membentuk posko bencana di tiap-tiap kecamatan baik di wilayah daratan maupun kepulauan;
- Membentuk Tim Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (Satlak PBP);
- Persediaan tandon portable bagi korban bencana kekeringan;
- Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA).

## 5. Potensi Bencana Yang Diperkirakan Terjadi

Potensi Bencana yang diperkirakan terjadi adalah potensi *bencana temporer*, seperti bencana : Banjir, Cuaca Ekstrim/Angin Puting Beliung, Kekeringan, Tanah Longsor, Gelombang Ekstrim dan Abrasi, Rob, Epidemii dan Wabah Penyakit, Gempa Bumi, Kebakaran, Tsunami dan Konflik Sosial.

## F. PENGELOLAAN KAWASAN KHUSUS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kepada



Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) Kepada Masyarakat bahwa yang dimaksud dengan Kawasan Khusus meliputi kawasan sumber daya alam, kawasan sumber daya buatan, kawasan industri, pariwisata, perdagangan dan otoritas, kawasan kelautan dan kedirgantaraan dan sepanjang yang menjadi kewenangan daerah.

Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, bahwa pada dasarnya di dalam undang-undang tersebut tidak menyebutkan adanya kawasan khusus, melainkan kawasan strategis. Namun demikian, apabila dicermati antara definisi kawasan khusus pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 dengan definisi kawasan strategis pada Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa definisi kedua kawasan dimaksud relatif sama.

Sesuai Pasal 360 ayat (1) Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa : “Untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan tertentu yang bersifat strategis bagi kepentingan nasional, Pemerintah Pusat dapat menetapkan kawasan khusus dalam wilayah provinsi dan/atau kabupaten/kota. Dan ayat (2) Kawasan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi : a) kawasan perdagangan bebas dan/atau pelabuhan bebas; b) kawasan hutan lindung; c) kawasan hutan konservasi; d) kawasan taman laut; e) kawasan buru; f) kawasan ekonomi khusus; g) kawasan berikat; h) kawasan angkatan perang; i) kawasan industri; j) kawasan purbakala; k) kawasan cagar alam; l) kawasan cagar budaya; m) kawasan otorita; n) kawasan untuk kepentingan nasional lainnya yang diatur dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan kawasan khusus merupakan tugas dan tanggung jawab yang baru ada di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Sumenep sesuai dengan SO yang baru. Bentuk implementasi dari tugas tersebut adalah melalui Kegiatan Penataan dan Revitalisasi Kawasan Khusus.



**a. Jenis Kawasan Khusus yang Menjadi Kewenangan Daerah.**

Kawasan yang menjadi wewenang untuk dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, adalah :

1. Kawasan Konservasi Cagar Alam Pulau Saobi

Cagar Alam Pulau Saobi merupakan kawasan konservasi yang awalnya ditunjuk melalui Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda nomor : 22/Stbl/No.469/1926 tanggal 25 Oktober 1926. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tersebut, penunjukan untuk melestarikan habitat dan kehidupan burung gosong. Dan pada masa sekarang penetapan kawasan ini didasarkan pada SK.4640/MenlhkPKTL/KUH/2015 tanggal 26 Oktober 2015, dengan letak di Desa Saobi, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur (6° 59' 3.03" - 7° 00' 25.83" LS dan 115° 26' 45.59" - 115° 28' 35.25" BT) seluas 436,83 Ha.

Daerah ini memiliki potensi flora : Sawo Kecil ( *Manil kara kauki* ), Asam ( *Tamarindus sp.* ), Kesambi ( *S c h l e i c h e r a o l e o s a* ), Trembesi ( *Samanea saman* ), Ketapang ( *Terminalia cattapa* ), Waru laut ( *Hibiscus tiliaceus* ), Bakau ( *Rhizophora sp.* ), dan Pulai ( *Alstonia scholaris*); serta fauna : **Burung Gosong** ( *Megapodius reinwardtii* ), Rusa ( *Cervus timorensis* ), Kera ekor panjang ( *Macaca fascicularis* ), Elang laut ( *Spiz ait u s s p* ), Elang Bondol ( *H alia s t u r l n d u s* ), Belibis ( *Dendrocygna arcuata* ), Betet ( *P sit t a c ula ale x a n d ri* ), Perkutut ( *Geopelia striata* ), Kuntul ( *Bubulcus ibis* ), Biawak ( *V a r a n u s s alv a t o r* ), ular sanca kembang ( *Phyton reticulates* ) dan ular tanah ( *Bungarus candidus* ).

2. Kawasan Pulau Masakambing

Kawasan Pulau Masakambing merupakan KEE (Kawasan Ekosistem Esensial), namun masih dalam proses tahap penetapan oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur.

Luas Pulau Masakambing sebesar 771 Hektar (seluruh wilayah Pulau Masakambing) dengan rincian daratan 348,8 Ha dengan status



kepemilikan lahan milik masyarakat yang digunakan untuk perumahan, perkebunan dan tegalan. Hutan Mangrove 348,0 Ha dengan status lahan APL (Areal Penggunaan Lain) dan lahan bekas tambak seluas 74,2 Ha yang sebenarnya merupakan hutan mangrove yang di konversi oleh masyarakat menjadi tambak ikan bandeng namun saat ini sudah tidak dikelola lagi.

Daratan dan hutan mangrove Pulau Masakambing memiliki nilai penting bagi **kakatua kecil jambul kuning** (*Cacatua sulphurea abbotti*), keduanya menjadi habitat bagi burung endemik dan terancam punah ini. Hutan rakyat dan tanaman perkebunan milik masyarakat juga memiliki nilai penting bagi Kakatua Kecil Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea abbotti*) yaitu sebagai sumber pakan, tempat berkembang biak/bersarang dan sebagai pohon tidur. Sedangkan hutan mangrove memiliki nilai penting yaitu sebagai sumber pakan dan tempat berkembang biak/pohon sarang. Bagi kakatua kecil jambul kuning kedua ekosistem tersebut tidak bisa dipisahkan.

Jenis flora yang mendominasi di Pulau Masakambing cukup bervariasi antara lain : kelapa (*Cocos nucifera*), cengkeh (*Syzygium aromaticum*), pisang (*Musa sp*), jati (*Tectona grandis*) dan akasia (*Acacia sp*) dan lain-lain.

### 3. Kawasan Khusus

Kawasan khusus yang menjadi wewenang untuk dikelola oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep adalah;

- Pengelolaan Pantai Lombang
- Pengelolaan Slopeng
- Retribusi Pantai Lombang
- Retribusi Pantai Slopeng
- Retribusi Museum Keraton



- Retribusi Tempat Olahraga dan Sarana Prasarana
- Sewa lahan Objek Wisata

#### **b. Sumber Anggaran**

Untuk pengelolaan Konservasi Cagar Alam Pulau Saobi di tahun 2019 masih dikelola Balai Besar KSDA Jawa Timur, Sedangkan KKE Pulau Masakambing masih dalam penyusunan rencana aksi sehingga masih diperlukan kemitraan dari berbagai stakeholders. Untuk pengelolaan kawasan strategis pariwisata dan kebudayaan berasal dari APBD Kabupaten Sumenep maupun APBN (DAK non fisik).

#### **c. Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan :

Sampai saat ini belum dapat memperoleh anggaran dikarenakan KEE Pulau Masakambing masih dalam proses pembentukan. Pembangunan sarana dan prasarana dimungkinkan dibangun setelah penetapan KEE Pulau Masakambing melalui surat keputusan Gubernur Jawa Timur dan penyusunan rencana aksi.

Solusi :

segera dilakukan penyusunan rencana aksi sehingga nantinya masing-masing instansi dapat mengusulkan program/kegiatan dalam pengelolaan KEE Pulau Masakambing sesuai dengan kewenangannya.

### **G. PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**

Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum merupakan kewajiban Pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, karena ketentraman dan ketertiban umum merupakan manifestasi dari hak azasi manusia dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dilaksanakan oleh **Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sumenep.**



Berdasarkan Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta sejalan dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Satuan Polisi Pamong Praja dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2005 tentang Pedoman Prosedur Tetap Satuan Polisi Pamong Praja, maka dalam rangka memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan keputusan Kepala Daerah, Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 membentuk organisasi perangkat daerah yang disebut Satuan Polisi Pamong Praja.

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sumenep untuk menciptakan kondisi yang kondusif perlu pengaturan prosedur pengawasan dan penegakan hukum yang lebih komprehensif dan tidak parsial.

1. Gangguan yang terjadi

Pelanggaran Perda Ketertiban Umum

- Pedagang Kaki Lima ( PKL ) sebanyak 66
- Reklame sebanyak 120
- Rumah Kos dan Penginapan sebanyak 59

2. Jumlah Pegawai PNS sebanyak 75 orang dan Ikatan Kerjasama sebanyak 79 orang.

3. Sumber dan Jumlah Anggaran

Sumber Dana dari APBD Tahun 2019 untuk Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sebesar Rp. 1.831.210.000,- terdiri dari program :

- Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum sebesar Rp. 648.105.000,-
- Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal sebesar Rp. 350.000.000,-
- Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati sebesar Rp. 833.105.000,-

4. Penanggulangan dan Kendalanya

Dalam pelaksanaan Penertiban dan Penegakan Peraturan Daerah dan Ketentuan Produk Hukum Daerah masih sebatas pembinaan dan tegoran



tertulis serta bagi masyarakat yang melanggar sampai 3 kali tetapi tidak diindahkan maka akan dilaksanakan pembongkaran. Sedangkan kendala yang ada untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah kurangnya sarana dan prasarana serta personel petugas lapangan Satpol PP yang memadai.

5. Keikutsertaan Aparat Kemanan dalam penanggulangan :

Dalam melaksanakan kegiatan pengamanan terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban di Kabupaten Sumenep, Pemerintah Daerah melalui SKPD yang terkait melakukan koordinasi dan kerjasama dengan aparat keamanan yaitu :

- Kepolisian Resort Sumenep
- Kodim 0827 Sumenep
- Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep
- Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sumenep



## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati dan Wakil Bupati Akhir Tahun Anggaran 2019 disusun untuk memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat yang memuat laporan tentang arah kebijakan umum pemerintahan daerah, pengelolaan keuangan daerah secara makro termasuk pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah, penyelenggaraan urusan desentralisasi, penyelenggaraan tugas pembantuan, dan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan sasaran selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan merupakan hasil sinergi dan wujud efisiensi serta efektivitas pembangunan oleh seluruh elemen pemerintahan yang tercermin dalam pencapaian target pembangunan. Namun patut kiranya disadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan dan permasalahan yang muncul salah satunya diakibatkan oleh berbagai dinamika global maupun perkembangan eksternal yang kurang terantisipasi. Berbagai kelemahan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun yang akan datang.

Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang telah dicapai sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Pemerintah Daerah Tahun 2016-2021 patut disyukuri, mengingat pencapaian yang sudah diraih, didapat dengan cara yang tidak mudah butuh dukung dari semua pihak terutama para Anggota DPRD. Dalam kurun waktu tersebut, jajaran Pemerintah Kabupaten Sumenep berupaya seoptimal mungkin untuk mengakomodasi berbagai keinginan dan kepentingan semua lapisan masyarakat sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan melalui pendayagunaan sumber daya yang relatif terbatas. Namun demikian, sangat disadari, disamping beberapa keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus segera diatasi dan dibenahi.



Pada Tahun 2019 berbagai upaya pembangunan telah mendapat apresiasi dengan diterimannya beberapa penghargaan, diantaranya :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI
2. Anugerah ADIPURA Katagori Kota Kecil yang ke 10
3. Pencegahaan Perkawinan Anak Terbaik dari Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak RI
4. Pengelolah Media Center Daerah Terbaik 2 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
5. *Zero Accident* ( Kecelakaan Nihil ), RSUD Moh. Awar dari Kementerian Tenaga Kerja RI
6. *Zero Accident* ( Kecelakaan Nihil ) PDAM dari Kementerian Tenaga Kerja RI
7. Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS, RSUD Moh. Awar dari Kementerian Kesehatan RI
8. Kabupaten Sehat Dari Gubenuur Jawa Timur
9. Anugerah Wisata Jawa Timur Tahun 2018 dari Gubernur Jawa Timur.
10. Kabupaten Terbaik “Kriteria Kecepatan, Komunikasi dan Koordinasi, Kerjasama Realisasi Penggunaan Kartu Tani.”
11. Kapabilitas APIP Level 3 oleh Perwakilan BPKP Prov. Jawa Timur
12. Maturitas SPIP Level 3 oleh BPKP Prov. Jawa Timur
13. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019
14. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri Tahun 2019
15. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2019

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, maka melalui penyampaian LKPJ ini Pemerintah Kabupaten Sumenep sangatb berharap kepada publik untuk memberikan masukan, saran dan kritiknya guna perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di masa yang akan datang. Disamping itu pelaksanaan pembangunan Tahun 2019 dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Sumenep selanjutnya, sehingga untuk mewujdkan Sumenep Sejahtera akan dapat terwujud.



Demikian penyampaian Laporan Kinerja Pertanggungjawaban Bupati dan Wakil Bupati Sumenep Akhir Tahun Anggaran 2019. Apabila dalam penyelenggaraan pemerintahan hingga penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2019 ini terdapat kekurangan maupun kekeliruan, baik yang mencakup substansi pemerintahan maupun redaksional laporan kami mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan kinerja pada masa yang akan datang. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi segala langkah dan upaya kita untuk memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat Kabupaten Sumenep, atas bantuan serta kerjasama semua pihak disampaikan terimakasih.

